



PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 56 TAHUN 2014

TENTANG

KLASIFIKASI DAN PERIZINAN RUMAH SAKIT

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit, perlu dilakukan penyempurnaan sistem perizinan dan klasifikasi rumah sakit sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;

b. bahwa Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 147/Menkes/Per/I/2010 tentang Perizinan Rumah Sakit dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 340/Menkes/Per/III/2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit belum mencakup semua jenis rumah sakit sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 24 dan Pasal 28 Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, perlu menetapkan Peraturan Menteri Kesehatan tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

2. Undang-Undang ...



- 2 -

2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
3. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 585) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 35 Tahun 2013 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 741);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI KESEHATAN TENTANG KLASIFIKASI DAN PERIZINAN RUMAH SAKIT.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.
2. Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.
3. Rumah Sakit Khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit atau kekhususan lainnya.

4. Izin Mendirikan ...



4. Izin Mendirikan Rumah Sakit, yang selanjutnya disebut Izin Mendirikan adalah izin yang diberikan oleh pejabat yang berwenang kepada instansi Pemerintah, Pemerintah Daerah atau badan swasta yang akan mendirikan bangunan atau mengubah fungsi bangunan yang telah ada untuk menjadi rumah sakit setelah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri ini.
5. Izin Operasional Rumah Sakit, yang selanjutnya disebut Izin Operasional adalah izin yang diberikan oleh pejabat yang berwenang sesuai kelas rumah sakit kepada penyelenggara/pengelola rumah sakit untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan di rumah sakit setelah memenuhi persyaratan dan standar yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri ini.
6. Pemerintah Pusat, yang selanjutnya disebut Pemerintah adalah Presiden Republik Indonesia yang memegang kekuasaan pemerintahan negara Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
7. Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.
8. Pemerintah Daerah adalah Gubernur, Bupati/Walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.

BAB II PENDIRIAN DAN PENYELENGGARAAN

Pasal 2

Rumah Sakit dapat didirikan dan diselenggarakan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, atau swasta.

Pasal 3

- (1) Rumah Sakit yang didirikan dan diselenggarakan oleh Pemerintah merupakan unit pelaksana teknis dari instansi Pemerintah yang tugas pokok dan fungsinya di bidang kesehatan ataupun instansi Pemerintah lainnya.
- (2) Instansi Pemerintah lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi Kepolisian, Tentara Nasional Indonesia, kementerian atau lembaga pemerintah non kementerian.

(3) Unit pelaksana ...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

- (3) Unit pelaksana teknis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus diselenggarakan berdasarkan pengelolaan keuangan badan layanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 4

Rumah Sakit yang didirikan dan diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah harus merupakan unit pelaksana teknis daerah atau lembaga teknis daerah diselenggarakan berdasarkan pengelolaan keuangan badan layanan umum daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 5

- (1) Rumah Sakit yang didirikan oleh swasta harus berbentuk badan hukum yang kegiatan usahanya hanya bergerak di bidang perumahsakitan.
- (2) Dikecualikan dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bagi Rumah Sakit publik yang diselenggarakan oleh badan hukum yang bersifat nirlaba.
- (3) Sifat nirlaba sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dibuktikan dengan laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik.

BAB III BENTUK RUMAH SAKIT

Pasal 6

Berdasarkan bentuknya, Rumah Sakit dibedakan menjadi Rumah Sakit menetap, Rumah Sakit bergerak dan Rumah Sakit lapangan.

Pasal 7

Rumah Sakit menetap merupakan rumah sakit yang didirikan secara permanen untuk jangka waktu lama untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan perseorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

Pasal 8 ...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

Pasal 8

- (1) Rumah Sakit bergerak merupakan Rumah Sakit yang siap guna dan bersifat sementara dalam jangka waktu tertentu dan dapat dipindahkan dari satu lokasi ke lokasi lain.
- (1) Rumah Sakit bergerak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berbentuk bus, kapal laut, karavan, gerbong kereta api, atau kontainer.

Pasal 9

- (1) Rumah Sakit lapangan merupakan Rumah Sakit yang didirikan di lokasi tertentu selama kondisi darurat dalam pelaksanaan kegiatan tertentu yang berpotensi bencana atau selama masa tanggap darurat bencana.
- (2) Rumah Sakit lapangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berbentuk tenda di ruang terbuka, kontainer, atau bangunan permanen yang difungsikan sementara sebagai Rumah Sakit.

Pasal 10

Ketentuan mengenai persyaratan dan tata cara proses perizinan Rumah Sakit bergerak dan Rumah Sakit lapangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 dan Pasal 9 diatur dengan Peraturan Menteri.

BAB V

KLASIFIKASI RUMAH SAKIT

Bagian Kesatu Umum

Pasal 11

Berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan, Rumah Sakit dikategorikan dalam Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus.

Pasal 12 ...



- 6 -

Pasal 12

- (1) Rumah Sakit Umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 diklasifikasikan menjadi:
 - a. Rumah Sakit Umum Kelas A;
 - b. Rumah Sakit Umum Kelas B;
 - c. Rumah Sakit Umum Kelas C; dan
 - d. Rumah Sakit Umum Kelas D.
- (2) Rumah Sakit Umum Kelas D sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d diklasifikasikan menjadi:
 - a. Rumah Sakit Umum Kelas D; dan
 - b. Rumah Sakit Umum Kelas D pratama.
- (3) Rumah Sakit Khusus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 diklasifikasikan menjadi:
 - a. Rumah Sakit Khusus Kelas A;
 - b. Rumah Sakit Khusus Kelas B; dan
 - c. Rumah Sakit Khusus Kelas C.

Pasal 13

- (1) Penetapan klasifikasi Rumah Sakit sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) didasarkan pada:
 - a. pelayanan;
 - b. sumber daya manusia;
 - c. peralatan; dan
 - d. bangunan dan prasarana.
- (2) Bangunan dan prasarana Rumah Sakit sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d harus memenuhi persyaratan tata bangunan dan lingkungan serta persyaratan keandalan bangunan dan prasarana Rumah Sakit.
- (3) Persyaratan tata bangunan dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi :
 - a. Peruntukan lokasi dan intensitas bangunan sesuai ketentuan peraturan daerah setempat.
 - b. Desain bangunan Rumah Sakit, yang meliputi:
 - 1) Bentuk denah bangunan Rumah Sakit simetris dan sederhana untuk mengantisipasi kerusakan apabila terjadi gempa.

(2) Masa bangunan ...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 7 -

- 2) Massa bangunan harus mempertimbangkan sirkulasi udara dan pencahayaan.
 - 3) Tata letak bangunan-bangunan (*siteplan*) dan tata ruang dalam bangunan harus mempertimbangkan zonasi berdasarkan tingkat resiko penularan penyakit, zonasi berdasarkan privasi, dan zonasi berdasarkan kedekatan hubungan fungsi antar ruang pelayanan.
 - 4) Tinggi rendah bangunan harus dibuat tetap menjaga keserasian lingkungan dan peil banjir.
 - 5) Aksesibilitas di luar dan di dalam bangunan harus mempertimbangkan kemudahan bagi semua orang termasuk penyandang cacat dan lansia.
 - 6) Bangunan Rumah Sakit harus menyediakan area parkir kendaraan dengan jumlah area yang proporsional disesuaikan dengan peraturan daerah setempat.
 - 7) Perancangan pemanfaatan tata ruang dalam bangunan harus efektif sesuai dengan fungsi-fungsi pelayanan.
- c. Pengendalian dampak lingkungan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (4) Persyaratan keandalan bangunan dan prasarana Rumah Sakit sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi:
 - a. Persyaratan keselamatan struktur bangunan, kemampuan bangunan menanggulangi bahaya kebakaran, bahaya petir, bahaya kelistrikan, persyaratan instalasi gas medik, instalasi uap dan instalasi bahan bakar gas.
 - b. Persyaratan sistem ventilasi, pencahayaan, instalasi air, instalasi pengolahan limbah, dan bahan bangunan.
 - c. Persyaratan kenyamanan ruang gerak dan hubungan antar ruang, kenyamanan termal, kenyamanan terhadap tingkat getaran dan kebisingan.
 - d. Persyaratan tanda arah (*signage*), koridor, tangga, ram, lift, toilet dan sarana evakuasi yang aman bagi semua orang termasuk penyandang cacat dan lansia.
 - (5) Ketentuan lebih lanjut mengenai kriteria bangunan dan prasarana sebagaimana dimaksud pada ayat (2), ayat (3) dan ayat (4) diatur dengan Peraturan Menteri.

Bagian Kedua ...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 8 -

Bagian Kedua
Rumah Sakit Umum

Paragraf 1
Rumah Sakit Umum Kelas A
Pasal 14

Pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit Umum Kelas A paling sedikit meliputi:

- a. pelayanan medik;
- b. pelayanan kefarmasian;
- c. pelayanan keperawatan dan kebidanan;
- d. pelayanan penunjang klinik;
- e. pelayanan penunjang nonklinik; dan
- f. pelayanan rawat inap.

Pasal 15

- (1) Pelayanan medik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 huruf a, paling sedikit terdiri dari:
 - a. pelayanan gawat darurat;
 - b. pelayanan medik spesialis dasar;
 - c. pelayanan medik spesialis penunjang;
 - d. pelayanan medik spesialis lain;
 - e. pelayanan medik subspesialis; dan
 - f. pelayanan medik spesialis gigi dan mulut.
- (2) Pelayanan gawat darurat, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, harus diselenggarakan 24 (dua puluh empat) jam sehari secara terus menerus.
- (3) Pelayanan medik spesialis dasar, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, meliputi pelayanan penyakit dalam, kesehatan anak, bedah, dan obstetri dan ginekologi.
- (4) Pelayanan medik spesialis penunjang, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, meliputi pelayanan anestesiologi, radiologi, patologi klinik, patologi anatomi, dan rehabilitasi medik.

(5) Pelayanan medik ...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 9 -

- (5) Pelayanan medik spesialis lain, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, meliputi pelayanan mata, telinga hidung tenggorokan, syaraf, jantung dan pembuluh darah, kulit dan kelamin, kedokteran jiwa, paru, orthopedi, urologi, bedah syaraf, bedah plastik, dan kedokteran forensik.
- (6) Pelayanan medik subspesialis, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e, meliputi pelayanan subspesialis di bidang spesialisasi bedah, penyakit dalam, kesehatan anak, obstetri dan ginekologi, mata, telinga hidung tenggorokan, syaraf, jantung dan pembuluh darah, kulit dan kelamin, kedokteran jiwa, paru, orthopedi, urologi, bedah syaraf, bedah plastik, dan gigi mulut.
- (7) Pelayanan medik spesialis gigi dan mulut, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f, meliputi pelayanan bedah mulut, konservasi/endodonti, periodonti, orthodonti, prosthodonti, pedodonti, dan penyakit mulut.

Pasal 16

Pelayanan kefarmasian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 huruf b meliputi pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai, dan pelayanan farmasi klinik.

Pasal 17

Pelayanan keperawatan dan kebidanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 huruf c meliputi asuhan keperawatan generalis dan spesialis serta asuhan kebidanan.

Pasal 18

Pelayanan penunjang klinik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 huruf d meliputi pelayanan bank darah, perawatan intensif untuk semua golongan umur dan jenis penyakit, gizi, sterilisasi instrumen dan rekam medik.

Pasal 19 ...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 10 -

Pasal 19

Pelayanan penunjang nonklinik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 huruf e meliputi pelayanan *laundry/linen*, jasa boga/dapur, teknik dan pemeliharaan fasilitas, pengelolaan limbah, gudang, ambulans, sistem informasi dan komunikasi, pemulasaraan jenazah, sistem penanggulangan kebakaran, pengelolaan gas medik, dan pengelolaan air bersih.

Pasal 20

Pelayanan rawat inap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 huruf f harus dilengkapi dengan fasilitas sebagai berikut:

- a. jumlah tempat tidur perawatan Kelas III paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari seluruh tempat tidur untuk Rumah Sakit milik Pemerintah;
- b. jumlah tempat tidur perawatan Kelas III paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari seluruh tempat tidur untuk Rumah Sakit milik swasta;
- c. jumlah tempat tidur perawatan intensif sebanyak 5% (lima persen) dari seluruh tempat tidur untuk Rumah Sakit milik Pemerintah dan Rumah Sakit milik swasta.

Pasal 21

- (1) Sumber daya manusia Rumah Sakit Umum kelas A terdiri atas:
 - a. tenaga medis;
 - b. tenaga kefarmasian;
 - c. tenaga keperawatan;
 - d. tenaga kesehatan lain;
 - e. tenaga nonkesehatan.
- (2) Tenaga medis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a paling sedikit terdiri atas:
 - a. 18 (delapan belas) dokter umum untuk pelayanan medik dasar;
 - b. 4 (empat) dokter gigi umum untuk pelayanan medik gigi mulut;
 - c. 6 (enam) dokter spesialis untuk setiap jenis pelayanan medik spesialis dasar;
 - d. 3 (tiga) dokter spesialis untuk setiap jenis pelayanan medik spesialis penunjang;
 - e. 3 (tiga) dokter spesialis untuk setiap jenis pelayanan medik spesialis lain;

f. 2 (dua) ...



- 11 -

- f. 2 (dua) dokter spesialis untuk setiap jenis pelayanan medik spesialis; dan
 - g. 1 (satu) dokter gigi spesialis untuk setiap jenis pelayanan medik spesialis gigi mulut.
- (3) Tenaga kefarmasian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b paling sedikit terdiri atas:
- a. 1 (satu) apoteker sebagai kepala instalasi farmasi Rumah Sakit;
 - b. 5 (lima) apoteker yang bertugas di rawat jalan yang dibantu oleh paling sedikit 10 (sepuluh) tenaga teknis kefarmasian;
 - c. 5 (lima) apoteker di rawat inap yang dibantu oleh paling sedikit 10 (sepuluh) tenaga teknis kefarmasian;
 - d. 1 (satu) apoteker di instalasi gawat darurat yang dibantu oleh minimal 2 (dua) tenaga teknis kefarmasian;
 - e. 1 (satu) apoteker di ruang ICU yang dibantu oleh paling sedikit 2 (dua) tenaga teknis kefarmasian;
 - f. 1 (satu) apoteker sebagai koordinator penerimaan dan distribusi yang dapat merangkap melakukan pelayanan farmasi klinik di rawat inap atau rawat jalan dan dibantu oleh tenaga teknis kefarmasian yang jumlahnya disesuaikan dengan beban kerja pelayanan kefarmasian Rumah Sakit; dan
 - g. 1 (satu) apoteker sebagai koordinator produksi yang dapat merangkap melakukan pelayanan farmasi klinik di rawat inap atau rawat jalan dan dibantu oleh tenaga teknis kefarmasian yang jumlahnya disesuaikan dengan beban kerja pelayanan kefarmasian Rumah Sakit.

Pasal 22

- (1) Jumlah kebutuhan tenaga keperawatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (1) huruf c sama dengan jumlah tempat tidur pada instalasi rawat inap.
- (2) Kualifikasi dan kompetensi tenaga keperawatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan Rumah Sakit.

Pasal 23 ...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 12 -

Pasal 23

Jumlah dan kualifikasi tenaga kesehatan lain dan tenaga nonkesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 huruf d dan huruf e disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan Rumah Sakit.

Pasal 24

- (1) Peralatan Rumah Sakit Umum kelas A harus memenuhi standar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Peralatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit terdiri dari peralatan medis untuk instalasi gawat darurat, rawat jalan, rawat inap, rawat intensif, rawat operasi, persalinan, radiologi, laboratorium klinik, pelayanan darah, rehabilitasi medik, farmasi, instalasi gizi, dan kamar jenazah.
- (3) Peralatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Paragraf 2 Rumah Sakit Umum Kelas B

Pasal 25

Pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit Umum kelas B paling sedikit meliputi:

- a. pelayanan medik;
- b. pelayanan kefarmasian;
- c. pelayanan keperawatan dan kebidanan;
- d. pelayanan penunjang klinik;
- e. pelayanan penunjang nonklinik; dan
- f. pelayanan rawat inap.

Pasal 26

- (1) Pelayanan medik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 huruf a, paling sedikit terdiri dari:
 - a. pelayanan gawat darurat;
 - b. pelayanan medik spesialis dasar;
 - c. pelayanan medik spesialis penunjang;
 - d. pelayanan medik spesialis lain;
 - e. pelayanan medik ...



- 13 -

- e. pelayanan medik subspesialis; dan
 - f. pelayanan medik spesialis gigi dan mulut.
- (2) Pelayanan gawat darurat, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, harus diselenggarakan 24 (dua puluh empat) jam sehari secara terus menerus.
- (3) Pelayanan medik spesialis dasar, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, meliputi pelayanan penyakit dalam, kesehatan anak, bedah, dan obstetri dan ginekologi.
- (4) Pelayanan medik spesialis penunjang, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, meliputi pelayanan anestesiologi, radiologi, patologi klinik, patologi anatomi, dan rehabilitasi medik.
- (5) Pelayanan medik spesialis lain, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, paling sedikit berjumlah 8 (delapan) pelayanan dari 13 (tiga belas) pelayanan yang meliputi pelayanan mata, telinga hidung tenggorokan, syaraf, jantung dan pembuluh darah, kulit dan kelamin, kedokteran jiwa, paru, orthopedi, urologi, bedah syaraf, bedah plastik, dan kedokteran forensik.
- (6) Pelayanan medik subspesialis, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e, paling sedikit berjumlah 2 (dua) pelayanan subspesialis dari 4 (empat) subspesialis dasar yang meliputi pelayanan subspesialis di bidang spesialisasi bedah, penyakit dalam, kesehatan anak, dan obstetri dan ginekologi.
- (7) Pelayanan medik spesialis gigi dan mulut, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f, paling sedikit berjumlah 3 (tiga) pelayanan yang meliputi pelayanan bedah mulut, konservasi/endodonti, dan orthodonti.

Pasal 27

Pelayanan kefarmasian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 huruf b meliputi pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai, dan pelayanan farmasi klinik.

Pasal 28

Pelayanan keperawatan dan kebidanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 huruf c meliputi asuhan keperawatan dan asuhan kebidanan.

Pasal 29 ...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 14 -

Pasal 29

Pelayanan penunjang klinik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 huruf d meliputi pelayanan bank darah, perawatan intensif untuk semua golongan umur dan jenis penyakit, gizi, sterilisasi instrumen dan rekam medik.

Pasal 30

Pelayanan penunjang nonklinik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 huruf e meliputi pelayanan *laundry/linen*, jasa boga/dapur, teknik dan pemeliharaan fasilitas, pengelolaan limbah, gudang, ambulans, sistem informasi dan komunikasi, pemulasaraan jenazah, sistem penanggulangan kebakaran, pengelolaan gas medik, dan pengelolaan air bersih.

Pasal 31

Pelayanan rawat inap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 huruf f harus dilengkapi dengan fasilitas sebagai berikut:

- a. jumlah tempat tidur perawatan kelas III paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari seluruh tempat tidur untuk Rumah Sakit milik Pemerintah;
- b. jumlah tempat tidur perawatan kelas III paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari seluruh tempat tidur untuk Rumah Sakit milik swasta;
- c. jumlah tempat tidur perawatan intensif sebanyak 5% (lima persen) dari seluruh tempat tidur untuk Rumah Sakit milik Pemerintah dan Rumah Sakit milik swasta.

Pasal 32

- (1) Sumber daya manusia Rumah Sakit Umum kelas B terdiri atas:
 - a. tenaga medis;
 - b. tenaga kefarmasian;
 - c. tenaga keperawatan;
 - d. tenaga kesehatan lain;
 - e. tenaga nonkesehatan.
- (2) Tenaga medis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a paling sedikit terdiri atas:
 - a. 12 (dua belas) dokter umum untuk pelayanan medik dasar;
 - b. 3 (tiga) dokter gigi umum untuk pelayanan medik gigi mulut;
 - c. 3 (tiga) ...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 15 -

- c. 3 (tiga) dokter spesialis untuk setiap jenis pelayanan medik spesialis dasar;
 - d. 2 (dua) dokter spesialis untuk setiap jenis pelayanan medik spesialis penunjang;
 - e. 1 (satu) dokter spesialis untuk setiap jenis pelayanan medik spesialis lain;
 - f. 1 (satu) dokter subspesialis untuk setiap jenis pelayanan medik subspesialis; dan
 - g. 1 (satu) dokter gigi spesialis untuk setiap jenis pelayanan medik spesialis gigi mulut.
- (3) Tenaga kefarmasian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b paling sedikit terdiri atas:
- a. 1 (satu) orang apoteker sebagai kepala instalasi farmasi Rumah Sakit;
 - b. 4 (empat) apoteker yang bertugas di rawat jalan yang dibantu oleh paling sedikit 8 (delapan) orang tenaga teknis kefarmasian;
 - c. 4 (empat) orang apoteker di rawat inap yang dibantu oleh paling sedikit 8 (delapan) orang tenaga teknis kefarmasian;
 - d. 1 (satu) orang apoteker di instalasi gawat darurat yang dibantu oleh minimal 2 (dua) orang tenaga teknis kefarmasian;
 - e. 1 (satu) orang apoteker di ruang ICU yang dibantu oleh paling sedikit 2 (dua) orang tenaga teknis kefarmasian;
 - f. 1 (satu) orang apoteker sebagai koordinator penerimaan dan distribusi yang dapat merangkap melakukan pelayanan farmasi klinik di rawat inap atau rawat jalan dan dibantu oleh tenaga teknis kefarmasian yang jumlahnya disesuaikan dengan beban kerja pelayanan kefarmasian Rumah Sakit; dan
 - g. 1 (satu) orang apoteker sebagai koordinator produksi yang dapat merangkap melakukan pelayanan farmasi klinik di rawat inap atau rawat jalan dan dibantu oleh tenaga teknis kefarmasian yang jumlahnya disesuaikan dengan beban kerja pelayanan kefarmasian Rumah Sakit.

Pasal 33

- (1) Jumlah kebutuhan tenaga keperawatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 32 ayat (1) huruf c sama dengan jumlah tempat tidur pada instalasi rawat inap.

(2) Kualifikasi dan ...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 16 -

- (2) Kualifikasi dan kompetensi tenaga keperawatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan Rumah Sakit.

Pasal 34

Jumlah dan kualifikasi tenaga kesehatan lain dan tenaga nonkesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 32 ayat (1) huruf d dan e disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan Rumah Sakit.

Pasal 35

- (1) Peralatan Rumah Sakit Umum kelas B harus memenuhi standar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Peralatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit terdiri dari peralatan medis untuk instalasi gawat darurat, rawat jalan, rawat inap, rawat intensif, rawat operasi, persalinan, radiologi, laboratorium klinik, pelayanan darah, rehabilitasi medik, farmasi, instalasi gizi, dan kamar jenazah.
- (3) Peralatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Paragraf 3 Rumah Sakit Umum Kelas C

Pasal 36

Pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit Umum kelas C paling sedikit meliputi:

- a. pelayanan medik;
- b. pelayanan kefarmasian;
- c. pelayanan keperawatan dan kebidanan;
- d. pelayanan penunjang klinik;
- e. pelayanan penunjang nonklinik; dan
- f. pelayanan rawat inap.

Pasal 37 ...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 17 -

Pasal 37

- (1) Pelayanan medik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 huruf a, paling sedikit terdiri dari:
 - a. pelayanan gawat darurat;
 - b. pelayanan medik umum;
 - c. pelayanan medik spesialis dasar;
 - d. pelayanan medik spesialis penunjang;
 - e. pelayanan medik spesialis lain;
 - f. pelayanan medik subspesialis; dan
 - g. pelayanan medik spesialis gigi dan mulut.
- (2) Pelayanan gawat darurat, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, harus diselenggarakan 24 (dua puluh empat) jam sehari secara terus menerus.
- (3) Pelayanan medik umum, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, meliputi pelayanan medik dasar, medik gigi mulut, kesehatan ibu dan anak, dan keluarga berencana.
- (4) Pelayanan medik spesialis dasar, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, meliputi pelayanan penyakit dalam, kesehatan anak, bedah, dan obstetri dan ginekologi.
- (5) Pelayanan medik spesialis penunjang, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, meliputi pelayanan anestesiologi, radiologi, dan patologi klinik.
- (6) Pelayanan medik spesialis gigi dan mulut, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf g, paling sedikit berjumlah 1 (satu) pelayanan.

Pasal 38

Pelayanan kefarmasian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 huruf b meliputi pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai, dan pelayanan farmasi klinik.

Pasal 39

Pelayanan keperawatan dan kebidanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 huruf c meliputi asuhan keperawatan dan asuhan kebidanan.

Pasal 40 ...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 18 -

Pasal 40

Pelayanan penunjang klinik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 huruf d meliputi pelayanan bank darah, perawatan intensif untuk semua golongan umur dan jenis penyakit, gizi, sterilisasi instrumen dan rekam medik.

Pasal 41

Pelayanan penunjang nonklinik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 huruf e meliputi pelayanan *laundry/linen*, jasa boga/dapur, teknik dan pemeliharaan fasilitas, pengelolaan limbah, gudang, ambulans, sistem informasi dan komunikasi, pemulasaraan jenazah, sistem penanggulangan kebakaran, pengelolaan gas medik, dan pengelolaan air bersih.

Pasal 42

Pelayanan rawat inap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 huruf f harus dilengkapi dengan fasilitas sebagai berikut:

- a. jumlah tempat tidur perawatan kelas III paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari seluruh tempat tidur untuk Rumah Sakit milik Pemerintah;
- b. jumlah tempat tidur perawatan kelas III paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari seluruh tempat tidur untuk Rumah Sakit milik swasta;
- c. jumlah tempat tidur perawatan intensif sebanyak 5% (lima persen) dari seluruh tempat tidur untuk Rumah Sakit milik Pemerintah dan Rumah Sakit milik swasta.

Pasal 43

- (1) Sumber daya manusia Rumah Sakit Umum kelas C terdiri atas:
 - a. tenaga medis;
 - b. tenaga kefarmasian;
 - c. tenaga keperawatan;
 - d. tenaga kesehatan lain;
 - e. tenaga nonkesehatan.
- (2) Tenaga medis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a paling sedikit terdiri atas:
 - a. 9 (sembilan) dokter umum untuk pelayanan medik dasar;
 - b. 2 (dua) ...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 19 -

- b. 2 (dua) dokter gigi umum untuk pelayanan medik gigi mulut;
 - c. 2 (dua) dokter spesialis untuk setiap jenis pelayanan medik spesialis dasar;
 - d. 1 (satu) dokter spesialis untuk setiap jenis pelayanan medik spesialis penunjang; dan
 - e. 1 (satu) dokter gigi spesialis untuk setiap jenis pelayanan medik spesialis gigi mulut.
- (3) Tenaga kefarmasian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b paling sedikit terdiri atas:
- a. 1 (satu) orang apoteker sebagai kepala instalasi farmasi Rumah Sakit;
 - b. 2 (dua) apoteker yang bertugas di rawat inap yang dibantu oleh paling sedikit 4 (empat) orang tenaga teknis kefarmasian;
 - c. 4 (empat) orang apoteker di rawat inap yang dibantu oleh paling sedikit 8 (delapan) orang tenaga teknis kefarmasian;
 - d. 1 (satu) orang apoteker sebagai koordinator penerimaan, distribusi dan produksi yang dapat merangkap melakukan pelayanan farmasi klinik di rawat inap atau rawat jalan dan dibantu oleh tenaga teknis kefarmasian yang jumlahnya disesuaikan dengan beban kerja pelayanan kefarmasian Rumah Sakit.

Pasal 44

- (1) Jumlah kebutuhan tenaga keperawatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 43 ayat (1) huruf c dihitung dengan perbandingan 2 (dua) perawat untuk 3 (tiga) tempat tidur.
- (2) Kualifikasi dan kompetensi tenaga keperawatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan Rumah Sakit.

Pasal 45

Jumlah dan kualifikasi tenaga kesehatan lain dan tenaga nonkesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 43 ayat (1) huruf d dan huruf e disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan Rumah Sakit.

Pasal 46 ...



- 20 -

Pasal 46

- (1) Peralatan Rumah Sakit Umum kelas C harus memenuhi standar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Peralatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit terdiri dari peralatan medis untuk instalasi gawat darurat, rawat jalan, rawat inap, rawat intensif, rawat operasi, persalinan, radiologi, laboratorium klinik, pelayanan darah, rehabilitasi medik, farmasi, instalasi gizi, dan kamar jenazah.
- (3) Peralatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Paragraf 4 Rumah Sakit Umum Kelas D

Pasal 47

Pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit Umum Kelas D paling sedikit meliputi:

- a. pelayanan medik;
- b. pelayanan kefarmasian;
- c. pelayanan keperawatan dan kebidanan;
- d. pelayanan penunjang klinik;
- e. pelayanan penunjang nonklinik; dan
- f. pelayanan rawat inap.

Pasal 48

- (1) Pelayanan Medik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 47 huruf a, paling sedikit terdiri dari:
 - a. pelayanan gawat darurat;
 - b. pelayanan medik umum;
 - c. pelayanan medik spesialis dasar; dan
 - d. pelayanan medik spesialis penunjang.
- (2) Pelayanan gawat darurat, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, harus diselenggarakan 24 (dua puluh empat) jam sehari secara terus menerus.

(3) Pelayanan medik ...



- 21 -

- (3) Pelayanan medik umum, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, meliputi pelayanan medik dasar, medik gigi mulut, kesehatan ibu dan anak, dan keluarga berencana.
- (4) Pelayanan medik spesialis dasar, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, paling sedikit 2 (dua) dari 4 (empat) pelayanan medik spesialis dasar yang meliputi pelayanan penyakit dalam, kesehatan anak, bedah, dan/atau obstetri dan ginekologi.
- (5) Pelayanan medik spesialis penunjang, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, meliputi pelayanan radiologi dan laboratorium.

Pasal 49

Pelayanan kefarmasian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 47 huruf b meliputi pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai, dan pelayanan farmasi klinik.

Pasal 50

Pelayanan keperawatan dan kebidanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 47 huruf c meliputi asuhan keperawatan dan asuhan kebidanan.

Pasal 51

Pelayanan penunjang klinik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 47 huruf d meliputi pelayanan darah, perawatan high care unit untuk semua golongan umur dan jenis penyakit, gizi, sterilisasi instrumen dan rekam medik.

Pasal 52

Pelayanan penunjang nonklinik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 47 huruf e meliputi pelayanan *laundry/linen*, jasa boga/dapur, teknik dan pemeliharaan fasilitas, pengelolaan limbah, gudang, ambulans, sistem informasi dan komunikasi, pemulasaraan jenazah, sistem penanggulangan kebakaran, pengelolaan gas medik, dan pengelolaan air bersih.

Pasal 53 ...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 22 -

Pasal 53

Pelayanan rawat inap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 47 huruf f harus dilengkapi dengan fasilitas sebagai berikut:

- a. jumlah tempat tidur perawatan kelas III paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari seluruh tempat tidur untuk Rumah Sakit milik Pemerintah;
- b. jumlah tempat tidur perawatan kelas III paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari seluruh tempat tidur untuk Rumah Sakit milik swasta;
- c. jumlah tempat tidur perawatan intensif sebanyak 5% (lima persen) dari seluruh tempat tidur untuk Rumah Sakit milik Pemerintah dan Rumah Sakit milik swasta.

Pasal 54

- (1) Sumber daya manusia rumah sakit umum kelas D terdiri atas:
 - a. tenaga medis;
 - b. tenaga kefarmasian;
 - c. tenaga keperawatan;
 - d. tenaga kesehatan lain;
 - e. tenaga nonkesehatan.
- (2) Tenaga medis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a paling sedikit terdiri atas:
 - a. 4 (empat) dokter umum untuk pelayanan medik dasar;
 - b. 1 (satu) dokter gigi umum untuk pelayanan medik gigi mulut;
 - c. 1 (satu) dokter spesialis untuk setiap jenis pelayanan medik spesialis dasar.
- (3) Tenaga kefarmasian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b paling sedikit terdiri atas:
 - a. 1 (satu) orang apoteker sebagai kepala instalasi farmasi Rumah Sakit;
 - b. 1 (satu) apoteker yang bertugas di rawat inap dan rawat jalan yang dibantu oleh paling sedikit 2 (dua) orang tenaga teknis kefarmasian;
 - c. 1 (satu) orang apoteker sebagai koordinator penerimaan, distribusi dan produksi yang dapat merangkap melakukan pelayanan farmasi klinik di rawat inap atau rawat jalan dan dibantu oleh tenaga teknis kefarmasian yang jumlahnya disesuaikan dengan beban kerja pelayanan kefarmasian Rumah Sakit.

Pasal 55 ...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 23 -

Pasal 55

- (1) Jumlah kebutuhan tenaga keperawatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 54 ayat (1) huruf c dihitung dengan perbandingan 2 (dua) perawat untuk 3 (tiga) tempat tidur.
- (2) Kualifikasi dan kompetensi tenaga keperawatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan rumah sakit.

Pasal 56

Jumlah dan kualifikasi tenaga kesehatan lain dan tenaga nonkesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 54 ayat (1) huruf d dan huruf e disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan Rumah Sakit.

Pasal 57

- (1) Peralatan Rumah Sakit Umum kelas D harus memenuhi standar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Peralatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit terdiri dari peralatan medis untuk instalasi gawat darurat, rawat jalan, rawat inap, rawat intensif, rawat operasi, persalinan, radiologi, laboratorium klinik, pelayanan darah, rehabilitasi medik, farmasi, instalasi gizi, dan kamar jenazah.
- (3) Peralatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Paragraf 5 Rumah Sakit Umum Kelas D Pratama

Pasal 58

- (1) Rumah Sakit Umum kelas D pratama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat 2 huruf b, didirikan dan diselenggarakan untuk menjamin ketersediaan dan meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan tingkat kedua.

(2) Rumah Sakit ...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 24 -

- (2) Rumah Sakit Umum kelas D pratama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) hanya dapat didirikan dan diselenggarakan di daerah tertinggal, perbatasan, atau kepulauan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Selain pada daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Rumah Sakit Umum kelas D pratama dapat juga didirikan di kabupaten/kota, apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. belum tersedia Rumah Sakit di kabupaten/kota yang bersangkutan;
 - b. Rumah Sakit yang telah beroperasi di kabupaten/kota yang bersangkutan kapasitasnya belum mencukupi; atau
 - c. lokasi Rumah Sakit yang telah beroperasi sulit dijangkau secara geografis oleh sebagian penduduk di kabupaten/kota yang bersangkutan.
- (4) Ketentuan mengenai Rumah Sakit Umum kelas D pratama diatur dalam Peraturan Menteri.

Bagian Ketiga
Rumah Sakit Khusus

Pasal 59

- (1) Rumah Sakit Khusus meliputi rumah sakit khusus:
 - a. ibu dan anak;
 - b. mata;
 - c. otak;
 - d. gigi dan mulut;
 - e. kanker;
 - f. jantung dan pembuluh darah;
 - g. jiwa;
 - h. infeksi;
 - i. paru;
 - j. telinga-hidung-tenggorokan;
 - k. bedah;
 - l. ketergantungan obat; dan
 - m. ginjal.
- (2) Selain jenis Rumah Sakit Khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Menteri dapat menetapkan jenis Rumah Sakit Khusus lainnya.

(3) Jenis Rumah ...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 25 -

- (3) Jenis Rumah Sakit Khusus lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat berupa penggabungan jenis kekhususan atau jenis kekhususan baru.
- (4) Penetapan jenis Rumah Sakit Khusus baru sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan berdasarkan hasil kajian dan mendapatkan rekomendasi asosiasi perumahsakitan serta organisasi profesi terkait.

Pasal 60

- (1) Rumah Sakit Khusus hanya dapat menyelenggarakan pelayanan kesehatan sesuai bidang kekhususannya dan bidang lain yang menunjang kekhususan tersebut.
- (2) Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di luar bidang kekhususannya hanya dapat dilakukan pada pelayanan gawat darurat.

Pasal 61

Rumah Sakit Khusus harus mempunyai fasilitas dan kemampuan, paling sedikit meliputi:

- a. pelayanan, yang diselenggarakan meliputi:
 1. pelayanan medik, paling sedikit terdiri dari:
 - a) pelayanan gawat darurat, tersedia 24 (dua puluh empat) jam sehari terus menerus sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - b) pelayanan medik umum;
 - c) pelayanan medik spesialis dasar sesuai dengan kekhususan;
 - d) pelayanan medik spesialis dan/atau subspesialis sesuai kekhususan;
 - e) pelayanan medik spesialis penunjang;
 2. pelayanan kefarmasian;
 3. pelayanan keperawatan;
 4. pelayanan penunjang klinik; dan
 5. pelayanan penunjang nonklinik;
- b. sumber daya manusia, paling sedikit terdiri dari:
 1. tenaga medis, yang memiliki kewenangan menjalankan praktik kedokteran di Rumah Sakit yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 2. tenaga kefarmasian ...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 26 -

2. tenaga kefarmasian, dengan kualifikasi apoteker dan tenaga teknis kefarmasian dengan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan kefarmasian Rumah Sakit.
3. tenaga keperawatan, dengan kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan Rumah Sakit;
4. tenaga kesehatan lain dan tenaga nonkesehatan, sesuai dengan kebutuhan pelayanan Rumah Sakit;
- c. peralatan, yang memenuhi standar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

Pasal 62

Ketentuan lebih lanjut mengenai kriteria klasifikasi dan standar peralatan untuk masing-masing jenis Rumah Sakit Khusus diatur dengan Peraturan Menteri.

BAB IV PERIZINAN RUMAH SAKIT

Bagian Kesatu Jenis Izin

Pasal 63

- (1) Setiap Rumah Sakit wajib memiliki izin.
- (2) Izin Rumah Sakit sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas Izin Mendirikan dan Izin Operasional.
- (3) Izin Mendirikan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diajukan oleh pemilik Rumah Sakit.
- (4) Izin Operasional sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diajukan oleh pengelola Rumah Sakit.

Pasal 64

- (1) Izin Mendirikan dan Izin Operasional Rumah Sakit kelas A dan Rumah Sakit penanaman modal asing atau penanaman modal dalam negeri diberikan oleh Menteri setelah mendapatkan rekomendasi dari pejabat yang berwenang di bidang kesehatan pada Pemerintah Daerah provinsi.

(2) Menteri mendelegasikan ...



- 27 -

- (2) Menteri mendelegasikan pemberian Izin Mendirikan dan Izin Operasional Rumah Sakit kelas A dan Rumah Sakit penanaman modal asing kepada Direktur Jenderal di lingkungan Kementerian Kesehatan yang tugas dan tanggung jawabnya di bidang pembinaan perumahsakitan.
- (3) Menteri mendelegasikan pemberian Izin Mendirikan dan Izin Operasional Rumah Sakit kelas B penanaman modal dalam negeri kepada pemerintah daerah provinsi setelah mendapatkan rekomendasi dari pejabat yang berwenang di bidang kesehatan pada Pemerintah Daerah kabupaten/kota.
- (4) Menteri mendelegasikan pemberian Izin Mendirikan dan Izin Operasional Rumah Sakit kelas C dan Rumah Sakit kelas D penanaman modal dalam negeri kepada pemerintah daerah kabupaten/kota setelah mendapatkan rekomendasi dari pejabat yang berwenang di bidang kesehatan pada Pemerintah Daerah kabupaten/kota.
- (5) Izin Mendirikan dan Izin Operasional Rumah Sakit kelas B diberikan oleh Pemerintah Daerah provinsi setelah mendapatkan rekomendasi dari pejabat yang berwenang di bidang kesehatan pada Pemerintah Daerah kabupaten/kota.
- (6) Izin Mendirikan dan Izin Operasional Rumah Sakit kelas C dan Rumah Sakit kelas D, diberikan oleh kepala Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota setelah mendapat rekomendasi dari pejabat yang berwenang di bidang kesehatan pada Pemerintah Daerah kabupaten/kota.

Pasal 65

Rumah Sakit penanaman modal asing sebagaimana dimaksud dalam Pasal 64 ayat (1) merupakan Rumah Sakit dengan pelayanan spesialistik dan subspesialistik.

Bagian Kedua ...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 28 -

Bagian Kedua
Izin Mendirikan

Pasal 66

- (1) Izin Mendirikan diberikan untuk mendirikan bangunan baru atau mengubah fungsi bangunan lama untuk difungsikan sebagai Rumah Sakit.
- (2) Pendirian bangunan dan pengalihan fungsi bangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus dimulai segera setelah mendapatkan Izin Mendirikan.
- (3) Izin Mendirikan diberikan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan hanya dapat diperpanjang untuk 1 (satu) tahun.
- (4) Perpanjangan Izin Mendirikan diperoleh dengan mengajukan permohonan selambat-lambatnya 2 (dua) bulan sebelum jangka waktu Izin Mendirikan berakhir dengan melampirkan Izin Mendirikan.

Pasal 67

- (1) Pemilik atau pengelola yang akan mendirikan Rumah Sakit mengajukan permohonan Izin Mendirikan kepada pemberi izin sesuai dengan klasifikasi Rumah Sakit yang akan didirikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 64 secara tertulis dengan melampirkan:
 - a. fotokopi akta pendirian badan hukum yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, kecuali instansi Pemerintah atau Pemerintah Daerah;
 - b. studi kelayakan;
 - c. *master plan*;
 - d. *Detail Engineering Design*;
 - e. dokumen pengelolaan dan pemantauan lingkungan;
 - f. fotokopi sertifikat tanah/bukti kepemilikan tanah atas nama badan hukum pemilik rumah sakit;
 - g. izin undang-undang gangguan (*Hinder Ordonantie/HO*);
 - h. Surat Izin Tempat Usaha (SITU);
 - i. Izin Mendirikan Bangunan (IMB);

j. rekomendasi dari ...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 29 -

- j. rekomendasi dari pejabat yang berwenang di bidang kesehatan pada Pemerintah Daerah provinsi/kabupaten/kota sesuai dengan klasifikasi Rumah Sakit.
- (2) Studi kelayakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b merupakan gambaran kegiatan perencanaan Rumah Sakit secara fisik dan nonfisik yang terdiri atas:
- a. kajian kebutuhan pelayanan Rumah Sakit yang meliputi:
 - 1) kajian demografi yang mempertimbangkan luas wilayah dan kepadatan penduduk serta karakteristik penduduk yang terdiri dari umur, jenis kelamin, dan status perkawinan;
 - 2) kajian sosio-ekonomi yang mempertimbangkan kultur/kebudayaan, tingkat pendidikan, angkatan kerja, lapangan pekerjaan, pendapatan domestik rata-rata bruto;
 - 3) kajian morbiditas dan mortalitas, yang mempertimbangkan sekurang-kurangnya sepuluh penyakit utama, angka kematian (GDR, NDR), dan angka persalinan;
 - 4) kajian kebijakan dan regulasi, yang mempertimbangkan kebijakan dan regulasi pengembangan wilayah pembangunan sektor nonkesehatan, kesehatan, dan perumahan sakitan.
 - 5) kajian aspek internal Rumah Sakit merupakan rancangan sistem-sistem yang akan dilaksanakan atau dioperasionalkan, yang terdiri dari sistem manajemen organisasi termasuk sistem manajemen unit-unit pelayanan, sistem unggulan pelayanan, arif teknologi peralatan, sistem tarif, serta rencana kinerja dan keuangan.
 - b. kajian kebutuhan lahan, bangunan, prasarana, sumber daya manusia, dan peralatan sesuai kriteria klasifikasi Rumah Sakit yang akan didirikan yang meliputi:
 - 1) Lahan dan bangunan Rumah Sakit harus dalam satu kesatuan lokasi yang saling berhubungan dengan ukuran, luas dan bentuk lahan serta bangunan/ruang mengikuti ketentuan tata ruang daerah setempat yang berlaku.

2) Persyaratan lokasi ...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 30 -

- 2) Persyaratan lokasi meliputi :
 - a) Tidak berada di lokasi area berbahaya (di tepi lereng, dekat kaki gunung yang rawan terhadap longsor, dekat anak sungai atau badan air yang dpt mengikis pondasi, dekat dengan jalur patahan aktif/gempa, rawan tsunami, rawan banjir, berada dalam zona topan/badai, dan lain-lain).
 - b) Harus tersedia infrastruktur aksesibilitas untuk jalur transportasi.
 - c) Ketersediaan utilitas publik mencukupi seperti air bersih, jaringan air kotor, listrik, jalur komunikasi/telepon.
 - d) Ketersediaan lahan parkir.
 - e) Tidak berada di bawah pengaruh SUTT dan SUTET.
 - 3) rencana cakupan, jenis pelayanan kesehatan, dan fasilitas lain;
 - 4) jumlah, spesialisasi, dan kualifikasi sumber daya manusia; dan
 - 5) jumlah, jenis, dan spesifikasi peralatan mulai dari peralatan sederhana hingga peralatan canggih.
- c. kajian kemampuan pendanaan/pembiayaan yang meliputi:
- 1) prakiraan jumlah kebutuhan dana investasi dan sumber pendanaan;
 - 2) prakiraan pendapatan atau proyeksi pendapatan terhadap prakiraan jumlah kunjungan dan pengisian tempat tidur;
 - 3) prakiraan biaya atau proyeksi biaya tetap dan biaya tidak tetap terhadap prakiraan sumber daya manusia;
 - 4) proyeksi arus kas 5 (lima) sampai 10 (sepuluh) tahun; dan
 - 5) proyeksi laba atau rugi 5 (lima) sampai 10 (sepuluh) tahun.
- (3) *Master plan* sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c memuat strategi pengembangan aset untuk sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) tahun kedepan dalam pemberian pelayanan kesehatan secara optimal yang meliputi identifikasi proyek perencanaan, demografis, tren masa depan, fasilitas yang ada, modal dan pembiayaan.

(4) *Detail Engineering ...*



- (4) *Detail Engineering Design* sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d merupakan gambar perencanaan lengkap Rumah Sakit yang akan dibangun yang meliputi gambar arsitektur, struktur dan mekanikal elektrikal sesuai dengan persyaratan teknis yang ditetapkan oleh Menteri.
- (5) Dokumen pengelolaan dan pemantauan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e terdiri atas upaya pengelolaan lingkungan (UKL), upaya pemantauan lingkungan (UPL), atau analisis dampak lingkungan (AMDAL) berdasarkan klasifikasi Rumah Sakit sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (6) Izin undang-undang gangguan (*hinder ordonantie/HO*) dan/atau surat izin tempat usaha (SITU), dan izin mendirikan bangunan (IMB) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf g, huruf h, dan huruf i diperoleh sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 68

- (1) Pemberi izin harus menerbitkan bukti penerimaan berkas permohonan yang telah lengkap atau memberikan informasi apabila berkas permohonan belum lengkap kepada pemilik atau pengelola yang mengajukan permohonan Izin Mendirikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 67 dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) hari kerja sejak berkas permohonan diterima.
- (2) Dalam hal berkas permohonan belum lengkap sebagaimana dimaksud pada ayat (2), pemohon harus mengajukan permohonan ulang kepada pemberi izin.
- (3) Dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari kerja setelah bukti penerimaan berkas diterbitkan, pemberi izin harus menetapkan untuk memberikan atau menolak permohonan Izin Mendirikan.
- (4) Dalam hal terdapat masalah yang tidak dapat diselesaikan dalam kurun waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (3), pemberi izin dapat memperpanjang jangka waktu pemrosesan izin paling lama 14 (empat belas) hari kerja dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada pemohon.
- (5) Penetapan pemberian atau penolakan permohonan Izin Mendirikan dilakukan setelah pemberi izin melakukan penilaian dokumen dan peninjauan lapangan.

(6) Dalam hal ...



- 32 -

- (6) Dalam hal permohonan Izin Mendirikan ditolak, pemberi izin harus memberikan alasan penolakan yang disampaikan secara tertulis kepada pemohon.
- (7) Apabila pemberi izin tidak menerbitkan Izin Mendirikan atau tidak menolak permohonan hingga berakhirnya batas waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan ayat (4), permohonan Izin Mendirikan dianggap diterima.

Pasal 69

Ketentuan mengenai tata cara proses pengajuan, penerimaan, penerbitan, dan penolakan Izin Mendirikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 67 dan Pasal 68 berlaku secara mutatis mutandis terhadap tata cara proses pengajuan, penerimaan, penerbitan, dan penolakan perpanjangan Izin Mendirikan.

Bagian Ketiga Izin Operasional

Pasal 70

- (1) Izin Operasional merupakan izin yang diberikan kepada pengelola rumah sakit untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan.
- (2) Izin Operasional berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang selama memenuhi persyaratan.
- (3) Perpanjangan Izin Operasional sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan dengan mengajukan permohonan perpanjangan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sebelum habis masa berlakunya Izin Operasional.

Pasal 71

- (1) Dalam hal masa berlaku Izin Operasional berakhir dan pemilik Rumah Sakit belum mengajukan perpanjangan Izin Operasional, Rumah Sakit harus menghentikan kegiatan pelayanannya kecuali pelayanan gawat darurat dan pasien yang sedang dalam perawatan inap.

(2) Dalam hal ...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 33 -

- (2) Dalam hal Rumah Sakit sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tetap menyelenggarakan pelayanan tanpa Izin Operasional, dikenakan sanksi pidana sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 72

- (1) Untuk memperoleh Izin Operasional, pengelola mengajukan permohonan secara tertulis kepada pejabat pemberi izin sesuai dengan klasifikasi Rumah Sakit dengan melampirkan dokumen:
- a. Izin Mendirikan Rumah Sakit, bagi permohonan Izin Operasional untuk pertama kali;
 - b. profil Rumah Sakit, meliputi visi dan misi, lingkup kegiatan, rencana strategi, dan struktur organisasi;
 - c. isian instrumen *self assessment* sesuai klasifikasi Rumah Sakit yang meliputi pelayanan, sumber daya manusia, peralatan, bangunan dan prasarana;
 - d. gambar desain (*blue print*) dan foto bangunan serta sarana dan prasarana pendukung;
 - e. izin penggunaan bangunan (IPB) dan sertifikat laik fungsi;
 - f. dokumen pengelolaan lingkungan berkelanjutan;
 - g. daftar sumber daya manusia;
 - h. daftar peralatan medis dan nonmedis;
 - i. daftar sediaan farmasi dan alat kesehatan;
 - j. berita acara hasil uji fungsi peralatan kesehatan disertai kelengkapan berkas izin pemanfaatan dari instansi berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk peralatan tertentu; dan
 - k. dokumen administrasi dan manajemen.
- (2) Instrumen *self assessment* sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c sebagaimana tercantum dalam formulir terlampir.
- (3) Dokumen administrasi dan manajemen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf k meliputi:
- a. badan hukum atau kepemilikan;
 - b. peraturan internal Rumah Sakit (*hospital bylaws*);
 - c. komite medik;
 - d. komite keperawatan;
 - e. satuan pemeriksaan internal;
 - f. surat izin praktik atau surat izin kerja tenaga kesehatan;
 - g. standar prosedur ...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 34 -

- g. standar prosedur operasional kredensial staf medis;
- h. surat penugasan klinis staf medis; dan
- i. surat keterangan/sertifikat hasil uji/kalibrasi alat kesehatan.
- (4) Pemberi izin harus menerbitkan bukti penerimaan berkas permohonan yang telah lengkap atau memberikan informasi apabila berkas permohonan belum lengkap kepada Instansi Pemerintah, instansi Pemerintah Daerah, atau badan hukum yang mengajukan permohonan Izin Operasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) hari kerja sejak berkas permohonan diterima.
- (5) Terhadap berkas permohonan Izin Operasional Rumah Sakit kelas A, dan Rumah Sakit penanaman modal asing yang telah lengkap, Menteri menugaskan pejabat yang berwenang di bidang kesehatan di tingkat provinsi untuk membentuk tim visitasi yang terdiri atas unsur Kementerian Kesehatan, dinas kesehatan provinsi, dinas kesehatan kabupaten/kota, dan asosiasi perumahsakitan nasional.
- (6) Terhadap berkas permohonan izin operasional Rumah Sakit kelas B yang telah lengkap, kepala Pemerintah Daerah provinsi menugaskan pejabat yang berwenang di bidang kesehatan di tingkat kabupaten/kota untuk membentuk tim visitasi yang terdiri atas unsur Kementerian Kesehatan, dinas kesehatan provinsi, dinas kesehatan kabupaten/kota, dan asosiasi perumahsakitan nasional.
- (7) Terhadap berkas permohonan izin operasional Rumah Sakit kelas C dan Rumah Sakit kelas D yang telah lengkap, kepala Pemerintah Daerah kabupaten/kota menugaskan pejabat yang berwenang di bidang kesehatan di tingkat kabupaten/kota untuk membentuk tim visitasi yang terdiri atas unsur dinas kesehatan provinsi, dinas kesehatan kabupaten/kota, dan asosiasi perumahsakitan daerah.
- (8) Tim visitasi sebagaimana dimaksud pada ayat (5), ayat (6) dan ayat (7) harus melakukan visitasi dalam rangka penilaian kesiapan dan kelaikan operasional Rumah Sakit sesuai dengan klasifikasi Rumah Sakit paling lama 14 (empat belas) hari kerja sejak penugasan.
- (9) Tim visitasi sebagaimana dimaksud pada ayat (5), ayat (6), dan ayat (7) harus menyampaikan laporan hasil visitasi kepada pejabat yang berwenang di bidang kesehatan di tingkat provinsi atau kabupaten/kota paling lama 7 (tujuh) hari kerja setelah visitasi dilakukan.
- (10) Berdasarkan laporan ...



- (10) Berdasarkan laporan hasil visitasi sebagaimana dimaksud pada ayat (9), pejabat yang berwenang di bidang kesehatan di tingkat provinsi atau kabupaten/kota menyampaikan rekomendasi pemberian atau penolakan permohonan Izin Operasional kepada Menteri, Pemerintah Daerah provinsi atau Pemerintah Daerah kabupaten/kota paling lama 7 (tujuh) hari kerja sejak laporan tim visitasi diterima.
- (11) Dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari kerja sejak rekomendasi sebagaimana dimaksud pada ayat (10) diterima, Menteri, Pemerintah Daerah provinsi atau Pemerintah Daerah kabupaten/kota sebagai pemberi izin harus menetapkan untuk memberikan atau menolak permohonan Izin Operasional.
- (12) Dalam hal terdapat masalah yang tidak dapat diselesaikan dalam kurun waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (8) sampai dengan ayat (11), pemberi izin dapat memperpanjang jangka waktu pemrosesan izin paling lama 14 (empat belas) hari kerja dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada pemohon.
- (13) Dalam hal permohonan Izin Operasional diterima, pemberi izin menerbitkan Izin Operasional berupa surat keputusan dan sertifikat yang memuat kelas Rumah Sakit dan jangka waktu berlakunya izin.
- (14) Dalam hal permohonan Izin Operasional ditolak, pemberi izin harus memberikan alasan penolakan yang disampaikan secara tertulis kepada pemohon dan memberikan pilihan kepada pemohon untuk:
 - a. melengkapi persyaratan Izin Operasional sesuai klasifikasi Rumah Sakit yang akan diselenggarakan; atau
 - b. mengajukan permohonan Izin Operasional sesuai klasifikasi Rumah Sakit hasil penilaian tim penilai tanpa dilakukan visitasi ulang.

Pasal 73

- (1) Setiap Rumah Sakit yang telah memiliki Izin Operasional dapat mengajukan permohonan perubahan Izin Operasional secara tertulis.
- (2) Perubahan Izin Operasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan jika terjadi perubahan:
 - a. kepemilikan;
 - b. jenis Rumah Sakit;
 - c. nama Rumah Sakit; dan/atau
 - d. kelas Rumah Sakit.

(3) Perubahan Izin ...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 36 -

- (3) Perubahan Izin Operasional sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a diajukan dengan melampirkan:
- akte notaris, surat keputusan dari pejabat yang berwenang, dan/atau putusan pengadilan tentang perubahan status kepemilikan Rumah Sakit;
 - rekомendasi dari pejabat yang berwenang di bidang kesehatan pada Pemerintah Daerah provinsi/kabupaten/kota sesuai dengan klasifikasi Rumah Sakit;
 - studi kelayakan dan rencana strategis perubahan jenis Rumah Sakit yang memuat kelayakan pada aspek pelayanan, sosial ekonomi, kebijakan dan peraturan perundang-undangan; dan
 - surat pernyataan pengajuan perubahan Izin Operasional dari pemilik Rumah Sakit.

Pasal 74

Ketentuan mengenai tata cara proses pengajuan, penerimaan, penerbitan, dan penolakan Izin Operasional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 72 ayat (1) sampai dengan ayat (10) berlaku secara mutatis mutandis terhadap tata cara proses pengajuan, penerimaan, penerbitan, dan penolakan atas permohonan perpanjangan dan perubahan Izin Operasional.

Pasal 75

Sertifikat Izin Operasional Rumah Sakit harus dipasang di ruang yang mudah terlihat oleh masyarakat.

BAB V REGISTRASI DAN AKREDITASI RUMAH SAKIT

Pasal 76

- Setiap Rumah Sakit yang telah mendapatkan Izin Operasional harus diregistrasi dan diakreditasi.
- Registrasi dan akreditasi merupakan persyaratan untuk perpanjangan Izin Operasional dan perubahan kelas.
- Ketentuan lebih lanjut mengenai registrasi dan akreditasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB VI ...



BAB VI PENAMAAN RUMAH SAKIT

Pasal 77

- (1) Penamaan Rumah Sakit tidak boleh menggunakan kata internasional, *international*, kelas dunia, *world class*, global dan/atau yang disebut nama lainnya yang bermakna sama.
- (2) Penamaan Rumah Sakit milik pemerintah dan pemerintah daerah dilarang menggunakan nama orang yang masih hidup.
- (3) Penamaan Rumah Sakit harus memperhatikan nilai dan norma agama, sosial budaya, dan etika.

BAB VII PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

Pasal 78

- (1) Menteri, Pemerintah Daerah provinsi dan Pemerintah Daerah kabupaten/kota melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan Rumah Sakit sesuai tugas, fungsi, dan kewenangan masing-masing.
- (2) Menteri, Pemerintah Daerah provinsi dan/atau Pemerintah Daerah kabupaten/kota, dalam melaksanakan pembinaan dan pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat mengikutsertakan masyarakat, asosiasi perumahsakitan, atau organisasi profesi.
- (3) Pembinaan dan pengawasan ditujukan untuk:
 - a. meningkatkan mutu penyelenggaraan Rumah Sakit;
 - b. meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan kemudahan akses masyarakat terhadap Rumah Sakit; dan
 - c. meningkatkan mutu sistem informasi dan komunikasi Rumah Sakit.
- (4) Pembinaan dan pengawasan dilaksanakan melalui:
 - a. advokasi, sosialisasi, supervisi, konsultasi, dan bimbingan teknis;
 - b. pendidikan dan pelatihan; dan/atau
 - c. pemantauan dan evaluasi.

(5) Menteri, Pemerintah ...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 38 -

- (5) Menteri, Pemerintah Daerah provinsi dan/atau Pemerintah Daerah kabupaten/kota dalam melaksanakan pembinaan dan pengawasan dapat mengenakan tindakan administratif terhadap Rumah Sakit yang tidak menaati ketentuan dalam Peraturan Menteri ini.
- (6) Tindakan administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dapat berupa teguran lisan, teguran tertulis, publikasi menggunakan media elektronik atau media cetak, penyesuaian Izin Operasional, pemberhentian sementara sebagian kegiatan Rumah Sakit, pencabutan izin praktik tenaga kesehatan dan/atau pencabutan Izin Operasional.
- (7) Penyesuaian Izin Operasional sebagaimana dimaksud pada ayat (6) berupa penurunan kelas Rumah Sakit.

BAB VIII KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 79

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku:

- a. Semua Rumah Sakit yang telah memiliki izin berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 147/Menkes/Per/I/2010 tentang Perizinan Rumah Sakit dan telah memperoleh penetapan kelas, tetap berlaku sampai habis masa berlakunya izin;
- b. Permohonan izin Rumah Sakit yang sedang dalam proses, tetap dilaksanakan sesuai ketentuan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 147/Menkes/Per/I/2010 tentang Perizinan Rumah Sakit;
- c. Rumah Sakit yang telah memiliki izin berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 147/Menkes/Per/I/2010 tentang Perizinan Rumah Sakit tetapi belum ditetapkan kelasnya harus mengajukan permohonan Izin Operasional berdasarkan Peraturan Menteri ini paling lambat 2 (dua) tahun sejak Peraturan Menteri ini diundangkan;

d. Rumah Sakit ...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 39 -

- d. Rumah Sakit Khusus yang menggunakan nama kekhususan selain yang ditentukan dalam Pasal 59 ayat (1) dan Rumah Sakit yang menggunakan nama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 77 ayat (1) harus menyesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri ini paling lambat 1 (satu) tahun sejak Peraturan Menteri ini diundangkan;
- e. Rumah Sakit yang diselenggarakan oleh Pemerintah, termasuk instansi Pemerintah lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) yang belum berbentuk unit pelaksana teknis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 harus menyesuaikan diri paling lambat 2 (dua) tahun sejak Peraturan Menteri ini diundangkan;

BAB IX KETENTUAN PENUTUP

Pasal 80

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku:

- a. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 147/Menkes/Per/I/2010 tentang Perizinan Rumah Sakit;
- b. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 340/Menkes/Per/III/2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit, kecuali Lampiran II Kriteria Klasifikasi Rumah Sakit Khusus sepanjang belum diganti;
- c. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 2264/Menkes/SK/XI/2011 tentang Pelaksanaan Perizinan Rumah Sakit; dan
- d. semua peraturan pelaksanaan yang terkait dengan klasifikasi, perizinan, dan penamaan Rumah Sakit sepanjang bertentangan dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri ini;

dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 81 ...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 40 -

Pasal 81

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 18 Agustus 2014

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

NAFSIAH MBOI

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 1 September 2014

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

AMIR SYAMSUDIN

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2014 NOMOR 1221



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 56 TAHUN 2014
TENTANG
KLASIFIKASI DAN PERIZINAN
RUMAH SAKIT

DAFTAR PERALATAN KESEHATAN DI PELAYANAN GAWAT DARURAT

| NO | NAMA ALAT | RUMAH SAKIT | | | |
|----------------------|--|-------------|---------|---------|---------|
| | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| a. Triase | | | | | |
| 1 | Kursi Roda/Wheel Chair | √ | √ | √ | √ |
| 2 | Stretcher/Brankar | √ | √ | √ | √ |
| 3 | Pocket Pulse Oximetri | √ | √ | √ | √ |
| 4 | Stethoscope/Stetoskop | √ | √ | √ | √ |
| 5 | Tensimeter Digital/ Sphygmomanometer Digital | √ | √ | √ | √ |
| 6 | Tensimeter Anaeroid/ Sphygmomanometer Aneroid | √ | √ | √ | √ |
| 7 | Termometer Digital | √ | √ | √ | √ |
| 8 | Timbangan Bayi/Infant Weighting Scale/Baby Weighting Scale | √ | √ | √ | √ |
| 9 | Timbangan Dewasa | √ | √ | √ | √ |
| | | | | | |
| b. Resusitasi | | | | | |
| 1 | Defibrillator | √ | √ | √ | √ |
| 2 | Resusitator Kit/Resuscitation Bay | √ | √ | - | - |
| 3 | Emergency Trolley/ Resuscitation Crash Cart | - | - | √ | √ |
| 4 | Film Viewer | √ | √ | √ | √ |
| 5 | Lampu Periksa/Examination Lamp/Hanging Lamp | √ | √ | √ | √ |
| 6 | Laryngoscope | √ | √ | √ | √ |
| 7 | Nebulizer | √ | √ | √ | √ |
| 8 | Pulse Oximetry/Portable Pulse Oximetri | √ | √ | √ | √ |
| 9 | Stethoscope/Stetoskop | √ | √ | √ | √ |
| 10 | Suction Pump Portable/Aspirator/Vacuum | √ | √ | √ | √ |



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

| NO | NAMA ALAT | RUMAH SAKIT | | | |
|-------------|---|-------------|---------|---------|---------|
| | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| 11 | Infusion Pump | √ | √ | √ | √ |
| 12 | Syringe Pump | √ | √ | √ | √ |
| 13 | Bed Patient Electric/Tempat Tidur Pasien Elektrik | √ | √ | √ | - |
| 14 | Bed Patient Manual/Tempat Tidur Pasien Manual | √ | √ | √ | √ |
| 15 | Sphygmomanometer Digital/Tensimeter Digital | √ | √ | √ | √ |
| 16 | Sphygmomanometer Aneroid/Tensimeter Anaeroid | √ | √ | √ | √ |
| 17 | Termometer Digital | √ | √ | √ | √ |
| c. Tindakan | | | | | |
| 1 | Gynecological Bed/Obstetric Table/Tempat Tidur Ginekologi | √ | √ | √ | √ |
| 2 | Head Lamp/Lampu Kepala | √ | √ | √ | √ |
| 3 | Lampu Periksa/Examination Lamp/Hanging Lamp | √ | √ | √ | √ |
| 4 | Operating Lamp Mobile | √ | √ | - | - |
| 5 | Minor Surgery Set | √ | √ | √ | √ |
| 6 | Bed Patient Electric/Tempat Tidur Pasien | √ | √ | √ | - |
| 7 | Bed Patient Manual/Tempat Tidur Pasien Manual | √ | √ | √ | √ |
| d. Isolasi | | | | | |
| 1 | Bed Patient Electric/Tempat Tidur Pasien Elektrik | √ | √ | √ | - |
| 2 | Bed Patient Manual/Tempat Tidur Pasien Manual | √ | √ | √ | √ |
| 3 | Bed Side Monitor/Patient Monitor/Pasien Monitor 4 Parameter | √ | √ | √ | - |
| 4 | Emergency Trolley/Resuscitation Crash Cart | √ | √ | √ | √ |
| 5 | Oxygen Concentrator Portable | √ | √ | √ | √ |
| 6 | Stethoscope/Stetoskop | √ | √ | √ | √ |
| 7 | Sphygmomanometer Digital/Tensimeter Digital | √ | √ | √ | √ |
| 8 | Sphygmomanometer Aneroid/Tensimeter Anaeroid | √ | √ | √ | √ |
| 9 | Termometer Digital | √ | √ | √ | √ |



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

| NO | NAMA ALAT | RUMAH SAKIT | | | |
|---------------------|---|-------------|---------|---------|---------|
| | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| e. Observasi | | | | | |
| 1 | Stretcher/Brankar | √ | √ | √ | √ |
| 2 | Bed Side Monitor/Patient Monitor/Pasien Monitor 4 Parameter | √ | √ | √ | - |
| 3 | Defibrilator | √ | √ | √ | √ |
| 4 | ECG/EKG/Electrocardiograph 12 Channels | √ | √ | - | - |
| 5 | ECG/EKG/Electrocardiograph 6 Channels | - | - | √ | √ |
| 6 | Emergency Trolley/Resuscitation Crash Cart | √ | √ | √ | √ |
| 7 | Infusion Pump | √ | √ | √ | √ |
| 8 | Pneumatic Splint Set | √ | √ | √ | √ |
| 9 | Resusitator Kit/Resuscitation Bay | √ | √ | √ | √ |
| 10 | Stethoscope/Stetoskop | √ | √ | √ | √ |
| 11 | Suction Pump Portable/Aspirator/Vacuum | √ | √ | √ | √ |
| 12 | Syringe Pump | √ | √ | √ | √ |
| 13 | Sphygmomanometer Digital/Tensimeter Digital | √ | √ | √ | √ |
| 14 | Sphygmomanometer Aneroid/Tensimeter Anaeroid | √ | √ | √ | √ |

DAFTAR PERALATAN KESEHATAN DI PELAYANAN PENYAKIT DALAM

| NO | NAMA ALAT | RUMAH SAKIT | | | |
|--------------------------------|---|-------------|---------|---------|---------|
| | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| a. Klinik (Rawat jalan) | | | | | |
| 1 | Film Viewer | √ | √ | √ | √ |
| 2 | Examination Table/Meja Periksa/Tempat Tidur Periksa | √ | √ | √ | √ |
| 3 | Medical Flash Light/Pen Light | √ | √ | √ | √ |
| 4 | Stethoscope/Stetoskop | √ | √ | √ | √ |
| 5 | Sphygmomanometer Aneroid/Tensimeter Anaeroid | √ | √ | √ | √ |
| 6 | Sphygmomanometer Digital/Tensimeter Digital | √ | √ | √ | √ |
| 7 | Termometer digital | √ | √ | √ | √ |



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

| NO | NAMA ALAT | RUMAH SAKIT | | | |
|--------------------------|---|-------------|---------|---------|---------|
| | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| b. Kamar tindakan | | | | | |
| 1 | Meja Periksa/Tempat tidur periksa/Examination Table | √ | √ | √ | √ |
| 2 | Tensimeter Digital/Sphygmomanometer Digital | √ | √ | √ | √ |
| 3 | Tensimeter, Anaeroid/Sphygmomanometer, Aneroid | √ | √ | √ | √ |
| 4 | Film Viewer | √ | √ | √ | √ |
| 5 | Medical Flash light/Pen Light | √ | √ | √ | √ |
| 6 | Stethoscope/Stetoskop | √ | √ | √ | √ |
| 7 | Termometer Digital | √ | √ | √ | √ |
| 8 | Emergency trolley/Resuscitation Crash Cart | √ | √ | √ | √ |
| 9 | Defibrillator | √ | √ | √ | √ |
| 10 | Minor Surgery Set | √ | √ | √ | √ |
| 11 | Lever Biopsi Set (Jarum Biopsi khusus) | √ | √ | √ | √ |
| 12 | Set Aspirasi Sumsum Tulang Belakang (Jarum Khusus) | √ | √ | - | - |
| 13 | Renal Biopsi Set (Jarum Eksplorasi, Jarum Biopsi USG (Tru Cut Needle) | √ | √ | - | - |
| 14 | Suction pump Portable/Aspirator/Vacuum | √ | √ | - | - |
| 15 | ECG/EKG/Electrocardiograph 6 Channels | - | - | √ | √ |
| 16 | ECG/EKG/Electrocardiograph 12 Channels | √ | √ | - | - |
| 17 | Syringe Pump | √ | √ | √ | √ |
| 18 | Trokar | √ | √ | √ | √ |
| 19 | Oximeter/Pulse Oximetry/Oksigen Saturasi | √ | √ | √ | √ |
| c. Rawat inap | | | | | |
| 1 | Bed Side Monitor/ Bed-Patient Monitor/Patient Monitor | √ | √ | √ | √ |
| 2 | Defibrillator | √ | √ | √ | √ |
| 3 | ECG/EKG/Electrocardiograph 12 Channels | √ | √ | - | - |
| 4 | ECG/EKG/Electrocardiograph 6 Channels | - | - | √ | √ |
| 5 | Emergency Trolley/Resuscitation Crash Cart | √ | √ | √ | √ |



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

| NO | NAMA ALAT | RUMAH SAKIT | | | |
|----|---|-------------|---------|---------|---------|
| | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| 6 | ENT Examination set | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 7 | Film Viewer | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 8 | Infusion pump | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 9 | Lampu Periksa/Examination Lamp/Hanging lamp | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 10 | Matras Dekubitus | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 11 | Minor Surgery set | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 12 | Nebulyzer | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 13 | Pen Light / Medical Flash light | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 14 | Pulse Oximeter/Pulse Oximetry/Oksigen Saturasi | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 15 | Stethoscope / Stetoskop | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 16 | Suction Pump Portable/Aspirator/Vacuum | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 17 | Syringe Pump | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 18 | Bed Patient Electric/Tempat Tidur Pasien Electric | ✓ | ✓ | ✓ | - |
| 19 | Bed Patient Manual/Tempat Tidur Pasien Manual | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 20 | Sphygmomanometer Aneroid/Tensimeter Anaeroid | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 21 | Sphygmomanometer Digital/Tensimeter Digital | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 22 | Termometer Digital | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 23 | Timbangan Pasien | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

DAFTAR PERALATAN KESEHATAN DI PELAYANAN BEDAH

| NO | NAMA ALAT | RUMAH SAKIT | | | |
|--------------------------------|--|-------------|---------|---------|---------|
| | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| a. Klinik (Rawat Jalan) | | | | | |
| 1 | Stethoscope/Stetoskop | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2 | Meja Periksa/ Tempat tidur periksa/Examination Table | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3 | Pen Light/Medical Flash light | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 4 | Refleks Hammer | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 5 | TCD/Transcranial Doppler | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 6 | Sphygmomanometer Aneroid/Tensimeter Anaeroid | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 7 | Sphygmomanometer Digital/Tensimeter Digital | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

| NO | NAMA ALAT | RUMAH SAKIT | | | |
|--------------------------------------|--|-------------|---------|---------|---------|
| | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| 8 | Head Lamp/Lampu Kepala | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 9 | Lampu Periksa/Examination Lamp /Hanging Lamp | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 10 | Termometer Digital | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 11 | Film Viewer 2 slides | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 12 | Alat pembuka gips (manual dan elektric) | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 13 | Suction Pump Portable/Aspirator/Vacuum | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | | | | | |
| b. Kamar Tindakan | | | | | |
| 1 | Stethoscope / Stetoskop | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2 | Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3 | Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital | | | | |
| 4 | Meja Periksa/ Tempat tidur periksa/Examination Table | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 5 | Lampu Periksa/Examination Lamp/Hanging Lamp | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 6 | Minor Surgery Set | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 7 | Circumsisi set | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 8 | Electrocauter | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 9 | Emergency Set | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 10 | Hecting set | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 11 | Lokal Anestesi Set | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 12 | Suction Pump | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 13 | Sterilisator kering | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | | | | | |
| c. Ruang persiapan (sebelum Operasi) | | | | | |
| 1 | Stethoscope/Stetoskop | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2 | Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3 | Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 4 | Bed Side Monitor/Bed-Patient Monitor/Patient Monitor | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 5 | Film Viewer 2 slides | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 6 | Suction Pump Portable/Aspirator/Vacuum | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 7 | Oxygen Saturatie | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | | | | | |



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

| NO | NAMA ALAT | RUMAH SAKIT | | | |
|-----------------------|--|-------------|---------|---------|---------|
| | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| d. Kamar Bedah | | | | | |
| 1 | Operating Table | √ | √ | √ | √ |
| 2 | Mayo Table | √ | √ | √ | √ |
| 3 | Operating Lamp Ceiling Type | √ | √ | √ | √ |
| 4 | Lampu Periksa/Examination Lamp/Hanging Lamp | √ | √ | √ | √ |
| 5 | ETT, LMA, Nasotracheal, Dewasa dan Pediatric | √ | √ | √ | √ |
| 6 | Laringoscope Set (Dewasa Dan Pediatric) | √ | √ | √ | √ |
| 7 | Fiber Optic | √ | √ | √ | √ |
| 8 | Mesin Anesthesi | √ | √ | √ | √ |
| 9 | Defibrilator | √ | √ | √ | √ |
| 10 | Ventilator Anesthesia | √ | √ | √ | √ |
| 11 | Electro Surgery Unit (ESU) | √ | √ | - | - |
| 12 | Autoklaf | √ | √ | √ | √ |
| 13 | Major Surgery Instrument Set Untuk Kepala (Dewasa Dan Pediatric) | √ | √ | - | - |
| 14 | Bor | | | | |
| 15 | Major Surgery Instrument Set untuk leher (Dewasa dan pediatric) | √ | √ | - | - |
| 16 | Major Surgery Instrument Set untuk thorak dan cardiac Dewasa | √ | √/- | - | - |
| 17 | Major Surgery Instrument Set untuk thorak dan cardiac Baby | √ | √/- | - | - |
| 18 | Major Surgery Instrument Set untuk abdomen Dewasa | √ | √ | - | - |
| 19 | Major Surgery Instrument Set untuk abdomen pediatric | √ | √ | - | - |
| 20 | Major Surgery Instrument Set untuk urologi Dewasa | √ | √ | - | - |
| 21 | Major Surgery Instrument Set untuk urologi pediatric | √ | √ | - | - |
| 22 | Major Surgery Instrument Set untuk bedah plastik | √ | - | - | - |
| 23 | Major Surgery Instrument Set untuk vaskuler | √ | - | - | - |
| 24 | Minimal invasive surgery set | √ | √/- | - | - |
| 25 | Mastektomi set | √ | √ | √ | - |
| 26 | Operating Microscope | √ | √ | - | - |



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

| NO | NAMA ALAT | RUMAH SAKIT | | | |
|---------------------|---|-------------|---------|---------|---------|
| | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| 27 | C-Arm | ✓ | ✓ | - | - |
| 28 | Infusion pump | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 29 | Suction pump | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 30 | Patient Monitor | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 31 | Patient Stracher | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 32 | Syringe Pump | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 33 | Endoscopy THT, Bronchoscopy, gastroscopy, colonoscopy | ✓ | ✓ | - | - |
| 34 | Endoscopy THT, Bronchoscopy, gastroscopy, colonoscopy, ERCP | ✓ | ✓ | - | - |
| 35 | Cryo surgery | ✓ | - | - | - |
| 36 | Microwave | ✓ | ✓ | - | - |
| 37 | Capritron Ultra Sonic Aspiration (CUSA) | ✓ | - | - | - |
| 38 | Harmonic Scalpel | ✓ | ✓ | - | - |
| 39 | Caiman Seal and Cutting Device | ✓ | ✓ | - | - |
| 40 | USG guided | ✓ | ✓ | - | - |
| 41 | Blood Gas Analyzer | ✓ | ✓ | - | - |
| 42 | Electrolyte Analyzer | ✓ | ✓ | - | - |
| 43 | CCTV For Operation | ✓ | ✓/- | - | - |
| | | | | | |
| e. Recovery Room | | | | | |
| 1 | Bed Side Monitor | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2 | Patient Stracher | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3 | Defibrilator | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 4 | Emergency trolley | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 5 | Infusion pump | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 6 | Suction pump | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | | | | | |
| f. Rawat Bedah Umum | | | | | |
| 1 | Hospital Bed | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2 | Stethoscope | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3 | Brandchard | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 4 | Infusion pump | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 5 | Examination lamp | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 6 | Sygmomanometer | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 7 | Film viewer | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 8 | Minor Surgery Instrument Set | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 9 | Set Perawatan Luka | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 10 | Emergency Set | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

DAFTAR PERALATAN KESEHATAN DI PELAYANAN KESEHATAN ANAK

| NO | NAMA ALAT | RUMAH SAKIT | | | |
|--------------------------------|--|-------------|---------|---------|---------|
| | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| a. Klinik (Rawat Jalan) | | | | | |
| 1 | ECG | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2 | Infant dan baby pediatric resusitation | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3 | Infant dan baby pediatric Stetoscope | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 4 | Examination lamp | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 5 | Sympomanometer dengan manset untuk bayi dan anak | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 6 | Infant dan baby weighting scale | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 7 | Termometer rectal | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 8 | Termometer axial | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 9 | Reflex Hammer | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 10 | cold chain : Kulkas Vaksin | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | Termos Portable | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 11 | Vena section set | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 12 | Baby Suction pump | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 13 | Oxygen set dan flow meter | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 14 | Nebulizer | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 15 | Tongue spatel (Stainless steel) | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | | | | | |
| b. Perawatan Anak | | | | | |
| 1 | Diagnostic Set | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2 | ECG/EKG/Electrocardiograph 3 Channels | - | - | ✓ | ✓ |
| 3 | ECG/EKG/Electrocardiograph 6 Channels | ✓ | ✓ | - | - |
| 4 | Emergency Trolley/Resuscitation Crash Cart | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 5 | Film Viewer | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 6 | Lampu Periksa/Examination Lamp /Hanging Lamp | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 7 | Nebulizer | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 8 | Oxygen Concentrator Portable | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 9 | Stethoskop Pediatric/Stetoskop Anak | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

| NO | NAMA ALAT | RUMAH SAKIT | | | |
|-----------------|---|-------------|---------|---------|---------|
| | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| 10 | Pediatric Hospital Bed/Tempat Tidur Anak | √ | √ | √ | √ |
| 11 | Suction Pump Portable/Aspirator /Vacuum | √ | √ | √ | √ |
| 12 | Syringe Pump | √ | √ | √ | √ |
| 13 | Infusion Pump | √ | √ | √ | √ |
| 14 | Stethoskop Infant/Baby/ Stetoskop Bayi | √ | √ | √ | √ |
| 15 | Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid Dengan Manset Untuk Bayi Dan Anak | √ | √ | √ | √ |
| 16 | Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital Dengan Manset Untuk Bayi Dan Anak | √ | √ | √ | √ |
| 17 | Termometer Digital | √ | √ | √ | √ |
| 18 | Diagnostic Set | √ | √ | √ | √ |
| c. Perinatologi | | | | | |
| 1 | Incubator | √ | √ | √ | √ |
| 2 | Infant Warmer | √ | √ | √ | √ |
| 3 | Baby Suction pump | √ | √ | √ | √ |
| 4 | Infant dan baby weighting scale | √ | √ | √ | √ |
| 5 | Infant stetoscope | √ | √ | √ | √ |
| 6 | Sympgmanometer dengan manset untuk bayi dan anak | √ | √ | √ | √ |
| 7 | Termometer Rectal | √ | √ | √ | √ |
| 8 | Termometer Axial | √ | √ | √ | √ |
| 9 | Tongue Spatel | √ | √ | √ | √ |
| 10 | Photo Therapy | √ | √ | √ | √ |
| 12 | Baby Resusitasian Set | √ | √ | √ | √ |
| 13 | Infusion Pump | √ | √ | √ | √ |
| 14 | Syringe Pump | √ | √ | √ | √ |
| 15 | Baby Examination table | √ | √ | √ | √ |
| 16 | Examination lamp | √ | √ | √ | √ |
| 17 | Bed Side Monitor | √ | √ | √ | √ |
| 18 | Reflex hammer | √ | √ | √ | √ |
| 19 | Phono Cardiograph | √ | √ | √ | - |
| 21 | Intubation set | √ | √ | √ | √ |
| d. Ruang Bayi | | | | | |
| 1 | Lumbal needle Punction | √ | √ | √ | √ |
| 2 | Incubator | √ | √ | √ | √ |



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

| NO | NAMA ALAT | RUMAH SAKIT | | | |
|----|--|-------------|---------|---------|---------|
| | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| 3 | Incubator Transpor | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 4 | Baby Resusitasion Set | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 5 | Baby Suction pump | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 6 | Infant Stetoscope | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 7 | Sympomanometer dengan manset untuk bayi dan anak | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 8 | Termometer rectal | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 9 | Termometer axial | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 10 | Reflex hammer | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 11 | Tongue Spatel | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 12 | Tempat tidur bayi | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 13 | Vena section set | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 14 | Infant Warmer | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

**DAFTAR PERALATAN KESEHATAN DI PELAYANAN
OBSTETRI DAN GINEKOLOGI**

| NO | NAMA ALAT | RUMAH SAKIT | | | |
|--------------------------------|-------------------------------|-------------|---------|---------|---------|
| | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| a. Klinik (Rawat Jalan) | | | | | |
| 1 | Meja Periksa Kebidanan | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2 | Meja Periksa Ginekologi | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3 | Timbangan Dewasa | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 4 | Tensimeter | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 5 | Stetoskop | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 6 | Doppler | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 7 | Examination lamp | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 8 | Gynecological Examination set | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 9 | Pap Smear Kit | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 10 | IUD kit | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 11 | Implant kit | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 12 | USG Transvaginal | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 13 | USG 4 dimensi | ✓ | - | - | - |
| 14 | USG 3 dimensi | ✓ | ✓ | - | - |
| 15 | USG 2 dimensi | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 16 | Colposcopy | ✓ | ✓ | ✓ | - |
| 17 | Forcep Biopsi | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 18 | Stetoskop Laenec | - | - | ✓ | ✓ |
| 19 | Sterilisator portable | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

| NO | NAMA ALAT | RUMAH SAKIT | | | |
|---------------|-------------------------------|-------------|---------|---------|---------|
| | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| 20 | Cardiotocography | √ | √ | √ | √ |
| 21 | Minor surgery set | √ | √ | √ | √ |
| 22 | Office Histeroscopy | √ | √ | √ | √ |
| 23 | Suction pump | √ | √ | √ | √ |
| 24 | Utility trolley | √ | √ | √ | √ |
| 25 | Lemari obat kaca | √ | √ | √ | √ |
| 26 | bak Instrument kaca | √ | √ | √ | √ |
| 27 | Tromol kasa | √ | √ | √ | √ |
| 28 | ECG | √ | √ | √ | √ |
| 29 | Nierbekhen | √ | √ | √ | √ |
| 30 | Kursi Dorong | √ | √ | √ | √ |
| 31 | Standar Infus | √ | √ | √ | √ |
| 32 | Sonde uterus | √ | √ | √ | √ |
| 33 | Tampon Tang | √ | √ | √ | √ |
| 34 | Bak instrument | √ | √ | √ | √ |
| | | | | | |
| b. rawat inap | | | | | |
| 1 | Tempat Tidur | √ | √ | √ | √ |
| 2 | Termometer | √ | √ | √ | √ |
| 3 | Lampu Periksa | √ | √ | √ | √ |
| 4 | Stetoskop | √ | √ | √ | √ |
| 5 | Suction pump | √ | √ | √ | √ |
| 6 | Infusion set | √ | √ | √ | √ |
| 7 | Infusion pump | √ | √ | √ | √ |
| 8 | Oxygen Set √ Flow meter | √ | √ | √ | √ |
| 9 | Recusitation Set | √ | √ | √ | √ |
| 10 | USG 2 dimensi | √ | √ | √ | √ |
| 11 | Sterilisator Uap | √ | √ | √ | √ |
| 12 | Minor surgery instrument set | √ | √ | √ | √ |
| 13 | Antidecubitus Matras | √ | √ | √ | √ |
| 14 | Gynecological Examination set | √ | √ | √ | √ |
| 15 | Emergency set | √ | √ | √ | √ |
| 16 | Film viewer | √ | √ | √ | √ |
| 17 | Nebulyzer | √ | √ | √ | √ |
| 18 | Vena section set | √ | √ | √ | √ |
| 20 | Cardiotocograph | √ | √ | √ | √ |
| 21 | Food Troly | √ | √ | √ | √ |
| 22 | Lemari Obat (Kaca) | √ | √ | √ | √ |
| 24 | Tensimeter | √ | √ | √ | √ |
| 25 | Lemari Steril | √ | √ | √ | √ |
| 26 | Bak Catheter | √ | √ | √ | √ |



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

| NO | NAMA ALAT | RUMAH SAKIT | | | |
|----|--------------------|-------------|---------|---------|---------|
| | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| 27 | Meja Suntik Beroda | √ | √ | √ | √ |
| 28 | Operating Lamp | √ | √ | √ | √ |
| 29 | Manometer | √ | √ | √ | √ |
| 30 | Perkakas | √ | √ | √ | √ |
| 31 | Pinset | √ | √ | √ | √ |
| 33 | Timbangan Bayi | √ | √ | √ | √ |
| 35 | Instrument trolley | √ | √ | √ | √ |
| 36 | Meja Periksa | √ | √ | √ | √ |
| 37 | Patient monitor | √ | √ | √ | √ |
| 38 | EKG Elektro Photo | √ | √ | √ | √ |
| 39 | Timbangan Dewasa | √ | √ | √ | √ |
| 40 | Sterilisator | √ | √ | √ | √ |
| 41 | Waskom mandi | √ | √ | √ | √ |
| 42 | Anatomische pinset | √ | √ | √ | √ |
| 43 | Chirurgical pinset | √ | √ | √ | √ |
| 44 | Air Viva | √ | √ | √ | √ |
| 45 | Bak instrument | √ | √ | √ | √ |
| 46 | Buli-buli panas | √ | √ | √ | √ |
| 47 | Flow meter O2 | √ | √ | √ | √ |
| 48 | Gilyserine Spuit | √ | √ | √ | √ |
| 49 | Irrigator | √ | √ | √ | √ |
| 50 | Korentang | √ | √ | √ | √ |
| 51 | Lemari obat kaca | √ | √ | √ | √ |
| 52 | Nierbekhen | √ | √ | √ | √ |
| 53 | Kursi Dorong | √ | √ | √ | √ |
| 54 | Standar Infus | √ | √ | √ | √ |
| 55 | Vena Sectie Set | √ | √ | √ | √ |
| 56 | Slim Zuiger | √ | √ | √ | √ |
| 57 | Meja obat | √ | √ | √ | √ |
| 58 | Gelas takar | √ | √ | √ | √ |
| 59 | Tabung O2 | √ | √ | √ | √ |
| 60 | Baby incubator | √ | √ | √ | √ |
| 61 | Timbangan Dewasa | √ | √ | √ | √ |
| 62 | Arteri klem | √ | √ | √ | √ |
| 63 | Bed Skreen/sherm 3 | √ | √ | √ | √ |
| 64 | Kom Kompres | √ | √ | √ | √ |
| 65 | Sputum bak | √ | √ | √ | √ |
| 66 | Standar Waskom | √ | √ | √ | √ |
| 67 | Pisfot dewasa | √ | √ | √ | √ |
| 68 | Laser teraphy | √ | √ | √ | √ |
| 69 | UV Lamp | √ | √ | √ | √ |



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

| NO | NAMA ALAT | RUMAH SAKIT | | | |
|----|-----------------------|-------------|---------|---------|---------|
| | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| 70 | Branchard | √ | √ | √ | √ |
| 71 | Oksigen meter dinding | √ | √ | √ | √ |
| 72 | Suction pump dinding | √ | √ | √ | √ |
| 73 | Traffic Light | √ | √ | √ | √ |
| 74 | doppler | √ | √ | √ | √ |
| 75 | microscope labophot | √ | √ | √ | √ |
| 76 | Automatic emergency | √ | √ | √ | √ |
| 77 | Box baby | √ | √ | √ | √ |
| 78 | Emergency trolley | √ | √ | √ | √ |

c. Kamar Tindakan Persalinan (VK)

| | | | | | |
|----|--------------------------|---|---|---|---|
| 1 | Delivery instrument set | √ | √ | √ | √ |
| 2 | Curretage instrument set | √ | √ | √ | √ |
| 3 | Minor surgery set | √ | √ | √ | √ |
| 4 | Doppler | √ | √ | √ | √ |
| 5 | Tensimeter | √ | √ | √ | √ |
| 6 | Suction pump | √ | √ | √ | √ |
| 7 | Examination lamp | √ | √ | √ | √ |
| 8 | Timbangan Bayi | √ | √ | √ | √ |
| 9 | Oxygen Set √ Flow meter | √ | √ | √ | √ |
| 10 | Sterilisator | √ | √ | √ | √ |
| 11 | Forceps | √ | √ | √ | √ |
| 12 | Vacum Ekstraktor | √ | √ | √ | √ |
| 13 | Cardiotocograph | √ | √ | √ | √ |
| 14 | Stethoscope | √ | √ | √ | √ |
| 15 | Recusitation set | √ | √ | √ | √ |
| 16 | Suction Curetage | √ | √ | √ | √ |
| 17 | sectio caesarian set | √ | √ | √ | √ |
| 18 | Anesthesi Machine | √ | √ | √ | √ |
| 19 | Infusion pump | √ | √ | √ | √ |
| 20 | Infusion warmer | √ | √ | √ | √ |
| 21 | Auto tranfusion set | √ | √ | √ | √ |
| 22 | Embriotomi set | √ | √ | √ | √ |
| 23 | Timbangan Bayi | √ | √ | √ | √ |
| 24 | Operating Lamp | √ | √ | √ | √ |
| 25 | Utility Troly | √ | √ | √ | √ |
| 26 | Heacting Set | √ | √ | √ | √ |
| 27 | Alat Partus Set | √ | √ | √ | √ |
| 28 | Cardiotocography Unit | √ | √ | √ | √ |
| 29 | Gynecology Examination | √ | √ | √ | √ |



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

| NO | NAMA ALAT | RUMAH SAKIT | | | |
|----|----------------------------|-------------|---------|---------|---------|
| | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| 30 | Manometer | √ | √ | √ | √ |
| 31 | Alat Pemanas | √ | √ | √ | √ |
| 32 | Stetoscope | √ | √ | √ | √ |
| 33 | Gunting bengkok | √ | √ | √ | √ |
| 34 | Pengait IUD | √ | √ | √ | √ |
| 35 | Spekulum | √ | √ | √ | √ |
| 36 | Tenakulum | √ | √ | √ | √ |
| 37 | Pinset | √ | √ | √ | √ |
| 38 | Korentang | √ | √ | √ | √ |
| 39 | Tromol kasa | √ | √ | √ | √ |
| 40 | Pean bengkok | √ | √ | √ | √ |
| 41 | gagang pisau no. 3 | √ | √ | √ | √ |
| 42 | Meja Ginekologi | √ | √ | √ | √ |
| 43 | Lampu ginekolog | √ | √ | √ | √ |
| 44 | Chirurgical pinset | √ | √ | √ | √ |
| 45 | Meja obat | √ | √ | √ | √ |
| 46 | Busi | √ | √ | √ | √ |
| 47 | Himinoplasti | √ | √ | √ | √ |
| 48 | Forceps | √ | √ | √ | √ |
| 49 | Bak instrument | √ | √ | √ | √ |
| 50 | Bak Korentang | √ | √ | √ | √ |
| 51 | Nierbekhen | √ | √ | √ | √ |
| 52 | Sonde uterus | √ | √ | √ | √ |
| 53 | Sim Utarine Currette Blunt | √ | √ | √ | √ |
| 54 | Partus instrument set | √ | √ | √ | √ |
| 55 | Pemecah ketuban | √ | √ | √ | √ |
| 56 | Sendok kuret | √ | √ | √ | √ |
| 57 | Tampon Tang | √ | √ | √ | √ |
| 58 | Metal catheter | √ | √ | √ | √ |
| 59 | Tabung O2 | √ | √ | √ | √ |
| 60 | Generator set | √ | √ | √ | √ |
| 61 | Pump suction | √ | √ | √ | √ |

d. Kamar Operasi Kebidanan

| | | | | | |
|---|-------------------------------|---|---|---|---|
| 1 | Operating table (gynecologi) | √ | √ | √ | √ |
| 2 | Operating lamp | √ | √ | √ | √ |
| 3 | Anesthesia Machine | √ | √ | √ | √ |
| 4 | Ventilator dgn probe pengukur | √ | √ | √ | √ |
| 5 | Oxygen Set + Flow meter | √ | √ | √ | √ |
| 6 | Electrosurgical unit | √ | √ | √ | √ |



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

| NO | NAMA ALAT | RUMAH SAKIT | | | |
|----|--------------------------------|-------------|---------|---------|---------|
| | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| 7 | UV lamp for room sterilization | √ | √ | √ | √ |
| 8 | Vacum pump | √ | √ | √ | √ |
| 9 | autoclave | √ | √ | √ | √ |
| 10 | Sectio caesarian set | √ | √ | √ | √ |
| 11 | Laparatomy set | √ | √ | √ | √ |
| 12 | Histerectomy set | √ | √ | √ | √ |
| 13 | Laparoscopy set | √ | √ | √ | √ |
| 14 | Histeroscopy set | √ | √ | √ | √ |
| 15 | Electro couter bipolar | √ | √ | √ | √ |
| 16 | Electro couter monopolar | √ | √ | √ | √ |
| 17 | Monitor Kardiovaskuler | √ | √ | - | - |
| 18 | CVC Set | √ | √ | - | - |
| 19 | Embriotomi set | √ | √ | √ | √ |
| 20 | Endoskopik Videomonitor | √ | √ | - | - |
| 21 | Incubator bayi | √ | √ | √ | √ |
| 22 | Micro Surgery set | √ | √ | √ | √ |
| 23 | Operating Lamp | √ | √ | √ | √ |
| 24 | Standar Infus | √ | √ | √ | √ |
| 25 | Standar Waskom | √ | √ | √ | √ |
| 26 | Utility Troly | √ | √ | √ | √ |
| 27 | Operating table bedah | √ | √ | √ | √ |
| 28 | Electric suction pump | √ | √ | √ | √ |
| 29 | Mayo table stand mobile | √ | √ | √ | √ |
| 30 | Caesarean section set | √ | √ | √ | √ |
| 31 | Ventilator internal | √ | √ | √ | √ |
| 32 | Patient monitor | √ | √ | √ | √ |
| 33 | Meja obat | √ | √ | √ | √ |
| 34 | Perkakas | √ | √ | √ | √ |
| 35 | Ultrasonic cleaner | √ | √ | √ | √ |
| 36 | DC/AC standar | √ | √ | √ | √ |
| 37 | EKG Monitor | √ | √ | √ | √ |
| 38 | Fluid management system | √ | √ | √ | √ |
| 39 | Suction head silicone | √ | √ | √ | √ |
| 40 | Mesin Anestesi | √ | √ | √ | √ |
| 41 | Ligasure USAm | √ | √ | √ | √ |
| 42 | Folley Lab | √ | √ | √ | √ |
| 43 | Hemodinamic monitoring | √ | √ | √ | √ |
| 44 | gagang pisau no. 3 | √ | √ | √ | √ |
| 45 | Monitor Sony | √ | √ | √ | √ |
| 46 | printer video Sony | √ | √ | √ | √ |
| 47 | Mini viewer | √ | √ | √ | √ |



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

| NO | NAMA ALAT | RUMAH SAKIT | | | |
|------------------|--------------------------|-------------|---------|---------|---------|
| | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| 48 | Set jahit | √ | √ | √ | √ |
| 49 | Ring aplikator set | √ | √ | √ | √ |
| 50 | Kocher | √ | √ | √ | √ |
| 51 | Chirurgical pinset | √ | √ | √ | √ |
| 52 | gunting lurus | √ | √ | √ | √ |
| 53 | Air Viva | √ | √ | √ | √ |
| 54 | Jarum lumbal | √ | √ | √ | √ |
| 55 | Bed side monitor | √ | √ | √ | √ |
| 56 | Lemari obat kaca | √ | √ | √ | √ |
| 57 | Meja Suntik Beroda | √ | √ | √ | √ |
| 58 | Nidle holder | √ | √ | √ | √ |
| 59 | Tromol kasa | √ | √ | √ | √ |
| 60 | Spatel lidah | √ | √ | √ | √ |
| 61 | Pean lurus | √ | √ | √ | √ |
| 62 | Spekulum cocor bebek | √ | √ | √ | √ |
| 63 | Hak langen beck | √ | √ | √ | √ |
| 64 | Speculum Shim | √ | √ | √ | √ |
| 65 | Aligator | √ | √ | √ | √ |
| 66 | Mini Laparotomy Set | √ | √ | √ | √ |
| 67 | Laringoscope | √ | √ | √ | √ |
| 68 | Folding Endurance Tester | √ | √ | √ | √ |
| 69 | Fenster Klem | √ | √ | √ | √ |
| 70 | Kromatografi Gas | √ | √ | √ | √ |
| 71 | Oksigen meter | √ | √ | √ | √ |
| 72 | Tubing Slip | √ | √ | √ | √ |
| 73 | Bak bengkok | √ | √ | √ | √ |
| e. ICU Kebidanan | | | | | |
| 1 | Pinset (Pisau Lobang) | √ | √ | - | - |
| 2 | Tensimeter | √ | √ | - | - |
| 3 | Lampu sorot | √ | √ | - | - |
| 4 | Suction pump | √ | √ | - | - |
| 5 | Cardiotocography Unit | √ | √ | - | - |
| 6 | Instrument trolley | √ | √ | - | - |
| 7 | Manometer | √ | √ | - | - |
| 8 | Electric bed matras | √ | √ | - | - |
| 9 | With T bar Handle | √ | √ | - | - |
| 10 | Lambotee Ostiot 24cm | √ | √ | - | - |
| 11 | Halsted Maquito Forceps | √ | √ | - | - |
| 12 | Hoke Chisel 17cm | √ | √ | - | - |
| 13 | Screw Driver Hexagonal | √ | √ | - | - |



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

| NO | NAMA ALAT | RUMAH SAKIT | | | |
|-------------------------|------------------------|-------------|---------|---------|---------|
| | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| f. IGD Kebidanan | | | | | |
| 1 | Stetoscope | √ | √ | √ | √ |
| 2 | Timbangan Dewasa | √ | √ | √ | √ |
| 3 | Tabung O2 | √ | √ | √ | √ |
| 4 | Bak Catheter | √ | √ | √ | √ |
| 5 | Lampu Sorot | √ | √ | √ | √ |
| 6 | Pisfot dewasa | √ | √ | √ | √ |
| 7 | Kursi Dorong | √ | √ | √ | √ |
| 8 | Standar infus | √ | √ | √ | √ |
| 9 | Electric Suction pump | √ | √ | √ | √ |
| 10 | Emergency trolley | √ | √ | √ | √ |
| 11 | meja periksa | √ | √ | √ | √ |
| 12 | Manometer | √ | √ | √ | √ |
| 13 | USG 2 Dimensi | √ | √ | √ | √ |
| 14 | Utility trolley | √ | √ | √ | √ |
| 15 | Gynecology examination | √ | √ | √ | √ |
| 16 | USG 4D | √ | - | - | - |
| 17 | Timbangan bayi | √ | √ | √ | √ |
| 18 | Syringe pump | √ | √ | √ | √ |
| 19 | X-ray connect teraphy | √ | √ | √ | √ |
| 20 | Baby bath tube | √ | √ | √ | √ |
| 21 | Meja rontgen | √ | √ | √ | √ |
| 22 | Lemari obat kaca | √ | √ | √ | √ |
| 23 | Sterilisator | √ | √ | √ | √ |
| 24 | Branchard | √ | √ | √ | √ |

DAFTAR PERALATAN KESEHATAN DI PELAYANAN ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF

| NO | JENIS ALAT | NAMA ALAT | RUMAH SAKIT | | | | | |
|---|-------------------------------|-----------------------------|-------------|---------|---------|---------|--|--|
| | | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D | | |
| A. ALAT UNTUK PELAYANAN ANESTESI | | | | | | | | |
| I. Alat Utama Tindakan Anestesi | | | | | | | | |
| 1. | Circuit System Mesin Anestesi | 1. Mesin Anestesi Sederhana | √ | √ | √ | - | | |



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

| NO | JENIS ALAT | NAMA ALAT | RUMAH SAKIT | | | |
|--|-------------|--|-------------|---------|---------|---------|
| | | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| | | 2. Mesin Anestesi Standar | ✓ | ✓ | ✓ | - |
| | | 3. Mesin Anestesi Canggih | ✓ | ✓ | - | - |
| 2. | Open System | Jackson Rees (Dewasa, Anak dan Neonatus) | ✓ | ✓ | ✓ | - |
| | | | | | | |
| II. Perlengkapan Life Support Tindakan Anestesi | | | | | | |
| 1. | Airway | 1. Laryngoscope Set <ul style="list-style-type: none">• Dewasa• Anak/Bayi | ✓ | ✓ | ✓ | - |
| | | 2. Laryngoscope Mc Coy | ✓ | ✓ | ✓ | - |
| | | 3. Nasopharyngeal tube | ✓ | ✓ | ✓ | - |
| | | 4. Oropharyngeal tube | ✓ | ✓ | ✓ | - |
| | | 5. Endotracheal Tube (ETT) <ul style="list-style-type: none">• Dewasa• Anak/Bayi | ✓ | ✓ | ✓ | - |
| | | 6. Stylet | ✓ | ✓ | ✓ | - |
| | | 7. Magyl forcep <ul style="list-style-type: none">• Dewasa• Anak | ✓ | ✓ | ✓ | - |
| | | 8. Mouth spreader | ✓ | ✓ | ✓ | - |
| | | 9. Suction Apparatus | ✓ | ✓ | ✓ | - |
| | | | | | | |
| 2. | Breathing | 1. Masker Anes/ BVM (face mask) <ul style="list-style-type: none">• Anak - Dewasa• Bayi | ✓ | ✓ | ✓ | - |
| | | 2. Laryngeal Mask/ LMA | ✓ | ✓ | ✓ | - |



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

| NO | JENIS ALAT | NAMA ALAT | RUMAH SAKIT | | | |
|---------------------------------------|---|--|-------------|---------|---------|---------|
| | | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| | | 3. Bag Valve Mask (BVM) bayi, anak, dewasa | √ | √ | √ | - |
| | | 4. Simple Mask (plastik) dewasa,anak | √ | √ | √ | - |
| | | 5. Oksigen Tank Transport Small Size | √ | √ | √ | - |
| | | | | | | |
| 3. | Circulation | 1. Defibrillator | √ | √ | √ | - |
| | | 2. Syringe pump | √ | √ | √ | - |
| | | 3. Infusion Pump | √ | √ | √ | - |
| | | 4. Infusion pressure bag | √ | √ | √ | - |
| | | 5. Infuse warmer | √ | √ | √ | - |
| | | 6. Standart infuse | √ | √ | √ | - |
| | | 7. Timbangan darah | √ | √ | √ | - |
| | | | | | | |
| III. Monitor Tindakan Anestesi | | | | | | |
| 1. | Bedside Monitor | 1. Monitor sederhana | √ | √ | √ | - |
| | | 2. Monitor standart | √ | √ | √ | - |
| | | 3. Monitor canggih | √ | √ | - | - |
| | | 4. Monitor sangat canggih | √ | - | - | - |
| 2. | Monitor Saturasi Oksigen | Pulse Oxymeter | √ | √ | √ | - |
| 3. | Monitor End Tidal CO2 | Capnometer | √ | √ | √ | - |
| 4. | Monitor Tekanan Darah | Tensimeter | √ | √ | √ | - |
| 5. | Monitor Fungsi Paru (pemeriksaan suara nafas) | Stetoscope | √ | √ | √ | - |



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

| NO | JENIS ALAT | NAMA ALAT | RUMAH SAKIT | | | |
|---|--|--|-------------|---------|---------|---------|
| | | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| IV. Alat Penunjang Tindakan Anestesi | | | | | | |
| 1 | Untuk SAB/ Regional Anestesi/CVC | SAB- Doek sterile Set | √ | √ | √ | - |
| 2 | Untuk Nerve Block/ Regional Anest | Nerve Stimulator | √ | √ | √ | - |
| 3 | Ukur cara manuil VT mesin anestesi | Spirometer manuil | √ | √ | √ | - |
| 4 | Untuk vena seksi/ pasang CVP | Hechting-Set | √ | √ | √ | - |
| 5 | Untuk operasi2 neonatus/ bayi | Infant Warmer | √ | √ | √ | - |
| 6 | Pengahangat untuk operasi Pediatri atau operasi lama | Warming (and Cooling) Machine | √ | √ | - | - |
| 7 | Untuk Intubasi sulit atau Airway sulit | Intubating Laryngeal Mask Airway Fastrach | √ | - | - | - |
| 8 | Untuk Intubasi sulit atau Airway sulit | GlideScope | √ | - | - | - |
| 9 | Menilai kedalaman Anestesi (LOC) Level of Consciousness | BIS- Bispectral Index Score | √ | √ | - | - |
| V. ALAT TAMBAHAN TINDAKAN ANESTESI | | | | | | |
| 1 | Sumber oksigen dari udara bebas | Oxygen Concentrator | - | - | √ | - |
| | | | | | | |



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

| NO | JENIS ALAT | NAMA ALAT | RUMAH SAKIT | | | | | |
|---|------------|---|-------------|---------|---------|---------|--|--|
| | | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D | | |
| B. ALAT RESUSITASI DAN EMERGENCY | | | | | | | | |
| I. Alat Utama | | | | | | | | |
| 1. | Ventilator | 1. Ventilator Standar | ✓ | ✓ | ✓ | - | | |
| | | 2. Ventilator Canggih | ✓ | ✓ | ✓ | - | | |
| | | 3. CPAP | ✓ | ✓ | - | - | | |
| II. Perlengkapan Life Support Resusitasi dan Emergency | | | | | | | | |
| 1. | Airway | 1. Laryngoscope Set <ul style="list-style-type: none">• Dewasa• Anak/Bayi | ✓ | ✓ | ✓ | - | | |
| | | 2. Laryngoscope Mc Coy | ✓ | ✓ | ✓ | - | | |
| | | 3. Nasopharyngeal tube | ✓ | ✓ | ✓ | - | | |
| | | 4. Oropharyngeal tube | ✓ | ✓ | ✓ | - | | |
| | | 5. Endotracheal Tube (ETT) <ul style="list-style-type: none">• Dewasa• Anak/Bayi | ✓ | ✓ | ✓ | - | | |
| | | 6. Stylet | ✓ | ✓ | ✓ | - | | |
| | | 7. Magyl forcep dewasa dan anak <ul style="list-style-type: none">• Dewasa• Anak | ✓ | ✓ | ✓ | - | | |
| | | 8. Mouth spreader | ✓ | ✓ | ✓ | - | | |
| | | 9. Suction Apparatus | ✓ | ✓ | ✓ | - | | |
| | | 10. Neck collar | ✓ | ✓ | ✓ | - | | |
| 2. | Breathing | 1. Masker Anes/ BVM (face mask) | ✓ | ✓ | ✓ | - | | |
| | | 2. Anak - Dewasa | | | | | | |
| | | 3. Bayi | | | | | | |
| | | 4. Laryngeal Mask/ LMA | ✓ | ✓ | ✓ | - | | |



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

| NO | JENIS ALAT | NAMA ALAT | RUMAH SAKIT | | | |
|--|---|---|-------------|---------|---------|---------|
| | | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| | | 5. Bag Valve Mask (BVM) bayi, anak dan dewasa | √ | √ | √ | - |
| | | 6. Simple Mask (plastik) dewasa dan anak | √ | √ | √ | - |
| | | 7. Jackson Rees | √ | √ | √ | - |
| | | 8. Oksigen Tank Transport Small Size | √ | √ | √ | - |
| | | | | | | |
| 3. | Circulation | 1. Defibrillator | √ | √ | √ | - |
| | | 2. Syringe pump | √ | √ | √ | - |
| | | 3. Infusion Pump | √ | √ | √ | - |
| | | 4. Infusion pressure bag | √ | √ | √ | - |
| | | 5. Infuse warmer | √ | √ | √ | - |
| | | 6. Standart infuse | √ | √ | √ | - |
| | | 7. Timbangan darah | √ | √ | √ | - |
| | | 8. Short spine board | √ | √ | √ | - |
| | | 9. Long spine board | √ | √ | √ | - |
| | | | | | | |
| III. Alat Monitor Resusitasi dan Emergency | | | | | | |
| 1. | Bedside Monitor | 1. Monitor standar | √ | √ | √ | - |
| | | 2. Monitor canggih | √ | √ | √ | - |
| 2. | Monitor Saturasi Oksigen | Pulse Oxymeter | √ | √ | √ | - |
| 3. | Monitor End Tidal CO2 | Capnometer | √ | √ | √ | - |
| 4. | Monitor Tekanan Darah | Tensimeter | √ | √ | √ | - |
| 5. | Monitor Fungsi Paru (pemeriksaan suara nafas) | Stetoscope | √ | √ | √ | - |
| | | | | | | |



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

| NO | JENIS ALAT | NAMA ALAT | RUMAH SAKIT | | | |
|--|--|--|-------------|---------|---------|---------|
| | | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| IV. Alat Canggih Resusitasi dan Emergency | | | | | | |
| 1 | Alat Analisa Gas Darah | | √ | - | - | - |
| 2 | Alat Pemeriksa Hemoglobin | | √ | √ | √ | √ |
| 3 | Alat Pemeriksa Gula Darah | | √ | √ | √ | √ |
| 4 | Alat Pemeriksa Electrolit | | √ | √ | √ | √ |
| 5 | Alat Pemeriksa lactate Darah | | √ | √ | √ | √ |
| 6 | Menilai kedalaman sedasi (LOC) Level of Consciousness | | √ | √ | - | - |
| 7 | Pemeriksaan canggih unt Airway | | √ | √ | - | - |
| 8 | Pengukuran hemodinamik, penilaian cardiac output, fungsi/ anatomi jantung/ organ dalam | Echocardiography | √ | - | - | - |
| 9 | Alat dialisis | mesin CRRT Continuous Renal Replacement Therapy atau HD | √ | - | - | - |
| C. ALAT PELAYANAN TERAPI INTENSIF | | | | | | |
| I. Alat Utama | | | | | | |
| 1. | Ventilator | Ventilator Standar | √ | √ | √ | - |
| | | Ventilator Canggih | √ | √ | √ | - |
| | | Ventilator Sangat Canggih | √ | - | - | - |



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

| NO | JENIS ALAT | NAMA ALAT | RUMAH SAKIT | | | |
|----|------------|-----------------|-------------|---------|---------|---------|
| | | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| | | Ventilator Bayi | √ | √ | √ | - |
| | | CPAP | √ | √ | - | - |

II. PERLENGKAPAN LIFE SUPPORT PELAYANAN TERAPI INTENSIF

| | | | | | | |
|----|-----------|--|---|---|---|---|
| 1. | Airway | 1. Laryngoscope Set <ul style="list-style-type: none">• Dewasa• Anak/Bayi | √ | √ | √ | - |
| | | 2. Laryngoscope Mc Coy | √ | √ | √ | - |
| | | 3. Nasopharyngeal 1 tube | √ | √ | √ | - |
| | | 4. Oropharyngeal tube | √ | √ | √ | - |
| | | 5. Endotracheal Tube (ETT) (Dewasa dan anak/bayi) | √ | √ | √ | - |
| | | 6. Stylet | √ | √ | √ | - |
| | | 7. Magyl forcep <ul style="list-style-type: none">• Dewasa• Anak | √ | √ | √ | - |
| | | 8. Mouth spreader | √ | √ | √ | - |
| | | 9. Suction Apparatus | √ | √ | √ | - |
| | | | | | | |
| 2. | BREATHING | 1. Masker Anes/ BVM (face mask) 2. (Anak-Dewasa dan bayi) | √ | √ | √ | - |
| | | 3. Laryngeal Mask/ LMA | √ | √ | √ | - |
| | | 4. Bag Valve Mask (BVM) bayi, anak, dewasa | √ | √ | √ | - |
| | | 5. Simple Mask (plastik) dewasa,anak | √ | √ | √ | - |
| | | 6. Jackson Rees dewasa,anak | √ | √ | √ | - |



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

| NO | JENIS ALAT | NAMA ALAT | RUMAH SAKIT | | | |
|---|---|--------------------------------------|-------------|---------|---------|---------|
| | | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| | | 7. Oksigen Tank Transport Small Size | √ | √ | √ | - |
| | | | | | | |
| 3. | Circulation | 1. Defibrillator | √ | √ | √ | - |
| | | 2. Syringe pump | √ | √ | √ | - |
| | | 3. Infusion Pump | √ | √ | √ | - |
| | | 4. Infusion pressure bag | √ | √ | √ | - |
| | | 5. Infuse warmer | √ | √ | √ | - |
| | | 6. Standart infuse | √ | √ | √ | - |
| | | 7. Timbangan darah | √ | √ | √ | - |
| | | | | | | |
| III. Alat Monitor Pelayanan Terapi Intensif | | | | | | |
| 1. | Bedside Monitor | 1. Monitor standar | √ | √ | √ | - |
| | | 2. Monitor canggih | √ | √ | √ | - |
| | | 3. Monitor sangat canggih | √ | √ | √ | - |
| 2. | Monitor Saturasi Oksigen | Pulse Oxymeter | √ | √ | √ | - |
| 3. | Monitor End Tidal CO2 | Capnometer | √ | √ | √ | - |
| 4. | Monitor Tekanan Darah | Tensimeter | √ | √ | √ | - |
| 5. | Monitor Fungsi Paru (pemeriksaan suara nafas) | Stetoscope | √ | √ | √ | - |
| | | | | | | |
| IV. Alat Penunjang Pelayanan Terapi Intensif | | | | | | |
| 1. | Alat Pemeriksa Hemoglobin | Hb-meter | √ | √ | √ | - |
| 2. | Alat Pemeriksa Gula Darah | Gluco-Stick | √ | √ | √ | - |
| 3 | Alat Analisa Gas Darah & Elektrolit | Blood Gas Analyzer | √ | √ | √ | - |



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

| NO | JENIS ALAT | NAMA ALAT | RUMAH SAKIT | | | |
|--|---|---|-------------|---------|---------|---------|
| | | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| 4. | Ukur cara manuil VT mesin anestesi | Spirometer manuil | √ | √ | √ | - |
| 5. | Untuk vena seksi/ pasang CVP | Hechting-Set | √ | √ | √ | - |
| 6. | Untuk tindakan/ pasang CVC, dan lain-lain | Doek sterile Set | √ | √ | √ | - |
| 7. | Menilai kedalaman obat relaxan | TOF guard | √ | √ | √ | - |
| 8. | Untuk operasi2 neonatus/ bayi | Infant Warmer | √ | √ | √ | - |
| 9. | Warming (and Cooling) Machine | Untuk penghangat dan Terapi hipotermia | √ | √ | - | - |
| 10. | Untuk Intubasi sulit atau Airway sulit | GlideScope | √ | √ | - | - |
| 11. | Untuk Intubasi sulit atau Airway sulit | Intubating Laryngeal Mask Airway Fastrach | √ | √ | - | - |
| 12. | Mesin Bulleau Drain | | √ | √ | √ | - |
| | | | | | | |
| V. ALAT CANGGIH PELAYANAN TERAPI INTENSIF | | | | | | |
| 1. | Alat Analisa Gas Darah | Ada pada 1 alat, contoh iSTAT | √ | - | - | - |
| 2. | Alat Pemeriksa Hemoglobin | | √ | √ | √ | √ |
| 3. | Alat Pemeriksa Gula Darah | | √ | √ | √ | √ |
| 4. | Alat Pemeriksa Electrolit | | √ | √ | √ | √ |



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

| NO | JENIS ALAT | NAMA ALAT | RUMAH SAKIT | | | |
|-----|--|--|-------------|---------|---------|---------|
| | | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| 5. | Alat Pemeriksa lactate Darah | | √ | √ | √ | √ |
| 6. | Menilai kedalaman sedasi (LOC) Level of Consciousness | BIS- Bispectral Index Score | √ | √ | - | - |
| 7. | Pemeriksaan canggih unt Airway | bronchoscopy | √ | √ | - | - |
| 8. | Pengukuran hemodinamik, penilaian cardiac output, fungsi/ anatomi jantung/ organ dalam | ECHOCARDIOGRAPHY | √ | - | - | - |
| 9. | Pengukuran hemodinamik penilaian cardiac output, fungsi/ anatomi jantung/ organ dalam | | √ | - | - | - |
| 10. | Ukur Cardiac Out put | Vigileo atau PICCO | √ | - | - | - |
| 11. | Ukuran cardiac output non invasif. | USCOM:Ultrasonic Cardiac Output Monitor . | √ | - | - | - |
| 12. | Mengganti fungsi jantung – paru jangka panjang | ECMO - Extra Corporeal Membrane Oxygenator | √ | - | - | - |



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

DAFTAR PERALATAN KESEHATAN DI PELAYANAN MIKROBIOLOGI

| NO | NAMA ALAT | SPESIFIKASI ALAT | RUMAH SAKIT | | | |
|----|--------------------------------------|--|-------------|---------|---------|---------|
| | | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| 1 | Biosafety Cabinet Level 2A | | √ | √ | √ | - |
| 2 | Biosavety Cabinet Level IIB | | √ | √ | - | - |
| 3 | Mikroskop | Binokuler, pembesaran 1000x | √ | √ | √ | - |
| 4 | Mikroskop Lapang Gelap | | √ | √ | - | - |
| 5 | Mikroskop Fluoresen | | √ | √ | - | - |
| 6 | Sink dan Rak Untuk Pewarnaan | | √ | √ | √ | - |
| 7 | Bunsen | | √ | √ | √ | - |
| 8 | Incubator, suhu sd 45 C | Suhu 20-45°C | √ | √ | √ | - |
| 9 | Inkubator, suhu sd 45 C | Volume 600 liter, Pintu Kaca tembus pandang | √ | - | - | - |
| 10 | Incubator, suhu sampai 80-90 C | | √ | √ | √ | - |
| 11 | Incubator CO2, Volume 80 liter | | √ | √ | - | - |
| 12 | Jar Anaerob | Model Gas Pack | √ | √ | - | - |
| 13 | Refrigerator suhu 4°C | Kapasitas yang besar (600 liter) | √ | √ | √ | - |
| 14 | Freezer -20°C | Kapasitas kapasitas 200 liter | √ | √ | √ | - |
| 15 | Deep Freeze, suhu sampai minus 100 C | Volume 200 liter | √ | √ | - | - |
| 16 | Sentrifus | Volume tabung sd 15 ml; kecepatan Sampai dengan 10.000 rpm | √ | √ | √ | - |
| 17 | Refrigerated Centrifuge | Volume tabung sd 15 ml | √ | √ | - | - |



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

| NO | NAMA ALAT | SPESIFIKASI ALAT | RUMAH SAKIT | | | |
|----|---|---|-------------|---------|---------|---------|
| | | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| 18 | Refrigerated Micro-centrifuge | Kapasitas sekitar 20 tabung, volume 1,5 ml. | √ | √ | - | - |
| 19 | Timbangan Analitik | Kapasitas menimbang di bawah 1 gram | √ | √ | √ | - |
| 20 | Timbangan / Balance untuk Media | Kapasitas sd 1 kilogram | √ | √ | √ | - |
| 21 | pH meter | | √ | √ | √ | - |
| 22 | Mesin PCR | Satu set | √ | √ | - | - |
| 23 | Perangkat Elektroforesis, Horizontal | | √ | √ | - | - |
| 24 | Mesin Pembaca produk PCR, | Contoh: GelDoc Machine | √ | √ | - | - |
| 25 | Vortex | | √ | √ | - | - |
| 26 | Inspisator | | √ | √ | - | - |
| 27 | Mikropipet | Set: di bawah 5 mikroL, 5-20 mikroL, 20-50 mikroL, 50-100 mikroL, 100-1000 mikroliter | √ | √ | - | - |
| 28 | Water Purifier | | √ | √ | √ | - |
| 29 | Autoklaf | Volume 60 liter | √ | √ | √ | - |
| 30 | ELISA Reader | | √ | √ | | - |
| 31 | Shaking Water bath | Volume air, sekitar 20 liter | √ | √ | - | - |
| 32 | Spectrophotometer | | √ | √ | - | - |
| 33 | Inkubator Kultur Darah Otomatis, Dengan Optic Sensing | BD atau BactAlert kapasitas 120 tabung | √ | √ | - | - |
| 34 | Mesin Diagnostik Otomatis Mikrobiologi | Vitek atau Phoenix | √ | √ | - | - |



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

| NO | NAMA ALAT | SPESIFIKASI ALAT | RUMAH SAKIT | | | |
|----|---|---|-------------|---------|---------|---------|
| | | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| 35 | Mesin Diagnosis M.tuberculosis otomatik, MGIT | MGIT Machine | √ | √ | - | - |
| 36 | Shaking Incubator | Volume 120 liter | √ | √ | - | - |
| 37 | Instrumen Sterilisasi Cairan Menggunakan Filter | Satu set dengan pompoa | √ | √ | - | - |
| 38 | Alat-alat Gelas: | Tabung Reaksi, Petri Dish, Erlenmeyer, Pipet, | √ | √ | √ | - |

DAFTAR PERALATAN KESEHATAN DI PELAYANAN PATOLOGI ANATOMI

| NO | NAMA ALAT | RUMAH SAKIT | | | |
|---|--|-------------|---------|---------|---------|
| | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| 1. RUANG TUP (RUANG PEMOTONGAN JARINGAN DAN PEMERIKSAAN MAKROSKOPIK) | | | | | |
| 1 | Work Station / Grossing Station | √ | √ | √ | - |
| 2 | Autopsi Set | √ | √ | √ | - |
| 3 | Pisau Potong (1 set) | √ | √ | √ | - |
| 4 | Gunting (lurus,bengkok,kecil) | √ | √ | √ | - |
| 5 | Gergaji Listrik | √ | √ | √ | - |
| 6 | Pinset, Scalpel | √ | √ | √ | - |
| 7 | Alat Pengukur (Penggaris Besi) | √ | √ | √ | - |
| 8 | Alat Pengukur Berat (Timbangan) < 1 kg | √ | √ | √ | - |
| 9 | Alat pengukur Berat (Timbangan) > 1 kg | √ | √ | √ | - |
| 10 | Loop / Kaca Pembesar | √ | √ | √ | - |
| 11 | Talenan (Alas Pemotong Jaringan) | √ | √ | √ | - |
| 2. RUANG PEMROSESAN JARINGAN (HISTOLOGI) | | | | | |
| 1 | Automatic Tissue Processing | √ | √ | √ | - |



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

| NO | NAMA ALAT | RUMAH SAKIT | | | |
|---------------------------------------|--|-------------|---------|---------|---------|
| | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| 2 | Manual Tissue Processing | √ | √ | √ | - |
| 3 | Automatic Staining Machine | √ | √ | √ | - |
| 4 | Manual Staining | √ | √ | √ | - |
| 5 | Embedding Center | √ | √ | √ | - |
| 6 | Fully Motorize Rotary Microtome Waterbath | √ | √ | √ | - |
| 7 | Manual Microtome √ Waterbath | √ | √ | √ | - |
| 8 | Cryostat | √ | √ | √ | - |
| 9 | Hotplate | √ | √ | √ | - |
| 10 | Peralatan Gelas Untuk Processing Manual | √ | √ | √ | - |
| 11 | Timer | √ | √ | √ | - |
| 12 | Microscope Binocular | √ | √ | √ | - |
| 13 | Virtual Microscope | √ | √ | √ | - |
| 14 | Lemari Asam | √ | √ | √ | - |
| 15 | Ph Meter | √ | √ | √ | - |
| 16 | Alkohol Meter | √ | √ | √ | - |
| 3. RUANG KLINIK SITOLOGI | | | | | |
| 1 | Tempat Tidur Pasien | √ | √ | √ | - |
| 2 | Lampu Sorot | √ | √ | √ | - |
| 3 | Tempat Tidur Gynekologi | √ | √ | √ | - |
| 4 | Lampu Rontgen | √ | √ | √ | - |
| 5 | Lemari Penyimpanan Bahan - Bahan FNAB | √ | √ | √ | - |
| 6 | Meja Trolley Untuk Alat | √ | √ | √ | - |
| 7 | Meja Kerja | √ | √ | √ | - |
| 8 | Kursi | √ | √ | √ | - |
| 9 | Spekulum (Cocor Bebek) | √ | √ | √ | - |
| 10 | Autoclave / Sterillisator Listrik | √ | √ | √ | - |
| 11 | Piston Gun | √ | √ | √ | - |
| 12 | Microscope Binocular | √ | √ | √ | - |
| 4. RUANG PEMROSESAN CAIRAN (SITOLOGI) | | | | | |
| 1 | Manual Staining Jar | √ | √ | √ | - |
| 2 | Cyto Centrifuge 1500 rpm | √ | √ | √ | - |
| 3 | Cyto Spin | √ | √ | √ | - |
| 4 | Timer | √ | √ | √ | - |
| 5 | Pipet Set (Dari Kecil sd Besar) Masing-Masing | √ | √ | √ | - |
| 6 | Microscope Binocular | √ | √ | √ | - |
| 7 | Liquid Base Cytology Manual | √ | √ | √ | - |



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

| NO | NAMA ALAT | RUMAH SAKIT | | | |
|-----------------------------|--|-------------|---------|---------|---------|
| | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| 8 | Liquid Base Cytology Automatic / Machine | √ | √ | √ | - |
| 9 | Vortex | √ | √ | √ | - |
| 10 | Lemari Pendingin / Kulkas | √ | √ | √ | - |
| 11 | Alkohol Meter | √ | √ | √ | - |
| 12 | Hair Dryer | √ | √ | √ | - |
| 13 | Rak Slide | √ | √ | √ | - |
| 5. RUANG IMMUNOHISTOKIMIA | | | | | |
| 1 | Mesin Standar Automatic Pulasan Immunohistokimia | √ | √ | √ | - |
| 2 | Fully Motorize Rotary Microtome Waterbath | √ | √ | √ | - |
| 3 | Hotplate | √ | √ | √ | - |
| 4 | Lemari Pendingin 4°C | √ | √ | √ | - |
| 5 | Frezer -20°C | √ | √ | √ | - |
| 6 | Timer | √ | √ | √ | - |
| 7 | Microscope Binocular | √ | √ | √ | - |
| 8 | Microscope Double Head | √ | √ | √ | - |
| 6. RUANG IMUNOFLUORESENSI | | | | | |
| 1 | Mikroskop Imunofluoresensi Lengkap Dengan Kamera dan Komputer + PC | √ | √ | √ | - |
| 7. RUANG PATOLOGI MOLEKULER | | | | | |
| 1 | PCR (RT dan Conventional) Masing-Masing | √ | √ | - | - |
| 2 | Apparatus Electroforesis | √ | √ | - | - |
| 3 | Gel Doc | √ | √ | - | - |
| 4 | Ph Meter | √ | √ | - | - |
| 5 | Micro Balance | √ | √ | - | - |
| 8. RUANG DIAGNOSA | | | | | |
| 1 | Microscope Binocular | √ | √ | √ | - |
| 2 | Microscope Double Head | √ | √ | √ | - |
| 3 | Five Headed Microscope+Camera Attached+PC | √ | √ | √ | - |
| 4 | Meja Untuk Mikroskop | √ | √ | √ | - |
| 5 | Kursi Untuk Diagnosis | √ | √ | √ | - |
| 6 | Lemari Buku (Build In) | √ | √ | √ | - |



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

DAFTAR PERALATAN KESEHATAN DI PELAYANAN PATOLOGI KLINIK

| NO | NAMA ALAT | RUMAH SAKIT | | | |
|--------------------------|------------------------------|-------------|---------|---------|---------|
| | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| A. PERALATAN UMUM | | | | | |
| 1 | Biosafety cabinet level 2A | ✓ | ✓ | ✓ | - |
| 2 | Fume hood (lemari asam) | ✓ | ✓ | - | - |
| 3 | Laminary air flow | ✓ | ✓ | - | - |
| 4 | Mikroskop | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 5 | Sink Laboratorium | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 6 | Rak untuk pewarnaan | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 7 | Waterbath | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 8 | Refrigerator 2-8°C | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 9 | Cold room | ✓ | ✓ | - | - |
| 10 | Freezer -20°C | ✓ | ✓ | ✓ | - |
| 11 | Freezer -80°C | ✓ | ✓ | - | - |
| 12 | Sentrifus | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 13 | Mikrosentrifus | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 14 | Mikropipet | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 15 | Vortex mixer | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 16 | Mikroskop fluoresens | ✓ | ✓ | - | - |
| 17 | Stereomicroscope | ✓ | - | - | - |
| 18 | Timbangan analitik | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 19 | pH meter | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 20 | Inkubator | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 21 | Autoklaf | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 22 | Oven | ✓ | ✓ | ✓ | - |
| 23 | EIA sistem | ✓ | ✓ | ✓ | - |
| 24 | Rotator | ✓ | ✓ | ✓ | - |
| 25 | Bunsen | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 26 | Fume hood | ✓ | ✓ | ✓ | - |
| 27 | Water purifier | ✓ | ✓ | ✓ | - |
| 28 | Sitosentrifus | ✓ | ✓ | ✓ | - |
| 29 | Spektrofotometer | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 30 | Fotometer | - | - | - | ✓ |
| 31 | Flowcitometer | ✓ | ✓ | - | - |
| 32 | Peralatan Gelas | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| B. PELAYANAN | | | | | |
| a. Hematologi | | | | | |
| 1 | Hematology analyzer | | | | |
| | Five parts differential (A) | ✓ | ✓ | - | - |
| | Three parts differential (B) | - | - | ✓ | ✓ |



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

| NO | NAMA ALAT | RUMAH SAKIT | | | |
|-----------------------------|----------------------------------|-------------|---------|---------|---------|
| | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| 2 | Coagulometer | √ | √ | √ | √ |
| 3 | Agregometer | √ | √ | - | - |
| 4 | Spektrofotometer | √ | √ | √ | √ |
| 5 | Flow Cytometri | √ | √ | | |
| 6 | Analisa Hb | √ | √ | - | - |
| 7 | Peralatan Laju Endap Darah (LED) | √ | √ | √ | √ |
| | | | | | |
| b. Kimia klinik | | | | | |
| 1 | Chemistry analyzer | √ | √ | √ | - |
| 2 | Fotometer/spektrofotometer | √ | √ | √ | √ |
| 3 | Elektroforesis | √ | √ | - | - |
| 4 | Isoelectric focusing system | √ | - | - | - |
| 5 | Analisa gas darah | √ | √ | √ | - |
| 6 | Urine Analyzer | √ | √ | √ | √ |
| | | | | | |
| c. Imunologi | | | | | |
| 1 | Imunologi analyzer | √ | √ | - | - |
| 2 | Nefelometer | √ | √ | - | - |
| 3 | Enzyme Immunoassay | √ | √ | - | - |
| | | | | | |
| d. Mikrobiologi | | | | | |
| 1 | Mikroskop lapang gelap | √ | √ | - | - |
| 2 | Incubator CO2 | √ | √ | - | - |
| 3 | Jar anaerob | √ | √ | - | - |
| 4 | Inspirator | √ | √ | - | - |
| 5 | Kultur otomatisik | √ | √ | - | - |
| | | | | | |
| e. Biologi molekuler | | | | | |
| | Polymerase Chain Rection (PCR) | √ | √ | - | - |
| | | | | | |

DAFTAR PERALATAN KESEHATAN DI PELAYANAN RADIOLOGI

| NO | NAMA ALAT | RUMAH SAKIT | | | |
|----------------------|------------------------------------|-------------|---------|---------|---------|
| | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| A. DIAGNOSTIK | | | | | |
| 1 | Film viewer | √ | √ | √ | √ |
| 2 | Cassette & Film X-ray semua ukuran | √ | √ | √ | √ |



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

| NO | NAMA ALAT | RUMAH SAKIT | | | |
|------------|---|-------------|---------|---------|---------|
| | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| 3 | Film marker | √ | √ | √ | √ |
| 4 | Film dryer | √ | √ | √ | √ |
| 5 | DSA | √ | - | - | - |
| 6 | MRI | √ | √ | - | - |
| 7 | CT Multislice | √ | √ | √ | - |
| 8 | Fluoroskopi | √ | √ | - | - |
| 9 | USG 4D | √ | √ | √ | √ |
| 10 | Analog X-ray Fixed Unit dan atau Digital | √ | √ | - | - |
| 11 | Mobile x-ray | √ | √ | √ | √ |
| 12 | Mammography | √ | √ | - | - |
| 13 | Digital Panoramic/ Cephalometri | √ | √ | - | - |
| 14 | Dental X-ray, | √ | √ | √ | - |
| 15 | C-arm | √ | √ | - | - |
| 16 | Computed Radiography (CR) | √ | √ | - | - |
| 17 | Picture Archiving Communication System' (PACS) | √ | √ | √ | √ |
| 18 | Peralatan protektif radiasi | √ | √ | √ | √ |
| 19 | Perlengkapan proteksi radiasi | √ | √ | √ | √ |
| 20 | Quality Assurance dan Quality Control | √ | √ | - | - |
| 21 | Emergency Kit | √ | √ | √ | √ |
| 22 | Viewing box | √ | √ | √ | √ |
| 23 | Generator set | √ | √ | √ | √ |
| | | | | | |
| B. THERAPY | | | | | |
| 1 | Cobalt Unit | √ | - | - | - |
| 2 | Brakhitherapy Remote afterloading laju dosis rendah | √ | - | - | - |
| 3 | Brakhitherapy Remote afterloading laju dosis tinggi | √ | - | - | - |
| 4 | Simulator | √ | - | - | - |
| 5 | Treatment Planning Systems (TPS) 2D | √ | - | - | - |
| 6 | TPS 3D | √ | - | - | - |
| 7 | TPS 3D, IMRT, SRT, IGRT | √ | - | - | - |
| 8 | Moulding | √ | - | - | - |
| 9 | Dosimetri dan survey meter | √ | - | - | - |
| 10 | Linear accelerator | √ | - | - | - |
| 11 | Linac dengan dilengkapi Multileaf Collimator (MLC), conformal terapi, 11 . IIMRT, SRT, 1GRT | √ | - | - | - |



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

| NO | NAMA ALAT | RUMAH SAKIT | | | |
|-----------------------------|---|-------------|---------|---------|---------|
| | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| C. KEDOKTERAN NUKLIR | | | | | |
| 1 | Gamma camera | ✓ | - | - | - |
| 2 | Gamma atau beta counter | ✓ | - | - | - |
| 3 | ECG synchronizer (automatic synchronizer dengan gamma kamera) | ✓ | - | - | - |
| 4 | Nebulizer radioaerosol | ✓ | - | - | - |
| 5 | Processing box (hot cell) | ✓ | - | - | - |
| 6 | Treadmill/ergocycle | ✓ | - | - | - |
| 7 | Alat pengukur radioaktivitas | ✓ | - | - | - |
| 8 | Alat protekal | ✓ | - | - | - |
| 9 | Radiasi | ✓ | - | - | - |
| 10 | Gamma probe | ✓ | - | - | - |
| 11 | Laminar fume hoods | ✓ | - | - | - |
| 12 | Alat pemotong jarum | ✓ | - | - | - |
| 13 | Emergency kit | ✓ | - | - | - |
| 14 | Alat uji kualitas | ✓ | - | - | - |
| 15 | Tempat limbah | ✓ | - | - | - |

DAFTAR PERALATAN KESEHATAN DI PELAYANAN REHABILITASI MEDIK

| NO | PERALATAN | RUMAH SAKIT | | | |
|---------------------------------|---|-------------|---------|---------|---------|
| | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| A. PEMERIKSAAN/PENILAIAN | | | | | |
| 1 | Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2 | Lampu Periksa/Examination Lamp/Light/Hanging lamp | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | | | | | |
| B. DIAGNOSTIK | | | | | |
| 1 | Biotrigger Computerize Analyzer | ✓ | - | - | - |
| 2 | Cognitive Evaluation and Treatment | ✓ | - | - | - |
| 3 | Electromyography | ✓ | ✓ | - | - |
| 4 | EN-Tree | ✓ | - | - | - |
| 5 | Gait Analyzer | ✓ | - | - | - |
| 6 | Goniometer | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 7 | Handgrip Stregh Dynamometer | ✓ | ✓ | ✓ | - |



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

| NO | PERALATAN | RUMAH SAKIT | | | |
|----------------------|---|-------------|---------|---------|---------|
| | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| 8 | Handheld Dynamometer | √ | √ | √ | - |
| 9 | Food Trolley Desentralisasi | √ | √ | √ | √ |
| 10 | Inclinometer | √ | √ | √ | √ |
| 11 | Isokinetic Dynamometer | √ | - | - | - |
| 12 | Mobility Analyzer | √ | - | - | - |
| 13 | Nebulizer Jet | √ | √ | √ | √ |
| 14 | Nebulizer Ultrasound | √ | √ | √ | √ |
| 15 | Oximeter/Pulse Oximetry/Oksigen Saturasi | √ | √ | √ | √ |
| 16 | Peak Flow Meter | √ | √ | √ | - |
| 17 | Plantar Pressure Analysis | √ | - | - | - |
| 18 | Posture Analyzer | √ | - | - | - |
| 19 | Seating & Positioning Analysis | √ | - | - | - |
| 20 | Spirometer | √ | √ | √ | - |
| 21 | Tensimeter Digital / Sphygmomanometer Digital | √ | √ | √ | √ |
| 22 | Tensimeter Anaeroid / Sphygmomanometer Anaeroid | √ | √ | √ | √ |
| 23 | Stetoskop | √ | √ | √ | √ |
| 24 | Ultrasonography Muskuloskeletal | √ | - | - | - |
| 25 | Urodynamic | √ | - | - | - |
| 26 | Voice Analyzer | √ | √ | - | - |
| | | | | | |
| C. TERAPI PSIKOLOGI | | | | | |
| 1 | Peralatan Organis | √ | √ | - | - |
| 2 | Peralatan Konsultasi dan Terapi | √ | √ | √ | - |
| | | | | | |
| D. FISIOTERAPI PASIF | | | | | |
| 1 | Acupuncture Therapy | √ | - | - | - |
| 2 | Ankle/Wrist | √ | √ | - | - |
| 3 | Bath Whirl Pool | √ | √ | √ | - |
| 4 | Biotrigger Computerize Analyzer | √ | - | - | - |
| 5 | Cane, crutch, and walker tips and pads/Cane Set | √ | √ | √ | √ |
| 6 | Compression Therapy | √ | √ | - | - |
| 7 | Crutches Set | √ | √ | √ | √ |
| 8 | Electro Stimulation & Analgesia | √ | √ | √ | √ |
| 9 | Ergocycle | √ | √ | √ | - |
| 10 | Examination Table | √ | √ | √ | √ |
| 11 | Exercise Bicycle | √ | √ | √ | √ |
| 12 | Exercise Equipment | √ | √ | - | - |



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

| NO | PERALATAN | RUMAH SAKIT | | | |
|----|--|-------------|---------|---------|---------|
| | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| 13 | Faradic-Galvanic Therapy | √ | - | - | - |
| 14 | Finger Muscle Therapy | √ | √ | - | - |
| 15 | Hotpacks & Perculator | √ | - | - | - |
| 16 | Isostation For Accurate | √ | - | - | - |
| 17 | Lampu Infrared | √ | √ | √ | √ |
| 18 | Laser Therapy | √ | √ | √ | - |
| 19 | LF Electro Therapy | √ | √ | - | - |
| 20 | Lymphatic Physiotherapy | √ | - | - | - |
| 21 | Matras / Mattress cover for medical purposes | √ | √ | √ | √ |
| 22 | Microwave Diathermy | √ | √ | √ | √ |
| 23 | Parafin Bath | √ | √ | √ | - |
| 24 | Paralell bars | √ | √ | √ | - |
| 25 | Platform Walker | √ | √ | √ | √ |
| 26 | Pulse Erator Unit | √ | - | - | - |
| 27 | Reciprocal Walker | √ | √ | √ | √ |
| 28 | Reverse Walker | √ | √ | √ | √ |
| 29 | Rolling Triceps Walker | √ | √ | √ | √ |
| 30 | Rolling/Gliding Walker | √ | √ | √ | √ |
| 31 | Rowing Machine | √ | - | - | - |
| 32 | Shortwave Diathermy | √ | √ | √ | √ |
| 33 | Stair-Climbing Walker | √ | √ | √ | √ |
| 34 | Standar Walker | √ | √ | √ | √ |
| 35 | Suspention & Pulley Equipment | √ | √ | √ | - |
| 36 | TENS | √ | √ | - | - |
| 37 | Therapeutic Position and Equipment Set | √ | √ | - | - |
| 38 | Therapeutical Nerve & Muscle Stimulation | √ | - | - | - |
| 39 | Tilt Table | √ | √ | √ | - |
| 40 | Traction Unit | √ | √ | √ | - |
| 41 | Treadmill | √ | √ | √ | - |
| 42 | Ultrasound Therapy | √ | √ | - | - |
| 43 | Ultraviolet quartz | √ | √ | - | - |
| 44 | Kursi Roda/Wheel Chair | √ | √ | √ | √ |
| 45 | Wheelchair Elektrik | √ | √ | - | - |
| | | | | | |



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

| NO | PERALATAN | RUMAH SAKIT | | | |
|---|---|-------------|---------|---------|---------|
| | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| E. SENAM (GYMNASIUM) | | | | | |
| 1 | Perangkat olah raga senam | √ | √ | √ | - |
| F. HIDROTERAPI | | | | | |
| 1 | Hidro Therapy/Hydrotheraphy Pool (Kolam Renang) | √ | - | - | - |
| G. TERAPI OKUPASI | | | | | |
| 1 | Alat Latihan Sensori | √ | √ | - | - |
| 2 | Alat Terapi Sensori Integrasi Set | √ | √ | - | - |
| 3 | Peralatan Latihan ADL | √ | √ | - | - |
| 4 | Snoozlen Set | √ | √ | - | - |
| H. GIP | | | | | |
| 1 | Peralatan Ruang GIP | √ | √ | √ | √ |
| I. BENGKEL HALUS/KERJA KAYU | | | | | |
| 1 | Peralatan Halus/Kayu Orthotik dan Prostetik/ OP | √ | √ | - | - |
| J. BENGKEL KASAR/KERJA PEMBUATAN | | | | | |
| 1 | Peralatan Kasar Orthotik dan Prostetik/ OP | √ | √ | - | - |
| K. JAHIT/KULIT | | | | | |
| 1 | Peralatan Jahit(Kain & Kulit) | √ | √ | - | - |

DAFTAR PERALATAN KESEHATAN DI PEMULASARAN JENAZAH

| NO | PERALATAN | RUMAH SAKIT | | | |
|----|--------------------|-------------|---------|---------|---------|
| | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| 1 | Body Bags | √ | √ | √ | √ |
| 2 | Autopsy Table | √ | √ | - | - |
| 3 | Dissection Table | √ | √ | √ | √ |
| 4 | Autopsi Instrument | √ | √ | √ | - |
| 5 | Head Lamp | √ | √ | √ | √ |
| 6 | Examination Lamp | √ | √ | √ | √ |
| 7 | Body Trolley | √ | √ | √ | √ |



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

| NO | PERALATAN | RUMAH SAKIT | | | |
|----|---|-------------|---------|---------|---------|
| | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| 8 | Preparation table | √ | √ | √ | √ |
| 9 | Refrigerated Mortuary Cabinet | √ | √ | √ | |
| 10 | Weighthing machine for Weighthing dead bodies | √ | √ | - | - |
| 11 | Weighthing machine for organs | √ | √ | - | - |
| 12 | Body Bags | √ | √ | √ | √ |
| 13 | Autopsy Table | √ | √ | - | - |
| 14 | Dissection Table | √ | √ | √ | √ |

DAFTAR PERALATAN KESEHATAN DI INSTALASI GIZI

| NO | PERALATAN | RUMAH SAKIT | | | | |
|----------------------------------|--|-------------|---------|---------|---------|--|
| | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D | |
| A. ASUHAN GIZI RAWAT INAP | | | | | | |
| a. Kegiatan asuhan gizi | | | | | | |
| 1 | Alat Ukur tinggi badan dan Berat badan | √ | √ | √ | √ | |
| 2 | Alat Ukur Lingkar Lengan Atas | √ | √ | √ | √ | |
| 3 | Knee hight (alat ukur tinggi lutut) | √ | √ | √ | √ | |
| 4 | Food model | √ | √ | √ | √ | |
| 5 | Skinfold | √ | √ | √ | √ | |
| 6 | Timbangan Bayi | √ | √ | √ | √ | |
| 7 | Alat Ukur Panjang badan Bayi | √ | √ | √ | √ | |
| 8 | Bed scale | √ | √ | √ | √ | |
| 9 | Bioelectrical Analisys Impedance | √ | √ | √ | √ | |
| 10 | Chair scale | √ | √ | √ | √ | |
| 11 | Pita Ukur Lingkar Pinggang dan Pinggul | √ | √ | √ | √ | |
| | | | | | | |
| b. Kegiatan pelayanan makanan | | | | | | |
| Di Pantry | | | | | | |
| 1 | Meja Distribusi Makanan | √ | √ | √ | √ | |
| 2 | Rak Alat Makan | √ | √ | √ | √ | |
| 3 | Lemari alat makan | √ | √ | √ | √ | |
| 4 | Alat Pemanas (kompor) | √ | √ | √ | √ | |
| 5 | Refrigerator Khusus Makanan Cair | √ | √ | √ | √ | |
| 6 | Refrigerator | √ | √ | √ | √ | |
| 7 | Tempat Pencucian Alat | √ | √ | √ | √ | |
| 8 | Food Trolley Sentralisasi | √ | √ | √ | √ | |
| 9 | Food Trolley Desentralisasi | √ | √ | √ | √ | |
| 10 | Trolley Makanan Kelas VIP | √ | √ | √ | √ | |



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

| NO | PERALATAN | RUMAH SAKIT | | | |
|----|--------------------------|-------------|---------|---------|---------|
| | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| 11 | Timbangan Makanan | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 12 | Blender | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 13 | Alat Makan Khusus Dewasa | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 14 | Alat Makan Pasien Anak | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | | | | | |

B. ASUHAN GIZI RAWAT JALAN (DI RUANG KONSELING GIZI)

| | | | | | |
|---|--|---|---|---|---|
| 1 | Alat Ukur Tinggi Badan dan Berat Badan (Dewasa dan Anak) | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2 | Alat Ukur Lingkar Lengan Atas | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3 | Food model | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 4 | Skinfold | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 5 | Lemari Kaca (Untuk Food sample) | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | | | | | |

1. Penyelenggaraan Makanan (Di Ruang Penerimaan)

| | | | | | |
|---|-------------------|---|---|---|---|
| 1 | Timbangan Lantai | ✓ | ✓ | ✓ | - |
| 2 | Timbangan Duduk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3 | Timbangan Digital | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 4 | Trolley Barang | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 5 | Washtafell | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 6 | Tempat sampah | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | | | | | |

2. Di Ruang penyimpanan bahan makanan kering

| | | | | | |
|----|--------------------|---|---|---|---|
| 1 | Timbangan Digital | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2 | Timbangan Duduk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3 | Pallet | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 4 | Refrigerator | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 5 | Tempat Sampah | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 6 | Chiller 4 Pintu | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 7 | Tangga Lipat | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 8 | Hand Lift | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 9 | Trolley Barang | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 10 | Timbangan Lantai | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 11 | Container Bertutup | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 12 | AC Split | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | | | | | |

3. Di Ruang penyimpanan bahan makanan segar

| | | | | | |
|---|-------------------|---|---|---|---|
| 1 | Timbangan Digital | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2 | Timbangan Duduk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

| NO | PERALATAN | RUMAH SAKIT | | | |
|---------------------------------------|---|-------------|---------|---------|---------|
| | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| 3 | Refrigerator | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 4 | Tempat Sampah | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 5 | Chiller 4 Pintu | ✓ | ✓ | ✓ | - |
| 6 | Trolley Barang | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 7 | Timbangan Lantai | ✓ | ✓ | ✓ | - |
| 8 | Timbangan Duduk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 9 | Container Bertutup | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 10 | Container Bertutup | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 11 | Freezer Cabinet | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 12 | Cold Room Freezer (Temp -15° s.d -18°C) | ✓ | ✓ | ✓ | - |
| 13 | Cold Room Chiller (Temp 2° s.d 8°C) | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 14 | Insect Killer | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | | | | | |
| 4. Di Ruangan persiapan bahan makanan | | | | | |
| 1 | Timbangan Duduk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2 | Timbangan Digital | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3 | Mesin Pemotong Daging | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 4 | Mesin Pemotong Sayuran | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 5 | Bak Cuci | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 6 | Penggiling Daging | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 7 | Mixer | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 8 | Blender | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 9 | Penggiling Bumbu | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 10 | Talenan | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 11 | Food Processor | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 12 | Peeler | ✓ | ✓ | ✓ | - |
| 13 | Tempat sampah | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 14 | Insect Killer | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 15 | Pisau | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | | | | | |
| 5. Di Ruang pengolahan makanan | | | | | |
| 1 | Timbangan | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2 | Cooking Range (tungku) | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3 | Frying Pan | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 4 | Gelas Ukur | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 5 | Bain Marrie | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 6 | Blender | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 7 | Boiling Pan | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 8 | Boiling Pan | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 9 | Oven | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

| NO | PERALATAN | RUMAH SAKIT | | | |
|--|-------------------------------------|-------------|---------|---------|---------|
| | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| 10 | High Pressure Cooker | √ | √ | √ | √ |
| 11 | Rice Cooker | √ | √ | √ | √ |
| 12 | Pan Dadar / Ceplok Telur | √ | √ | √ | √ |
| 13 | Double Sink Heavy | √ | √ | √ | √ |
| 14 | Tempat Sampah | √ | √ | √ | √ |
| 15 | Trolley | √ | √ | √ | √ |
| 16 | Kuali Range | √ | √ | √ | √ |
| 17 | Refrigerator | √ | √ | √ | √ |
| 18 | Freezer | √ | √ | √ | √ |
| 19 | Chiller | √ | √ | √ | √ |
| 20 | Lemari Alat | √ | √ | √ | √ |
| 21 | Rak Alat | √ | √ | √ | √ |
| 22 | Lemari Makanan Matang | √ | √ | √ | √ |
| 23 | Mesin Wrapping | √ | √ | √ | √ |
| 24 | Panci set | √ | √ | √ | √ |
| 25 | Insect Killer | √ | √ | √ | √ |
| 26 | Meja Persiapan Snack, Makanan Cair | √ | √ | √ | √ |
| 27 | Cetakan Telur | √ | √ | √ | √ |
| 28 | Wajan | √ | √ | √ | √ |
| 29 | Container Tertutup | √ | √ | √ | √ |
| | | | | | |
| 6. Di Ruang distribusi | | | | | |
| 1 | Food Trolley Makanan Dengan Pemanas | √ | √ | √ | √ |
| 2 | Food Trolley Makanan Tanpa Pemanas | √ | √ | √ | √ |
| 3 | Timbangan Duduk | √ | √ | √ | √ |
| | | | | | |
| 7. Di Ruang pencuci dan penyimpanan alat | | | | | |
| 1 | Mesin Pencuci Alat | √ | √ | √ | - |
| 2 | Bak Pencuci Alat | √ | √ | √ | √ |
| 3 | Lemari | √ | √ | √ | √ |
| 4 | Rak Alat | √ | √ | √ | √ |
| 5 | Tempat Sampah | √ | √ | √ | √ |
| | | | | | |
| 8. Di Ruang Formula | | | | | |
| 1 | Sterilisator | √ | √ | √ | √ |
| 2 | Tempat Sampah | √ | √ | √ | √ |
| 3 | Gelas Ukur | √ | √ | √ | √ |



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

| NO | PERALATAN | RUMAH SAKIT | | | |
|----|-----------------------------|-------------|---------|---------|---------|
| | | Kelas A | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| 4 | Mixer | √ | √ | √ | √ |
| 5 | Blender | √ | √ | √ | √ |
| 6 | Kompor Gas | √ | √ | √ | √ |
| 7 | Tungku | √ | √ | √ | √ |
| 8 | Cooking Range (tungku) | √ | √ | √ | - |
| 9 | Refrigerator | √ | √ | √ | √ |
| 10 | Mesin Pencuci Botol | √ | √ | √ | √ |
| 11 | Bain Marrie | √ | √ | √ | √ |
| 12 | Lemari Bahan Makanan Kering | √ | √ | √ | √ |
| 13 | Rak Botol Susu | √ | √ | √ | √ |
| 14 | Trolley | √ | √ | √ | √ |
| 15 | Trolley | √ | √ | √ | - |
| 16 | Rak Alat | √ | √ | √ | √ |
| 17 | Bak Pencuci Alat | √ | √ | √ | √ |

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

NAFSIAH MBOI

FORMULIR

INSTRUMEN SELF ASSESSMENT IZIN OPERASIONAL RUMAH SAKIT KELAS A

| NO | PERSYARATAN | KELAS A | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|---|----------------------------|---------|---------------------|------------|
| I. Pelayanan | | | | |
| A. Pelayanan Medik Umum | | | | |
| 1. | Pelayanan medik dasar | + | | |
| 2. | Pelayanan medik gigi mulut | + | | |
| 3. | Pelayanan KIA/KB | + | | |
| | | | | |
| B. Pelayanan Gawat Darurat | | | | |
| 1. | 24 jam & 7 hari seminggu | + | | |
| | | | | |
| C. Pelayanan Medik Spesialis Dasar | | | | |
| 1. | Penyakit dalam | + | | |
| 2. | Kesehatan anak | + | | |
| 3. | Bedah | + | | |
| 4. | Obstetri & ginekologi | + | | |
| | | | | |
| D. Pelayanan Spesialis Penunjang Medik | | | | |
| 1. | Anestesiologi | + | | |
| 2. | Radiologi | + | | |
| 3. | Patologi Klinik | + | | |
| 4. | Patologi Anatomi | + | | |
| 5. | Rehabilitasi Klinik | + | | |
| | | | | |
| E. Pelayanan Medik Spesialis Lain | | | | |
| 1. | Mata | + | | |
| 2. | Telinga Hidung Tenggorokan | + | | |
| 3. | Syaraf | + | | |
| 4. | Jantung dan Pembuluh Darah | + | | |
| 5. | Kulit dan Kelamin | + | | |
| 6. | Kedokteran Jiwa | + | | |
| 7. | Paru | + | | |
| 8. | Orthopedi | + | | |
| 9. | Urologi | + | | |
| 10. | Bedah Syaraf | + | | |
| 11. | Bedah Plastik | + | | |
| 12. | Kedokteran Forensik | + | | |
| | | | | |
| F. Pelayanan Medik Spesialis Gigi dan Mulut | | | | |
| 1. | Bedah Mulut | + | | |
| 2. | Konservasi / endodonti | + | | |
| 3. | Orthodonti | + | | |
| 4. | Periodonti | + | | |
| 5. | Prosthodonti | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS A | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|---|--|---------|---------------------|------------|
| 6. | Pedodonsi | + | | |
| 7. | Penyakit Mulut | + | | |
| G. Pelayanan Medik Subspesialis | | | | |
| 1. | Bedah | + | | |
| 2. | Penyakit Dalam | + | | |
| 3. | Kesehatan Anak | + | | |
| 4. | Obstetri dan Ginekologi | + | | |
| 5. | Mata | + | | |
| 6. | Telinga Hidung Tenggorokan | + | | |
| 7. | Syaraf | + | | |
| 8. | Jantung dan Pembuluh Darah | + | | |
| 9. | Kulit dan Kelamin | + | | |
| 10. | Jiwa | + | | |
| 11. | Paru | + | | |
| 12. | Orthopedi | + | | |
| 13. | Urologi | + | | |
| 14. | Gigi mulut | + | | |
| H. Pelayanan Kefarmasian | | | | |
| 1. | Pengelolaan sedian farmasi, alat kesehatan dan bahan habis pakai | + | | |
| 2. | Farmasi klinik | + | | |
| I. Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan | | | | |
| 1. | Asuhan keperawatan generalis dan spesialis | + | | |
| 2. | Asuhan kebidanan | + | | |
| J. Pelayanan Penunjang Klinik | | | | |
| 1. | Pelayanan bank darah | + | | |
| 2. | Perawatan intensif | + | | |
| 3. | Gizi | + | | |
| 4. | Sterilisasi instrumen | + | | |
| 5. | Rekam medik | + | | |
| K. Pelayanan Penunjang Non Klinik | | | | |
| 1. | Laundry/Linen | + | | |
| 2. | Jasa boga/dapur | + | | |
| 3. | Teknik dan pemeliharaan fasilitas | + | | |
| 4. | Pengelolaan limbah | + | | |
| 5. | Gudang | + | | |
| 6. | Ambulans | + | | |
| 7. | Sistem informasi dan komunikasi | + | | |
| 8. | Pemulasaran jenazah | + | | |
| 9. | Sistem penanggulangan | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS A | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|---|---|---------|---------------------|------------|
| | kebakaran | | | |
| 10. | Pengelolaan gas medik | + | | |
| 11. | Pengelolaan air bersih | + | | |
| | | | | |
| L. Pelayanan Rawat Inap | | | | |
| 1. | Jumlah TT perawatan kelas III (RS Pemerintah) | 30% | | |
| 2. | Jumlah TT perawatan kelas III (RS Swasta) | 20% | | |
| 3. | Jumlah TT perawatan intensif (RS Pemerintah & Swasta) | 5% | | |
| | | | | |
| II. Sumber Daya Manusia | | | | |
| A. Pelayanan Medik Dasar | | | | |
| 1. | Dokter Umum | 18 | | |
| 2. | Dokter Gigi | 4 | | |
| | | | | |
| B. Pelayanan Medik Spesialis Dasar | | | | |
| 1. | Penyakit dalam | 6 | | |
| 2. | Kesehatan anak | 6 | | |
| 3. | Bedah | 6 | | |
| 4. | Obstetri & ginekologi | 6 | | |
| | | | | |
| C. Pelayanan Medik Spesialis Penunjang | | | | |
| 1. | Anestesiologi | 3 | | |
| 2. | Radiologi | 3 | | |
| 3. | Patologi Klinik | 3 | | |
| 4. | Patologi Anatomi | 3 | | |
| 5. | Rehabilitasi Klinik | 3 | | |
| | | | | |
| D. Pelayanan Medik Spesialis Lain | | | | |
| 1. | Mata | 3 | | |
| 2. | Telinga Hidung Tenggorokan | 3 | | |
| 3. | Syaraf | 3 | | |
| 4. | Jantung dan Pembuluh Darah | 3 | | |
| 5. | Kulit dan Kelamin | 3 | | |
| 6. | Kedokteran Jiwa | 3 | | |
| 7. | Paru | 3 | | |
| 8. | Orthopedi | 3 | | |
| 9. | Urologi | 3 | | |
| 10. | Bedah Syaraf | 3 | | |
| 11. | Bedah Plastik | 3 | | |
| 12. | Kedokteran Forensik | 3 | | |
| | | | | |
| E. Pelayanan Medik Subspesialis | | | | |
| 1. | Bedah | 2 | | |
| 2. | Penyakit Dalam | 2 | | |
| 3. | Kesehatan Anak | 2 | | |
| 4. | Obstetri dan Ginekologi | 2 | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS A | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|--|--|------------------------|---------------------|------------|
| 5. | Mata | 2 | | |
| 6. | Telinga Hidung Tenggorokan | 2 | | |
| 7. | Syaraf | 2 | | |
| 8. | Jantung dan Pembuluh Darah | 2 | | |
| 9. | Kulit dan Kelamin | 2 | | |
| 10. | Jiwa | 2 | | |
| 11. | Paru | 2 | | |
| 12. | Orthopedi | 2 | | |
| 13. | Urologi | 2 | | |
| 14. | Gigi mulut | 2 | | |
| | | | | |
| F. Pelayanan Medik Spesialis Gigi dan Mulut | | | | |
| 1. | Bedah Mulut | 1 | | |
| 2. | Konservasi / endodonsi | 1 | | |
| 3. | Orthodonti | 1 | | |
| 4. | Periodonti | 1 | | |
| 5. | Prosthodonti | 1 | | |
| 6. | Pedodonsi | 1 | | |
| 7. | Penyakit Mulut | 1 | | |
| | | | | |
| G. Pelayanan Kefarmasian | | | | |
| 1. | kepala instalasi farmasi RS | 1 | | |
| 2. | Apoteker bertugas di rawat jalan | 5 | | |
| 3. | Apoteker bertugas di rawat inap | 5 | | |
| 4. | Apoteker di instalasi gawat darurat | 1 | | |
| 5. | Apoteker di ruang ICU | 1 | | |
| 6. | Apoteker sebagai koordinator penerimaan dan distribusi farmasi | 1 | | |
| 7. | Apoteker sebagai koordinator produksi farmasi | 1 | | |
| | | | | |
| H. Tenaga Kesehatan dan Petugas Lainnya | | | | |
| 1. | Keperawatan (Perawat dan Bidan) | 1:1 (2/3 tenaga tetap) | | |
| 2. | Gizi | + | | |
| 3. | Keterapian Fisik | + | | |
| 4. | Radiografer | + | | |
| 5. | Fisikawan Medik | + | | |
| 6. | Petugas Proteksi Radiasi Medik | + | | |
| 7. | Tenaga Elektromedik | + | | |
| 8. | Keteknisan Medis | + | | |
| 9. | Rekam Medik | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS A | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-----|--------------------------|---------|---------------------|------------|
| 10. | Petugas IPSRS | + | | |
| 11. | Petugas Pengelola Limbah | + | | |
| 12. | Petugas Kamar Jenazah | + | | |
| | | | | |

III. Peralatan

A. Pelayanan Gawat Darurat

Ruang Triase

| | | | | |
|----|--|---|--|--|
| 1. | Kursi Roda/Wheel Chair | + | | |
| 2. | Stretcher/Brankar | + | | |
| 3. | Pocket Pulse Oximetri | + | | |
| 4. | Stethoscope/Stetoskop | + | | |
| 5. | Tensimeter Digital/ Sphygmomanometer Digital | + | | |
| 6. | Tensimeter Anaeroid/ Sphygmomanometer Aneroid | + | | |
| 7. | Termometer Digital | + | | |
| 8. | Timbangan Bayi/Infant Weighting Scale/Baby Weighting Scale | + | | |
| 9. | Timbangan Dewasa | + | | |
| | | | | |

Resusitasi

| | | | | |
|-----|---|---|--|--|
| 1. | Defibrillator | + | | |
| 2. | Resusitator Kit/Resuscitation Bay | + | | |
| 3. | Emergency Trolley/ Resuscitation Crash Cart | + | | |
| 4. | Film Viewer | + | | |
| 5. | Lampu Periksa/Examination Lamp/Hanging Lamp | + | | |
| 6. | Laryngoscope | + | | |
| 7. | Nebulizer | + | | |
| 8. | Pulse Oximetry/Portable Pulse Oximetri | + | | |
| 9. | Stethoscope/Stetoskop | + | | |
| 10. | Suction Pump Portable/Aspirator/ Vacuum | + | | |
| 11. | Infusion Pump | + | | |
| 12. | Syringe Pump | + | | |
| 13. | Bed Patient Electric/Tempat Tidur Pasien Elektrik | + | | |
| 14. | Bed Patient Manual/Tempat Tidur Pasien Manual | + | | |
| 15. | Sphygmomanometer Digital/Tensimeter Digital | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS A | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|------------------|--|---------|---------------------|------------|
| | | | | |
| 16. | Sphygmomanometer Aneroid/Tensimeter Anaeroid | + | | |
| 17. | Termometer Digital | + | | |
| Tindakan | | | | |
| 1. | Gynecological Bed/Obstetric Table/Tempat Tidur Ginekologi | + | | |
| 2. | Head Lamp/Lampu Kepala | + | | |
| 3. | Lampu | + | | |
| 4. | Periksa/Examination Lamp/Hanging Lamp | | | |
| 5. | Operating Lamp Mobile | + | | |
| 6. | Minor Surgery Set | + | | |
| 7. | Bed Patient Electric/Tempat Tidur Pasien | + | | |
| 8. | Bed Patient Manual/Tempat Tidur Pasien Manual | + | | |
| Isolasi | | | | |
| 1. | Bed Patient Electric/Tempat Tidur Pasien Elektrik | + | | |
| 2. | Bed Patient Manual/Tempat Tidur Pasien Manual | + | | |
| 3. | Bed Side Monitor/Patient Monitor/Pasien Monitor 4 Parameter | + | | |
| 4. | Emergency Trolley/ Resuscitation Crash Cart | + | | |
| 5. | Oxygen Concentrator Portable | + | | |
| 6. | Stethoscope/Stetoskop | + | | |
| 7. | Sphygmomanometer Digital/Tensimeter Digital | + | | |
| 8. | Sphygmomanometer Aneroid/Tensimeter Anaeroid | + | | |
| 9. | Termometer Digital | + | | |
| Observasi | | | | |
| 1. | Stretcher/Brankar | + | | |
| 2. | Bed Side Monitor/Patient Monitor/Pasien Monitor 4 Parameter | + | | |
| 3. | Defibrillator | + | | |
| 4. | ECG/EKG/Electrocardiogr | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS A | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|------------------------------------|---|---------|---------------------|------------|
| | aph 12 Channels | | | |
| 5. | Emergency Trolley/ Resuscitation Crash Cart | + | | |
| 6. | Infusion Pump | + | | |
| 7. | Pneumatic Splint Set | + | | |
| 8. | Resusitator Kit/Resuscitation Bay | + | | |
| 9. | Stethoscope/Stetoskop | + | | |
| 10. | Suction Pump Portable/Aspirator/Vacuum | + | | |
| 11. | Syringe Pump | + | | |
| 12. | Sphygmomanometer Digital/Tensimeter Digital | + | | |
| 13. | Sphygmomanometer Aneroid/Tensimeter Anaeroid | + | | |
| | | | | |
| B. Pelayanan Penyakit Dalam | | | | |
| Klinik (Rawat Jalan) | | | | |
| 1. | Film Viewer | + | | |
| 2. | Examination Table/Meja Periksa/Tempat Tidur Periksa | + | | |
| 3. | Medical Flash Light/Pen Light | + | | |
| 4. | Stethoscope/Stetoskop | + | | |
| 5. | Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid | + | | |
| 6. | Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital | + | | |
| 7. | Termometer digital | + | | |
| | | | | |
| Kamar Tindakan | | | | |
| 1. | Meja Periksa/Tempat tidur periksa/Examination Table | + | | |
| 2. | Tensimeter Digital/Sphygmomanometer Digital | + | | |
| 3. | Tensimeter, Anaeroid/ Sphygmomanometer, Aneroid | + | | |
| 4. | Film Viewer | + | | |
| 5. | Medical Flash light/Pen Light | + | | |
| 6. | Stethoscope/Stetoskop | + | | |
| 7. | Termometer Digital | + | | |
| 8. | Emergency trolley/Resuscitation Crash Cart | + | | |
| 9. | Defibrillator | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS A | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-------------------|--|---------|---------------------|------------|
| 10. | Minor Surgery Set | + | | |
| 11. | Lever Biopsi Set (Jarum Biopsi khusus) | + | | |
| 12. | Set Aspirasi Sumsum Tulang Belakang (Jarum Khusus) | + | | |
| 13. | Renal Biopsi Set (Jarum Eksplorasi, Jarum Biopsi USG (Tru Cut Needle)) | + | | |
| 14. | Suction pump Portable/Aspirator/Vacuum | + | | |
| 15. | ECG/EKG/Electrocardiograph 12 Channels | + | | |
| 16. | Syringe Pump | + | | |
| 17. | Trokar | + | | |
| 18. | Oximeter/Pulse Oximetry/Oksigen Saturasi | + | | |
| | | | | |
| Rawat Inap | | | | |
| 1. | Bed Side Monitor/ Bed-Patient Monitor/Patient Monitor | + | | |
| 2. | Defibrillator | + | | |
| 3. | ECG/EKG/Electrocardiograph 12 Channels | + | | |
| 4. | Emergency Trolley/Resuscitation Crash Cart | + | | |
| 5. | ENT Examination set | + | | |
| 6. | Film Viewer | + | | |
| 7. | Infusion pump | + | | |
| 8. | Lampu Periksa/Examination Lamp/Hanging lamp | + | | |
| 9. | Matras Dekubitus | + | | |
| 10. | Minor Surgery set | + | | |
| 11. | Nebulyzer | + | | |
| 12. | Pen Light / Medical Flash light | + | | |
| 13. | Pulse Oximeter/Pulse Oximetry/Oksigen Saturasi | + | | |
| 14. | Stethoscope / Stetoskop | + | | |
| 15. | Suction Pump Portable/Aspirator/ Vacuum | + | | |
| 16. | Syringe Pump | + | | |
| 17. | Bed Patient Electric/Tempat Tidur Pasien Electric | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS A | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-----------------------------|--|---------|---------------------|------------|
| 18. | Bed Patient Manual/Tempat Tidur Pasien Manual | + | | |
| 19. | Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid | + | | |
| 20. | Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital | + | | |
| 21. | Termometer Digital | + | | |
| 22. | Timbangan Pasien | + | | |
| | | | | |
| C. Pelayanan Bedah | | | | |
| Klinik (Rawat Jalan) | | | | |
| 1. | Stethoscope/ Stetoskop | + | | |
| 2. | Meja Periksa/ Tempat tidur periksa/Examination Table | + | | |
| 3. | Pen Light/Medical Flash light | + | | |
| 4. | Refleks Hammer | + | | |
| 5. | TCD/Transcranial Doppler | + | | |
| 6. | Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid | + | | |
| 7. | Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital | + | | |
| 8. | Head Lamp/Lampu Kepala | + | | |
| 9. | Lampu Periksa/Examination Lamp /Hanging Lamp | + | | |
| 10. | Termometer Digital | + | | |
| 11. | Film Viewer 2 slides | + | | |
| 12. | Alat pembuka gips (manual dan elektric) | + | | |
| 13. | Suction Pump Portable/Aspirator/ Vacuum | + | | |
| | | | | |
| Kamar Tindakan | | | | |
| 1. | Stethoscope / Stetoskop | + | | |
| 2. | Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid | + | | |
| 3. | Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital | + | | |
| 4. | Meja Periksa/ Tempat tidur periksa/Examination Table | + | | |
| 5. | Lampu Periksa/Examination Lamp/Hanging Lamp | + | | |
| 6. | Minor Surgery Set | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS A | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|--|--|---------|---------------------|------------|
| 7. | Circumsisi set | + | | |
| 8. | Electrocauter | + | | |
| 9. | Emergency Set | + | | |
| 10. | Hecting set | + | | |
| 11. | Lokal Anestesi Set | + | | |
| 12. | Suction Pump | + | | |
| 13. | Sterilisator kering | + | | |
| | | | | |
| Ruang persiapan (sebelum Operasi) | | | | |
| 1. | Stethoscope/Stetoskop | + | | |
| 2. | Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid | + | | |
| 3. | Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital | + | | |
| 4. | Bed Side Monitor/Bed- | + | | |
| 5. | Patient Monitor/Patient Monitor | | | |
| 6. | Film Viewer 2 slides | + | | |
| 7. | Suction Pump | + | | |
| 8. | Portable/Aspirator/ Vacuum | | | |
| 9. | Oxygen Saturatie | + | | |
| | | | | |
| Kamar Bedah | | | | |
| 1. | Operating Table | + | | |
| 2. | Mayo Table | + | | |
| 3. | Operating Lamp Ceiling Type | + | | |
| 4. | Lampu Periksa/Examination Lamp/Hanging Lamp | + | | |
| 5. | ETT, LMA, Nasotracheal, Dewasa dan Pediatric | + | | |
| 6. | Laringoscope Set (Dewasa Dan Pediatric) | + | | |
| 7. | Fiber Optic | + | | |
| 8. | Mesin Anesthesia | + | | |
| 9. | Defibrillator | + | | |
| 10. | Ventilator Anesthesia | + | | |
| 11. | Electro Surgery Unit (ESU) | + | | |
| 12. | Autoklaf | + | | |
| 13. | Major Surgery Instrument Set Untuk Kepala (Dewasa Dan Pediatric) | + | | |
| 14. | Bor | + | | |
| 15. | Major Surgery Instrument Set untuk leher (Dewasa dan pediatric) | + | | |
| 16. | Major Surgery Instrument Set untuk thorak dan cardiac Dewasa | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS A | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|---------------|--|---------|---------------------|------------|
| 17. | Major Surgery Instrument Set untuk thorak dan cardiac Baby | + | | |
| 18. | Major Surgery Instrument Set untuk abdomen Dewasa | + | | |
| 19. | Major Surgery Instrument Set untuk abdomen pediatric | + | | |
| 20. | Major Surgery Instrument Set untuk urologi Dewasa | + | | |
| 21. | Major Surgery Instrument Set untuk urologi pediatric | | | |
| 22. | Major Surgery Instrument Set untuk bedah plastik | + | | |
| 23. | Major Surgery Instrument Set untuk vaskuler | + | | |
| 24. | Minimal invasive surgery set | + | | |
| 25. | Mastektomi set | + | | |
| 26. | Operating Microscope | + | | |
| 27. | C-Arm | + | | |
| 28. | Infusion pump | + | | |
| 29. | Suction pump | + | | |
| 30. | Patient Monitor | + | | |
| 31. | Patient Stracher | + | | |
| 32. | Syringe Pump | + | | |
| 33. | Endoscopy THT, Bronchoscopy, gastroscopy, colonoscopy | + | | |
| 34. | Endoscopy THT, Bronchoscopy, gastroscopy, colonoscopy, ERCP | + | | |
| 35. | Cryo surgery | + | | |
| 36. | Microwave | + | | |
| 37. | Captriton Ultra Sonic Aspiration (CUSA) | + | | |
| 38. | Harmonic Scalpel | + | | |
| 39. | Caiman Seal and Cutting Device | + | | |
| 40. | USG guided | + | | |
| 41. | Blood Gas Analyzer | + | | |
| 42. | Electrolyte Analyzer | + | | |
| 43. | CCTV For Operation | + | | |
| Recovery Room | | | | |
| 1. | Bed Side Monitor | + | | |
| 2. | Patient Stracher | + | | |
| 3. | Defibrillator | + | | |
| 4. | Emergency trolley | + | | |
| 5. | Infusion pump | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS A | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|------------------------------------|---|---------|---------------------|------------|
| 6. | Suction pump | + | | |
| | | | | |
| Rawat Bedah Umum | | | | |
| 1. | Hospital Bed | + | | |
| 2. | Stethoscope | + | | |
| 3. | Brandchard | + | | |
| 4. | Infusion pump | + | | |
| 5. | Examination lamp | + | | |
| 6. | Sypgmomanometer | + | | |
| 7. | Film viewer | + | | |
| 8. | Minor Surgery Instrument Set | + | | |
| 9. | Set Perawatan Luka | + | | |
| 10. | Emergency Set | + | | |
| | | | | |
| D. Pelayanan Kesehatan Anak | | | | |
| Klinik (Rawat Jalan) | | | | |
| 1. | ECG | + | | |
| 2. | Infant dan baby pediatric resusitation | + | | |
| 3. | Infant dan baby pediatric Stetoscope | + | | |
| 4. | Examination lamp | + | | |
| 5. | Sypgmomanometer dengan manset untuk bayi dan anak | + | | |
| 6. | Infant dan baby weighting scale | + | | |
| 7. | Termometer rectal | + | | |
| 8. | Termometer axial | + | | |
| 9. | Reflex Hammer | + | | |
| 10. | cold chain : Kulkas Vaksin Termos Portable | + | | |
| 11. | Vena section set | + | | |
| 12. | Baby Suction pump | + | | |
| 13. | Oxygen set dan flow meter | + | | |
| 14. | Nebulizer | + | | |
| | | | | |
| Perawatan Anak | | | | |
| 1. | Diagnostic Set | + | | |
| 2. | ECG/EKG/Electrocardiograph 3 Channels | + | | |
| 3. | Emergency Trolley/Resucitation Crash Cart | + | | |
| 4. | Film Viewer | + | | |
| 5. | Lampu Periksa/Examination Lamp /Hanging Lamp | + | | |
| 6. | Nebulizer | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS A | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|--------------|---|---------|---------------------|------------|
| 7. | Oxygen Concentrator Portable | + | | |
| 8. | Stethoskop Pediatric/Stetoskop Anak | + | | |
| 9. | Pediatric Hospital Bed/Tempat Tidur Anak | + | | |
| 10. | Suction Pump Portable/Aspirator /Vacuum | + | | |
| 11. | Syringe Pump | + | | |
| 12. | Infusion Pump | + | | |
| 13. | Stethoskop Infant/Baby/ Stetoskop Bayi | + | | |
| 14. | Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid Dengan Manset Untuk Bayi Dan Anak | + | | |
| 15. | Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital Dengan Manset Untuk Bayi Dan Anak | + | | |
| 16. | Termometer Digital | + | | |
| 17. | Diagnostic Set | + | | |
| | | | | |
| Perinatologi | | | | |
| 1. | Incubator | + | | |
| 2. | Infant Warmer | + | | |
| 3. | Baby Suction pump | + | | |
| 4. | Infant dan baby weighting scale | + | | |
| 5. | Infant stetoscope | + | | |
| 6. | Sympgmanometer dengan manset untuk bayi dan anak | + | | |
| 7. | Termometer Rectal | + | | |
| 8. | Termometer Axial | + | | |
| 9. | Tongue Spatel | + | | |
| 10. | Photo Therapy | + | | |
| 11. | Baby Resusitasian Set | + | | |
| 12. | Infusion Pump | + | | |
| 13. | Syringe Pump | + | | |
| 14. | Baby Examination table | + | | |
| 15. | Examination lamp | + | | |
| 16. | Bed Side Monitor | + | | |
| 17. | Reflex hammer | + | | |
| 18. | Phono Cardiograph | + | | |
| 19. | Intubation set | + | | |
| 20. | Incubator | + | | |
| 21. | Infant Warmer | + | | |
| | | | | |
| Ruang Bayi | | | | |
| 1. | Lumbal needle Punction | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS A | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-----|--|---------|---------------------|------------|
| 2. | Incubator | + | | |
| 3. | Incubator Transpor | + | | |
| 4. | Baby Resusitasian Set | + | | |
| 5. | Baby Suction pump | + | | |
| 6. | Infant Stetoscope | + | | |
| 7. | Sympomanometer dengan manset untuk bayi dan anak | + | | |
| 8. | Termometer rectal | + | | |
| 9. | Termometer axial | + | | |
| 10. | Reflex hammer | + | | |
| 11. | Tongue Spatel | + | | |
| 12. | Tempat tidur bayi | + | | |
| 13. | Vena section set | + | | |
| 14. | Infant Warmer | + | | |
| | | | | |

E. PELAYANAN OBSTETRI DAN GINEKOLOGI

Klinik (Rawat Jalan)

| | | | | |
|-----|-------------------------------|---|--|--|
| 1. | Meja Periksa Kebidanan | + | | |
| 2. | Meja Periksa Ginekologi | + | | |
| 3. | Timbangan Dewasa | + | | |
| 4. | Tensimeter | + | | |
| 5. | Stetoskop | + | | |
| 6. | Doppler | + | | |
| 7. | Examination lamp | + | | |
| 8. | Gynecological Examination set | + | | |
| 9. | Pap Smear Kit | + | | |
| 10. | IUD kit | + | | |
| 11. | Implant kit | + | | |
| 12. | USG Transvaginal | + | | |
| 13. | USG 4 dimensi | + | | |
| 14. | USG 3 dimensi | + | | |
| 15. | USG 2 dimensi | + | | |
| 16. | Colposcopy | + | | |
| 17. | Forcep Biopsi | + | | |
| 18. | Sterilisator portable | + | | |
| 19. | Cardiotocography | + | | |
| 20. | Minor surgery set | + | | |
| 21. | Office Histeroscopy | + | | |
| 22. | Suction pump | + | | |
| 23. | Utility trolley | + | | |
| 24. | Lemari obat kaca | + | | |
| 25. | bak Instrument kaca | + | | |
| 26. | Tromol kasa | + | | |
| 27. | ECG | + | | |
| 28. | Nierbekhen | + | | |
| 29. | Kursi Dorong | + | | |
| 30. | Standar Infus | + | | |
| 31. | Sonde uterus | + | | |
| 32. | Tampon Tang | + | | |
| 33. | Bak instrument | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS A | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-------------------|-------------------------------|---------|---------------------|------------|
| | | | | |
| Rawat Inap | | | | |
| 1. | Tempat Tidur | + | | |
| 2. | Termometer | + | | |
| 3. | Lampu Periksa | + | | |
| 4. | Stetoskop | + | | |
| 5. | Suction pump | + | | |
| 6. | Infusion set | + | | |
| 7. | Infusion pump | + | | |
| 8. | Oxygen Set √ Flow meter | + | | |
| 9. | Recusitation Set | + | | |
| 10. | USG 2 dimensi | + | | |
| 11. | Sterilisator Uap | + | | |
| 12. | Minor surgery instrument set | + | | |
| 13. | Antidecubitus Matras | + | | |
| 14. | Gynecological Examination set | + | | |
| 15. | Emergency set | + | | |
| 16. | Film viewer | + | | |
| 17. | Nebulyzer | + | | |
| 18. | Vena section set | + | | |
| 19. | Cardiotocograph | + | | |
| 20. | Food Troly | + | | |
| 21. | Lemari Obat (Kaca) | + | | |
| 22. | Tensimeter | + | | |
| 23. | Lemari Steril | + | | |
| 24. | Bak Catheter | + | | |
| 25. | Meja Suntik Beroda | + | | |
| 26. | Operating Lamp | + | | |
| 27. | Manometer | + | | |
| 28. | Perkakas | + | | |
| 29. | Pinset | + | | |
| 30. | Timbangan Bayi | + | | |
| 31. | Instrument trolley | + | | |
| 32. | Meja Periksa | + | | |
| 33. | Patient monitor | + | | |
| 34. | EKG Elektro Photo | + | | |
| 35. | Timbangan Dewasa | + | | |
| 36. | Sterilisator | + | | |
| 37. | Waskom mandi | + | | |
| 38. | Anatomische pinset | + | | |
| 39. | Chirurgical pinset | + | | |
| 40. | Air Viva | + | | |
| 41. | Bak instrument | + | | |
| 42. | Buli-buli panas | + | | |
| 43. | Flow meter O2 | + | | |
| 44. | Gilyserine Spuit | + | | |
| 45. | Irrigator | + | | |
| 46. | Korentang | + | | |
| 47. | Lemari obat kaca | + | | |
| 48. | Nierbekhen | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS A | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-----|-----------------------|---------|---------------------|------------|
| 49. | Kursi Dorong | + | | |
| 50. | Standar Infus | + | | |
| 51. | Vena Sectie Set | + | | |
| 52. | Slim Zuiger | + | | |
| 53. | Meja obat | + | | |
| 54. | Gelas takar | + | | |
| 55. | Tabung O2 | + | | |
| 56. | Baby incubator | + | | |
| 57. | Timbangan Dewasa | + | | |
| 58. | Arteri klem | + | | |
| 59. | Bed Skreen/sherm 3 | + | | |
| 60. | Kom Kompres | + | | |
| 61. | Sputum bak | + | | |
| 62. | Standar Waskom | + | | |
| 63. | Pisfot dewasa | + | | |
| 64. | Laser teraphy | + | | |
| 65. | UV Lamp | + | | |
| 66. | Branchard | + | | |
| 67. | Oksigen meter dinding | + | | |
| 68. | Suction pump dinding | + | | |
| 69. | Traffic Light | + | | |
| 70. | droppler | + | | |
| 71. | microscope labophot | + | | |
| 72. | Automatic emergency | + | | |
| 73. | Box baby | + | | |
| 74. | Emergency trolley | + | | |
| 75. | Tempat Tidur | + | | |
| 76. | Termometer | + | | |
| 77. | Lampu Periksa | + | | |
| 78. | Stetoskop | + | | |
| | | | | |

Kamar Tindakan Persalinan (VK)

| | | | | |
|-----|--------------------------|---|--|--|
| 1. | Delivery instrument set | + | | |
| 2. | Curretage instrument set | + | | |
| 3. | Minor surgery set | + | | |
| 4. | Doppler | + | | |
| 5. | Tensimeter | + | | |
| 6. | Suction pump | + | | |
| 7. | Examination lamp | + | | |
| 8. | Timbangan Bayi | + | | |
| 9. | Oxygen Set √ Flow meter | + | | |
| 10. | Sterilisator | + | | |
| 11. | Forceps | + | | |
| 12. | Vacum Ekstraktor | + | | |
| 13. | Cardiotocograph | + | | |
| 14. | Stethoscope | + | | |
| 15. | Recusitation set | + | | |
| 16. | Suction Curetage | + | | |
| 17. | sectio caesarian set | + | | |
| 18. | Anesthesi Machine | + | | |
| 19. | Infusion pump | + | | |
| 20. | Infusion warmer | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS A | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-----|----------------------------|---------|---------------------|------------|
| 21. | Auto transfusion set | + | | |
| 22. | Embriotomy set | + | | |
| 23. | Timbangan Bayi | + | | |
| 24. | Operating Lamp | + | | |
| 25. | Utility Troly | + | | |
| 26. | Heacting Set | + | | |
| 27. | Alat Partus Set | + | | |
| 28. | Cardiotocography Unit | + | | |
| 29. | Gynecology Examination | + | | |
| 30. | Manometer | + | | |
| 31. | Alat Pemanas | + | | |
| 32. | Stetoscope | + | | |
| 33. | Gunting bengkok | + | | |
| 34. | Pengait IUD | + | | |
| 35. | Spekulum | + | | |
| 36. | Tenakulum | + | | |
| 37. | Pinset | + | | |
| 38. | Korentang | + | | |
| 39. | Tromol kasa | + | | |
| 40. | Pean bengkok | + | | |
| 41. | gagang pisau no. 3 | + | | |
| 42. | Meja Ginekologi | + | | |
| 43. | Lampu ginekolog | + | | |
| 44. | Chirurgical pinset | + | | |
| 45. | Meja obat | + | | |
| 46. | Busi | + | | |
| 47. | Himinoplasti | + | | |
| 48. | Forceps | + | | |
| 49. | Bak instrument | + | | |
| 50. | Bak Korentang | + | | |
| 51. | Nierbekhen | + | | |
| 52. | Sonde uterus | + | | |
| 53. | Sim Utarine Currette Blunt | + | | |
| 54. | Partus instrument set | + | | |
| 55. | Pemecah ketuban | + | | |
| 56. | Sendok kuret | + | | |
| 57. | Tampon Tang | + | | |
| 58. | Metal catheter | + | | |
| 59. | Tabung O2 | + | | |
| 60. | Generator set | + | | |
| 61. | Pump suction | + | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

Kamar Operasi Kebidanan

| | | | | |
|----|-------------------------------|---|--|--|
| 1. | Operating table (gynecologi) | + | | |
| 2. | Operating lamp | + | | |
| 3. | Anesthesi Machine | + | | |
| 4. | Ventilator dgn probe pengukur | + | | |
| 5. | Oxygen Set + Flow meter | + | | |
| 6. | Electrosurgical unit | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS A | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-----|--------------------------------|---------|---------------------|------------|
| 7. | UV lamp for room sterilization | + | | |
| 8. | Vacum pump | + | | |
| 9. | autoclave | + | | |
| 10. | Sectio caesarian set | + | | |
| 11. | Laparatomy set | + | | |
| 12. | Histerectomy set | + | | |
| 13. | Laparoscopy set | + | | |
| 14. | Histeroscopy set | + | | |
| 15. | Electro couter bipolar | + | | |
| 16. | Electro couter monopolar | + | | |
| 17. | Monitor Kardiovaskuler | + | | |
| 18. | CVC Set | + | | |
| 19. | Embriotomi set | + | | |
| 20. | Endoskopik Videomonitor | + | | |
| 21. | Incubator bayi | + | | |
| 22. | Micro Surgery set | + | | |
| 23. | Operating Lamp | + | | |
| 24. | Standar Infus | + | | |
| 25. | Standar Waskom | + | | |
| 26. | Utility Troly | + | | |
| 27. | Operating table bedah | + | | |
| 28. | Electric suction pump | + | | |
| 29. | Mayo table stand mobile | + | | |
| 30. | Caesarean section set | + | | |
| 31. | Ventilator internal | + | | |
| 32. | Patient monitor | + | | |
| 33. | Meja obat | + | | |
| 34. | Perkakas | + | | |
| 35. | Ultrasonic cleaner | + | | |
| 36. | DC/AC standar | + | | |
| 37. | EKG Monitor | + | | |
| 38. | Fluid management system | + | | |
| 39. | Suction head silicone | + | | |
| 40. | Mesin Anestesi | + | | |
| 41. | Ligasure USAm | + | | |
| 42. | Folley Lab | + | | |
| 43. | Hemodinamic monitoring | + | | |
| 44. | gagang pisau no. 3 | + | | |
| 45. | Monitor Sony | + | | |
| 46. | printer video Sony | + | | |
| 47. | Mini viewer | + | | |
| 48. | Set jahit | + | | |
| 49. | Ring aplikator set | + | | |
| 50. | Kocher | + | | |
| 51. | Chirurgical pinset | + | | |
| 52. | gunting lurus | + | | |
| 53. | Air Viva | + | | |
| 54. | Jarum lumbal | + | | |
| 55. | Bed side monitor | + | | |
| 56. | Lemari obat kaca | + | | |
| 57. | Meja Suntik Beroda | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS A | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|----------------------|--------------------------|---------|---------------------|------------|
| 58. | Nidle holder | + | | |
| 59. | Tromol kasa | + | | |
| 60. | Spatel lidah | + | | |
| 61. | Pean lurus | + | | |
| 62. | Spekulum cocor bebek | + | | |
| 63. | Hak langen beck | + | | |
| 64. | Speculum Shim | + | | |
| 65. | Aligator | + | | |
| 66. | Mini Laparotomy Set | + | | |
| 67. | Laringoscope | + | | |
| 68. | Folding Endurance Tester | + | | |
| 69. | Fenster Klem | + | | |
| 70. | Kromatografi Gas | + | | |
| 71. | Oksigen meter | + | | |
| 72. | Tubing Slip | + | | |
| 73. | Bak bengkok | + | | |
| ICU Kebidanan | | | | |
| 1. | Pinset (Pisau Lobang) | + | | |
| 2. | Tensimeter | + | | |
| 3. | Lampu sorot | + | | |
| 4. | Suction pump | + | | |
| 5. | Cardiotocography Unit | + | | |
| 6. | Instrument trolley | + | | |
| 7. | Manometer | + | | |
| 8. | Electric bed matras | + | | |
| 9. | With T bar Handle | + | | |
| 10. | Lambotee Ostiot 24cm | + | | |
| 11. | Halsted Maquito Forceps | + | | |
| 12. | Hoke Chisel 17cm | + | | |
| 13. | Screw Driver Hexaganol | + | | |
| IGD Kebidanan | | | | |
| 1. | Stetoscope | + | | |
| 2. | Timbangan Dewasa | + | | |
| 3. | Tabung O2 | + | | |
| 4. | Bak Catheter | + | | |
| 5. | Lampu Sorot | + | | |
| 6. | Pisfot dewasa | + | | |
| 7. | Kursi Dorong | + | | |
| 8. | Standar infus | + | | |
| 9. | Electric Suction pump | + | | |
| 10. | Emergency trolley | + | | |
| 11. | meja periksa | + | | |
| 12. | Manometer | + | | |
| 13. | USG 2 Dimensi | + | | |
| 14. | Utility trolley | + | | |
| 15. | Gynecology examination | + | | |
| 16. | USG 4D | + | | |
| 17. | Timbangan bayi | + | | |
| 18. | Syringe pump | + | | |
| 19. | X-ray connect teraphy | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS A | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|---|--|---------|---------------------|------------|
| 20. | Baby bath tube | + | | |
| 21. | Meja rontgen | + | | |
| 22. | Lemari obat kaca | + | | |
| 23. | Sterilisator | + | | |
| 24. | Branchard | + | | |
| | | | | |
| F. PELAYANAN ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF | | | | |
| ALAT UNTUK PELAYANAN ANESTESI | | | | |
| Alat Utama Tindakan Anestesi | | | | |
| Circuit System Mesin Anestesi | | | | |
| 1. | Mesin Anestesi Sederhana | + | | |
| 2. | Mesin Anestesi Standar | + | | |
| 3. | Mesin Anestesi Canggih | + | | |
| | | | | |
| Open System | | | | |
| 1. | Jackson Rees (Dewasa, Anak dan Neonatus) | + | | |
| | | | | |
| Perlengkapan Life Support Tindakan Anestesi | | | | |
| Airway | | | | |
| 1. | Laryngoscope Set: Dewasa Anak/Bayi | + | | |
| 2. | Laryngoscope Mc Coy | + | | |
| 3. | Nasopharyngeal tube | + | | |
| 4. | Oropharyngeal tube | + | | |
| 5. | Endotracheal Tube (ETT): Dewasa Anak/Bayi | + | | |
| 6. | Stylet | + | | |
| 7. | Magyl forcep: Dewasa Anak/Bayi | + | | |
| 8. | Mouth spreader | + | | |
| 9. | Suction Apparatus | + | | |
| | | | | |
| Breathing | | | | |
| 1. | Masker Anes/ BVM (face mask) : Anak – Dewasa Bayi | + | | |
| 2. | Laryngeal Mask/ LMA | + | | |
| 3. | Bag Valve Mask (BVM) bayi, anak, dewasa | + | | |
| 4. | Simple Mask (plastik) dewasa,anak | + | | |
| 5. | Oksigen Tank Transport Small Size | + | | |
| | | | | |
| Circulation | | | | |
| 1. | Defibrillator | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS A | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|---|---|---------|---------------------|------------|
| 2. | Syringe pump | + | | |
| 3. | Infusion Pump | + | | |
| 4. | Infusion pressure bag | + | | |
| 5. | Infuse warmer | + | | |
| 6. | Standart infuse | + | | |
| 7. | Timbangan darah | + | | |
| | | | | |
| Monitor Tindakan Anestesi | | | | |
| Bedside Monitor | | | | |
| 1. | Monitor sederhana | + | | |
| 2. | Monitor standart | + | | |
| 3. | Monitor canggih | + | | |
| 4. | Monitor sangat canggih | + | | |
| | | | | |
| Monitor Saturasi Oksigen | | | | |
| 1. | Pulse Oxymeter | + | | |
| | | | | |
| Monitor End Tidal CO2 | | | | |
| 1. | Capnometer | + | | |
| | | | | |
| Monitor Tekanan Darah | | | | |
| 1. | Tensimeter | + | | |
| | | | | |
| Monitor Fungsi Paru (pemeriksaan suara nafas) | | | | |
| 1. | Stetoscope | + | | |
| | | | | |
| Alat Penunjang Tindakan Anestesi | | | | |
| 1. | SAB- Doek sterile Set | + | | |
| 2. | Nerve Stimulator | + | | |
| 3. | Spirometer manuil | + | | |
| 4. | Hechting-Set | + | | |
| 5. | Infant Warmer | + | | |
| 6. | Warming (and Cooling) Machine | + | | |
| 7. | Intubating Laryngeal Mask Airway Fastrach | + | | |
| 8. | GlideScope | + | | |
| 9. | BIS- Bispectral Index Score | + | | |
| | | | | |
| Alat Tambahan Tindakan Anestesi | | | | |
| 1. | Oxygen Concentrator | + | | |
| | | | | |
| Alat Resusitasi dan Emergency | | | | |
| Alat Utama | | | | |
| 1. | Ventilator Standar | + | | |
| 2. | Ventilator Canggih | + | | |
| 3. | CPAP | + | | |
| | | | | |
| Perlengkapan Life Support Resusitasi dan Emergency | | | | |
| Airway | | | | |
| 1. | Laryngoscope Set: | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS A | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-----|---|---------|---------------------|------------|
| | Dewasa Anak/Bayi | | | |
| 2. | Laryngoscope Mc Coy | + | | |
| 3. | Nasopharyngeal tube | + | | |
| 4. | Oropharyngeal tube | + | | |
| 5. | Endotracheal Tube (ETT): Dewasa Anak/Bayi | + | | |
| 6. | Stylet | + | | |
| 7. | Magyl forcep dewasa dan anak: Dewasa Anak | + | | |
| 8. | Mouth spreader | + | | |
| 9. | Suction Apparatus | + | | |
| 10. | Neck collar | + | | |
| | Breathing | | | |
| 1. | Masker Anes/ BVM (face mask) : Anak – Dewasa Bayi | + | | |
| 2. | Laryngeal Mask/ LMA | + | | |
| 3. | Bag Valve Mask (BVM) bayi, anak dan dewasa | + | | |
| 4. | Simple Mask (plastik) dewasa dan anak | + | | |
| 5. | Jackson Rees | + | | |
| 6. | Oksigen Tank Transport Small Size | + | | |
| | Circulation | | | |
| 1. | Defibrillator | + | | |
| 2. | Syringe pump | + | | |
| 3. | Infusion Pump | + | | |
| 4. | Infusion pressure bag | + | | |
| 5. | Infuse warmer | + | | |
| 6. | Standart infuse | + | | |
| 7. | Timbangan darah | + | | |
| 8. | Short spine board | + | | |
| 9. | Long spine board | + | | |
| | Alat Monitor Resusitasi dan Emergency | | | |
| 1. | Monitor standar | + | | |
| 2. | Monitor canggih | + | | |
| 3. | Pulse Oxymeter | + | | |
| 4. | Capnometer | + | | |
| 5. | Tensimeter | + | | |
| 6. | Stetoscope | + | | |
| | Alat Canggih Resusitasi dan Emergency | | | |
| 1. | Alat Analisa Gas Darah | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS A | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|----|---|---------|---------------------|------------|
| 2. | Alat Pemeriksa Hemoglobin | + | | |
| 3. | Alat Pemeriksa Gula Darah | + | | |
| 4. | Alat Pemeriksa Electrolit | + | | |
| 5. | Alat Pemeriksa lactate Darah | + | | |
| 6. | Menilai kedalaman sedasi (LOC) Level of Consciousness | + | | |
| 7. | Pemeriksaan canggih unt Airway | + | | |
| 8. | Echocardiography | + | | |
| 9. | mesin CRRT Continuous Renal Replacement Therapy atau HD | + | | |
| | | | | |

ALAT PELAYANAN TERAPI INTENSIF

Alat Utama

| | | | | |
|----|---------------------------|---|--|--|
| 1. | Ventilator Standar | + | | |
| 2. | Ventilator Canggih | + | | |
| 3. | Ventilator Sangat Canggih | + | | |
| 4. | Ventilator Bayi | + | | |
| 5. | CPAP | + | | |
| | | | | |

Perlengkapan Life Support Pelayanan Terapi Intensif

Airway

| | | | | |
|----|---|---|--|--|
| 1. | Laryngoscope Set: Dewasa Anak/Bayi | + | | |
| 2. | Laryngoscope Mc Coy | + | | |
| 3. | Nasopharyngeal tube | + | | |
| 4. | Oropharyngeal tube | + | | |
| 5. | Endotracheal Tube (ETT) (Dewasa dan anak/bayi) | + | | |
| 6. | Stylet | + | | |
| 7. | Magyl forcep: Dewasa Anak | + | | |
| 8. | Mouth spreader | + | | |
| 9. | Suction Apparatus | + | | |
| | | | | |

Breathing

| | | | | |
|----|--|---|--|--|
| 1. | Masker Anes/ BVM (face mask) (Anak-Dewasa dan bayi) | + | | |
| 2. | Laryngeal Mask/ LMA | + | | |
| 3. | Bag Valve Mask (BVM) bayi, anak, dewasa | + | | |
| 4. | Simple Mask (plastik) dewasa,anak | + | | |
| 5. | Jackson Rees dewasa,anak | + | | |
| 6. | Oksigen Tank Transport Small Size | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS A | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|--|--|---------|---------------------|------------|
| Circulation | | | | |
| 1. | Defibrillator | + | | |
| 2. | Syringe pump | + | | |
| 3. | Infusion Pump | + | | |
| 4. | Infusion pressure bag | + | | |
| 5. | Infuse warmer | + | | |
| 6. | Standart infuse | + | | |
| 7. | Timbangan darah | + | | |
| | | | | |
| Alat Monitor Pelayanan Terapi Intensif | | | | |
| 1. | Monitor standar | + | | |
| 2. | Monitor canggih | + | | |
| 3. | Monitor sangat canggih | + | | |
| 4. | Pulse Oxymeter | + | | |
| 5. | Capnometer | + | | |
| 6. | Tensimeter | + | | |
| 7. | Stetoscope | + | | |
| | | | | |
| Alat Penunjang Pelayanan Terapi Intensif | | | | |
| 1. | Hb-meter | + | | |
| 2. | Gluco-Stick | + | | |
| 3. | Blood Gas Analyzer | + | | |
| 4. | Spirometer manuil | + | | |
| 5. | Hechting-Set | + | | |
| 6. | Doek sterile Set | + | | |
| 7. | TOF guard | + | | |
| 8. | Infant Warmer | + | | |
| 9. | Untuk penghangat dan Terapi hipotermia | + | | |
| 10. | GlideScope | + | | |
| 11. | Intubating Laryngeal Mask Airway Fastrach | + | | |
| 12. | Mesin Bulleau Drain | + | | |
| | | | | |
| Alat Canggih Pelayanan Terapi Intensif | | | | |
| 1. | Alat Analisa Gas Darah | + | | |
| 2. | Alat Pemeriksa Hemoglobin | + | | |
| 3. | Alat Pemeriksa Gula Darah | + | | |
| 4. | Alat Pemeriksa Electrolit | + | | |
| 5. | Alat Pemeriksa lactate Darah | + | | |
| 6. | Menilai kedalaman sedasi (LOC) Level of Consciousness | + | | |
| 7. | Pemeriksaan canggih unt Airway | + | | |
| 8. | Pengukuran hemodinamik, penilaian cardiac output, fungsi/ anatomi jantung/ organ dalam | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS A | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|----------------------------------|---|---------|---------------------|------------|
| 9. | Pengukuran hemodinamik penilaian cardiac output, fungsi/ anatomi jantung/ organ dalam | + | | |
| 10. | Vigileo atau PICCO | + | | |
| 11. | USCOM:Ultrasonic Cardiac Output Monitor . | + | | |
| 12. | ECMO - Extra Corporeal Membrane Oxygenator | + | | |
| | | | | |
| G. PELAYANAN MIKROBIOLOGI | | | | |
| 1. | Biosafety Cabinet Level 2A | + | | |
| 2. | Biosavety Cabinet Level IIB | + | | |
| 3. | Mikroskop (Binokuler, pembesaran 1000x) | + | | |
| 4. | Mikroskop Lapang Gelap | + | | |
| 5. | Mikroskop Fluoresen | + | | |
| 6. | Sink dan Rak Untuk Pewarnaan | + | | |
| 7. | Bunsen | + | | |
| 8. | Incubator, suhu sd 45 C (Suhu 20-45°C) | + | | |
| 9. | Inkubator, suhu sd 45 C (Volume 600 liter, Pintu Kaca tembus pandang) | + | | |
| 10. | Incubator, suhu sampai 80-90 C | + | | |
| 11. | Incubator CO2, Volume 80 liter | + | | |
| 12. | Jar Anaerob (Model Gas Pack) | + | | |
| 13. | Refrigerator suhu 4°C (Kapasitas yang besar (600 liter)) | + | | |
| 14. | Freezer -20°C (Kapasitas kapasitas 200 liter) | + | | |
| 15. | Deep Freeze, suhu sampai minus 100 C (Volume 200 liter) | + | | |
| 16. | Sentrifus (Volume tabung sd 15 ml; kecepatan Sampai dengan 10.000 rpm) | + | | |
| 17. | Refrigerated Centrifuge (Volume tabung sd 15 ml) | + | | |
| 18. | Refrigerated Micro-centrifuge (Kapasitas sekitar 20 tabung, volume 1,5 ml) | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS A | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|---|---|---------|---------------------|------------|
| 19. | Timbangan Analitik (Kapasitas menimbang di bawah 1 gram) | + | | |
| 20. | Timbangan / Balance untuk Media (Kapasitas sd 1 kilogram) | + | | |
| 21. | pH meter | + | | |
| 22. | Mesin PCR (Satu set) | + | | |
| 23. | Perangkat Elektroforesis, Horizontal | + | | |
| 24. | Mesin Pembaca produk PCR (Contoh: GelDoc Machine) | + | | |
| 25. | Vortex | + | | |
| 26. | Inspirator | + | | |
| 27. | Mikropipet (Set: di bawah 5 mikroL, 5-20 mikroL, 20-50 mikroL, 50-100 mikroL, 100-1000 mikroliter) | + | | |
| 28. | Water Purifier | + | | |
| 29. | Autoklaf (Volume 60 liter) | + | | |
| 30. | ELISA Reader | + | | |
| 31. | Shaking Water bath (Volume air, sekitar 20 liter) | + | | |
| 32. | Spectrophotometer | + | | |
| 33. | Inkubator Kultur Darah Otomatis, Dengan Optic Sensing (BD atau BactAlert kapasitas 120 tabung) | + | | |
| 34. | Mesin Diagnostik Otomatis Mikrobiologi (Vitek atau Phoenix) | + | | |
| 35. | Mesin Diagnosis M.tuberculosis otomatik, MGIT (MGIT Machine) | + | | |
| 36. | Shaking Incubator (Volume 120 liter) | + | | |
| 37. | Instrumen Sterilisasi Cairan Menggunakan Filter (Satu set dengan pompoa) | + | | |
| 38. | Alat-alat Gelas (Tabung Reaksi, Petri Dish, Erlenmeyer, Pipet,) | + | | |
| H. PELAYANAN PATOLOGI ANATOMI | | | | |
| Ruang Tup (Ruang Pemotongan Jaringan dan Pemeriksaan Makroskopik) | | | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS A | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|--|--|---------|---------------------|------------|
| 1. | Work Station / Grossing Station | + | | |
| 2. | Autopsi Set | + | | |
| 3. | Pisau Potong (1 set) | + | | |
| 4. | Gunting (lurus,bengkok,kecil) | + | | |
| 5. | Gergaji Listrik | + | | |
| 6. | Pinset, Scalpel | + | | |
| 7. | Alat Pengukur (Penggaris Besi) | + | | |
| 8. | Alat Pengukur Berat (Timbangan) < 1 kg | + | | |
| 9. | Alat pengukur Berat (Timbangan) > 1 kg | + | | |
| 10. | Loop / Kaca Pembesar | + | | |
| 11. | Talenan (Alas Pemotong Jaringan) | + | | |
| | | | | |
| Ruang Pemrosesan Jaringan (Histologi) | | | | |
| 1. | Automatic Tissue Processing | + | | |
| 2. | Manual Tissue Processing | + | | |
| 3. | Automatic Staining Machine | + | | |
| 4. | Manual Staining | + | | |
| 5. | Embedding Center | + | | |
| 6. | Fully Motorize Rotary Microtome +Waterbath | + | | |
| 7. | Manual Microtome +Waterbath | + | | |
| 8. | Cryostat | + | | |
| 9. | Hotplate | + | | |
| 10. | Peralatan Gelas Untuk Processing Manual | + | | |
| 11. | Timer | + | | |
| 12. | Microscope Binocular | + | | |
| 13. | Virtual Microscope | + | | |
| 14. | Lemari Asam | + | | |
| 15. | Ph Meter | + | | |
| 16. | Alkohol Meter | + | | |
| | | | | |
| Ruang Klinik Sitologi | | | | |
| 1. | Tempat Tidur Pasien | + | | |
| 2. | Lampu Sorot | + | | |
| 3. | Tempat Tidur Gynekologi | + | | |
| 4. | Lampu Rontgen | + | | |
| 5. | Lemari Penyimpanan Bahan - Bahan FNAB | + | | |
| 6. | Meja Trolley Untuk Alat | + | | |
| 7. | Meja Kerja | + | | |
| 8. | Kursi | + | | |
| 9. | Spekulum (Cocor Bebek) | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS A | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|---|--|---------|---------------------|------------|
| 10. | Autoclave / Sterillisator Listrik | + | | |
| 11. | Piston Gun | + | | |
| 12. | Microscope Binocular | + | | |
| Ruang Pemrosesan Cairan (Sitologi) | | | | |
| 1. | Manual Staining Jar | + | | |
| 2. | Cyto Centrifuge 1500 rpm | + | | |
| 3. | Cyto Spin | + | | |
| 4. | Timer | + | | |
| 5. | Pipet Set (Dari Kecil sd Besar) Masing-Masing | + | | |
| 6. | Microscope Binocular | + | | |
| 7. | Liquid Base Cytology Manual | + | | |
| 8. | Liquid Base Cytology Automatic / Machine | + | | |
| 9. | Vortex | + | | |
| 10. | Lemari Pendingin / Kulkas | + | | |
| 11. | Alkohol Meter | + | | |
| 12. | Hair Dryer | + | | |
| 13. | Rak Slide | + | | |
| Ruang Immunohistokimia | | | | |
| 1. | Mesin Standar Automatic Pulasan Immunohistokimia | + | | |
| 2. | Fully Motorize Rotary Microtome √ Waterbath | + | | |
| 3. | Hotplate | + | | |
| 4. | Lemari Pendingin 4°C | + | | |
| 5. | Frezer -20°C | + | | |
| 6. | Timer | + | | |
| 7. | Microscope Binocular | + | | |
| 8. | Microscope Double Head | + | | |
| Ruang Imunofluoresensi | | | | |
| 1. | Mikroskop Imunofluoresensi Lengkap Dengan Kamera dan Komputer + PC | + | | |
| Ruang Patologi Molekuler | | | | |
| 1. | PCR (RT dan Conventional) Masing-Masing | + | | |
| 2. | Apparatus Electroforesis | + | | |
| 3. | Gel Doc | + | | |
| 4. | Ph Meter | + | | |
| 5. | Micro Balance | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS A | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-------------------------------------|--|---------|---------------------|------------|
| Ruang Diagnosa | | | | |
| 1. | Microscope Binocular | + | | |
| 2. | Microscope Double Head | + | | |
| 3. | Five Headed | + | | |
| 3. | Microscope+Camera Attached+PC | | | |
| 4. | Meja Untuk Mikroskop | + | | |
| 5. | Kursi Untuk Diagnosis | + | | |
| 6. | Lemari Buku (Build In) | + | | |
| | | | | |
| I. PELAYANAN PATOLOGI KLINIK | | | | |
| Peralatan Umum | | | | |
| 1. | Biosafety cabinet level 2A | + | | |
| 2. | Fume hood (lemari asam) | + | | |
| 3. | Laminary air flow | + | | |
| 4. | Mikroskop | + | | |
| 5. | Sink Laboratorium | + | | |
| 6. | Rak untuk pewarnaan | + | | |
| 7. | Waterbath | + | | |
| 8. | Refrigerator 2-8°C | + | | |
| 9. | Cold room | + | | |
| 10. | Freezer -20°C | + | | |
| 11. | Freezer -80°C | + | | |
| 12. | Sentrifus | + | | |
| 13. | Mikrosentrifus | + | | |
| 14. | Mikropipet | + | | |
| 15. | Vortex mixer | + | | |
| 16. | Mikroskop fluoresens | + | | |
| 17. | Stereomicroscope | + | | |
| 18. | Timbangan analitik | + | | |
| 19. | pH meter | + | | |
| 20. | Inkubator | + | | |
| 21. | Autoklaf | + | | |
| 22. | Oven | + | | |
| 23. | EIA sistem | + | | |
| 24. | Rotator | + | | |
| 25. | Bunsen | + | | |
| 26. | Fume hood | + | | |
| 27. | Water purifier | + | | |
| 28. | Sitosentrifus | + | | |
| 29. | Spektrofotometer | + | | |
| 30. | Fotometer | - | | |
| 31. | Flowcitometer | + | | |
| 32. | Peralatan Gelas | + | | |
| | | | | |
| Pelayanan | | | | |
| Hematologi | | | | |
| 1. | Hematology analyzer: - Five parts differential (A) | + | | |
| 2. | Coagulometer | + | | |
| 3. | Agregometer | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS A | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-------------------------------|--|---------|---------------------|------------|
| 4. | Spektrofotometer | + | | |
| 5. | Flow Cytometri | + | | |
| 6. | Analisa Hb | + | | |
| 7. | Peralatan Laju Endap Darah (LED) | + | | |
| | | | | |
| Kimia klinik | | | | |
| 1. | Chemistry analyzer | + | | |
| 2. | Fotometer/ spektrofotometer | + | | |
| 3. | Elektroforesis | + | | |
| 4. | Isoelectric focusing system | + | | |
| 5. | Analisa gas darah | + | | |
| 6. | Urine Analyzer | + | | |
| | | | | |
| Imunologi | | | | |
| 1. | Imunologi analyzer | + | | |
| 2. | Nefelometer | + | | |
| 3. | Enzyme Immunoassay | + | | |
| | | | | |
| Mikrobiologi | | | | |
| 1. | Mikroskop lapang gelap | + | | |
| 2. | Incubator CO2 | + | | |
| 3. | Jar anaerob | + | | |
| 4. | Inspirator | + | | |
| 5. | Kultur otomatik | + | | |
| | | | | |
| Biologi molekuler | | | | |
| 1. | Polymerase Chain Reaction (PCR) | + | | |
| | | | | |
| J. PELAYANAN RADIOLOGI | | | | |
| Diagnostik | | | | |
| 1. | Film viewer | + | | |
| 2. | Cassette & Film X-ray semua ukuran | + | | |
| 3. | Film marker | + | | |
| 4. | Film dryer | + | | |
| 5. | DSA | + | | |
| 6. | MRI | + | | |
| 7. | CT Multislice | + | | |
| 8. | Fluoroskopi | + | | |
| 9. | USG 4D | + | | |
| 10. | Analog X-ray Fixed Unit dan atau Digital | + | | |
| 11. | Mobile x-ray | + | | |
| 12. | Mammography | + | | |
| 13. | Digital Panoramic/ Cephalometri | + | | |
| 14. | Dental X-ray, | + | | |
| 15. | C-arm | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS A | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|--------------------------|---|---------|---------------------|------------|
| 16. | Computed Radiography (CR) | + | | |
| 17. | Picture Archiving Communication System' (PACS) | + | | |
| 18. | Peralatan protektif radiasi | + | | |
| 19. | Perlengkapan proteksi radiasi | + | | |
| 20. | Quality Assurance dan Quality Control | + | | |
| 21. | Emergency Kit | + | | |
| 22. | Viewing box | + | | |
| 23. | Generator set | + | | |
| | | | | |
| Therapy | | | | |
| 1. | Cobalt Unit | + | | |
| 2. | Brakhitherapy Remote afterloading laju dosis rendah | + | | |
| 3. | Brakhitherapy Remote afterloading laju dosis tinggi | + | | |
| 4. | Simulator | + | | |
| 5. | Treatment Planning Systems (TPS) 2D | + | | |
| 6. | TPS 3D | + | | |
| 7. | TPS 3D, IMRT, SRT, IGRT | + | | |
| 8. | Moulding | + | | |
| 9. | Dosimetri dan survey meter | + | | |
| 10. | Linear accelerator | + | | |
| 11. | Linac dengan dilengkapi Multileaf Collimator (MLC), conformal terapi, 11 . IIMRT, SRT, 1GRT | + | | |
| | | | | |
| Kedokteran Nuklir | | | | |
| 1. | Gamma camera | + | | |
| 2. | Gamma atau beta counter | + | | |
| 3. | ECG synchronizer | + | | |
| 3. | (automatic synchronizer dengan gamma kamera) | | | |
| 4. | Nebulizer radioaerosol | + | | |
| 5. | Processing box (hot cell) | + | | |
| 6. | Treadmill/ergocycle | + | | |
| 7. | Alat pengukur radioaktivitas | + | | |
| 8. | Alat protekal | + | | |
| 9. | Radiasi | + | | |
| 10. | Gamma probe | + | | |
| 11. | Laminar fume hoods | + | | |
| 12. | Alat pemotong jarum | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS A | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|--|---|---------|---------------------|------------|
| 13. | Emergency kit | + | | |
| 14. | Alat uji kualitas | + | | |
| 15. | Tempat limbah | + | | |
| | | | | |
| K. PELAYANAN REHABILITASI MEDIK | | | | |
| Pemeriksaan/Penilaian | | | | |
| 1. | Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table | + | | |
| 2. | Lampu Periksa/Examination Lamp/Light/Hanging lamp | + | | |
| | | | | |
| Diagnostik | | | | |
| 1. | Biotrigger Computerize Analyzer | + | | |
| 2. | Cognitive Evaluation and Treatment | + | | |
| 3. | Electromyography | + | | |
| 4. | EN-Tree | + | | |
| 5. | Gait Analyzer | + | | |
| 6. | Goniometer | + | | |
| 7. | Handgrip Strenght Dynamometer | + | | |
| 8. | Handheld Dynamometer | + | | |
| 9. | Food Trolley Desentralisasi | + | | |
| 10. | Inclinometer | + | | |
| 11. | Isokinetic Dynamometer | + | | |
| 12. | Mobility Analyzer | + | | |
| 13. | Nebulizer Jet | + | | |
| 14. | Nebulizer Ultrasound | + | | |
| 15. | Oximeter/Pulse Oximetry/Oksigen Saturasi | + | | |
| 16. | Peak Flow Meter | + | | |
| 17. | Plantar Pressure Analysis | + | | |
| 18. | Posture Analyzer | + | | |
| 19. | Seating & Positioning Analysis | + | | |
| 20. | Spirometer | + | | |
| 21. | Tensimeter Digital / Sphygmomanometer Digital | + | | |
| 22. | Tensimeter Anaeroid / Sphygmomanometer Anaeroid | + | | |
| 23. | Stetoskop | + | | |
| 24. | Ultrasonography Muskuloskeletal | + | | |
| 25. | Urodynamic | + | | |
| 26. | Voice Analyzer | + | | |
| | | | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS A | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|--------------------------|---|---------|---------------------|------------|
| Terapi Psikologi | | | | |
| 1. | Peralatan Organis | + | | |
| 2. | Peralatan Konsultasi dan Terapi | + | | |
| Fisioterapi Pasif | | | | |
| 1. | Acupuncture Therapy | + | | |
| 2. | Ankle/Wrist | + | | |
| 3. | Bath Whirl Pool | + | | |
| 4. | Biotrigger Computerize Analyzer | + | | |
| 5. | Cane, crutch, and walker tips and pads/Cane Set | + | | |
| 6. | Compression Therapy | + | | |
| 7. | Crutches Set | + | | |
| 8. | Electro Stimulation & Analgesia | + | | |
| 9. | Ergocycle | + | | |
| 10. | Examination Table | + | | |
| 11. | Exercise Bicycle | + | | |
| 12. | Exercise Equipment | + | | |
| 13. | Faradic-Galvanic Therapy | + | | |
| 14. | Finger Muscle Therapy | + | | |
| 15. | Hotpacks & Perculator | + | | |
| 16. | Isostation For Accurate | + | | |
| 17. | Lampu Infrared | + | | |
| 18. | Laser Therapy | + | | |
| 19. | LF Electro Therapy | + | | |
| 20. | Lymphatic Physiotherapy | + | | |
| 21. | Matras / Mattress cover for medical purposes | + | | |
| 22. | Microwave Diathermy | + | | |
| 23. | Parafin Bath | + | | |
| 24. | Paralell bars | + | | |
| 25. | Platform Walker | + | | |
| 26. | Pulse Erator Unit | + | | |
| 27. | Reciprocal Walker | + | | |
| 28. | Reverse Walker | + | | |
| 29. | Rolling Triceps Walker | + | | |
| 30. | Rolling/Gliding Walker | + | | |
| 31. | Rowing Machine | + | | |
| 32. | Shortwave Diathermy | + | | |
| 33. | Stair-Climbing Walker | + | | |
| 34. | Standar Walker | + | | |
| 35. | Suspention & Pulley Equipment | + | | |
| 36. | TENS | + | | |
| 37. | Therapeutic Position and Equipment Set | + | | |
| 38. | Therapeutical Nerve & Muscle Stimulation | + | | |
| 39. | Tilt Table | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS A | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|--------------------------------------|---|---------|---------------------|------------|
| 40. | Traction Unit | + | | |
| 41. | Treadmill | + | | |
| 42. | Ultrasound Therapy | + | | |
| 43. | Ultraviolet quartz | + | | |
| 44. | Kursi Roda/Wheel Chair | + | | |
| 45. | Wheelchair Elektrik | + | | |
| | | | | |
| Senam (Gymnasium) | | | | |
| 1. | Perangkat olah raga senam | + | | |
| | | | | |
| Hidroterapi | | | | |
| 1. | Hidro Therapy/Hydrotherapy Pool (Kolam Renang) | + | | |
| | | | | |
| Terapi Okupasi | | | | |
| 1. | Alat Latihan Sensori | + | | |
| 2. | Alat Terapi Sensori Integrasi Set | + | | |
| 3. | Peralatan Latihan ADL | + | | |
| 4. | Snoozlen Set | + | | |
| | | | | |
| GIP | | | | |
| 1. | Peralatan Ruang GIP | + | | |
| | | | | |
| Bengkel Halus/Kerja Kayu | | | | |
| 1. | Peralatan Halus/Kayu Orthotik dan Prostetik/ OP | + | | |
| | | | | |
| Bengkel Kasar/Kerja Pembuatan | | | | |
| 1. | Peralatan Kasar Orthotik dan Prostetik/ OP | + | | |
| | | | | |
| Jahit/Kulit | | | | |
| 1. | Peralatan Jahit(Kain & Kulit) | + | | |
| | | | | |
| L. PEMULASARAN JENAZAH | | | | |
| 1. | Body Bags | + | | |
| 2. | Autopsy Table | + | | |
| 3. | Dissection Table | + | | |
| 4. | Autopsi Instrument | + | | |
| 5. | Head Lamp | + | | |
| 6. | Examination Lamp | + | | |
| 7. | Body Trolley | + | | |
| 8. | Preparation table | + | | |
| 9. | Refrigerated Mortuary Cabinet | + | | |
| 10. | Weigthing machine for Weigthing dead bodies | + | | |
| 11. | Weigthing machine for | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS A | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|---|--|---------|---------------------|------------|
| | organs | | | |
| 12. | Body Bags | + | | |
| 13. | Autopsy Table | + | | |
| 14. | Dissection Table | + | | |
| | | | | |
| M. INSTALASI GIZI | | | | |
| Asuhan Gizi Rawat Inap | | | | |
| Kegiatan asuhan gizi | | | | |
| 1. | Alat Ukur tinggi badan dan Berat badan | + | | |
| 2. | Alat Ukur Lingkar Lengan Atas | + | | |
| 3. | Knee hight (alat ukur tinggi lutut) | + | | |
| 4. | Food model | + | | |
| 5. | Skinfold | + | | |
| 6. | Timbangan Bayi | + | | |
| 7. | Alat Ukur Panjang badan Bayi | + | | |
| 8. | Bed scale | + | | |
| 9. | Bioelectrical Analisys Impedance | + | | |
| 10. | Chair scale | + | | |
| 11. | Pita Ukur Lingkar Pinggang dan Pinggul | + | | |
| | | | | |
| Kegiatan pelayanan makanan | | | | |
| 1. | Meja Distribusi Makanan | + | | |
| 2. | Rak Alat Makan | + | | |
| 3. | Lemari alat makan | + | | |
| 4. | Alat Pemanas (kompor) | + | | |
| 5. | Refrigerator Khusus Makanan Cair | + | | |
| 6. | Refrigerator | + | | |
| 7. | Tempat Pencucian Alat | + | | |
| 8. | Food Trolley Sentralisasi | + | | |
| 9. | Food Trolley Desentralisasi | + | | |
| 10. | Trolley Makanan Kelas VIP | + | | |
| 11. | Timbangan Makanan | + | | |
| 12. | Blender | + | | |
| 13. | Alat Makan Khusus Dewasa | + | | |
| 14. | Alat Makan Pasien Anak | + | | |
| | | | | |
| Asuhan Gizi Rawat Jalan (Di Ruang Konseling Gizi) | | | | |
| 1. | Alat Ukur Tinggi Badan dan Berat Badan (Dewasa dan Anak) | + | | |
| 2. | Alat Ukur Lingkar Lengan Atas | + | | |
| 3. | Food model | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS A | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|---|--|---------|---------------------|------------|
| 4. | Skinfold | + | | |
| 5. | Lemari Kaca (Untuk Food sample) | + | | |
| Penyelenggaraan Makanan (Di Ruang Penerimaan) | | | | |
| 1. | Timbangan Lantai | + | | |
| 2. | Timbangan Duduk | + | | |
| 3. | Timbangan Digital | + | | |
| 4. | Trolley Barang | + | | |
| 5. | Washtafell | + | | |
| 6. | Tempat sampah | + | | |
| Di Ruang penyimpanan bahan makanan kering | | | | |
| 1. | Timbangan Digital | + | | |
| 2. | Timbangan Duduk | + | | |
| 3. | Pallet | + | | |
| 4. | Refrigerator | + | | |
| 5. | Tempat Sampah | + | | |
| 6. | Chiller 4 Pintu | + | | |
| 7. | Tangga Lipat | + | | |
| 8. | Hand Lift | + | | |
| 9. | Trolley Barang | + | | |
| 10. | Timbangan Lantai | + | | |
| 11. | Container Bertutup | + | | |
| 12. | AC Split | + | | |
| Di Ruang penyimpanan bahan makanan segar | | | | |
| 1. | Timbangan Digital | + | | |
| 2. | Timbangan Duduk | + | | |
| 3. | Refrigerator | + | | |
| 4. | Tempat Sampah | + | | |
| 5. | Chiller 4 Pintu | + | | |
| 6. | Trolley Barang | + | | |
| 7. | Timbangan Lantai | + | | |
| 8. | Timbangan Duduk | + | | |
| 9. | Container Bertutup | + | | |
| 10. | Container Bertutup | + | | |
| 11. | Freezer Cabinet | + | | |
| 12. | Cold Room Freezer (Temp - 15° s.d -18°C) | + | | |
| 13. | Cold Room Chiller (Temp ✓ 2° s.d 8° C) | + | | |
| 14. | Insect Killer | + | | |
| Di Ruangan persiapan bahan makanan | | | | |
| 1. | Timbangan Duduk | + | | |
| 2. | Timbangan Digital | + | | |
| 3. | Mesin Pemotong Daging | + | | |
| 4. | Mesin Pemotong Sayuran | + | | |
| 5. | Bak Cuci | + | | |
| 6. | Penggiling Daging | + | | |
| 7. | Mixer | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS A | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|---------------------------------------|--|---------|---------------------|------------|
| 8. | Blender | + | | |
| 9. | Penggiling Bumbu | + | | |
| 10. | Talenan | + | | |
| 11. | Food Processor | + | | |
| 12. | Peeler | + | | |
| 13. | Tempat sampah | + | | |
| 14. | Insect Killer | + | | |
| 15. | Pisau | + | | |
| | | | | |
| Di Ruang pengolahan makanan | | | | |
| 1. | Timbangan | + | | |
| 2. | Cooking Range (tungku) | + | | |
| 3. | Frying Pan | + | | |
| 4. | Gelas Ukur | + | | |
| 5. | Bain Marrie | + | | |
| 6. | Blender | + | | |
| 7. | Boiling Pan | + | | |
| 8. | Boiling Pan | + | | |
| 9. | Oven | + | | |
| 10. | High Pressure Cooker | + | | |
| 11. | Rice Cooker | + | | |
| 12. | Pan Dadar / Ceplok Telur | + | | |
| 13. | Double Sink Heavy | + | | |
| 14. | Tempat Sampah | + | | |
| 15. | Trolley | + | | |
| 16. | Kuali Range | + | | |
| 17. | Refrigerator | + | | |
| 18. | Freezer | + | | |
| 19. | Chiller | + | | |
| 20. | Lemari Alat | + | | |
| 21. | Rak Alat | + | | |
| 22. | Lemari Makanan Matang | + | | |
| 23. | Mesin Wrapping | + | | |
| 24. | Panci set | + | | |
| 25. | Insect Killer | + | | |
| 26. | Meja Persiapan Snack, Makanan Cair | + | | |
| 27. | Cetakan Telur | + | | |
| 28. | Wajan | + | | |
| 29. | Container Tertutup | + | | |
| | | | | |
| Di Ruang distribusi | | | | |
| 1. | Food Trolley Makanan Dengan Pemanas | + | | |
| 2. | Food Trolley Makanan Tanpa Pemanas | + | | |
| 3. | Timbangan Duduk | + | | |
| | | | | |
| Di Ruang pencuci dan penyimpanan alat | | | | |
| 1. | Mesin Pencuci Alat | + | | |
| 2. | Bak Pencuci Alat | + | | |
| 3. | Lemari | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS A | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|---------------------------------|---|---------|---------------------|------------|
| 4. | Rak Alat | + | | |
| 5. | Tempat Sampah | + | | |
| Di Ruang Formula | | | | |
| 1. | Sterilisator | + | | |
| 2. | Tempat Sampah | + | | |
| 3. | Gelas Ukur | + | | |
| 4. | Mixer | + | | |
| 5. | Blender | + | | |
| 6. | Kompor Gas | + | | |
| 7. | Tungku | + | | |
| 8. | Cooking Range (tungku) | + | | |
| 9. | Refrigerator | + | | |
| 10. | Mesin Pencuci Botol | + | | |
| 11. | Bain Marrie | + | | |
| 12. | Lemari Bahan Makanan Kering | + | | |
| 13. | Rak Botol Susu | + | | |
| 14. | Trolley | + | | |
| 15. | Trolley | + | | |
| 16. | Rak Alat | + | | |
| 17. | Bak Pencuci Alat | + | | |
| IV. SARANA DAN PRASARANA | | | | |
| 1. | Bangunan/ Ruang Gawat Darurat | + | | |
| 2. | Bangunan/ Ruang Rawat Jalan | + | | |
| 3. | Bangunan/ Ruang Rawat Inap | + | | |
| 4. | Bangunan/ Ruang Bedah | + | | |
| 5. | Bangunan/ Ruang Rawat Intensif | + | | |
| 6. | Ruang Isolasi | + | | |
| 7. | Ruang Penyimpanan Peralatan dan Barang Bersih | + | | |
| 8. | Ruang Perawat | + | | |
| 9. | Ruang Staf Dokter | + | | |
| 10. | Ruang Tunggu Keluarga Pasien | + | | |
| 11. | Bangunan/ Ruang Isolasi | + | | |
| 12. | Bangunan/ Ruang Radiologi | + | | |
| 13. | Bangunan/ Ruang Laboratorium Klinik | + | | |
| 14. | Bangunan/ Ruang Farmasi | + | | |
| 15. | Bangunan/ Ruang Gizi | + | | |
| 16. | Bangunan/ Ruang Rehabilitasi Medik | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS A | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-----|--|-----------------|---------------------|------------|
| 17. | Bangunan/ Pemeliharaan Prasarana | Ruang Sarana | + | |
| 18. | Bangunan/ Pengelolaan Limbah | Ruang | + | |
| 19. | Ruang Sterilisasi | | + | |
| 20. | Bangunan/ Laundry | Ruang | + | |
| 21. | Bangunan/ Pemulasaraan Jenazah | Ruang | + | |
| 22. | Bangunan/ Administrasi | Ruang | + | |
| 23. | Bangunan/ Gudang | Ruang | + | |
| 24. | Bangunan/ Sanitasi | Ruang | + | |
| 25. | Bangunan/ Rumah Dinas & Asrama | | + | |
| 26. | Ambulan | | + | |
| 27. | R. Komite Medis | | + | |
| 28. | R. PKMRS | | + | |
| 29. | R. Perpustakaan | | + | |
| 30. | Ruang Jaga Koass | | + | |
| 31. | R. Pertemuan | | + | |
| 32. | Ruang Diklat | | + | |
| 33. | Ruang Diskusi | | + | |
| 34. | Skill Lab dan Audiovisual | | + | |
| 35. | Sistem Informasi Rumah Sakit | | + | |
| 36. | Sistem Dokumentasi Medis Pendidikan | | + | |
| 37. | Listrik | | + | |
| 38. | Air | | + | |
| 39. | Gas Medis | | + | |
| 40. | Limbah Cair | | + | |
| 41. | Limbah Padat | | + | |
| 42. | Penanganan Kebakaran | | + | |
| 43. | Komunikasi | | + | |
| | | | | |

V. ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN

| | | | | |
|----|--|---|--|--|
| 1. | Status Badan Hukum | + | | |
| 2. | Struktur Organisasi | + | | |
| 3. | Tatalaksana / Tata Kerja / Uraian Tugas | + | | |
| 4. | Peraturan Internal Rumah Sakit (HBL & MSBL) | + | | |
| 5. | Komite Medik | + | | |
| 6. | Komite Etik & Hukum | + | | |
| 7. | Satuan Pemeriksaan Internal | + | | |
| 8. | Surat Izin Praktik Dokter | + | | |
| 9. | Surat Izin Kerja Bidan dan | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS A | KEADAAN RS SAATINI | KETERANGAN |
|-----|---|---------|--------------------|------------|
| | Perawat | | | |
| 10. | Perjanjian Kerjasama Rumah Sakit & Dokter | + | | |
| 11. | Akreditasi RS | + | | |
| 12. | Surat izin penyelenggaraan Radiologi | + | | |

INSTRUMEN SELF ASSESSMENT IZIN OPERASIONAL RUMAH SAKIT KELAS B

| NO | PERSYARATAN | KELAS B | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|--|----------------------------|---------|---------------------|------------|
| I. Pelayanan | | | | |
| A. Pelayanan Medik Umum | | | | |
| 1. | Pelayanan medik dasar | + | | |
| 2. | Pelayanan medik gigi mulut | + | | |
| 3. | Pelayanan KIA/KB | + | | |
| | | | | |
| B. Pelayanan Gawat Darurat | | | | |
| 1. | 24 jam & 7 hari seminggu | + | | |
| | | | | |
| C. Pelayanan Medik Spesialis Dasar | | | | |
| 1. | Penyakit dalam | + | | |
| 2. | Kesehatan anak | + | | |
| 3. | Bedah | + | | |
| 4. | Obstetri & ginekologi | + | | |
| | | | | |
| D. Pelayanan Spesialis Penunjang Medik | | | | |
| 1. | Anestesiologi | + | | |
| 2. | Radiologi | + | | |
| 3. | Patologi Klinik | + | | |
| 4. | Patologi Anatomi | + | | |
| 5. | Rehabilitasi Klinik | + | | |
| | | | | |
| E. Pelayanan Medik Spesialis Lain | | | | |
| 1. | Mata | + | | |
| 2. | Telinga Hidung Tenggorokan | + | | |
| 3. | Syaraf | + | | |
| 4. | Jantung dan Pembuluh Darah | + | | |
| 5. | Kulit dan Kelamin | + | | |
| 6. | Kedokteran Jiwa | + | | |
| 7. | Paru | + | | |
| 8. | Orthopedi | + | | |
| 9. | Urologi | + | | |
| 10. | Bedah Syaraf | + | | |
| 11. | Bedah Plastik | + | | |
| 12. | Kedokteran Forensik | + | | |
| | | | | |
| F. Pelayanan Medik Spesialis Gigi dan Mulut | | | | |
| 1. | Bedah Mulut | + | | |
| 2. | Konservasi / endodonti | + | | |
| 3. | Orthodonti | + | | |
| | | | | |
| G. Pelayanan Medik Subspesialis | | | | |
| 1. | Bedah | + | | |
| 2. | Penyakit Dalam | + | | |
| 3. | Kesehatan Anak | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS B | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|---|--|---------|---------------------|------------|
| 4. | Obstetri dan Ginekologi | + | | |
| | | | | |
| H. Pelayanan Kefarmasian | | | | |
| 1. | Pengelolaan sedian farmasi, alat kesehatan dan bahan habis pakai | + | | |
| 2. | Farmasi klinik | + | | |
| | | | | |
| I. Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan | | | | |
| 1. | Asuhan keperawatan generalis dan spesialis | + | | |
| 2. | Asuhan kebidanan | + | | |
| | | | | |
| J. Pelayanan Penunjang Klinik | | | | |
| 1. | Pelayanan bank darah | + | | |
| 2. | Perawatan intensif | + | | |
| 3. | Gizi | + | | |
| 4. | Sterilisasi instrumen | + | | |
| 5. | Rekam medik | + | | |
| | | | | |
| K. Pelayanan Penunjang Non Klinik | | | | |
| 1. | Laundry/Linen | + | | |
| 2. | Jasa boga/dapur | + | | |
| 3. | Teknik dan pemeliharaan fasilitas | + | | |
| 4. | Pengelolaan limbah | + | | |
| 5. | Gudang | + | | |
| 6. | Ambulans | + | | |
| 7. | Sistem informasi dan komunikasi | + | | |
| 8. | Pemulasaran jenazah | + | | |
| 9. | Sistem penanggulangan kebakaran | + | | |
| 10. | Pengelolaan gas medik | + | | |
| 11. | Pengelolaan air bersih | + | | |
| | | | | |
| L. Pelayanan Rawat Inap | | | | |
| 4. | Jumlah TT perawatan kelas III (RS Pemerintah) | 30% | | |
| 5. | Jumlah TT perawatan kelas III (RS Swasta) | 20% | | |
| 6. | Jumlah TT perawatan intensif (RS Pemerintah & Swasta) | 5% | | |
| | | | | |
| II. Sumber Daya Manusia | | | | |
| A. Pelayanan Medik Dasar | | | | |
| 1. | Dokter Umum | 12 | | |
| 2. | Dokter Gigi | 3 | | |
| | | | | |
| B. Pelayanan Medik Spesialis Dasar | | | | |
| 1. | Penyakit dalam | 3 | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS B | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|--|--|---------|---------------------|------------|
| 2. | Kesehatan anak | 3 | | |
| 3. | Bedah | 3 | | |
| 4. | Obstetri & ginekologi | 3 | | |
| | | | | |
| C. Pelayanan Medik Spesialis Penunjang | | | | |
| 1. | Anestesiologi | 2 | | |
| 2. | Radiologi | 2 | | |
| 3. | Patologi Klinik | 2 | | |
| 4. | Patologi Anatomi | 2 | | |
| 5. | Rehabilitasi Klinik | 2 | | |
| | | | | |
| D. Pelayanan Medik Spesialis Lain | | | | |
| 1. | Mata | 1 | | |
| 2. | Telinga Hidung Tenggorokan | 1 | | |
| 3. | Syaraf | 1 | | |
| 4. | Jantung dan Pembuluh Darah | 1 | | |
| 5. | Kulit dan Kelamin | 1 | | |
| 6. | Kedokteran Jiwa | 1 | | |
| 7. | Paru | 1 | | |
| 8. | Orthopedi | 1 | | |
| 9. | Urologi | 1 | | |
| 10. | Bedah Syaraf | 1 | | |
| 11. | Bedah Plastik | 1 | | |
| 12. | Kedokteran Forensik | 1 | | |
| | | | | |
| E. Pelayanan Medik Subspesialis | | | | |
| 1. | Bedah | 1 | | |
| 2. | Penyakit Dalam | 1 | | |
| 3. | Kesehatan Anak | 1 | | |
| 4. | Obstetri dan Ginekologi | 1 | | |
| | | | | |
| F. Pelayanan Medik Spesialis Gigi dan Mulut | | | | |
| 1. | Bedah Mulut | 1 | | |
| 2. | Konservasi / endodonti | 1 | | |
| 3. | Orthodonti | 1 | | |
| | | | | |
| G. Pelayanan Kefarmasian | | | | |
| 1. | kepala instalasi farmasi RS | 1 | | |
| 2. | Apoteker bertugas di rawat jalan | 4 | | |
| 3. | Apoteker bertugas di rawat inap | 4 | | |
| 4. | Apoteker di instalasi gawat darurat | 1 | | |
| 5. | Apoteker di ruang ICU | 1 | | |
| 6. | Apoteker sebagai koordinator penerimaan dan distribusi farmasi | 1 | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS B | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|--|--|------------------------|---------------------|------------|
| 7. | Apoteker sebagai koordinator produksi farmasi | 1 | | |
| | | | | |
| H. Tenaga Kesehatan dan Petugas Lainnya | | | | |
| 1. | Keperawatan (Perawat dan Bidan) | 1:1 (2/3 tenaga tetap) | | |
| 2. | Gizi | + | | |
| 3. | Keterapian Fisik | + | | |
| 4. | Radiografer | + | | |
| 5. | Fisikawan Medik | + | | |
| 6. | Petugas Proteksi Radiasi Medik | + | | |
| 7. | Tenaga Elektromedik | + | | |
| 8. | Keteknisan Medis | + | | |
| 9. | Rekam Medik | + | | |
| 10. | Petugas IPSRS | + | | |
| 11. | Petugas Pengelola Limbah | + | | |
| 12. | Petugas Kamar Jenazah | + | | |
| | | | | |
| III. Peralatan | | | | |
| A. Pelayanan Gawat Darurat | | | | |
| Ruang Triase | | | | |
| 1. | Kursi Roda/Wheel Chair | + | | |
| 2. | Stretcher/Brankar | + | | |
| 3. | Pocket Pulse Oximetri | + | | |
| 4. | Stethoscope/Stetoskop | + | | |
| 5. | Tensimeter Digital/Sphygmomanometer Digital | + | | |
| 6. | Tensimeter Anaeroid/Sphygmomanometer Aneroid | + | | |
| 7. | Termometer Digital | + | | |
| 8. | Timbangan Bayi/Infant Weighting Scale/Baby Weighting Scale | + | | |
| 9. | Timbangan Dewasa | + | | |
| | | | | |
| Resusitasi | | | | |
| 1. | Defibrillator | + | | |
| 2. | Resusitator Kit/Resuscitation Bay | + | | |
| 3. | Film Viewer | + | | |
| 4. | Lampu Periksa/Examination Lamp/Hanging Lamp | + | | |
| 5. | Laryngoscope | + | | |
| 6. | Nebulizer | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS B | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-----------------|---|---------|---------------------|------------|
| 7. | Pulse Oximetry/Portable Pulse Oximetri | + | | |
| 8. | Stethoscope/Stetoskop | + | | |
| 9. | Suction Pump | + | | |
| 10. | Portable/Aspirator/Vacuum | + | | |
| 11. | Infusion Pump | + | | |
| 12. | Syringe Pump | + | | |
| 13. | Bed Patient | + | | |
| 14. | Electric/Tempat Tidur Pasien Elektrik | | | |
| 15. | Bed Patient | + | | |
| 16. | Manual/Tempat Tidur Pasien Manual | | | |
| 17. | Sphygmomanometer Digital/Tensimeter Digital | + | | |
| 18. | Sphygmomanometer Aneroid/Tensimeter Anaeroid | + | | |
| 19. | Termometer Digital | + | | |
| | | | | |
| Tindakan | | | | |
| 1. | Gynecological Bed/Obstetric Table/Tempat Tidur Ginekologi | + | | |
| 2. | Head Lamp/Lampu Kepala | + | | |
| 3. | Lampu | + | | |
| 4. | Periksa/Examination Lamp/Hanging Lamp | | | |
| 5. | Operating Lamp Mobile | + | | |
| 6. | Minor Surgery Set | + | | |
| 7. | Bed Patient | + | | |
| 8. | Electric/Tempat Tidur Pasien | | | |
| 9. | Bed Patient | + | | |
| 10. | Manual/Tempat Tidur Pasien Manual | | | |
| | | | | |
| Isolasi | | | | |
| 11. | Bed Patient | + | | |
| 12. | Electric/Tempat Tidur Pasien Elektrik | | | |
| 13. | Bed Patient | + | | |
| 14. | Manual/Tempat Tidur Pasien Manual | | | |
| 15. | Bed Side Monitor/Patient Monitor/Pasien Monitor 4 Parameter | + | | |
| 16. | Emergency Trolley/Resuscitation Crash Cart | + | | |
| 17. | Oxygen Concentrator Portable | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS B | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|------------------------------------|---|---------|---------------------|------------|
| 15. | Stethoscope/Stetoskop | + | | |
| 16. | Sphygmomanometer Digital/Tensimeter Digital | + | | |
| 17. | Sphygmomanometer Aneroid/Tensimeter Anaeroid | + | | |
| 18. | Termometer Digital | + | | |
| | | | | |
| Observasi | | | | |
| 1. | Stretcher/Brankar | + | | |
| 2. | Bed Side Monitor/Patient Monitor/Pasien Monitor 4 Parameter | + | | |
| 3. | Defibrillator | + | | |
| 4. | ECG/EKG/Electrocardiograph 12 Channels | + | | |
| 5. | Emergency Trolley/Resuscitation Crash Cart | + | | |
| 6. | Infusion Pump | + | | |
| 7. | Pneumatic Splint Set | + | | |
| 8. | Resusitator Kit/Resuscitation Bay | + | | |
| 9. | Stethoscope/Stetoskop | + | | |
| 10. | Suction Pump Portable/Aspirator/Vacuum | + | | |
| 11. | Syringe Pump | + | | |
| 12. | Sphygmomanometer Digital/Tensimeter Digital | + | | |
| 13. | Sphygmomanometer Aneroid/Tensimeter Anaeroid | + | | |
| | | | | |
| B. Pelayanan Penyakit Dalam | | | | |
| Klinik (Rawat Jalan) | | | | |
| 1. | Film Viewer | + | | |
| 2. | Examination Table/Meja Periksa/Tempat Tidur Periksa | + | | |
| 3. | Medical Flash Light/Pen Light | + | | |
| 4. | Stethoscope/Stetoskop | + | | |
| 5. | Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid | + | | |
| 6. | Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital | + | | |
| 7. | Termometer digital | + | | |
| | | | | |
| Kamar Tindakan | | | | |
| 1. | Meja Periksa/Tempat tidur periksa/Examination Table | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS B | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-----|---|---------|---------------------|------------|
| 2. | Tensimeter Digital/Sphygmomanometer Digital | + | | |
| 3. | Tensimeter, Anaeroid/ Sphygmomanometer, Aneroid | + | | |
| 4. | Film Viewer | + | | |
| 5. | Medical Flash light/Pen Light | + | | |
| 6. | Stethoscope/Stetoskop | + | | |
| 7. | Termometer Digital | + | | |
| 8. | Emergency trolley/Resucitation Crash Cart | + | | |
| 9. | Defibrillator | + | | |
| 10. | Minor Surgery Set | + | | |
| 11. | Lever Biopsi Set (Jarum Biopsi khusus) | + | | |
| 12. | Set Aspirasi Sumsum Tulang Belakang (Jarum Khusus) | + | | |
| 13. | Renal Biopsi Set (Jarum Eksplorasi, Jarum Biopsi USG (Tru Cut Needle) | + | | |
| 14. | Suction pump Portable/Aspirator/Vacuum | + | | |
| 15. | ECG/EKG/Electrocardiograph 12 Channels | + | | |
| 16. | Syringe Pump | + | | |
| 17. | Trokar | + | | |
| 18. | Oximeter/Pulse Oximetry/Oksigen Saturasi | + | | |
| | | | | |

Rawat Inap

| | | | | |
|-----|---|---|--|--|
| 1. | Patient Monitor/ Patient Monitor | + | | |
| 2. | Defibrillator | + | | |
| 3. | ECG/EKG/Electrocardiograph 12 Channels | + | | |
| 4. | Emergency Trolley/Resucitation Crash Cart | + | | |
| 5. | ENT Examination set | + | | |
| 6. | Film Viewer | + | | |
| 7. | Infusion pump | + | | |
| 8. | Lampu Periksa/Examination Lamp/Hanging lamp | + | | |
| 9. | Matras Dekubitus | + | | |
| 10. | Minor Surgery set | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS B | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-----|--|---------|---------------------|------------|
| 11. | Nebulyzer | + | | |
| 12. | Pen Light / Medical Flash light | + | | |
| 13. | Pulse Oximeter/Pulse Oximetry/Oksigen Saturasi | + | | |
| 14. | Stethoscope / Stetoskop | + | | |
| 15. | Suction Pump | + | | |
| 16. | Portable/Aspirator/ Vacuum | | | |
| 17. | Syringe Pump | + | | |
| 18. | Bed Patient | + | | |
| 19. | Electric/Tempat Tidur Pasien Electric | | | |
| 20. | Bed Patient | + | | |
| 21. | Manual/Tempat Tidur Pasien Manual | | | |
| 22. | Sphygmomanometer | + | | |
| | Aneroid/ Tensimeter Anaeroid | | | |
| | Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital | + | | |
| | Termometer Digital | + | | |
| | Timbangan Pasien | + | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | C. Pelayanan Bedah | | | |
| | Klinik (Rawat Jalan) | | | |
| 1. | Stethoscope/Stetoskop | + | | |
| 2. | Meja Periksa/ Tempat tidur periksa/Examination Table | + | | |
| 3. | Pen Light/Medical Flash light | + | | |
| 4. | Refleks Hammer | + | | |
| 5. | TCD/Transcranial Doppler | + | | |
| 6. | Sphygmomanometer | + | | |
| | Aneroid/ Tensimeter Anaeroid | | | |
| 7. | Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital | + | | |
| 8. | Head Lamp/Lampu Kepala | + | | |
| 9. | Lampu | + | | |
| 10. | Periksa/Examination Lamp /Hanging Lamp | | | |
| 11. | Termometer Digital | + | | |
| 12. | Film Viewer 2 slides | + | | |
| 13. | Alat pembuka gips (manual dan elektric) | + | | |
| | Suction Pump | + | | |
| | Portable/Aspirator/ Vacuum | | | |
| | | | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS B | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-----------------------------------|---|---------|---------------------|------------|
| Kamar Tindakan | | | | |
| 1. | Stethoscope / Stetoskop | + | | |
| 2. | Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid | + | | |
| 3. | Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital | + | | |
| 4. | Meja Periksa/ Tempat tidur periksa/Examination Table | + | | |
| 5. | Lampu Periksa/Examination Lamp/Hanging Lamp | + | | |
| 6. | Minor Surgery Set | + | | |
| 7. | Circumsisi set | + | | |
| 8. | Electrocauter | + | | |
| 9. | Emergency Set | + | | |
| 10. | Hecting set | + | | |
| 11. | Lokal Anestesi Set | + | | |
| 12. | Suction Pump | + | | |
| 13. | Sterilisator kering | + | | |
| | | | | |
| Ruang persiapan (sebelum Operasi) | | | | |
| 1. | Stethoscope/Stetoskop | + | | |
| 2. | Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid | + | | |
| 3. | Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital | + | | |
| 4. | Bed Side Monitor/Bed- Patient Monitor/Patient Monitor | + | | |
| 5. | Film Viewer 2 slides | + | | |
| 6. | Suction Pump Portable/Aspirator/ Vacuum | + | | |
| 7. | Oxygen Saturatie | + | | |
| | | | | |
| Kamar Bedah | | | | |
| 1. | Operating Table | + | | |
| 2. | Mayo Table | + | | |
| 3. | Operating Lamp Ceiling Type | + | | |
| 4. | Lampu Periksa/Examination Lamp/Hanging Lamp | + | | |
| 5. | ETT, LMA, Nasotracheal, Dewasa dan Pediatric | + | | |
| 6. | Laringoscope Set (Dewasa Dan Pediatric) | + | | |
| 7. | Fiber Optic | + | | |
| 8. | Mesin Anesthesia | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS B | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-----|--|---------|---------------------|------------|
| 9. | Defibrilator | + | | |
| 10. | Ventilator Anesthesia | + | | |
| 11. | Electro Surgery Unit (ESU) | + | | |
| 12. | Autoklaf | + | | |
| 13. | Major Surgery Instrument Set Untuk Kepala (Dewasa Dan Pediatric) | + | | |
| 14. | Bor | + | | |
| 15. | Major Surgery Instrument Set untuk leher (Dewasa dan pediatric) | + | | |
| 16. | Major Surgery Instrument Set untuk thorak dan cardiac Dewasa | +/- | | |
| 17. | Major Surgery Instrument Set untuk thorak dan cardiac Baby | +/- | | |
| 18. | Major Surgery Instrument Set untuk abdomen Dewasa | + | | |
| 19. | Major Surgery Instrument Set untuk abdomen pediatric | + | | |
| 20. | Major Surgery Instrument Set untuk urologi Dewasa | + | | |
| 21. | Major Surgery Instrument Set untuk urologi pediatric | | | |
| 22. | Minimal invasive surgery set | +/- | | |
| 23. | Mastektomi set | + | | |
| 24. | Operating Microscope | + | | |
| 25. | C-Arm | + | | |
| 26. | Infusion pump | + | | |
| 27. | Suction pump | + | | |
| 28. | Patient Monitor | + | | |
| 29. | Patient Stracher | + | | |
| 30. | Syringe Pump | + | | |
| 31. | Endoscopy THT, Bronchoscopy, gastroscopy, colonoscopy | + | | |
| 32. | Endoscopy THT, Bronchoscopy, gastroscopy, colonoscopy, ERCP | + | | |
| 33. | Microwave | + | | |
| 34. | Harmonic Scalpel | + | | |
| 35. | Caiman Seal and Cutting Device | + | | |
| 36. | USG guided | + | | |
| 37. | Blood Gas Analyzer | + | | |
| 38. | Electrolyte Analyzer | + | | |
| 39. | CCTV For Operation | +/- | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS B | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|------------------------------------|--|---------|---------------------|------------|
| Recovery Room | | | | |
| 1. | Bed Side Monitor | + | | |
| 2. | Patient Stracher | + | | |
| 3. | Defibrilator | + | | |
| 4. | Emergency trolley | + | | |
| 5. | Infusion pump | + | | |
| 6. | Suction pump | + | | |
| | | | | |
| Rawat Bedah Umum | | | | |
| 1. | Hospital Bed | + | | |
| 2. | Stethoscope | + | | |
| 3. | Brandchard | + | | |
| 4. | Infusion pump | + | | |
| 5. | Examination lamp | + | | |
| 6. | Sympomanometer | + | | |
| 7. | Film viewer | + | | |
| 8. | Minor Surgery Instrument Set | + | | |
| 9. | Set Perawatan Luka | + | | |
| 10. | Emergency Set | + | | |
| | | | | |
| D. Pelayanan Kesehatan Anak | | | | |
| Klinik (Rawat Jalan) | | | | |
| 1. | ECG | + | | |
| 2. | Infant dan baby pediatric resusitation | + | | |
| 3. | Infant dan baby pediatric Stetoscope | + | | |
| 4. | Examination lamp | + | | |
| 5. | Sympomanometer dengan manset untuk bayi dan anak | + | | |
| 6. | Infant dan baby weighting scale | + | | |
| 7. | Termometer rectal | + | | |
| 8. | Termometer axial | + | | |
| 9. | Reflex Hammer | + | | |
| 10. | cold chain : Kulkas Vaksin Termos Portable | + | | |
| 11. | Vena section set | + | | |
| 12. | Baby Suction pump | + | | |
| 13. | Oxygen set dan flow meter | + | | |
| 14. | Nebulizer | + | | |
| | | | | |
| Perawatan Anak | | | | |
| 1. | Diagnostic Set | + | | |
| 2. | Emergency Trolley/Resuscitation Crash Cart | + | | |
| 3. | Film Viewer | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS B | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|--------------|---|---------|---------------------|------------|
| 4. | Lampu Periksa/Examination Lamp /Hanging Lamp | + | | |
| 5. | Nebulizer | + | | |
| 6. | Oxygen Concentrator Portable | + | | |
| 7. | Stethoskop Pediatric/Stetoskop Anak | + | | |
| 8. | Pediatric Hospital Bed/Tempat Tidur Anak | + | | |
| 9. | Suction Pump Portable/Aspirator /Vacuum | + | | |
| 10. | Syringe Pump | + | | |
| 11. | Infusion Pump | + | | |
| 12. | Stethoskop Infant/Baby/ Stetoskop Bayi | + | | |
| 13. | Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid Dengan Manset Untuk Bayi Dan Anak | + | | |
| 14. | Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital Dengan Manset Untuk Bayi Dan Anak | + | | |
| 15. | Termometer Digital | + | | |
| 16. | Diagnostic Set | + | | |
| Perinatologi | | | | |
| 1. | Incubator | + | | |
| 2. | Infant Warmer | + | | |
| 3. | Baby Suction pump | + | | |
| 4. | Infant dan baby weighting scale | + | | |
| 5. | Infant stetoscope | + | | |
| 6. | Syphgmomanometer dengan manset untuk bayi dan anak | + | | |
| 7. | Termometer Rectal | + | | |
| 8. | Termometer Axial | + | | |
| 9. | Tongue Spatel | + | | |
| 10. | Photo Therapy | + | | |
| 11. | Baby Resusitation Set | + | | |
| 12. | Infusion Pump | + | | |
| 13. | Syringe Pump | + | | |
| 14. | Baby Examination table | + | | |
| 15. | Examination lamp | + | | |
| 16. | Bed Side Monitor | + | | |
| 17. | Reflex hammer | + | | |
| 18. | Phono Cardiograph | + | | |
| 19. | Intubation set | + | | |
| 20. | Incubator | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS B | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|---|--|---------|---------------------|------------|
| 21. | Infant Warmer | + | | |
| | | | | |
| Ruang Bayi | | | | |
| 1. | Lumbal needle Punction | + | | |
| 2. | Incubator | + | | |
| 3. | Incubator Transpor | + | | |
| 4. | Baby Resusitasion Set | + | | |
| 5. | Baby Suction pump | + | | |
| 6. | Infant Stetoscope | + | | |
| 7. | Sympomanometer dengan manset untuk bayi dan anak | + | | |
| 8. | Termometer rectal | + | | |
| 9. | Termometer axial | + | | |
| 10. | Reflex hammer | + | | |
| 11. | Tongue Spatul | + | | |
| 12. | Tempat tidur bayi | + | | |
| 13. | Vena section set | + | | |
| 14. | Infant Warmer | + | | |
| | | | | |
| E. PELAYANAN OBSTETRI DAN GINEKOLOGI | | | | |
| Klinik (Rawat Jalan) | | | | |
| 1. | Meja Periksa Kebidanan | + | | |
| 2. | Meja Periksa Ginekologi | + | | |
| 3. | Timbangan Dewasa | + | | |
| 4. | Tensimeter | + | | |
| 5. | Stetoskop | + | | |
| 6. | Doppler | + | | |
| 7. | Examination lamp | + | | |
| 8. | Gynecological Examination set | + | | |
| 9. | Pap Smear Kit | + | | |
| 10. | IUD kit | + | | |
| 11. | Implant kit | + | | |
| 12. | USG Transvaginal | + | | |
| 13. | USG 3 dimensi | + | | |
| 14. | USG 2 dimensi | + | | |
| 15. | Colposcopy | + | | |
| 16. | Forcep Biopsi | + | | |
| 17. | Sterilisator portable | + | | |
| 18. | Cardiotocography | + | | |
| 19. | Minor surgery set | + | | |
| 20. | Office Histeroscopy | + | | |
| 21. | Suction pump | + | | |
| 22. | Utility trolley | + | | |
| 23. | Lemari obat kaca | + | | |
| 24. | bak Instrument kaca | + | | |
| 25. | Tromol kasa | + | | |
| 26. | ECG | + | | |
| 27. | Nierbekhen | + | | |
| 28. | Kursi Dorong | + | | |
| 29. | Standar Infus | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS B | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|------------|-------------------------------|---------|---------------------|------------|
| 30. | Sonde uterus | + | | |
| 31. | Tampon Tang | + | | |
| 32. | Bak instrument | + | | |
| | | | | |
| Rawat Inap | | | | |
| 1. | Tempat Tidur | + | | |
| 2. | Termometer | + | | |
| 3. | Lampu Periksa | + | | |
| 4. | Stetoskop | + | | |
| 5. | Suction pump | + | | |
| 6. | Infusion set | + | | |
| 7. | Infusion pump | + | | |
| 8. | Oxygen Set √ Flow meter | + | | |
| 9. | Recusitation Set | + | | |
| 10. | USG 2 dimensi | + | | |
| 11. | Sterilisator Uap | + | | |
| 12. | Minor surgery instrument set | + | | |
| 13. | Antidecubitus Matras | + | | |
| 14. | Gynecological Examination set | + | | |
| 15. | Emergency set | + | | |
| 16. | Film viewer | + | | |
| 17. | Nebulyzer | + | | |
| 18. | Vena section set | + | | |
| 19. | Cardiotocograph | + | | |
| 20. | Food Troly | + | | |
| 21. | Lemari Obat (Kaca) | + | | |
| 22. | Tensimeter | + | | |
| 23. | Lemari Steril | + | | |
| 24. | Bak Catheter | + | | |
| 25. | Meja Suntik Beroda | + | | |
| 26. | Operating Lamp | + | | |
| 27. | Manometer | + | | |
| 28. | Perkakas | + | | |
| 29. | Pinset | + | | |
| 30. | Timbangan Bayi | + | | |
| 31. | Instrument trolley | + | | |
| 32. | Meja Periksa | + | | |
| 33. | Patient monitor | + | | |
| 34. | EKG Elektro Photo | + | | |
| 35. | Timbangan Dewasa | + | | |
| 36. | Sterilisator | + | | |
| 37. | Waskom mandi | + | | |
| 38. | Anatomische pinset | + | | |
| 39. | Chirurgical pinset | + | | |
| 40. | Air Viva | + | | |
| 41. | Bak instrument | + | | |
| 42. | Buli-buli panas | + | | |
| 43. | Flow meter O2 | + | | |
| 44. | Gilyserine Spuit | + | | |
| 45. | Irrigator | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS B | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-----|-----------------------|---------|---------------------|------------|
| 46. | Korentang | + | | |
| 47. | Lemari obat kaca | + | | |
| 48. | Nierbekhen | + | | |
| 49. | Kursi Dorong | + | | |
| 50. | Standar Infus | + | | |
| 51. | Vena Sectie Set | + | | |
| 52. | Slim Zuiger | + | | |
| 53. | Meja obat | + | | |
| 54. | Gelas takar | + | | |
| 55. | Tabung O2 | + | | |
| 56. | Baby incubator | + | | |
| 57. | Timbangan Dewasa | + | | |
| 58. | Arteri klem | + | | |
| 59. | Bed Skreen/sherm 3 | + | | |
| 60. | Kom Kompres | + | | |
| 61. | Sputum bak | + | | |
| 62. | Standar Waskom | + | | |
| 63. | Pisfot dewasa | + | | |
| 64. | Laser teraphy | + | | |
| 65. | UV Lamp | + | | |
| 66. | Branchard | + | | |
| 67. | Oksigen meter dinding | + | | |
| 68. | Suction pump dinding | + | | |
| 69. | Traffic Light | + | | |
| 70. | droppler | + | | |
| 71. | microscope labophot | + | | |
| 72. | Automatic emergency | + | | |
| 73. | Box baby | + | | |
| 74. | Emergency trolley | + | | |
| 75. | Tempat Tidur | + | | |
| 76. | Termometer | + | | |
| 77. | Lampu Periksa | + | | |
| 78. | Stetoskop | + | | |

Kamar Tindakan Persalinan (VK)

| | | | | |
|-----|--------------------------|---|--|--|
| 1. | Delivery instrument set | + | | |
| 2. | Curretage instrument set | + | | |
| 3. | Minor surgery set | + | | |
| 4. | Doppler | + | | |
| 5. | Tensimeter | + | | |
| 6. | Suction pump | + | | |
| 7. | Examination lamp | + | | |
| 8. | Timbangan Bayi | + | | |
| 9. | Oxygen Set √ Flow meter | + | | |
| 10. | Sterilisator | + | | |
| 11. | Forceps | + | | |
| 12. | Vacum Ekstraktor | + | | |
| 13. | Cardiotocograph | + | | |
| 14. | Stethoscope | + | | |
| 15. | Recusitation set | + | | |
| 16. | Suction Curetage | + | | |
| 17. | sectio caesarian set | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS B | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-------------------------|-------------------------------|---------|---------------------|------------|
| 18. | Anesthesia Machine | + | | |
| 19. | Infusion pump | + | | |
| 20. | Infusion warmer | + | | |
| 21. | Auto transfusion set | + | | |
| 22. | Embiotomi set | + | | |
| 23. | Timbangan Bayi | + | | |
| 24. | Operating Lamp | + | | |
| 25. | Utility Troly | + | | |
| 26. | Heacting Set | + | | |
| 27. | Alat Partus Set | + | | |
| 28. | Cardiotocography Unit | + | | |
| 29. | Gynecology Examination | + | | |
| 30. | Manometer | + | | |
| 31. | Alat Pemanas | + | | |
| 32. | Stetoscope | + | | |
| 33. | Gunting bengkok | + | | |
| 34. | Pengait IUD | + | | |
| 35. | Spekulum | + | | |
| 36. | Tenakulum | + | | |
| 37. | Pinset | + | | |
| 38. | Korentang | + | | |
| 39. | Tromol kasa | + | | |
| 40. | Pean bengkok | + | | |
| 41. | gagang pisau no. 3 | + | | |
| 42. | Meja Ginekologi | + | | |
| 43. | Lampu ginekolog | + | | |
| 44. | Chirurgical pinset | + | | |
| 45. | Meja obat | + | | |
| 46. | Busi | + | | |
| 47. | Himinoplasti | + | | |
| 48. | Forceps | + | | |
| 49. | Bak instrument | + | | |
| 50. | Bak Korentang | + | | |
| 51. | Nierbekhen | + | | |
| 52. | Sonde uterus | + | | |
| 53. | Sim Uterine Currette Blunt | + | | |
| 54. | Partus instrument set | + | | |
| 55. | Pemecah ketuban | + | | |
| 56. | Sendok kuret | + | | |
| 57. | Tampon Tang | + | | |
| 58. | Metal catheter | + | | |
| 59. | Tabung O2 | + | | |
| 60. | Generator set | + | | |
| 61. | Pump suction | + | | |
| Kamar Operasi Kebidanan | | | | |
| 1. | Operating table (gynecologi) | + | | |
| 2. | Operating lamp | + | | |
| 3. | Anesthesia Machine | + | | |
| 4. | Ventilator dgn probe pengukur | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS B | KEADAAN RS SAATINI | KETERANGAN |
|-----|--------------------------------|---------|--------------------|------------|
| 5. | Oxygen Set + Flow meter | + | | |
| 6. | Electrosurgical unit | + | | |
| 7. | UV lamp for room sterilization | + | | |
| 8. | Vacum pump | + | | |
| 9. | autoclave | + | | |
| 10. | Sectio caesarian set | + | | |
| 11. | Laparatomy set | + | | |
| 12. | Histerectomy set | + | | |
| 13. | Laparoscopy set | + | | |
| 14. | Histeroscopy set | + | | |
| 15. | Electro couter bipolar | + | | |
| 16. | Electro couter monopolar | + | | |
| 17. | Monitor Kardiovaskuler | + | | |
| 18. | CVC Set | + | | |
| 19. | Embriotomi set | + | | |
| 20. | Endoskopik Videomonitor | + | | |
| 21. | Incubator bayi | + | | |
| 22. | Micro Surgery set | + | | |
| 23. | Operating Lamp | + | | |
| 24. | Standar Infus | + | | |
| 25. | Standar Waskom | + | | |
| 26. | Utility Troly | + | | |
| 27. | Operating table bedah | + | | |
| 28. | Electric suction pump | + | | |
| 29. | Mayo table stand mobile | + | | |
| 30. | Caesarean section set | + | | |
| 31. | Ventilator internal | + | | |
| 32. | Patient monitor | + | | |
| 33. | Meja obat | + | | |
| 34. | Perkakas | + | | |
| 35. | Ultrasonic cleaner | + | | |
| 36. | DC/AC standar | + | | |
| 37. | EKG Monitor | + | | |
| 38. | Fluid management system | + | | |
| 39. | Suction head silicone | + | | |
| 40. | Mesin Anestesi | + | | |
| 41. | Ligasure USA | + | | |
| 42. | Folley Lab | + | | |
| 43. | Hemodinamic monitoring | + | | |
| 44. | gagang pisau no. 3 | + | | |
| 45. | Monitor Sony | + | | |
| 46. | printer video Sony | + | | |
| 47. | Mini viewer | + | | |
| 48. | Set jahit | + | | |
| 49. | Ring aplikator set | + | | |
| 50. | Kocher | + | | |
| 51. | Chirurgical pinset | + | | |
| 52. | gunting lurus | + | | |
| 53. | Air Viva | + | | |
| 54. | Jarum lumbal | + | | |
| 55. | Bed side monitor | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS B | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-----|--------------------------|---------|---------------------|------------|
| 56. | Lemari obat kaca | + | | |
| 57. | Meja Suntik Beroda | + | | |
| 58. | Nidle holder | + | | |
| 59. | Tromol kasa | + | | |
| 60. | Spatel lidah | + | | |
| 61. | Pean lurus | + | | |
| 62. | Spekulum cocor bebek | + | | |
| 63. | Hak langen beck | + | | |
| 64. | Speculum Shim | + | | |
| 65. | Aligator | + | | |
| 66. | Mini Laparotomy Set | + | | |
| 67. | Laringoscope | + | | |
| 68. | Folding Endurance Tester | + | | |
| 69. | Fenster Klem | + | | |
| 70. | Kromatografi Gas | + | | |
| 71. | Oksigen meter | + | | |
| 72. | Tubing Slip | + | | |
| 73. | Bak bengkok | + | | |
| | ICU Kebidanan | | | |
| 1. | Pinset (Pisau Lobang) | + | | |
| 2. | Tensimeter | + | | |
| 3. | Lampu sorot | + | | |
| 4. | Suction pump | + | | |
| 5. | Cardiotocography Unit | + | | |
| 6. | Instrument trolley | + | | |
| 7. | Manometer | + | | |
| 8. | Electric bed matras | + | | |
| 9. | With T bar Handle | + | | |
| 10. | Lambotee Ostiot 24cm | + | | |
| 11. | Halsted Maquito Forceps | + | | |
| 12. | Hoke Chisel 17cm | + | | |
| 13. | Screw Driver Hexagonal | + | | |
| | IGD Kebidanan | | | |
| 1. | Stetoscope | + | | |
| 2. | Timbangan Dewasa | + | | |
| 3. | Tabung O2 | + | | |
| 4. | Bak Catheter | + | | |
| 5. | Lampu Sorot | + | | |
| 6. | Pisfot dewasa | + | | |
| 7. | Kursi Dorong | + | | |
| 8. | Standar infus | + | | |
| 9. | Electric Suction pump | + | | |
| 10. | Emergency trolley | + | | |
| 11. | meja periksa | + | | |
| 12. | Manometer | + | | |
| 13. | USG 2 Dimensi | + | | |
| 14. | Utility trolley | + | | |
| 15. | Gynecology examination | + | | |
| 16. | Timbangan bayi | + | | |
| 17. | Syringe pump | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS B | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|---|---|---------|---------------------|------------|
| 18. | X-ray connect teraphy | + | | |
| 19. | Baby bath tube | + | | |
| 20. | Meja rontgen | + | | |
| 21. | Lemari obat kaca | + | | |
| 22. | Sterilisator | + | | |
| 23. | Branchard | + | | |
| | | | | |
| F. PELAYANAN ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF | | | | |
| ALAT UNTUK PELAYANAN ANESTESI | | | | |
| Alat Utama Tindakan Anestesi | | | | |
| Circuit System Mesin Anestesi | | | | |
| 1. | Mesin Anestesi Sederhana | + | | |
| 2. | Mesin Anestesi Standar | + | | |
| 3. | Mesin Anestesi Canggih | + | | |
| | | | | |
| Open System | | | | |
| 1. | Jackson Rees (Dewasa, Anak dan Neonatus) | + | | |
| | | | | |
| Perlengkapan Life Support Tindakan Anestesi | | | | |
| Airway | | | | |
| 1. | Laryngoscope Set: Dewasa Anak/Bayi | + | | |
| 2. | Laryngoscope Mc Coy | + | | |
| 3. | Nasopharyngeal tube | + | | |
| 4. | Oropharyngeal tube | + | | |
| 5. | Endotracheal Tube (ETT): Dewasa Anak/Bayi | + | | |
| 6. | Stylet | + | | |
| 7. | Magyl forcep: Dewasa Anak/Bayi | + | | |
| 8. | Mouth spreader | + | | |
| 9. | Suction Apparatus | + | | |
| | | | | |
| Breathing | | | | |
| 1. | Masker Anes/ BVM (face mask) : Anak – Dewasa Bayi | + | | |
| 2. | Laryngeal Mask/ LMA | + | | |
| 3. | Bag Valve Mask (BVM) bayi, anak, dewasa | + | | |
| 4. | Simple Mask (plastik) dewasa,anak | + | | |
| 5. | Oksigen Tank Transport Small Size | + | | |
| | | | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS B | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|--|--|---------|---------------------|------------|
| Circulation | | | | |
| 1. | Defibrillator | + | | |
| 2. | Syringe pump | + | | |
| 3. | Infusion Pump | + | | |
| 4. | Infusion pressure bag | + | | |
| 5. | Infuse warmer | + | | |
| 6. | Standart infuse | + | | |
| 7. | Timbangan darah | + | | |
| | | | | |
| Monitor Tindakan Anestesi | | | | |
| Bedside Monitor | | | | |
| 1. | Monitor sederhana | + | | |
| 2. | Monitor standart | + | | |
| 3. | Monitor canggih | + | | |
| 4. | Monitor sangat canggih | + | | |
| | | | | |
| Monitor Saturasi Oksigen | | | | |
| 1. | Pulse Oxymeter | + | | |
| | | | | |
| Monitor End Tidal CO2 | | | | |
| 1. | Capnometer | + | | |
| | | | | |
| Monitor Tekanan Darah | | | | |
| 1. | Tensimeter | + | | |
| | | | | |
| Monitor Fungsi Paru (pemeriksaan suara nafas) | | | | |
| 1. | Stetoscope | + | | |
| | | | | |
| Alat Penunjang Tindakan Anestesi | | | | |
| 1. | SAB- Doek sterile Set | + | | |
| 2. | Nerve Stimulator | + | | |
| 3. | Spirometer manuil | + | | |
| 4. | Hechting-Set | + | | |
| 5. | Infant Warmer | + | | |
| 6. | Warming (and Cooling) Machine | + | | |
| 7. | BIS- Bispectral Index Score | + | | |
| | | | | |
| Alat Resusitasi dan Emergency | | | | |
| Alat Utama | | | | |
| 1. | Ventilator Standar | + | | |
| 2. | Ventilator Canggih | + | | |
| 3. | CPAP | + | | |
| | | | | |
| Perlengkapan Life Support Resusitasi dan Emergency | | | | |
| Airway | | | | |
| 1. | Laryngoscope Set: Dewasa Anak/Bayi | + | | |
| 2. | Laryngoscope Mc Coy | + | | |
| 3. | Nasopharyngeal tube | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS B | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|--|---|---------|---------------------|------------|
| 4. | Oropharyngeal tube | + | | |
| 5. | Endotracheal Tube (ETT): Dewasa Anak/Bayi | + | | |
| 6. | Stylet | + | | |
| 7. | Magyl forcep dewasa dan anak: Dewasa Anak | + | | |
| 8. | Mouth spreader | + | | |
| 9. | Suction Apparatus | + | | |
| 10. | Neck collar | + | | |
| | | | | |
| Breathing | | | | |
| 1. | Masker Anes/ BVM (face mask) : Anak – Dewasa Bayi | + | | |
| 2. | Laryngeal Mask/ LMA | + | | |
| 3. | Bag Valve Mask (BVM) bayi, anak dan dewasa | + | | |
| 4. | Simple Mask (plastik) dewasa dan anak | + | | |
| 5. | Jackson Rees | + | | |
| 6. | Oksigen Tank Transport Small Size | + | | |
| | | | | |
| Circulation | | | | |
| 1. | Defibrillator | + | | |
| 2. | Syringe pump | + | | |
| 3. | Infusion Pump | + | | |
| 4. | Infusion pressure bag | + | | |
| 5. | Infuse warmer | + | | |
| 6. | Standart infuse | + | | |
| 7. | Timbangan darah | + | | |
| 8. | Short spine board | + | | |
| 9. | Long spine board | + | | |
| | | | | |
| Alat Monitor Resusitasi dan Emergency | | | | |
| 1. | Monitor standar | + | | |
| 2. | Monitor canggih | + | | |
| 3. | Pulse Oxymeter | + | | |
| 4. | Capnometer | + | | |
| 5. | Tensimeter | + | | |
| 6. | Stetoscope | + | | |
| | | | | |
| Alat Canggih Resusitasi dan Emergency | | | | |
| 1. | Alat Pemeriksa Hemoglobin | + | | |
| 2. | Alat Pemeriksa Gula Darah | + | | |
| 3. | Alat Pemeriksa Electrolit | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS B | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|--|--|---------|---------------------|------------|
| 4. | Alat Pemeriksa lactate Darah | + | | |
| 5. | Menilai kedalaman sedasi (LOC) Level of Consciousness | + | | |
| 6. | Pemeriksaan canggih unt Airway | + | | |
| | | | | |
| ALAT PELAYANAN TERAPI INTENSIF | | | | |
| Alat Utama | | | | |
| 1. | Ventilator Standar | + | | |
| 2. | Ventilator Canggih | + | | |
| 3. | Ventilator Bayi | + | | |
| 4. | CPAP | + | | |
| | | | | |
| Perlengkapan Life Support Pelayanan Terapi Intensif | | | | |
| Airway | | | | |
| 1. | Laryngoscope Set: Dewasa Anak/Bayi | + | | |
| 2. | Laryngoscope Mc Coy | + | | |
| 3. | Nasopharyngeal tube | + | | |
| 4. | Oropharyngeal tube | + | | |
| 5. | Endotracheal Tube (ETT) (Dewasa dan anak/bayi) | + | | |
| 6. | Stylet | + | | |
| 7. | Magyl forcep: Dewasa Anak | + | | |
| 8. | Mouth spreader | + | | |
| 9. | Suction Apparatus | + | | |
| | | | | |
| Breathing | | | | |
| 1. | Masker Anes/ BVM (face mask) (Anak-Dewasa dan bayi) | + | | |
| 2. | Laryngeal Mask/ LMA | + | | |
| 3. | Bag Valve Mask (BVM) bayi, anak, dewasa | + | | |
| 4. | Simple Mask (plastik) dewasa,anak | + | | |
| 5. | Jackson Rees dewasa,anak | + | | |
| 6. | Oksigen Tank Transport Small Size | + | | |
| | | | | |
| Circulation | | | | |
| 1. | Defibrillator | + | | |
| 2. | Syringe pump | + | | |
| 3. | Infusion Pump | + | | |
| 4. | Infusion pressure bag | + | | |
| 5. | Infuse warmer | + | | |
| 6. | Standart infuse | + | | |
| 7. | Timbangan darah | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS B | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|---|---|---------|---------------------|------------|
| Alat Monitor Pelayanan Terapi Intensif | | | | |
| 1. | Monitor standar | + | | |
| 2. | Monitor canggih | + | | |
| 3. | Monitor sangat canggih | + | | |
| 4. | Pulse Oxymeter | + | | |
| 5. | Capnometer | + | | |
| 6. | Tensimeter | + | | |
| 7. | Stetoscope | + | | |
| | | | | |
| Alat Penunjang Pelayanan Terapi Intensif | | | | |
| 1. | Hb-meter | + | | |
| 2. | Gluco-Stick | + | | |
| 3. | Blood Gas Analyzer | + | | |
| 4. | Spirometer manuil | + | | |
| 5. | Hechting-Set | + | | |
| 6. | Doek sterile Set | + | | |
| 7. | TOF guard | + | | |
| 8. | Infant Warmer | + | | |
| 9. | Untuk penghangat dan Terapi hipotermia | + | | |
| 10. | GlideScope | + | | |
| 11. | Intubating Laryngeal Mask Airway Fastrach | + | | |
| 12. | Mesin Bulleau Drain | + | | |
| | | | | |
| Alat Canggih Pelayanan Terapi Intensif | | | | |
| 1. | Alat Pemeriksa Hemoglobin | + | | |
| 2. | Alat Pemeriksa Gula Darah | + | | |
| 3. | Alat Pemeriksa Electrolit | + | | |
| 4. | Alat Pemeriksa lactate Darah | + | | |
| 5. | Menilai kedalaman sedasi (LOC) Level of Consciousness | + | | |
| 6. | Pemeriksaan canggih unt Airway | + | | |
| | | | | |
| G. PELAYANAN MIKROBIOLOGI | | | | |
| 1. | Biosafety Cabinet Level 2A | + | | |
| 2. | Biosavety Cabinet Level IIB | + | | |
| 3. | Mikroskop (Binokuler, pembesaran 1000x) | + | | |
| 4. | Mikroskop Lapang Gelap | + | | |
| 5. | Mikroskop Fluoresen | + | | |
| 6. | Sink dan Rak Untuk Pewarnaan | + | | |
| 7. | Bunsen | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS B | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-----|---|---------|---------------------|------------|
| 8. | Incubator, suhu sd 45 C (Suhu 20-45°C) | + | | |
| 9. | Incubator, suhu sampai 80-90 C | + | | |
| 10. | Incubator CO2, Volume 80 liter | + | | |
| 11. | Jar Anaerob (Model Gas Pack) | + | | |
| 12. | Refrigerator suhu 4°C (Kapasitas yang besar (600 liter)) | + | | |
| 13. | Freezer -20°C (Kapasitas kapasitas 200 liter) | + | | |
| 14. | Deep Freeze, suhu sampai minus 100 C (Volume 200 liter) | + | | |
| 15. | Sentrifus (Volume tabung sd 15 ml; kecepatan Sampai dengan 10.000 rpm) | + | | |
| 16. | Refrigerated Centrifuge (Volume tabung sd 15 ml) | + | | |
| 17. | Refrigerated Micro-centrifuge (Kapasitas sekitar 20 tabung, volume 1,5 ml) | + | | |
| 18. | Timbangan Analitik (Kapasitas menimbang di bawah 1 gram) | + | | |
| 19. | Timbangan / Balance untuk Media (Kapasitas sd 1 kilogram) | + | | |
| 20. | pH meter | + | | |
| 21. | Mesin PCR (Satu set) | + | | |
| 22. | Perangkat Elektroforesis, Horizontal | + | | |
| 23. | Mesin Pembaca produk PCR (Contoh: GelDoc Machine) | + | | |
| 24. | Vortex | + | | |
| 25. | Inspirator | + | | |
| 26. | Mikropipet (Set: di bawah 5 mikroL, 5-20 mikroL, 20-50 mikroL, 50-100 mikroL, 100-1000 mikroliter) | + | | |
| 27. | Water Purifier | + | | |
| 28. | Autoklaf (Volume 60 liter) | + | | |
| 29. | ELISA Reader | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS B | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-----|---|---------|---------------------|------------|
| 30. | Shaking Water bath (Volume air, sekitar 20 liter) | + | | |
| 31. | Spectrophotometer | + | | |
| 32. | Inkubator Kultur Darah Otomatis, Dengan Optic Sensing (BD atau BactAlert kapasitas 120 tabung) | + | | |
| 33. | Mesin Diagnostik Otomatis Mikrobiologi (Vitek atau Phoenix) | + | | |
| 34. | Mesin Diagnosis M.tuberculosis otomatik, MGIT (MGIT Machine) | + | | |
| 35. | Shaking Incubator (Volume 120 liter) | + | | |
| 36. | Instrumen Sterilisasi Cairan Menggunakan Filter (Satu set dengan pompoa) | + | | |
| 37. | Alat-alat Gelas (Tabung Reaksi, Petri Dish, Erlenmeyer, Pipet,) | + | | |
| | | | | |

H. PELAYANAN PATOLOGI ANATOMI

Ruang Tup (Ruang Pemotongan Jaringan dan Pemeriksaan Makroskopik)

| | | | | |
|-----|--|---|--|--|
| 1. | Work Station / Grossing Station | + | | |
| 2. | Autopsi Set | + | | |
| 3. | Pisau Potong (1 set) | + | | |
| 4. | Gunting (lurus,bengkok,kecil) | + | | |
| 5. | Gergaji Listrik | + | | |
| 6. | Pinset, Scalpel | + | | |
| 7. | Alat Pengukur (Penggaris Besi) | + | | |
| 8. | Alat Pengukur Berat (Timbangan) < 1 kg | + | | |
| 9. | Alat pengukur Berat (Timbangan) > 1 kg | + | | |
| 10. | Loop / Kaca Pembesar | + | | |
| 11. | Talenan (Alas Pemotong Jaringan) | + | | |
| | | | | |

Ruang Pemrosesan Jaringan (Histologi)

| | | | | |
|----|-----------------------------|---|--|--|
| 1. | Automatic Tissue Processing | + | | |
| 2. | Manual Tissue Processing | + | | |
| 3. | Automatic Staining Machine | + | | |
| 4. | Manual Staining | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS B | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|---|---|---------|---------------------|------------|
| 5. | Embedding Center | + | | |
| 6. | Fully Motorize Rotary Microtome +Waterbath | + | | |
| 7. | Manual Microtome +Waterbath | + | | |
| 8. | Cryostat | + | | |
| 9. | Hotplate | + | | |
| 10. | Peralatan Gelas Untuk Processing Manual | + | | |
| 11. | Timer | + | | |
| 12. | Microscope Binocular | + | | |
| 13. | Virtual Microscope | + | | |
| 14. | Lemari Asam | + | | |
| 15. | Ph Meter | + | | |
| 16. | Alkohol Meter | + | | |
| | | | | |
| Ruang Klinik Sitologi | | | | |
| 1. | Tempat Tidur Pasien | + | | |
| 2. | Lampu Sorot | + | | |
| 3. | Tempat Tidur Gynekologi | + | | |
| 4. | Lampu Rontgen | + | | |
| 5. | Lemari Penyimpanan Bahan - Bahan FNAB | + | | |
| 6. | Meja Trolley Untuk Alat | + | | |
| 7. | Meja Kerja | + | | |
| 8. | Kursi | + | | |
| 9. | Spekulum (Cocor Bebek) | + | | |
| 10. | Autoclave / Sterillisator Listrik | + | | |
| 11. | Piston Gun | + | | |
| 12. | Microscope Binocular | + | | |
| | | | | |
| Ruang Pemrosesan Cairan (Sitologi) | | | | |
| 1. | Manual Staining Jar | + | | |
| 2. | Cyto Centrifuge 1500 rpm | + | | |
| 3. | Cyto Spin | + | | |
| 4. | Timer | + | | |
| 5. | Pipet Set (Dari Kecil sd Besar) Masing-Masing | + | | |
| 6. | Microscope Binocular | + | | |
| 7. | Liquid Base Cytology Manual | + | | |
| 8. | Liquid Base Cytology Automatic / Machine | + | | |
| 9. | Vortex | + | | |
| 10. | Lemari Pendingin / Kulkas | + | | |
| 11. | Alkohol Meter | + | | |
| 12. | Hair Dryer | + | | |
| 13. | Rak Slide | + | | |
| | | | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS B | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-------------------------------------|--|---------|---------------------|------------|
| Ruang Immunohistokimia | | | | |
| 1. | Mesin Standar Automatic Pulasan Immunohistokimia | + | | |
| 2. | Fully Motorize Rotary Microtome √ Waterbath | + | | |
| 3. | Hotplate | + | | |
| 4. | Lemari Pendingin 4°C | + | | |
| 5. | Frezer -20°C | + | | |
| 6. | Timer | + | | |
| 7. | Microscope Binocular | + | | |
| 8. | Microscope Double Head | + | | |
| | | | | |
| Ruang Imunofluoresensi | | | | |
| 1. | Mikroskop Imunofluoresensi Lengkap Dengan Kamera dan Komputer + PC | + | | |
| | | | | |
| Ruang Patologi Molekuler | | | | |
| 1. | PCR (RT dan Conventional) Masing-Masing | + | | |
| 2. | Apparatus Electroforesis | + | | |
| 3. | Gel Doc | + | | |
| 4. | Ph Meter | + | | |
| 5. | Micro Balance | + | | |
| | | | | |
| Ruang Diagnosa | | | | |
| 1. | Microscope Binocular | + | | |
| 2. | Microscope Double Head | + | | |
| 3. | Five Headed Microscope+Camera Attached+PC | + | | |
| 4. | Meja Untuk Mikroskop | + | | |
| 5. | Kursi Untuk Diagnosis | + | | |
| 6. | Lemari Buku (Build In) | + | | |
| | | | | |
| I. PELAYANAN PATOLOGI KLINIK | | | | |
| Peralatan Umum | | | | |
| 1. | Biosafety cabinet level 2A | + | | |
| 2. | Fume hood (lemari asam) | + | | |
| 3. | Laminary air flow | + | | |
| 4. | Mikroskop | + | | |
| 5. | Sink Laboratorium | + | | |
| 6. | Rak untuk pewarnaan | + | | |
| 7. | Waterbath | + | | |
| 8. | Refrigerator 2-8°C | + | | |
| 9. | Cold room | + | | |
| 10. | Freezer -20°C | + | | |
| 11. | Freezer -80°C | + | | |
| 12. | Sentrifus | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS B | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|---------------------|--|---------|---------------------|------------|
| 13. | Mikrosentrifus | + | | |
| 14. | Mikropipet | + | | |
| 15. | Vortex mixer | + | | |
| 16. | Mikroskop fluoresens | + | | |
| 17. | Timbangan analitik | + | | |
| 18. | pH meter | + | | |
| 19. | Inkubator | + | | |
| 20. | Autoklaf | + | | |
| 21. | Oven | + | | |
| 22. | EIA sistem | + | | |
| 23. | Rotator | + | | |
| 24. | Bunsen | + | | |
| 25. | Fume hood | + | | |
| 26. | Water purifier | + | | |
| 27. | Sitosentrifus | + | | |
| 28. | Spektrofotometer | + | | |
| 29. | Flowcitometer | + | | |
| 30. | Peralatan Gelas | + | | |
| | | | | |
| Pelayanan | | | | |
| Hematologi | | | | |
| 1. | Hematology analyzer: - Five parts differential (A) | + | | |
| 2. | Coagulometer | + | | |
| 3. | Agregometer | + | | |
| 4. | Spektrofotometer | + | | |
| 5. | Flow Cytometri | + | | |
| 6. | Analisa Hb | + | | |
| 7. | Peralatan Laju Endap Darah (LED) | + | | |
| | | | | |
| Kimia klinik | | | | |
| 1. | Chemistry analyzer | + | | |
| 2. | Fotometer/ spektrofotometer | + | | |
| 3. | Elektroforesis | + | | |
| 4. | Analisa gas darah | + | | |
| 5. | Urine Analyzer | + | | |
| | | | | |
| Imunologi | | | | |
| 1. | Imunologi analyzer | + | | |
| 2. | Nefelometer | + | | |
| 3. | Enzyme Immunoassay | + | | |
| | | | | |
| Mikrobiologi | | | | |
| 1. | Mikroskop lapang gelap | + | | |
| 2. | Incubator CO2 | + | | |
| 3. | Jar anaerob | + | | |
| 4. | Inspirator | + | | |
| 5. | Kultur otomatisik | + | | |
| | | | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS B | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|---------------------------------|---|---------|---------------------|------------|
| Biologi molekuler | | | | |
| 1. | Polymerase Chain Reaction (PCR) | + | | |
| J. PELAYANAN RADIOLOGI | | | | |
| Diagnostik | | | | |
| 1. | Film viewer | + | | |
| 2. | Cassette & Film X-ray semua ukuran | + | | |
| 3. | Film marker | + | | |
| 4. | Film dryer | + | | |
| 5. | MRI | + | | |
| 6. | CT Multislice | + | | |
| 7. | Fluoroskop | + | | |
| 8. | USG 4D | + | | |
| 9. | Analog X-ray Fixed Unit dan atau Digital | + | | |
| 10. | Mobile x-ray | + | | |
| 11. | Mammography | + | | |
| 12. | Digital Panoramic/ Cephalometri | + | | |
| 13. | Dental X-ray, | + | | |
| 14. | C-arm | + | | |
| 15. | Computed Radiography (CR) | + | | |
| 16. | Picture Archiving Communication System' (PACS) | + | | |
| 17. | Peralatan protektif radiasi | + | | |
| 18. | Perlengkapan proteksi radiasi | + | | |
| 19. | Quality Assurance dan Quality Control | + | | |
| 20. | Emergency Kit | + | | |
| 21. | Viewing box | + | | |
| 22. | Generator set | + | | |
| K. PELAYANAN REHABILITASI MEDIK | | | | |
| Pemeriksaan/Penilaian | | | | |
| 1. | Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table | + | | |
| 2. | Lampu Periksa/Examination Lamp/Light/Hanging lamp | + | | |
| Diagnostik | | | | |
| 1. | Electromyography | + | | |
| 2. | Goniometer | + | | |
| 3. | Handgrip Streight Dynamometer | + | | |
| 4. | Handheld Dynamometer | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS B | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-------------------|---|---------|---------------------|------------|
| 5. | Food Trolley Desentralisasi | + | | |
| 6. | Inclinometer | + | | |
| 7. | Nebulizer Jet | + | | |
| 8. | Nebulizer Ultrasound | + | | |
| 9. | Oximeter/Pulse Oximetry/Oksigen Saturasi | + | | |
| 10. | Peak Flow Meter | + | | |
| 11. | Spirometer | + | | |
| 12. | Tensimeter Digital / Sphygmomanometer Digital | + | | |
| 13. | Tensimeter Anaeroid / Sphygmomanometer Anaeroid | + | | |
| 14. | Stetoskop | + | | |
| 15. | Voice Analyzer | + | | |
| | | | | |
| Terapi Psikologi | | | | |
| 1. | Peralatan Organis | + | | |
| 2. | Peralatan Konsultasi dan Terapi | + | | |
| | | | | |
| Fisioterapi Pasif | | | | |
| 1. | Ankle/Wrist | + | | |
| 2. | Bath Whirl Pool | + | | |
| 3. | Cane, crutch, and walker tips and pads/Cane Set | + | | |
| 4. | Compression Therapy | + | | |
| 5. | Crutches Set | + | | |
| 6. | Electro Stimulation & Analgesia | + | | |
| 7. | Ergocycle | + | | |
| 8. | Examination Table | + | | |
| 9. | Exercise Bicycle | + | | |
| 10. | Exercise Equipment | + | | |
| 11. | Finger Muscle Therapy | + | | |
| 12. | Lampu Infrared | + | | |
| 13. | Laser Therapy | + | | |
| 14. | LF Electro Therapy | + | | |
| 15. | Matras / Mattress cover for medical purposes | + | | |
| 16. | Microwave Diathermy | + | | |
| 17. | Parafin Bath | + | | |
| 18. | Paralell bars | + | | |
| 19. | Platform Walker | + | | |
| 20. | Reciprocal Walker | + | | |
| 21. | Reverse Walker | + | | |
| 22. | Rolling Triceps Walker | + | | |
| 23. | Rolling/Gliding Walker | + | | |
| 24. | Shortwave Diathermy | + | | |
| 25. | Stair-Climbing Walker | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS B | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|--------------------------------------|---|---------|---------------------|------------|
| 26. | Standar Walker | + | | |
| 27. | Suspention & Pulley Equipment | + | | |
| 28. | TENS | + | | |
| 29. | Therapeutic Position and Equipment Set | + | | |
| 30. | Tilt Table | + | | |
| 31. | Traction Unit | + | | |
| 32. | Treadmill | + | | |
| 33. | Ultrasound Therapy | + | | |
| 34. | Ultraviolet quartz | + | | |
| 35. | Kursi Roda/Wheel Chair | + | | |
| 36. | Wheelchair Elektrik | + | | |
| | | | | |
| Senam (Gymnasium) | | | | |
| 1. | Perangkat olah raga senam | + | | |
| | | | | |
| Terapi Okupasi | | | | |
| 1. | Alat Latihan Sensori | + | | |
| 2. | Alat Terapi Sensori Integrasi Set | + | | |
| 3. | Peralatan Latihan ADL | + | | |
| 4. | Snoozlen Set | + | | |
| | | | | |
| GIP | | | | |
| 1. | Peralatan Ruang GIP | + | | |
| | | | | |
| Bengkel Halus/Kerja Kayu | | | | |
| 1. | Peralatan Halus/Kayu Orthotik dan Prostetik/ OP | + | | |
| | | | | |
| Bengkel Kasar/Kerja Pembuatan | | | | |
| 1. | Peralatan Kasar Orthotik dan Prostetik/ OP | + | | |
| | | | | |
| Jahit/Kulit | | | | |
| 2. | Peralatan Jahit(Kain & Kulit) | + | | |
| | | | | |
| L. PEMULASARAN JENAZAH | | | | |
| 1. | Body Bags | + | | |
| 2. | Autopsy Table | + | | |
| 3. | Dissection Table | + | | |
| 4. | Autopsi Instrument | + | | |
| 5. | Head Lamp | + | | |
| 6. | Examination Lamp | + | | |
| 7. | Body Trolley | + | | |
| 8. | Preparation table | + | | |
| 9. | Refrigerated Mortuary Cabinet | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS B | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|---|--|---------|---------------------|------------|
| 10. | Weigthing machine for Weigthing dead bodies | + | | |
| 11. | Weigthing machine for organs | + | | |
| 12. | Body Bags | + | | |
| 13. | Autopsy Table | + | | |
| 14. | Dissection Table | + | | |
| | | | | |
| M. INSTALASI GIZI | | | | |
| Asuhan Gizi Rawat Inap | | | | |
| Kegiatan asuhan gizi | | | | |
| 1. | Alat Ukur tinggi badan dan Berat badan | + | | |
| 2. | Alat Ukur Lingkar Lengan Atas | + | | |
| 3. | Knee hight (alat ukur tinggi lutut) | + | | |
| 4. | Food model | + | | |
| 5. | Skinfold | + | | |
| 6. | Timbangan Bayi | + | | |
| 7. | Alat Ukur Panjang badan Bayi | + | | |
| 8. | Bed scale | + | | |
| 9. | Bioelectrical Analisys Impedance | + | | |
| 10. | Chair scale | + | | |
| 11. | Pita Ukur Lingkar Pinggang dan Pinggul | + | | |
| | | | | |
| Kegiatan pelayanan makanan | | | | |
| 1. | Meja Distribusi Makanan | + | | |
| 2. | Rak Alat Makan | + | | |
| 3. | Lemari alat makan | + | | |
| 4. | Alat Pemanas (kompor) | + | | |
| 5. | Refrigerator Khusus Makanan Cair | + | | |
| 6. | Refrigerator | + | | |
| 7. | Tempat Pencucian Alat | + | | |
| 8. | Food Trolley Sentralisasi | + | | |
| 9. | Food Trolley Desentralisasi | + | | |
| 10. | Trolley Makanan Kelas VIP | + | | |
| 11. | Timbangan Makanan | + | | |
| 12. | Blender | + | | |
| 13. | Alat Makan Khusus Dewasa | + | | |
| 14. | Alat Makan Pasien Anak | + | | |
| | | | | |
| Asuhan Gizi Rawat Jalan (Di Ruang Konseling Gizi) | | | | |
| 1. | Alat Ukur Tinggi Badan dan Berat Badan (Dewasa dan Anak) | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS B | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|---|--|---------|---------------------|------------|
| 2. | Alat Ukur Lingkar Lengan Atas | + | | |
| 3. | Food model | + | | |
| 4. | Skinfold | + | | |
| 5. | Lemari Kaca (Untuk Food sample) | + | | |
| | | | | |
| Penyelenggaraan Makanan (Di Ruang Penerimaan) | | | | |
| 1. | Timbangan Lantai | + | | |
| 2. | Timbangan Duduk | + | | |
| 3. | Timbangan Digital | + | | |
| 4. | Trolley Barang | + | | |
| 5. | Washtafell | + | | |
| 6. | Tempat sampah | + | | |
| | | | | |
| Di Ruang penyimpanan bahan makanan kering | | | | |
| 1. | Timbangan Digital | + | | |
| 2. | Timbangan Duduk | + | | |
| 3. | Pallet | + | | |
| 4. | Refrigerator | + | | |
| 5. | Tempat Sampah | + | | |
| 6. | Chiller 4 Pintu | + | | |
| 7. | Tangga Lipat | + | | |
| 8. | Hand Lift | + | | |
| 9. | Trolley Barang | + | | |
| 10. | Timbangan Lantai | + | | |
| 11. | Container Bertutup | + | | |
| 12. | AC Split | + | | |
| | | | | |
| Di Ruang penyimpanan bahan makanan segar | | | | |
| 1. | Timbangan Digital | + | | |
| 2. | Timbangan Duduk | + | | |
| 3. | Refrigerator | + | | |
| 4. | Tempat Sampah | + | | |
| 5. | Chiller 4 Pintu | + | | |
| 6. | Trolley Barang | + | | |
| 7. | Timbangan Lantai | + | | |
| 8. | Timbangan Duduk | + | | |
| 9. | Container Bertutup | + | | |
| 10. | Container Bertutup | + | | |
| 11. | Freezer Cabinet | + | | |
| 12. | Cold Room Freezer (Temp - 15° s.d -18°C) | + | | |
| 13. | Cold Room Chiller (Temp √ 2° s.d 8° C) | + | | |
| 14. | Insect Killer | + | | |
| | | | | |
| Di Ruangan persiapan bahan makanan | | | | |
| 1. | Timbangan Duduk | + | | |
| 2. | Timbangan Digital | + | | |
| 3. | Mesin Pemotong Daging | + | | |
| 4. | Mesin Pemotong Sayuran | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS B | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-----------------------------|--|---------|---------------------|------------|
| 5. | Bak Cuci | + | | |
| 6. | Penggiling Daging | + | | |
| 7. | Mixer | + | | |
| 8. | Blender | + | | |
| 9. | Penggiling Bumbu | + | | |
| 10. | Talenan | + | | |
| 11. | Food Processor | + | | |
| 12. | Peeler | + | | |
| 13. | Tempat sampah | + | | |
| 14. | Insect Killer | + | | |
| 15. | Pisau | + | | |
| | | | | |
| Di Ruang pengolahan makanan | | | | |
| 1. | Timbangan | + | | |
| 2. | Cooking Range (tungku) | + | | |
| 3. | Frying Pan | + | | |
| 4. | Gelas Ukur | + | | |
| 5. | Bain Marrie | + | | |
| 6. | Blender | + | | |
| 7. | Boiling Pan | + | | |
| 8. | Boiling Pan | + | | |
| 9. | Oven | + | | |
| 10. | High Pressure Cooker | + | | |
| 11. | Rice Cooker | + | | |
| 12. | Pan Dadar / Ceplok Telur | + | | |
| 13. | Double Sink Heavy | + | | |
| 14. | Tempat Sampah | + | | |
| 15. | Trolley | + | | |
| 16. | Kuali Range | + | | |
| 17. | Refrigerator | + | | |
| 18. | Freezer | + | | |
| 19. | Chiller | + | | |
| 20. | Lemari Alat | + | | |
| 21. | Rak Alat | + | | |
| 22. | Lemari Makanan Matang | + | | |
| 23. | Mesin Wrapping | + | | |
| 24. | Panci set | + | | |
| 25. | Insect Killer | + | | |
| 26. | Meja Persiapan Snack, Makanan Cair | + | | |
| 27. | Cetakan Telur | + | | |
| 28. | Wajan | + | | |
| 29. | Container Tertutup | + | | |
| | | | | |
| Di Ruang distribusi | | | | |
| 1. | Food Trolley Makanan Dengan Pemanas | + | | |
| 2. | Food Trolley Makanan Tanpa Pemanas | + | | |
| 3. | Timbangan Duduk | + | | |
| | | | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS B | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|---------------------------------------|---|---------|---------------------|------------|
| Di Ruang pencuci dan penyimpanan alat | | | | |
| 6. | Mesin Pencuci Alat | + | | |
| 7. | Bak Pencuci Alat | + | | |
| 8. | Lemari | + | | |
| 9. | Rak Alat | + | | |
| 10. | Tempat Sampah | + | | |
| | | | | |
| Di Ruang Formula | | | | |
| 1. | Sterilisator | + | | |
| 2. | Tempat Sampah | + | | |
| 3. | Gelas Ukur | + | | |
| 4. | Mixer | + | | |
| 5. | Blender | + | | |
| 6. | Kompor Gas | + | | |
| 7. | Tungku | + | | |
| 8. | Cooking Range (tungku) | + | | |
| 9. | Refrigerator | + | | |
| 10. | Mesin Pencuci Botol | + | | |
| 11. | Bain Marrie | + | | |
| 12. | Lemari Bahan Makanan Kering | + | | |
| 13. | Rak Botol Susu | + | | |
| 14. | Trolley | + | | |
| 15. | Trolley | + | | |
| 16. | Rak Alat | + | | |
| 17. | Bak Pencuci Alat | + | | |
| | | | | |
| IV. SARANA DAN PRASARANA | | | | |
| 1. | Bangunan/ Ruang Gawat Darurat | + | | |
| 2. | Bangunan/ Ruang Rawat Jalan | + | | |
| 3. | Bangunan/ Ruang Rawat Inap | + | | |
| 4. | Bangunan/ Ruang Bedah | + | | |
| 5. | Bangunan/ Ruang Rawat Intensif | + | | |
| 6. | Ruang Isolasi | + | | |
| 7. | Ruang Penyimpanan Peralatan dan Barang Bersih | + | | |
| 8. | Ruang Perawat | + | | |
| 9. | Ruang Staf Dokter | + | | |
| 10. | Ruang Tunggu Keluarga Pasien | + | | |
| 11. | Bangunan/ Ruang Isolasi | + | | |
| 12. | Bangunan/ Ruang Radiologi | + | | |
| 13. | Bangunan/ Ruang Laboratorium Klinik | + | | |
| 14. | Bangunan/ Ruang Farmasi | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS B | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-----|---|---------|---------------------|------------|
| 15. | Bangunan/ Ruang Gizi | + | | |
| 16. | Bangunan/ Ruang Rehabilitasi Medik | + | | |
| 17. | Bangunan/ Pemeliharaan Sarana Prasarana | + | | |
| 18. | Bangunan/ Ruang Pengelolaan Limbah | + | | |
| 19. | Ruang Sterilisasi | + | | |
| 20. | Bangunan/ Ruang Laundry | + | | |
| 21. | Bangunan/ Ruang Pemulasaraan Jenazah | + | | |
| 22. | Bangunan/ Ruang Administrasi | + | | |
| 23. | Bangunan/ Ruang Gudang | + | | |
| 24. | Bangunan/ Ruang Sanitasi | + | | |
| 25. | Bangunan/ Rumah Dinas & Asrama | + | | |
| 26. | Ambulan | + | | |
| 27. | R. Komite Medis | + | | |
| 28. | R. PKMRS | + | | |
| 29. | R. Perpustakaan | + | | |
| 30. | Ruang Jaga Koass | + | | |
| 31. | R. Pertemuan | + | | |
| 32. | Ruang Diklat | + | | |
| 33. | Ruang Diskusi | + | | |
| 34. | Skill Lab dan Audiovisual | + | | |
| 35. | Sistem Informasi Rumah Sakit | + | | |
| 36. | Sistem Dokumentasi Medis Pendidikan | + | | |
| 37. | Listrik | + | | |
| 38. | Air | + | | |
| 39. | Gas Medis | + | | |
| 40. | Limbah Cair | + | | |
| 41. | Limbah Padat | + | | |
| 42. | Penanganan Kebakaran | + | | |
| 43. | Komunikasi | + | | |
| | | | | |

V. ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN

| | | | | |
|----|---|---|--|--|
| 1. | Status Badan Hukum | + | | |
| 2. | Struktur Organisasi | + | | |
| 3. | Tatalaksana / Tata Kerja / Uraian Tugas | + | | |
| 4. | Peraturan Internal Rumah Sakit (HBL & MSBL) | + | | |
| 5. | Komite Medik | + | | |
| 6. | Komite Etik & Hukum | + | | |
| 7. | Satuan Pemeriksaan | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS B | KEADAAN RS SAATINI | KETERANGAN |
|-----|---|---------|--------------------|------------|
| | Internal | | | |
| 8. | Surat Izin Praktik Dokter | + | | |
| 9. | Surat Izin Kerja Bidan dan Perawat | + | | |
| 10. | Perjanjian Kerjasama Rumah Sakit & Dokter | + | | |
| 11. | Akreditasi RS | + | | |
| 12. | Surat izin penyelenggaraan Radiologi | + | | |

INSTRUMEN SELF ASSESSMENT IZIN OPERASIONAL RUMAH SAKIT KELAS C

| NO | PERSYARATAN | KELAS C | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|---|--|---------|---------------------|------------|
| I. Pelayanan | | | | |
| A. Pelayanan Medik Umum | | | | |
| 1. | Pelayanan medik dasar | + | | |
| 2. | Pelayanan medik gigi mulut | + | | |
| 3. | Pelayanan KIA/KB | + | | |
| | | | | |
| B. Pelayanan Gawat Darurat | | | | |
| 1. | 24 jam & 7 hari seminggu | + | | |
| | | | | |
| C. Pelayanan Medik Spesialis Dasar | | | | |
| 1. | Penyakit dalam | + | | |
| 2. | Kesehatan anak | + | | |
| 3. | Bedah | + | | |
| 4. | Obstetri & ginekologi | + | | |
| | | | | |
| D. Pelayanan Spesialis Penunjang Medik | | | | |
| 1. | Anestesiologi | + | | |
| 2. | Radiologi | + | | |
| 3. | Patologi Klinik | + | | |
| | | | | |
| E. Pelayanan Medik Spesialis Gigi dan Mulut | | | | |
| 1. | Bedah Mulut | +/- | | |
| 2. | Konservasi / endodonti | +/- | | |
| 3. | Orthodonti | +/- | | |
| 4. | Periodonti | +/- | | |
| 5. | Prosthodonti | +/- | | |
| 6. | Pedodonsi | +/- | | |
| 7. | Penyakit Mulut | +/- | | |
| | | | | |
| F. Pelayanan Kefarmasian | | | | |
| 1. | Pengelolaan sedian farmasi, alat kesehatan dan bahan habis pakai | + | | |
| 2. | Farmasi klinik | + | | |
| | | | | |
| G. Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan | | | | |
| 1. | Asuhan keperawatan generalis dan spesialis | + | | |
| 2. | Asuhan kebidanan | + | | |
| | | | | |
| H. Pelayanan Penunjang Klinik | | | | |
| 1. | Pelayanan bank darah | + | | |
| 2. | Perawatan intensif | + | | |
| 3. | Gizi | + | | |
| 4. | Sterilisasi instrumen | + | | |
| 5. | Rekam medik | + | | |
| | | | | |
| I. Pelayanan Penunjang Non Klinik | | | | |
| 1. | Laundry/Linen | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS C | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|--|---|---------|---------------------|------------|
| 2. | Jasa boga/dapur | + | | |
| 3. | Teknik dan pemeliharaan fasilitas | + | | |
| 4. | Pengelolaan limbah | + | | |
| 5. | Gudang | + | | |
| 6. | Ambulans | + | | |
| 7. | Sistem informasi dan komunikasi | + | | |
| 8. | Pemulasaran jenazah | + | | |
| 9. | Sistem penanggulangan kebakaran | + | | |
| 10. | Pengelolaan gas medik | + | | |
| 11. | Pengelolaan air bersih | + | | |
| | | | | |
| J. Pelayanan Rawat Inap | | | | |
| 1. | Jumlah TT perawatan kelas III (RS Pemerintah) | 30% | | |
| 2. | Jumlah TT perawatan kelas III (RS Swasta) | 20% | | |
| 3. | Jumlah TT perawatan intensif (RS Pemerintah & Swasta) | 5% | | |
| | | | | |
| II. Sumber Daya Manusia | | | | |
| A. Pelayanan Medik Dasar | | | | |
| 1. | Dokter Umum | 9 | | |
| 2. | Dokter Gigi | 2 | | |
| | | | | |
| B. Pelayanan Medik Spesialis Dasar | | | | |
| 1. | Penyakit dalam | 2 | | |
| 2. | Kesehatan anak | 2 | | |
| 3. | Bedah | 2 | | |
| 4. | Obstetri & ginekologi | 6 | | |
| | | | | |
| C. Pelayanan Medik Spesialis Penunjang | | | | |
| 1. | Anestesiologi | 1 | | |
| 2. | Radiologi | 1 | | |
| 3. | Patologi Klinik | 1 | | |
| | | | | |
| D. Pelayanan Medik Spesialis Gigi dan Mulut | | | | |
| 1. | Bedah Mulut | 1 | | |
| 2. | Konservasi / endodonti | 1 | | |
| 3. | Orthodonti | 1 | | |
| 4. | Periodonti | 1 | | |
| 5. | Prosthodonti | 1 | | |
| 6. | Pedodonsi | 1 | | |
| 7. | Penyakit Mulut | 1 | | |
| | | | | |
| E. Pelayanan Kefarmasian | | | | |
| 1. | kepala instalasi farmasi RS | 1 | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS C | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|----|--|---------|---------------------|------------|
| 2. | Apoteker bertugas di rawat jalan | 2 | | |
| 3. | Apoteker bertugas di rawat inap | 4 | | |
| 4. | Apoteker sebagai koordinator penerimaan dan distribusi farmasi | 1 | | |
| | | | | |

F. Tenaga Kesehatan dan Petugas Lainnya

| | | | | |
|----|---------------------------------|------------------------|--|--|
| 1. | Keperawatan (Perawat dan Bidan) | 1:1 (2/3 tenaga tetap) | | |
| 2. | Gizi | + | | |
| 3. | Keterapian Fisik | + | | |
| 4. | Radiografer | + | | |
| 5. | Keteknisan Medis | + | | |
| 6. | Rekam Medik | + | | |
| 7. | Petugas IPSRS | + | | |
| 8. | Petugas Pengelola Limbah | + | | |
| 9. | Petugas Kamar Jenazah | + | | |
| | | | | |

III. Peralatan

A. Pelayanan Gawat Darurat

Ruang Triase

| | | | | |
|----|--|---|--|--|
| 1. | Kursi Roda/Wheel Chair | + | | |
| 2. | Stretcher/Brankar | + | | |
| 3. | Pocket Pulse Oximetri | + | | |
| 4. | Stethoscope/Stetoskop | + | | |
| 5. | Tensimeter Digital/Sphygmomanometer Digital | + | | |
| 6. | Tensimeter Anaeroid/Sphygmomanometer Aneroid | + | | |
| 7. | Termometer Digital | + | | |
| 8. | Timbangan Bayi/Infant Weighting Scale/Baby Weighting Scale | + | | |
| 9. | Timbangan Dewasa | + | | |
| | | | | |

Resusitasi

| | | | | |
|----|---|---|--|--|
| 1. | Defibrillator | + | | |
| 2. | Emergency Trolley/Resuscitation Crash Cart | + | | |
| 3. | Film Viewer | + | | |
| 4. | Lampu Periksa/Examination Lamp/Hanging Lamp | + | | |
| 5. | Laryngoscope | + | | |
| 6. | Nebulizer | + | | |
| 7. | Pulse Oximetry/Portable Pulse Oximetri | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS C | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-----------------|---|---------|---------------------|------------|
| 8. | Stethoscope/Stetoskop | + | | |
| 9. | Suction Pump | + | | |
| 10. | Portable/Aspirator/Vacuum | | | |
| 11. | Infusion Pump | + | | |
| 12. | Syringe Pump | + | | |
| 13. | Bed Patient | + | | |
| 14. | Electric/Tempat Tidur Pasien Elektrik | | | |
| 15. | Manual/Tempat Tidur Pasien Manual | + | | |
| 16. | Sphygmomanometer Digital/Tensimeter Digital | | | |
| 17. | Sphygmomanometer Aneroid/Tensimeter Anaeroid | + | | |
| 18. | Termometer Digital | + | | |
| | | | | |
| Tindakan | | | | |
| 1. | Gynecological Bed/Obstetric Table/Tempat Tidur Ginekologi | + | | |
| 2. | Head Lamp/Lampu Kepala | + | | |
| 3. | Lampu | + | | |
| 4. | Periksa/Examination Lamp/Hanging Lamp | | | |
| 5. | Minor Surgery Set | + | | |
| 6. | Bed Patient | + | | |
| 7. | Electric/Tempat Tidur Pasien | | | |
| 8. | Bed Patient | + | | |
| 9. | Manual/Tempat Tidur Pasien Manual | | | |
| | | | | |
| Isolasi | | | | |
| 1. | Bed Patient | + | | |
| 2. | Electric/Tempat Tidur Pasien Elektrik | | | |
| 3. | Bed Patient | + | | |
| 4. | Manual/Tempat Tidur Pasien Manual | | | |
| 5. | Bed Side Monitor/Patient Monitor | + | | |
| 6. | Pasien Monitor 4 Parameter | | | |
| 7. | Emergency Trolley/Resuscitation Crash Cart | + | | |
| 8. | Oxygen Concentrator Portable | + | | |
| 9. | Stethoscope/Stetoskop | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS C | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|--|---|---------|---------------------|------------|
| 7. | Sphygmomanometer Digital/Tensimeter Digital | + | | |
| 8. | Sphygmomanometer Aneroid/Tensimeter Anaeroid | + | | |
| 9. | Termometer Digital | + | | |
| | | | | |
| Observasi | | | | |
| 1. | Stretcher/Brankar | + | | |
| 2. | Bed Side Monitor/Patient Monitor 4 Parameter | + | | |
| 3. | Defibrilator | + | | |
| 4. | ECG/EKG/Electrocardiograph 6 Channels | - | | |
| 5. | Emergency Trolley/Resuscitation Crash Cart | + | | |
| 6. | Infusion Pump | + | | |
| 7. | Pneumatic Splint Set | + | | |
| 8. | Resusitator Kit/Resuscitation Bay | + | | |
| 9. | Stethoscope/Stetoskop | + | | |
| 10. | Suction Pump Portable/Aspirator/Vacuum | + | | |
| 11. | Syringe Pump | + | | |
| 12. | Sphygmomanometer Digital/Tensimeter Digital | + | | |
| 13. | Sphygmomanometer Aneroid/Tensimeter Anaeroid | + | | |
| | | | | |
| B. Pelayanan Penyakit Dalam Klinik (Rawat Jalan) | | | | |
| 1. | Film Viewer | + | | |
| 2. | Examination Table/Meja Periksa/Tempat Tidur Periksa | + | | |
| 3. | Medical Flash Light/Pen Light | + | | |
| 4. | Stethoscope/Stetoskop | + | | |
| 5. | Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid | + | | |
| 6. | Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital | + | | |
| 7. | Termometer digital | + | | |
| | | | | |
| Kamar Tindakan | | | | |
| 1. | Meja Periksa/Tempat tidur periksa/Examination Table | + | | |
| 2. | Tensimeter | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS C | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-------------------|---|---------|---------------------|------------|
| | Digital/Sphygmomanometer Digital | | | |
| 3. | Tensimeter, Anaeroid/ Sphygmomanometer, Aneroid | + | | |
| 4. | Film Viewer | + | | |
| 5. | Medical Flash light/Pen Light | + | | |
| 6. | Stethoscope/Stetoskop | + | | |
| 7. | Termometer Digital | + | | |
| 8. | Emergency trolley/Resucitation Crash Cart | + | | |
| 9. | Defibrillator | + | | |
| 10. | Minor Surgery Set | + | | |
| 11. | Lever Biopsi Set (Jarum Biopsi khusus) | + | | |
| 12. | ECG/EKG/Electrocardiograph 6 Channels | - | | |
| 13. | Syringe Pump | + | | |
| 14. | Trokar | + | | |
| 15. | Oximeter/Pulse Oximetry/Oksigen Saturasi | + | | |
| | | | | |
| Rawat Inap | | | | |
| 1. | Bed Side Monitor/ Bed-Patient Monitor/Patient Monitor | + | | |
| 2. | Defibrillator | + | | |
| 3. | ECG/EKG/Electrocardiograph 6 Channels | - | | |
| 4. | Emergency Trolley/Resucitation Crash Cart | + | | |
| 5. | ENT Examination set | + | | |
| 6. | Film Viewer | + | | |
| 7. | Infusion pump | + | | |
| 8. | Lampu Periksa/Examination Lamp/Hanging lamp | + | | |
| 9. | Matras Dekubitus | + | | |
| 10. | Minor Surgery set | + | | |
| 11. | Nebulyzer | + | | |
| 12. | Pen Light / Medical Flash light | + | | |
| 13. | Pulse Oximeter/Pulse Oximetry/Oksigen Saturasi | + | | |
| 14. | Stethoscope / Stetoskop | + | | |
| 15. | Suction Pump Portable/Aspirator/ Vacuum | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS C | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|--|--|---------|---------------------|------------|
| 16. | Syringe Pump | + | | |
| 17. | Bed Patient Electric/Tempat Tidur Pasien Electric | + | | |
| 18. | Bed Patient Manual/Tempat Tidur Pasien Manual | + | | |
| 19. | Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid | + | | |
| 20. | Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital | + | | |
| 21. | Termometer Digital | + | | |
| 22. | Timbangan Pasien | + | | |
| | | | | |
| C. Pelayanan Bedah Klinik (Rawat Jalan) | | | | |
| 1. | Stethoscope/Stetoskop | + | | |
| 2. | Meja Periksa/ Tempat tidur periksa/Examination Table | + | | |
| 3. | Pen Light/Medical Flash light | + | | |
| 4. | Refleks Hammer | + | | |
| 5. | TCD/Transcranial Doppler | + | | |
| 6. | Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid | + | | |
| 7. | Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital | + | | |
| 8. | Head Lamp/Lampu Kepala | + | | |
| 9. | Lampu Periksa/Examination Lamp /Hanging Lamp | + | | |
| 10. | Termometer Digital | + | | |
| 11. | Film Viewer 2 slides | + | | |
| 12. | Alat pembuka gips (manual dan elektric) | + | | |
| 13. | Suction Pump Portable/Aspirator/ Vacuum | + | | |
| | | | | |
| Kamar Tindakan | | | | |
| 1. | Stethoscope / Stetoskop | + | | |
| 2. | Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid | + | | |
| 3. | Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital | + | | |
| 4. | Meja Periksa/ Tempat tidur periksa/Examination Table | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS C | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|--|--|---------|---------------------|------------|
| 5. | Lampu Periksa/Examination Lamp/Hanging Lamp | + | | |
| 6. | Minor Surgery Set | + | | |
| 7. | Circumsisi set | + | | |
| 8. | Electrocauter | + | | |
| 9. | Emergency Set | + | | |
| 10. | Hecting set | + | | |
| 11. | Lokal Anestesi Set | + | | |
| 12. | Suction Pump | + | | |
| 13. | Sterilisator kering | + | | |
| | | | | |
| Ruang persiapan (sebelum Operasi) | | | | |
| 1. | Stethoscope/Stetoskop | + | | |
| 2. | Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid | + | | |
| 3. | Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital | + | | |
| 4. | Bed Side Monitor/Bed-Patient Monitor/Patient Monitor | + | | |
| 5. | Film Viewer 2 slides | + | | |
| 6. | Suction Pump Portable/Aspirator/ Vacuum | + | | |
| 7. | Oxygen Saturatie | + | | |
| | | | | |
| Kamar Bedah | | | | |
| 1. | Operating Table | + | | |
| 2. | Mayo Table | + | | |
| 3. | Operating Lamp Ceiling Type | + | | |
| 4. | Lampu Periksa/Examination Lamp/Hanging Lamp | + | | |
| 5. | ETT, LMA, Nasotracheal, Dewasa dan Pediatric | + | | |
| 6. | Laringoscope Set (Dewasa Dan Pediatric) | + | | |
| 7. | Fiber Optic | + | | |
| 8. | Mesin Anesthesia | + | | |
| 9. | Defibrillator | + | | |
| 10. | Ventilator Anesthesia | + | | |
| 11. | Autoklaf | + | | |
| 12. | Mastektomi set | + | | |
| 13. | Infusion pump | + | | |
| 14. | Suction pump | + | | |
| 15. | Patient Monitor | + | | |
| 16. | Patient Stracher | + | | |
| 17. | Syringe Pump | + | | |
| | | | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS C | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|------------------------------------|--|---------|---------------------|------------|
| Recovery Room | | | | |
| 1. | Bed Side Monitor | + | | |
| 2. | Patient Stracher | + | | |
| 3. | Defibrilator | + | | |
| 4. | Emergency trolley | + | | |
| 5. | Infusion pump | + | | |
| 6. | Suction pump | + | | |
| | | | | |
| Rawat Bedah Umum | | | | |
| 1. | Hospital Bed | + | | |
| 2. | Stethoscope | + | | |
| 3. | Brandchard | + | | |
| 4. | Infusion pump | + | | |
| 5. | Examination lamp | + | | |
| 6. | Syphgmomanometer | + | | |
| 7. | Film viewer | + | | |
| 8. | Minor Surgery Instrument Set | + | | |
| 9. | Set Perawatan Luka | + | | |
| 10. | Emergency Set | + | | |
| | | | | |
| D. Pelayanan Kesehatan Anak | | | | |
| Klinik (Rawat Jalan) | | | | |
| 1. | ECG | + | | |
| 2. | Infant dan baby pediatric resusitation | + | | |
| 3. | Infant dan baby pediatric Stetoscope | + | | |
| 4. | Examination lamp | + | | |
| 5. | Syphgmomanometer dengan manset untuk bayi dan anak | + | | |
| 6. | Infant dan baby weighting scale | + | | |
| 7. | Termometer rectal | + | | |
| 8. | Termometer axial | + | | |
| 9. | Reflex Hammer | + | | |
| 10. | cold chain : Kulkas Vaksin Termos Portable | + | | |
| 11. | Vena section set | + | | |
| 12. | Baby Suction pump | + | | |
| 13. | Oxygen set dan flow meter | + | | |
| 14. | Nebulizer | + | | |
| | | | | |
| Perawatan Anak | | | | |
| 1. | Diagnostic Set | + | | |
| 2. | ECG/EKG/Electrocardiograph 3 Channels | + | | |
| 3. | Emergency Trolley/Resuscitation Crash Cart | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS C | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-----|---|---------|---------------------|------------|
| 4. | Film Viewer | + | | |
| | Lampu | + | | |
| 5. | Periksa/Examination Lamp /Hanging Lamp | | | |
| 6. | Nebulizer | + | | |
| 7. | Oxygen Concentrator Portable | + | | |
| 8. | Stethoskop Pediatric/Stetoskop Anak | + | | |
| 9. | Pediatric Hospital Bed/Tempat Tidur Anak | + | | |
| 10. | Suction Pump Portable/Aspirator /Vacuum | + | | |
| 11. | Syringe Pump | + | | |
| 12. | Infusion Pump | + | | |
| 13. | Stethoskop Infant/Baby/ Stetoskop Bayi | + | | |
| 14. | Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid Dengan Manset Untuk Bayi Dan Anak | + | | |
| 15. | Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital Dengan Manset Untuk Bayi Dan Anak | + | | |
| 16. | Termometer Digital | + | | |
| 17. | Diagnostic Set | + | | |
| | Perinatologi | | | |
| 1. | Incubator | + | | |
| 2. | Infant Warmer | + | | |
| 3. | Baby Suction pump | + | | |
| 4. | Infant dan baby weighting scale | + | | |
| 5. | Infant stetoscope | + | | |
| 6. | Syphgmomanometer dengan manset untuk bayi dan anak | + | | |
| 7. | Termometer Rectal | + | | |
| 8. | Termometer Axial | + | | |
| 9. | Tongue Spatel | + | | |
| 10. | Photo Therapy | + | | |
| 11. | Baby Resusitasian Set | + | | |
| 12. | Infusion Pump | + | | |
| 13. | Syringe Pump | + | | |
| 14. | Baby Examination table | + | | |
| 15. | Examination lamp | + | | |
| 16. | Bed Side Monitor | + | | |
| 17. | Reflex hammer | + | | |
| 18. | Phono Cardiograph | + | | |
| 19. | Intubation set | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS C | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|--------------------------------------|---|---------|---------------------|------------|
| 20. | Incubator | + | | |
| 21. | Infant Warmer | + | | |
| Ruang Bayi | | | | |
| 1. | Lumbal needle Punction | + | | |
| 2. | Incubator | + | | |
| 3. | Incubator Transpor | + | | |
| 4. | Baby Resusitasion Set | + | | |
| 5. | Baby Suction pump | + | | |
| 6. | Infant Stetoscope | + | | |
| 7. | Sypgmomanometer dengan manset untuk bayi dan anak | + | | |
| 8. | Termometer rectal | + | | |
| 9. | Termometer axial | + | | |
| 10. | Reflex hammer | + | | |
| 11. | Tongue Spatel | + | | |
| 12. | Tempat tidur bayi | + | | |
| 13. | Vena section set | + | | |
| 14. | Infant Warmer | + | | |
| E. PELAYANAN OBSTETRI DAN GINEKOLOGI | | | | |
| Klinik (Rawat Jalan) | | | | |
| 1. | Meja Periksa Kebidanan | + | | |
| 2. | Meja Periksa Ginekologi | + | | |
| 3. | Timbangan Dewasa | + | | |
| 4. | Tensimeter | + | | |
| 5. | Stetoskop | + | | |
| 6. | Doppler | + | | |
| 7. | Examination lamp | + | | |
| 8. | Gynecological Examination set | + | | |
| 9. | Pap Smear Kit | + | | |
| 10. | IUD kit | + | | |
| 11. | Implant kit | + | | |
| 12. | USG Transvaginal | + | | |
| 13. | USG 2 dimensi | + | | |
| 14. | Colposcopy | + | | |
| 15. | Forcep Biopsi | + | | |
| 16. | Stetoskop Laenec | - | | |
| 17. | Sterilisator portable | + | | |
| 18. | Cardiotocography | + | | |
| 19. | Minor surgery set | + | | |
| 20. | Office Histeroscopy | + | | |
| 21. | Suction pump | + | | |
| 22. | Utility trolley | + | | |
| 23. | Lemari obat kaca | + | | |
| 24. | bak Instrument kaca | + | | |
| 25. | Tromol kasa | + | | |
| 26. | ECG | + | | |
| 27. | Nierbekhen | + | | |
| 28. | Kursi Dorong | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS C | KEADAAN RS SAATINI | KETERANGAN |
|-------------------|-------------------------------|---------|--------------------|------------|
| 29. | Standar Infus | + | | |
| 30. | Sonde uterus | + | | |
| 31. | Tampon Tang | + | | |
| 32. | Bak instrument | + | | |
| | | | | |
| Rawat Inap | | | | |
| 1. | Tempat Tidur | + | | |
| 2. | Termometer | + | | |
| 3. | Lampu Periksa | + | | |
| 4. | Stetoskop | + | | |
| 5. | Suction pump | + | | |
| 6. | Infusion set | + | | |
| 7. | Infusion pump | + | | |
| 8. | Oxygen Set √ Flow meter | + | | |
| 9. | Recusitation Set | + | | |
| 10. | USG 2 dimensi | + | | |
| 11. | Sterilisator Uap | + | | |
| 12. | Minor surgery instrument set | + | | |
| 13. | Antidecubitus Matras | + | | |
| 14. | Gynecological Examination set | + | | |
| 15. | Emergency set | + | | |
| 16. | Film viewer | + | | |
| 17. | Nebulyzer | + | | |
| 18. | Vena section set | + | | |
| 19. | Cardiotocograph | + | | |
| 20. | Food Troly | + | | |
| 21. | Lemari Obat (Kaca) | + | | |
| 22. | Tensimeter | + | | |
| 23. | Lemari Steril | + | | |
| 24. | Bak Catheter | + | | |
| 25. | Meja Suntik Beroda | + | | |
| 26. | Operating Lamp | + | | |
| 27. | Manometer | + | | |
| 28. | Perkakas | + | | |
| 29. | Pinset | + | | |
| 30. | Timbangan Bayi | + | | |
| 31. | Instrument trolley | + | | |
| 32. | Meja Periksa | + | | |
| 33. | Patient monitor | + | | |
| 34. | EKG Elektro Photo | + | | |
| 35. | Timbangan Dewasa | + | | |
| 36. | Sterilisator | + | | |
| 37. | Waskom mandi | + | | |
| 38. | Anatomische pinset | + | | |
| 39. | Chirurgical pinset | + | | |
| 40. | Air Viva | + | | |
| 41. | Bak instrument | + | | |
| 42. | Buli-buli panas | + | | |
| 43. | Flow meter O2 | + | | |
| 44. | Gilyserine Spuit | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS C | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-----|-----------------------|---------|---------------------|------------|
| 45. | Irigator | + | | |
| 46. | Korentang | + | | |
| 47. | Lemari obat kaca | + | | |
| 48. | Nierbekhen | + | | |
| 49. | Kursi Dorong | + | | |
| 50. | Standar Infus | + | | |
| 51. | Vena Sectie Set | + | | |
| 52. | Slim Zuiger | + | | |
| 53. | Meja obat | + | | |
| 54. | Gelas takar | + | | |
| 55. | Tabung O2 | + | | |
| 56. | Baby incubator | + | | |
| 57. | Timbangan Dewasa | + | | |
| 58. | Arteri klem | + | | |
| 59. | Bed Skreen/sherm 3 | + | | |
| 60. | Kom Kompres | + | | |
| 61. | Sputum bak | + | | |
| 62. | Standar Waskom | + | | |
| 63. | Pisfot dewasa | + | | |
| 64. | Laser teraphy | + | | |
| 65. | UV Lamp | + | | |
| 66. | Branchard | + | | |
| 67. | Oksigen meter dinding | + | | |
| 68. | Suction pump dinding | + | | |
| 69. | Traffic Light | + | | |
| 70. | droppler | + | | |
| 71. | microscope labophot | + | | |
| 72. | Automatic emergency | + | | |
| 73. | Box baby | + | | |
| 74. | Emergency trolley | + | | |
| 75. | Tempat Tidur | + | | |
| 76. | Termometer | + | | |
| 77. | Lampu Periksa | + | | |
| 78. | Stetoskop | + | | |
| | | | | |

Kamar Tindakan Persalinan (VK)

| | | | | |
|-----|--------------------------|---|--|--|
| 1. | Delivery instrument set | + | | |
| 2. | Curretage instrument set | + | | |
| 3. | Minor surgery set | + | | |
| 4. | Doppler | + | | |
| 5. | Tensimeter | + | | |
| 6. | Suction pump | + | | |
| 7. | Examination lamp | + | | |
| 8. | Timbangan Bayi | + | | |
| 9. | Oxygen Set √ Flow meter | + | | |
| 10. | Sterilisator | + | | |
| 11. | Forceps | + | | |
| 12. | Vacum Ekstraktor | + | | |
| 13. | Cardiotocograph | + | | |
| 14. | Stethoscope | + | | |
| 15. | Recusitation set | + | | |
| 16. | Suction Curetage | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS C | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-----|------------------------------|---------|---------------------|------------|
| 17. | sectio caesarian set | + | | |
| 18. | Anesthesia Machine | + | | |
| 19. | Infusion pump | + | | |
| 20. | Infusion warmer | + | | |
| 21. | Auto transfusion set | + | | |
| 22. | Embriotomy set | + | | |
| 23. | Timbangan Bayi | + | | |
| 24. | Operating Lamp | + | | |
| 25. | Utility Troly | + | | |
| 26. | Heacting Set | + | | |
| 27. | Alat Partus Set | + | | |
| 28. | Cardiotocography Unit | + | | |
| 29. | Gynecology Examination | + | | |
| 30. | Manometer | + | | |
| 31. | Alat Pemanas | + | | |
| 32. | Stethoscope | + | | |
| 33. | Gunting bengkok | + | | |
| 34. | Pengait IUD | + | | |
| 35. | Spekulum | + | | |
| 36. | Tenakulum | + | | |
| 37. | Pinset | + | | |
| 38. | Korentang | + | | |
| 39. | Tromol kasa | + | | |
| 40. | Pean bengkok | + | | |
| 41. | gagang pisau no. 3 | + | | |
| 42. | Meja Ginekologi | + | | |
| 43. | Lampu ginekolog | + | | |
| 44. | Chirurgical pinset | + | | |
| 45. | Meja obat | + | | |
| 46. | Busi | + | | |
| 47. | Himinoplasti | + | | |
| 48. | Forceps | + | | |
| 49. | Bak instrument | + | | |
| 50. | Bak Korentang | + | | |
| 51. | Nierbekhen | + | | |
| 52. | Sonde uterus | + | | |
| 53. | Sim Utarne Currette Blunt | + | | |
| 54. | Partus instrument set | + | | |
| 55. | Pemecah ketuban | + | | |
| 56. | Sendok kuret | + | | |
| 57. | Tampon Tang | + | | |
| 58. | Metal catheter | + | | |
| 59. | Tabung O2 | + | | |
| 60. | Generator set | + | | |
| 61. | Pump suction | + | | |
| | Kamar Operasi Kebidanan | | | |
| 1. | Operating table (gynecologi) | + | | |
| 2. | Operating lamp | + | | |
| 3. | Anesthesia Machine | + | | |
| 4. | Ventilator dgn probe | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS C | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-----|--------------------------------|---------|---------------------|------------|
| | pengukur | | | |
| 5. | Oxygen Set + Flow meter | + | | |
| 6. | Electrosurgical unit | + | | |
| 7. | UV lamp for room sterilization | + | | |
| 8. | Vacum pump | + | | |
| 9. | autoclave | + | | |
| 10. | Sectio caesarian set | + | | |
| 11. | Laparatomy set | + | | |
| 12. | Histerectomy set | + | | |
| 13. | Laparoscopy set | + | | |
| 14. | Histeroscopy set | + | | |
| 15. | Electro couter bipolar | + | | |
| 16. | Electro couter monopolar | + | | |
| 17. | Embriotomi set | + | | |
| 18. | Incubator bayi | + | | |
| 19. | Micro Surgery set | + | | |
| 20. | Operating Lamp | + | | |
| 21. | Standar Infus | + | | |
| 22. | Standar Waskom | + | | |
| 23. | Utility Troly | + | | |
| 24. | Operating table bedah | + | | |
| 25. | Electric suction pump | + | | |
| 26. | Mayo table stand mobile | + | | |
| 27. | Caesarean section set | + | | |
| 28. | Ventilator internal | + | | |
| 29. | Patient monitor | + | | |
| 30. | Meja obat | + | | |
| 31. | Perkakas | + | | |
| 32. | Ultrasonic cleaner | + | | |
| 33. | DC/AC standar | + | | |
| 34. | EKG Monitor | + | | |
| 35. | Fluid management system | + | | |
| 36. | Suction head silicone | + | | |
| 37. | Mesin Anestesi | + | | |
| 38. | Ligasure USAm | + | | |
| 39. | Folley Lab | + | | |
| 40. | Hemodinamic monitoring | + | | |
| 41. | gagang pisau no. 3 | + | | |
| 42. | Monitor Sony | + | | |
| 43. | printer video Sony | + | | |
| 44. | Mini viewer | + | | |
| 45. | Set jahit | + | | |
| 46. | Ring aplikator set | + | | |
| 47. | Kocher | + | | |
| 48. | Chirurgical pinset | + | | |
| 49. | gunting lurus | + | | |
| 50. | Air Viva | + | | |
| 51. | Jarum lumbal | + | | |
| 52. | Bed side monitor | + | | |
| 53. | Lemari obat kaca | + | | |
| 54. | Meja Suntik Beroda | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS C | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|---|-----------------------------------|---------|---------------------|------------|
| 55. | Nidle holder | + | | |
| 56. | Tromol kasa | + | | |
| 57. | Spatel lidah | + | | |
| 58. | Pean lurus | + | | |
| 59. | Spekulum cocor bebek | + | | |
| 60. | Hak langen beck | + | | |
| 61. | Speculum Shim | + | | |
| 62. | Aligator | + | | |
| 63. | Mini Laparotomy Set | + | | |
| 64. | Laringoscope | + | | |
| 65. | Folding Endurance Tester | + | | |
| 66. | Fenster Klem | + | | |
| 67. | Kromatografi Gas | + | | |
| 68. | Oksigen meter | + | | |
| 69. | Tubing Slip | + | | |
| 70. | Bak bengkok | + | | |
| IGD Kebidanan | | | | |
| 1. | Stetoscope | + | | |
| 2. | Timbangan Dewasa | + | | |
| 3. | Tabung O2 | + | | |
| 4. | Bak Catheter | + | | |
| 5. | Lampu Sorot | + | | |
| 6. | Pisfot dewasa | + | | |
| 7. | Kursi Dorong | + | | |
| 8. | Standar infus | + | | |
| 9. | Electric Suction pump | + | | |
| 10. | Emergency trolley | + | | |
| 11. | meja periksa | + | | |
| 12. | Manometer | + | | |
| 13. | USG 2 Dimensi | + | | |
| 14. | Utility trolley | + | | |
| 15. | Gynecology examination | + | | |
| 16. | Timbangan bayi | + | | |
| 17. | Syringe pump | + | | |
| 18. | X-ray connect teraphy | + | | |
| 19. | Baby bath tube | + | | |
| 20. | Meja rontgen | + | | |
| 21. | Lemari obat kaca | + | | |
| 22. | Sterilisator | + | | |
| 23. | Branchard | + | | |
| F. PELAYANAN ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF | | | | |
| ALAT UNTUK PELAYANAN ANESTESI | | | | |
| Alat Utama Tindakan Anestesi | | | | |
| Circuit System Mesin Anestesi | | | | |
| 1. | Mesin Anestesi Sederhana | + | | |
| 2. | Mesin Anestesi Standar | + | | |
| Open System | | | | |
| 1. | Jackson Rees (Dewasa, Anak dan | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS C | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|--|---|---------|---------------------|------------|
| | Neonatus) | | | |
| | | | | |
| Perlengkapan Life Support Tindakan Anestesi | | | | |
| Airway | | | | |
| 1. | Laryngoscope Set: Dewasa Anak/Bayi | + | | |
| 2. | Laryngoscope Mc Coy | + | | |
| 3. | Nasopharyngeal tube | + | | |
| 4. | Oropharyngeal tube | + | | |
| 5. | Endotracheal Tube (ETT): Dewasa Anak/Bayi | + | | |
| 6. | Stylet | + | | |
| 7. | Magyl forcep: Dewasa Anak/Bayi | + | | |
| 8. | Mouth spreader | + | | |
| 9. | Suction Apparatus | + | | |
| | | | | |
| Breathing | | | | |
| 1. | Masker Anes/ BVM (face mask) : Anak – Dewasa Bayi | + | | |
| 2. | Laryngeal Mask/ LMA | + | | |
| 3. | Bag Valve Mask (BVM) bayi, anak, dewasa | + | | |
| 4. | Simple Mask (plastik) dewasa,anak | + | | |
| 5. | Oksigen Tank Transport Small Size | + | | |
| | | | | |
| Circulation | | | | |
| 1. | Defibrillator | + | | |
| 2. | Syringe pump | + | | |
| 3. | Infusion Pump | + | | |
| 4. | Infusion pressure bag | + | | |
| 5. | Infuse warmer | + | | |
| 6. | Standart infuse | + | | |
| 7. | Timbangan darah | + | | |
| | | | | |
| Monitor Tindakan Anestesi | | | | |
| Bedside Monitor | | | | |
| 1. | Monitor sederhana | + | | |
| 2. | Monitor standart | + | | |
| | | | | |
| Monitor Saturasi Oksigen | | | | |
| 1. | Pulse Oxymeter | + | | |
| | | | | |
| Monitor End Tidal CO2 | | | | |
| 1. | Capnometer | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS C | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|---|---|---------|---------------------|------------|
| Monitor Tekanan Darah | | | | |
| 1. | Tensimeter | + | | |
| Monitor Fungsi Paru (pemeriksaan suara nafas) | | | | |
| 1. | Stetoscope | + | | |
| Alat Penunjang Tindakan Anestesi | | | | |
| 1. | SAB- Doek sterile Set | + | | |
| 2. | Nerve Stimulator | + | | |
| 3. | Spirometer manuil | + | | |
| 4. | Hechting-Set | + | | |
| 5. | Infant Warmer | + | | |
| Alat Tambahan Tindakan Anestesi | | | | |
| 1. | Oxygen Concentrator | + | | |
| Alat Resusitasi dan Emergency | | | | |
| Alat Utama | | | | |
| 1. | Ventilator Standar | + | | |
| 2. | Ventilator Canggih | + | | |
| Perlengkapan Life Support Resusitasi dan Emergency | | | | |
| Airway | | | | |
| 1. | Laryngoscope Set: Dewasa Anak/Bayi | + | | |
| 2. | Laryngoscope Mc Coy | + | | |
| 3. | Nasopharyngeal tube | + | | |
| 4. | Oropharyngeal tube | + | | |
| 5. | Endotracheal Tube (ETT): Dewasa Anak/Bayi | + | | |
| 6. | Stylet | + | | |
| 7. | Magyl forcep dewasa dan anak: Dewasa Anak | + | | |
| 8. | Mouth spreader | + | | |
| 9. | Suction Apparatus | + | | |
| 10. | Neck collar | + | | |
| Breathing | | | | |
| 1. | Masker Anes/ BVM (face mask) : Anak – Dewasa Bayi | + | | |
| 2. | Laryngeal Mask/ LMA | + | | |
| 3. | Bag Valve Mask (BVM) bayi, anak dan dewasa | + | | |
| 4. | Simple Mask (plastik) dewasa dan anak | + | | |
| 5. | Jackson Rees | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS C | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|---|---|---------|---------------------|------------|
| 6. | Oksigen Tank Transport Small Size | + | | |
| | | | | |
| Circulation | | | | |
| 1. | Defibrillator | + | | |
| 2. | Syringe pump | + | | |
| 3. | Infusion Pump | + | | |
| 4. | Infusion pressure bag | + | | |
| 5. | Infuse warmer | + | | |
| 6. | Standart infuse | + | | |
| 7. | Timbangan darah | + | | |
| 8. | Short spine board | + | | |
| 9. | Long spine board | + | | |
| | | | | |
| Alat Monitor Resusitasi dan Emergency | | | | |
| 1. | Monitor standar | + | | |
| 2. | Monitor canggih | + | | |
| 3. | Pulse Oxymeter | + | | |
| 4. | Capnometer | + | | |
| 5. | Tensimeter | + | | |
| 6. | Stetoscope | + | | |
| | | | | |
| Alat Canggih Resusitasi dan Emergency | | | | |
| 1. | Alat Pemeriksa Hemoglobin | + | | |
| 2. | Alat Pemeriksa Gula Darah | + | | |
| 3. | Alat Pemeriksa Electrolit | + | | |
| 4. | Alat Pemeriksa lactate Darah | + | | |
| | | | | |
| ALAT PELAYANAN TERAPI INTENSIF | | | | |
| Alat Utama | | | | |
| 1. | Ventilator Standar | + | | |
| 2. | Ventilator Canggih | + | | |
| 3. | Ventilator Bayi | + | | |
| | | | | |
| Perlengkapan Life Support Pelayanan Terapi Intensif | | | | |
| Airway | | | | |
| 1. | Laryngoscope Set: Dewasa Anak/Bayi | + | | |
| 2. | Laryngoscope Mc Coy | + | | |
| 3. | Nasopharyngeal tube | + | | |
| 4. | Oropharyngeal tube | + | | |
| 5. | Endotracheal Tube (ETT) (Dewasa dan anak/bayi) | + | | |
| 6. | Stylet | + | | |
| 7. | Magyl forcep: Dewasa Anak | + | | |
| 8. | Mouth spreader | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS C | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|--|--|---------|---------------------|------------|
| 9. | Suction Apparatus | + | | |
| | | | | |
| Breathing | | | | |
| 1. | Masker Anes/ BVM (face mask) (Anak-Dewasa dan bayi) | + | | |
| 2. | Laryngeal Mask/ LMA | + | | |
| 3. | Bag Valve Mask (BVM) bayi, anak, dewasa | + | | |
| 4. | Simple Mask (plastik) dewasa,anak | + | | |
| 5. | Jackson Rees dewasa,anak | + | | |
| 6. | Oksigen Tank Transport Small Size | + | | |
| | | | | |
| Circulation | | | | |
| 1. | Defibrillator | + | | |
| 2. | Syringe pump | + | | |
| 3. | Infusion Pump | + | | |
| 4. | Infusion pressure bag | + | | |
| 5. | Infuse warmer | + | | |
| 6. | Standart infuse | + | | |
| 7. | Timbangan darah | + | | |
| | | | | |
| Alat Monitor Pelayanan Terapi Intensif | | | | |
| 1. | Monitor standar | + | | |
| 2. | Monitor canggih | + | | |
| 3. | Monitor sangat canggih | + | | |
| 4. | Pulse Oxymeter | + | | |
| 5. | Capnometer | + | | |
| 6. | Tensimeter | + | | |
| 7. | Stetoscope | + | | |
| | | | | |
| Alat Penunjang Pelayanan Terapi Intensif | | | | |
| 1. | Hb-meter | + | | |
| 2. | Gluco-Stick | + | | |
| 3. | Blood Gas Analyzer | + | | |
| 4. | Spirometer manuil | + | | |
| 5. | Hechting-Set | + | | |
| 6. | Doek sterile Set | + | | |
| 7. | TOF guard | + | | |
| 8. | Infant Warmer | + | | |
| 9. | Mesin Bulleau Drain | + | | |
| | | | | |
| Alat Canggih Pelayanan Terapi Intensif | | | | |
| 1. | Alat Pemeriksa Hemoglobin | + | | |
| 2. | Alat Pemeriksa Gula Darah | + | | |
| 3. | Alat Pemeriksa Electrolit | + | | |
| 4. | Alat Pemeriksa lactate Darah | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS C | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|---|---|---------|---------------------|------------|
| G. PELAYANAN MIKROBIOLOGI | | | | |
| 1. | Biosafety Cabinet Level 2A | + | | |
| 2. | Mikroskop (Binokuler, pembesaran 1000x) | + | | |
| 3. | Sink dan Rak Untuk Pewarnaan | + | | |
| 4. | Bunsen | + | | |
| 5. | Incubator, suhu sd 45 C (Suhu 20-45°C) | + | | |
| 6. | Incubator, suhu sampai 80-90 C | + | | |
| 7. | Refrigerator suhu 4°C (Kapasitas yang besar (600 liter)) | + | | |
| 8. | Freezer -20°C (Kapasitas kapasitas 200 liter) | + | | |
| 9. | Sentrifus (Volume tabung sd 15 ml; kecepatan Sampai dengan 10.000 rpm) | + | | |
| 10. | Timbangan Analitik (Kapasitas menimbang di bawah 1 gram) | + | | |
| 11. | Timbangan / Balance untuk Media (Kapasitas sd 1 kilogram) | + | | |
| 12. | Water Purifier | + | | |
| 13. | Autoklaf (Volume 60 liter) | + | | |
| 14. | Alat-alat Gelas (Tabung Reaksi, Petri Dish, Erlenmeyer, Pipet,) | + | | |
| | | | | |
| H. PELAYANAN PATOLOGI ANATOMI | | | | |
| Ruang Tup (Ruang Pemotongan Jaringan dan Pemeriksaan Makroskopik) | | | | |
| 1. | Work Station / Grossing Station | + | | |
| 2. | Autopsi Set | + | | |
| 3. | Pisau Potong (1 set) | + | | |
| 4. | Gunting (lurus,bengkok,kecil) | + | | |
| 5. | Gergaji Listrik | + | | |
| 6. | Pinset, Scalpel | + | | |
| 7. | Alat Pengukur (Penggaris Besi) | + | | |
| 8. | Alat Pengukur Berat (Timbangan) < 1 kg | + | | |
| 9. | Alat pengukur Berat (Timbangan) > 1 kg | + | | |
| 10. | Loop / Kaca Pembesar | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS C | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|--|---|---------|---------------------|------------|
| 11. | Talenan (Alas Pemotong Jaringan) | + | | |
| | | | | |
| Ruang Pemrosesan Jaringan (Histologi) | | | | |
| 1. | Automatic Tissue Processing | + | | |
| 2. | Manual Tissue Processing | + | | |
| 3. | Automatic Staining Machine | + | | |
| 4. | Manual Staining | + | | |
| 5. | Embedding Center | + | | |
| 6. | Fully Motorize Rotary Microtome +Waterbath | + | | |
| 7. | Manual Microtome +Waterbath | + | | |
| 8. | Cryostat | + | | |
| 9. | Hotplate | + | | |
| 10. | Peralatan Gelas Untuk Processing Manual | + | | |
| 11. | Timer | + | | |
| 12. | Microscope Binocular | + | | |
| 13. | Virtual Microscope | + | | |
| 14. | Lemari Asam | + | | |
| 15. | Ph Meter | + | | |
| 16. | Alkohol Meter | + | | |
| | | | | |
| Ruang Klinik Sitologi | | | | |
| 1. | Tempat Tidur Pasien | + | | |
| 2. | Lampu Sorot | + | | |
| 3. | Tempat Tidur Gynekologi | + | | |
| 4. | Lampu Rontgen | + | | |
| 5. | Lemari Penyimpanan Bahan - Bahan FNAB | + | | |
| 6. | Meja Trolley Untuk Alat | + | | |
| 7. | Meja Kerja | + | | |
| 8. | Kursi | + | | |
| 9. | Spekulum (Cocor Bebek) | + | | |
| 10. | Autoclave / Sterillisator Listrik | + | | |
| 11. | Piston Gun | + | | |
| 12. | Microscope Binocular | + | | |
| | | | | |
| Ruang Pemrosesan Cairan (Sitologi) | | | | |
| 1. | Manual Staining Jar | + | | |
| 2. | Cyto Centrifuge 1500 rpm | + | | |
| 3. | Cyto Spin | + | | |
| 4. | Timer | + | | |
| 5. | Pipet Set (Dari Kecil sd Besar) Masing-Masing | + | | |
| 6. | Microscope Binocular | + | | |
| 7. | Liquid Base Cytology Manual | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS C | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-------------------------------------|--|---------|---------------------|------------|
| 8. | Liquid Base Cytology Automatic / Machine | + | | |
| 9. | Vortex | + | | |
| 10. | Lemari Pendingin / Kulkas | + | | |
| 11. | Alkohol Meter | + | | |
| 12. | Hair Dryer | + | | |
| 13. | Rak Slide | + | | |
| | | | | |
| Ruang Immunohistokimia | | | | |
| 1. | Mesin Standar Automatic Pulasan Immunohistokimia | + | | |
| 2. | Fully Motorize Rotary Microtome √ Waterbath | + | | |
| 3. | Hotplate | + | | |
| 4. | Lemari Pendingin 4°C | + | | |
| 5. | Frezer -20°C | + | | |
| 6. | Timer | + | | |
| 7. | Microscope Binocular | + | | |
| 8. | Microscope Double Head | + | | |
| | | | | |
| Ruang Imunofluoresensi | | | | |
| 1. | Mikroskop Imunofluoresensi Lengkap Dengan Kamera dan Komputer + PC | + | | |
| | | | | |
| Ruang Diagnosa | | | | |
| 7. | Microscope Binocular | + | | |
| 8. | Microscope Double Head | + | | |
| 9. | Five Headed Microscope+Camera Attached+PC | + | | |
| 10. | Meja Untuk Mikroskop | + | | |
| 11. | Kursi Untuk Diagnosis | + | | |
| 12. | Lemari Buku (Build In) | + | | |
| | | | | |
| I. PELAYANAN PATOLOGI KLINIK | | | | |
| Peralatan Umum | | | | |
| 1. | Biosafety cabinet level 2A | + | | |
| 2. | Mikroskop | + | | |
| 3. | Sink Laboratorium | + | | |
| 4. | Rak untuk pewarnaan | + | | |
| 5. | Waterbath | + | | |
| 6. | Refrigerator 2-8°C | + | | |
| 7. | Freezer -20°C | + | | |
| 8. | Sentrifus | + | | |
| 9. | Mikrosentrifus | + | | |
| 10. | Mikropipet | + | | |
| 11. | Vortex mixer | + | | |
| 12. | Timbangan analitik | + | | |
| 13. | pH meter | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS C | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-------------------------------|---|---------|---------------------|------------|
| 14. | Inkubator | + | | |
| 15. | Autoklaf | + | | |
| 16. | Oven | + | | |
| 17. | EIA sistem | + | | |
| 18. | Rotator | + | | |
| 19. | Bunsen | + | | |
| 20. | Fume hood | + | | |
| 21. | Water purifier | + | | |
| 22. | Sitosentrifus | + | | |
| 23. | Spektrofotometer | + | | |
| 24. | Peralatan Gelas | + | | |
| | | | | |
| Pelayanan Hematologi | | | | |
| 1. | Hematology analyzer: Three parts differential (B) | + | | |
| | | - | | |
| 2. | Coagulometer | + | | |
| 3. | Spektrofotometer | + | | |
| 4. | Peralatan Laju Endap Darah (LED) | + | | |
| | | | | |
| Kimia klinik | | | | |
| 1. | Chemistry analyzer | + | | |
| 2. | Fotometer/ spektrofotometer | + | | |
| 3. | Analisa gas darah | + | | |
| 4. | Urine Analyzer | + | | |
| | | | | |
| J. PELAYANAN RADIOLOGI | | | | |
| Diagnostik | | | | |
| 1. | Film viewer | + | | |
| 2. | Cassette & Film X-ray semua ukuran | + | | |
| 3. | Film marker | + | | |
| 4. | Film dryer | + | | |
| 5. | CT Multislice | + | | |
| 6. | USG 4D | + | | |
| 7. | Mobile x-ray | + | | |
| 8. | Dental X-ray, | + | | |
| 9. | Picture Archiving Communication System' (PACS) | + | | |
| 10. | Peralatan protektif radiasi | + | | |
| 11. | Perlengkapan proteksi radiasi | + | | |
| 12. | Emergency Kit | + | | |
| 13. | Viewing box | + | | |
| 14. | Generator set | + | | |
| | | | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS C | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|--|---|---------|---------------------|------------|
| K. PELAYANAN REHABILITASI MEDIK | | | | |
| Pemeriksaan/Penilaian | | | | |
| 1. | Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table | + | | |
| 2. | Lampu Periksa/Examination Lamp/Light/Hanging lamp | + | | |
| Diagnostik | | | | |
| 1. | Goniometer | + | | |
| 2. | Handgrip Streight Dynamometer | + | | |
| 3. | Handheld Dynamometer | + | | |
| 4. | Food Trolley Desentralisasi | + | | |
| 5. | Inclinometer | + | | |
| 6. | Nebulizer Jet | + | | |
| 7. | Nebulizer Ultrasound | + | | |
| 8. | Oximeter/Pulse Oximetry/Oksigen Saturasi | + | | |
| 9. | Peak Flow Meter | + | | |
| 10. | Spirometer | + | | |
| 11. | Tensimeter Digital / Sphygmomanometer Digital | + | | |
| 12. | Tensimeter Anaeroid / Sphygmomanometer Anaeroid | + | | |
| 13. | Stetoskop | + | | |
| Terapi Psikologi | | | | |
| 1. | Peralatan Konsultasi dan Terapi | + | | |
| Fisioterapi Pasif | | | | |
| 1. | Bath Whirl Pool | + | | |
| 2. | Cane, crutch, and walker tips and pads/Cane Set | + | | |
| 3. | Crutches Set | + | | |
| 4. | Electro Stimulation & Analgesia | + | | |
| 5. | Ergocycle | + | | |
| 6. | Examination Table | + | | |
| 7. | Exercise Bicycle | + | | |
| 8. | Lampu Infrared | + | | |
| 9. | Laser Therapy | + | | |
| 10. | Matras / Mattress cover for medical purposes | + | | |
| 11. | Microwave Diathermy | + | | |
| 12. | Parafin Bath | + | | |
| 13. | Paralell bars | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS C | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|---------------------------------|---|---------|---------------------|------------|
| 14. | Platform Walker | + | | |
| 15. | Reciprocal Walker | + | | |
| 16. | Reverse Walker | + | | |
| 17. | Rolling Triceps Walker | + | | |
| 18. | Rolling/Gliding Walker | + | | |
| 19. | Shortwave Diathermy | + | | |
| 20. | Stair-Climbing Walker | + | | |
| 21. | Standar Walker | + | | |
| 22. | Suspention & Pulley Equipment | + | | |
| 23. | Tilt Table | + | | |
| 24. | Traction Unit | + | | |
| 25. | Treadmill | + | | |
| 26. | Kursi Roda/Wheel Chair | + | | |
| | | | | |
| Senam (Gymnasium) | | | | |
| 1. | Perangkat olah raga senam | + | | |
| | | | | |
| GIP | | | | |
| 1. | Peralatan Ruang GIP | + | | |
| | | | | |
| Bengkel Halus/Kerja Kayu | | | | |
| 1. | Peralatan Halus/Kayu Orthotik dan Prostetik/ OP | + | | |
| | | | | |
| L. PEMULASARAN JENAZAH | | | | |
| 1. | Body Bags | + | | |
| 2. | Dissection Table | + | | |
| 3. | Autopsi Instrument | + | | |
| 4. | Head Lamp | + | | |
| 5. | Examination Lamp | + | | |
| 6. | Body Trolley | + | | |
| 7. | Preparation table | + | | |
| 8. | Refrigerated Mortuary Cabinet | + | | |
| 9. | Body Bags | + | | |
| 10. | Dissection Table | + | | |
| | | | | |
| M. INSTALASI GIZI | | | | |
| Asuhan Gizi Rawat Inap | | | | |
| Kegiatan asuhan gizi | | | | |
| 1. | Alat Ukur tinggi badan dan Berat badan | + | | |
| 2. | Alat Ukur Lingkar Lengan Atas | + | | |
| 3. | Knee hight (alat ukur tinggi lutut) | + | | |
| 4. | Food model | + | | |
| 5. | Skinfold | + | | |
| 6. | Timbangan Bayi | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS C | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|---|--|---------|---------------------|------------|
| 7. | Alat Ukur Panjang badan Bayi | + | | |
| 8. | Bed scale | + | | |
| 9. | Bioelectrical Analisys Impedance | + | | |
| 10. | Chair scale | + | | |
| 11. | Pita Ukur Lingkar Pinggang dan Pinggul | + | | |
| | | | | |
| Kegiatan pelayanan makanan | | | | |
| 1. | Meja Distribusi Makanan | + | | |
| 2. | Rak Alat Makan | + | | |
| 3. | Lemari alat makan | + | | |
| 4. | Alat Pemanas (kompor) | + | | |
| 5. | Refrigerator Khusus Makanan Cair | + | | |
| 6. | Refrigerator | + | | |
| 7. | Tempat Pencucian Alat | + | | |
| 8. | Food Trolley Sentralisasi | + | | |
| 9. | Food Trolley Desentralisasi | + | | |
| 10. | Trolley Makanan Kelas VIP | + | | |
| 11. | Timbangan Makanan | + | | |
| 12. | Blender | + | | |
| 13. | Alat Makan Khusus Dewasa | + | | |
| 14. | Alat Makan Pasien Anak | + | | |
| | | | | |
| Asuhan Gizi Rawat Jalan (Di Ruang Konseling Gizi) | | | | |
| 1. | Alat Ukur Tinggi Badan dan Berat Badan (Dewasa dan Anak) | + | | |
| 2. | Alat Ukur Lingkar Lengan Atas | + | | |
| 3. | Food model | + | | |
| 4. | Skinfold | + | | |
| 5. | Lemari Kaca (Untuk Food sample) | + | | |
| | | | | |
| Penyelenggaraan Makanan (Di Ruang Penerimaan) | | | | |
| 1. | Timbangan Lantai | + | | |
| 2. | Timbangan Duduk | + | | |
| 3. | Timbangan Digital | + | | |
| 4. | Trolley Barang | + | | |
| 5. | Washtafell | + | | |
| 6. | Tempat sampah | + | | |
| | | | | |
| Di Ruang penyimpanan bahan makanan kering | | | | |
| 1. | Timbangan Digital | + | | |
| 2. | Timbangan Duduk | + | | |
| 3. | Pallet | + | | |
| 4. | Refrigerator | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS C | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|--|--|---------|---------------------|------------|
| 5. | Tempat Sampah | + | | |
| 6. | Chiller 4 Pintu | + | | |
| 7. | Tangga Lipat | + | | |
| 8. | Hand Lift | + | | |
| 9. | Trolley Barang | + | | |
| 10. | Timbangan Lantai | + | | |
| 11. | Container Bertutup | + | | |
| 12. | AC Split | + | | |
| | | | | |
| Di Ruang penyimpanan bahan makanan segar | | | | |
| 1. | Timbangan Digital | + | | |
| 2. | Timbangan Duduk | + | | |
| 3. | Refrigerator | + | | |
| 4. | Tempat Sampah | + | | |
| 5. | Chiller 4 Pintu | + | | |
| 6. | Trolley Barang | + | | |
| 7. | Timbangan Lantai | + | | |
| 8. | Timbangan Duduk | + | | |
| 9. | Container Bertutup | + | | |
| 10. | Container Bertutup | + | | |
| 11. | Freezer Cabinet | + | | |
| 12. | Cold Room Freezer (Temp - 15° s.d -18°C) | + | | |
| 13. | Cold Room Chiller (Temp ✓ 2° s.d 8° C) | + | | |
| 14. | Insect Killer | + | | |
| | | | | |
| Di Ruangan persiapan bahan makanan | | | | |
| 1. | Timbangan Duduk | + | | |
| 2. | Timbangan Digital | + | | |
| 3. | Mesin Pemotong Daging | + | | |
| 4. | Mesin Pemotong Sayuran | + | | |
| 5. | Bak Cuci | + | | |
| 6. | Penggiling Daging | + | | |
| 7. | Mixer | + | | |
| 8. | Blender | + | | |
| 9. | Penggiling Bumbu | + | | |
| 10. | Talenan | + | | |
| 11. | Food Processor | + | | |
| 12. | Peeler | + | | |
| 13. | Tempat sampah | + | | |
| 14. | Insect Killer | + | | |
| 15. | Pisau | + | | |
| | | | | |
| Di Ruang pengolahan makanan | | | | |
| 1. | Timbangan | + | | |
| 2. | Cooking Range (tungku) | + | | |
| 3. | Frying Pan | + | | |
| 4. | Gelas Ukur | + | | |
| 5. | Bain Marrie | + | | |
| 6. | Blender | + | | |
| 7. | Boiling Pan | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS C | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|---------------------------------------|-------------------------------------|---------|---------------------|------------|
| 8. | Boiling Pan | + | | |
| 9. | Oven | + | | |
| 10. | High Pressure Cooker | + | | |
| 11. | Rice Cooker | + | | |
| 12. | Pan Dadar / Ceplok Telur | + | | |
| 13. | Double Sink Heavy | + | | |
| 14. | Tempat Sampah | + | | |
| 15. | Trolley | + | | |
| 16. | Kuali Range | + | | |
| 17. | Refrigerator | + | | |
| 18. | Freezer | + | | |
| 19. | Chiller | + | | |
| 20. | Lemari Alat | + | | |
| 21. | Rak Alat | + | | |
| 22. | Lemari Makanan Matang | + | | |
| 23. | Mesin Wrapping | + | | |
| 24. | Panci set | + | | |
| 25. | Insect Killer | + | | |
| 26. | Meja Persiapan Snack, Makanan Cair | + | | |
| 27. | Cetakan Telur | + | | |
| 28. | Wajan | + | | |
| 29. | Container Tertutup | + | | |
| | | | | |
| Di Ruang distribusi | | | | |
| 1. | Food Trolley Makanan Dengan Pemanas | + | | |
| 2. | Food Trolley Makanan Tanpa Pemanas | + | | |
| 3. | Timbangan Duduk | + | | |
| | | | | |
| Di Ruang pencuci dan penyimpanan alat | | | | |
| 1. | Mesin Pencuci Alat | + | | |
| 2. | Bak Pencuci Alat | + | | |
| 3. | Lemari | + | | |
| 4. | Rak Alat | + | | |
| 5. | Tempat Sampah | + | | |
| | | | | |
| Di Ruang Formula | | | | |
| 1. | Sterilisator | + | | |
| 2. | Tempat Sampah | + | | |
| 3. | Gelas Ukur | + | | |
| 4. | Mixer | + | | |
| 5. | Blender | + | | |
| 6. | Kompor Gas | + | | |
| 7. | Tungku | + | | |
| 8. | Cooking Range (tungku) | + | | |
| 9. | Refrigerator | + | | |
| 10. | Mesin Pencuci Botol | + | | |
| 11. | Bain Marrie | + | | |
| 12. | Lemari Bahan Makanan Kering | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS C | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-----|------------------|---------|---------------------|------------|
| 13. | Rak Botol Susu | + | | |
| 14. | Trolley | + | | |
| 15. | Trolley | + | | |
| 16. | Rak Alat | + | | |
| 17. | Bak Pencuci Alat | + | | |
| | | | | |

IV. SARANA DAN PRASARANA

| | | | | |
|-----|---|---|--|--|
| 1. | Bangunan/ Ruang Gawat Darurat | + | | |
| 2. | Bangunan/ Ruang Rawat Jalan | + | | |
| 3. | Bangunan/ Ruang Rawat Inap | + | | |
| 4. | Bangunan/ Ruang Bedah | + | | |
| 5. | Bangunan/ Ruang Rawat Intensif | + | | |
| 6. | Ruang Isolasi | + | | |
| 7. | Ruang Penyimpanan Peralatan dan Barang Bersih | + | | |
| 8. | Ruang Perawat | + | | |
| 9. | Ruang Staf Dokter | + | | |
| 10. | Ruang Tunggu Keluarga Pasien | + | | |
| 11. | Bangunan/ Ruang Isolasi | + | | |
| 12. | Bangunan/ Ruang Radiologi | + | | |
| 13. | Bangunan/ Ruang Laboratorium Klinik | + | | |
| 14. | Bangunan/ Ruang Farmasi | + | | |
| 15. | Bangunan/ Ruang Gizi | + | | |
| 16. | Bangunan/ Ruang Rehabilitasi Medik | + | | |
| 17. | Bangunan/ Ruang Pemeliharaan Sarana Prasarana | + | | |
| 18. | Bangunan/ Ruang Pengelolaan Limbah | + | | |
| 19. | Ruang Sterilisasi | + | | |
| 20. | Bangunan/ Ruang Laundry | + | | |
| 21. | Bangunan/ Ruang Pemulasaraan Jenazah | + | | |
| 22. | Bangunan/ Ruang Administrasi | + | | |
| 23. | Bangunan/ Ruang Gudang | + | | |
| 24. | Bangunan/ Ruang Sanitasi | + | | |
| 25. | Bangunan/ Rumah Dinas & Asrama | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS C | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-----|-------------------------------------|---------|---------------------|------------|
| 26. | Ambulan | + | | |
| 27. | R. Komite Medis | + | | |
| 28. | R. PKMRS | + | | |
| 29. | R. Perpustakaan | + | | |
| 30. | Ruang Jaga Koass | + | | |
| 31. | R. Pertemuan | + | | |
| 32. | Ruang Diklat | + | | |
| 33. | Ruang Diskusi | + | | |
| 34. | Skill Lab dan Audiovisual | + | | |
| 35. | Sistem Informasi Rumah Sakit | + | | |
| 36. | Sistem Dokumentasi Medis Pendidikan | + | | |
| 37. | Listrik | + | | |
| 38. | Air | + | | |
| 39. | Gas Medis | + | | |
| 40. | Limbah Cair | + | | |
| 41. | Limbah Padat | + | | |
| 42. | Penanganan Kebakaran | + | | |
| 43. | Komunikasi | + | | |
| | | | | |

V. ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN

| | | | | |
|-----|---|---|--|--|
| 1. | Status Badan Hukum | + | | |
| 2. | Struktur Organisasi | + | | |
| 3. | Tatalaksana/Tata Kerja/Uraian Tugas | + | | |
| 4. | Peraturan Internal Rumah Sakit (HBL & MSBL) | + | | |
| 5. | Komite Medik | + | | |
| 6. | Komite Etik & Hukum | + | | |
| 7. | Satuan Pemeriksaan Internal | + | | |
| 8. | Surat Izin Praktik Dokter | + | | |
| 9. | Surat Izin Kerja Bidan dan Perawat | + | | |
| 10. | Perjanjian Kerjasama Rumah Sakit & Dokter | + | | |
| 11. | Akreditasi RS | + | | |
| 12. | Surat izin penyelenggaraan Radiologi | + | | |

INSTRUMEN SELF ASSESSMENT IZIN OPERASIONAL RUMAH SAKIT KELAS D

| NO | PERSYARATAN | KELAS D | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|--|--|---------|---------------------|------------|
| I. Pelayanan | | | | |
| A. Pelayanan Medik Umum | | | | |
| 1. | Pelayanan medik dasar | + | | |
| 2. | Pelayanan medik gigi mulut | + | | |
| 3. | Pelayanan KIA/KB | + | | |
| | | | | |
| B. Pelayanan Gawat Darurat | | | | |
| 1. | 24 jam & 7 hari seminggu | + | | |
| | | | | |
| C. Pelayanan Medik Spesialis Dasar (Untuk Kelas D minimal ada 2 dari 4 Pelayanan Medik Spesialis Dasar) | | | | |
| 1. | Penyakit dalam | + | | |
| 2. | Kesehatan anak | + | | |
| 3. | Bedah | + | | |
| 4. | Obstetri & ginekologi | + | | |
| | | | | |
| D. Pelayanan Spesialis Penunjang Medik | | | | |
| 1. | Radiologi | + | | |
| 2. | Patologi Klinik | + | | |
| | | | | |
| E. Pelayanan Kefarmasian | | | | |
| 1. | Pengelolaan sedian farmasi, alat kesehatan dan bahan habis pakai | + | | |
| 2. | Farmasi klinik | + | | |
| | | | | |
| F. Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan | | | | |
| 1. | Asuhan keperawatan generalis dan spesialis | + | | |
| 2. | Asuhan kebidanan | + | | |
| | | | | |
| G. Pelayanan Penunjang Klinik | | | | |
| 1. | Pelayanan bank darah | + | | |
| 2. | Perawatan intensif | + | | |
| 3. | Gizi | + | | |
| 4. | Sterilisasi instrumen | + | | |
| 5. | Rekam medik | + | | |
| | | | | |
| H. Pelayanan Penunjang Non Klinik | | | | |
| 1. | Laundry/Linen | + | | |
| 2. | Jasa boga/dapur | + | | |
| 3. | Teknik dan pemeliharaan fasilitas | + | | |
| 4. | Pengelolaan limbah | + | | |
| 5. | Gudang | + | | |
| 6. | Ambulans | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS D | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|---|--|------------------------|---------------------|------------|
| 7. | Sistem informasi dan komunikasi | + | | |
| 8. | Pemulasaran jenazah | + | | |
| 9. | Sistem penanggulangan kebakaran | + | | |
| 10. | Pengelolaan gas medik | + | | |
| 11. | Pengelolaan air bersih | + | | |
| | | | | |
| I. Pelayanan Rawat Inap | | | | |
| 1. | Jumlah TT perawatan kelas III (RS Pemerintah) | 30% | | |
| 2. | Jumlah TT perawatan kelas III (RS Swasta) | 20% | | |
| 3. | Jumlah TT perawatan intensif (RS Pemerintah & Swasta) | 5% | | |
| | | | | |
| II. Sumber Daya Manusia | | | | |
| A. Pelayanan Medik Dasar | | | | |
| 1. | Dokter Umum | 4 | | |
| 2. | Dokter Gigi | 1 | | |
| | | | | |
| B. Pelayanan Medik Spesialis Dasar | | | | |
| 1. | Penyakit dalam | 1 | | |
| 2. | Kesehatan anak | 1 | | |
| 3. | Bedah | 1 | | |
| 4. | Obstetri & ginekologi | 1 | | |
| | | | | |
| C. Pelayanan Kefarmasian | | | | |
| 1. | kepala instalasi farmasi RS | 1 | | |
| 2. | Apoteker bertugas di rawat jalan dan rawat inap | 1 | | |
| 3. | Apoteker sebagai koordinator penerimaan dan distribusi farmasi | 1 | | |
| | | | | |
| D. Tenaga Kesehatan dan Petugas Lainnya | | | | |
| 1. | Keperawatan (Perawat dan Bidan) | 1:1 (2/3 tenaga tetap) | | |
| 2. | Gizi | + | | |
| 3. | Keterapi Fisik | + | | |
| 4. | Radiografer | + | | |
| 5. | Keteknisan Medis | + | | |
| 6. | Rekam Medik | + | | |
| 7. | Petugas IPSRS | + | | |
| 8. | Petugas Pengelola Limbah | + | | |
| 9. | Petugas Kamar Jenazah | + | | |
| | | | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS D | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|----------------------------|--|---------|---------------------|------------|
| III. Peralatan | | | | |
| A. Pelayanan Gawat Darurat | | | | |
| Ruang Triase | | | | |
| 1. | Kursi Roda/Wheel Chair | + | | |
| 2. | Stretcher/Brankar | + | | |
| 3. | Pocket Pulse Oximetri | + | | |
| 4. | Stethoscope/Stetoskop | + | | |
| 5. | Tensimeter Digital/ Sphygmomanometer Digital | + | | |
| 6. | Tensimeter Anaeroid/ Sphygmomanometer Aneroid | + | | |
| 7. | Termometer Digital | + | | |
| 8. | Timbangan Bayi/Infant Weighting Scale/Baby Weighting Scale | + | | |
| 9. | Timbangan Dewasa | + | | |
| Resusitasi | | | | |
| 1. | Defibrillator | + | | |
| 2. | Emergency Trolley/ Resuscitation Crash Cart | + | | |
| 3. | Film Viewer | + | | |
| 4. | Lampu Periksa/Examination Lamp/Hanging Lamp | + | | |
| 5. | Laryngoscope | + | | |
| 6. | Nebulizer | + | | |
| 7. | Pulse Oximetry/Portable Pulse Oximetri | + | | |
| 8. | Stethoscope/Stetoskop | + | | |
| 9. | Suction Pump Portable/Aspirator/ Vacuum | + | | |
| 10. | Infusion Pump | + | | |
| 11. | Syringe Pump | + | | |
| 12. | Bed Patient Manual/Tempat Tidur Pasien Manual | + | | |
| 13. | Sphygmomanometer Digital/Tensimeter Digital | + | | |
| 14. | Sphygmomanometer Aneroid/Tensimeter Anaeroid | + | | |
| 15. | Termometer Digital | + | | |
| Tindakan | | | | |
| 1. | Gynecological Bed/Obstetric Table/Tempat Tidur Ginekologi | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS D | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-----------------------------|---|---------|---------------------|------------|
| 2. | Head Lamp/Lampu Kepala | + | | |
| | Lampu | + | | |
| 3. | Periksa/Examination Lamp/Hanging Lamp | | | |
| 4. | Minor Surgery Set | + | | |
| | Bed Patient | + | | |
| 5. | Manual/Tempat Tidur Pasien Manual | | | |
| | | | | |
| Isolasi | | | | |
| 1. | Bed Patient Manual/Tempat Tidur Pasien Manual | + | | |
| 2. | Emergency Trolley/Resuscitation Crash Cart | + | | |
| 3. | Oxygen Concentrator Portable | + | | |
| 4. | Stethoscope/Stetoskop | + | | |
| 5. | Sphygmomanometer Digital/Tensimeter Digital | + | | |
| 6. | Sphygmomanometer Aneroid/Tensimeter Anaeroid | + | | |
| 7. | Termometer Digital | + | | |
| | | | | |
| Observasi | | | | |
| 1. | Stretcher/Brankar | + | | |
| 2. | Defibrillator | + | | |
| 3. | Emergency Trolley/Resuscitation Crash Cart | + | | |
| 4. | ECG/EKG/Electrocardiograph 6 Channels | + | | |
| 5. | Infusion Pump | + | | |
| 6. | Pneumatic Splint Set | + | | |
| 7. | Resusitator Kit/Resuscitation Bay | + | | |
| 8. | Stethoscope/Stetoskop | + | | |
| 9. | Suction Pump Portable/Aspirator/Vacuum | + | | |
| 10. | Syringe Pump | + | | |
| 11. | Sphygmomanometer Digital/Tensimeter Digital | + | | |
| 12. | Sphygmomanometer Aneroid/Tensimeter Anaeroid | + | | |
| | | | | |
| B. Pelayanan Penyakit Dalam | | | | |
| Klinik (Rawat Jalan) | | | | |
| 1. | Film Viewer | + | | |
| 2. | Examination Table/Meja Periksa/Tempat Tidur Periksa | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS D | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-----------------------|---|---------|---------------------|------------|
| 3. | Medical Flash Light/Pen Light | + | | |
| 4. | Stethoscope/Stetoskop | + | | |
| 5. | Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid | + | | |
| 6. | Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital | + | | |
| 7. | Termometer digital | + | | |
| | | | | |
| Kamar Tindakan | | | | |
| 1. | Meja Periksa/Tempat tidur periksa/Examination Table | + | | |
| 2. | Tensimeter Digital/Sphygmomanometer Digital | + | | |
| 3. | Tensimeter, Anaeroid/Sphygmomanometer, Aneroid | + | | |
| 4. | Film Viewer | + | | |
| 5. | Medical Flash light/Pen Light | + | | |
| 6. | Stethoscope/Stetoskop | + | | |
| 7. | Termometer Digital | + | | |
| 8. | Emergency trolley/Resuscitation Crash Cart | + | | |
| 9. | Defibrillator | + | | |
| 10. | Minor Surgery Set | + | | |
| 11. | Lever Biopsi Set (Jarum Biopsi khusus) | + | | |
| 12. | ECG/EKG/Electrocardiograph 6 Channels | - | | |
| 13. | Syringe Pump | + | | |
| 14. | Trokar | + | | |
| 15. | Oximeter/Pulse Oximetry/Oksigen Saturasi | + | | |
| | | | | |
| Rawat Inap | | | | |
| 1. | Bed Side Monitor/ Bed-Patient Monitor/Patient Monitor | + | | |
| 2. | Defibrillator | + | | |
| 3. | ECG/EKG/Electrocardiograph 6 Channels | - | | |
| 4. | Emergency Trolley/Resuscitation Crash Cart | + | | |
| 5. | ENT Examination set | + | | |
| 6. | Film Viewer | + | | |
| 7. | Infusion pump | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS D | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-----|--|---------|---------------------|------------|
| 8. | Lampu Periksa/Examination Lamp/Hanging lamp | + | | |
| 9. | Matras Dekubitus | + | | |
| 10. | Minor Surgery set | + | | |
| 11. | Nebulyzer | + | | |
| 12. | Pen Light / Medical Flash light | + | | |
| 13. | Pulse Oximeter/Pulse Oximetry/Oksigen Saturasi | + | | |
| 14. | Stethoscope / Stetoskop | + | | |
| 15. | Suction Pump Portable/Aspirator/ Vacuum | + | | |
| 16. | Syringe Pump | + | | |
| 17. | Bed Patient Manual/Tempat Tidur Pasien Manual | + | | |
| 18. | Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid | + | | |
| 19. | Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital | + | | |
| 20. | Termometer Digital | + | | |
| 21. | Timbangan Pasien | + | | |

C. Pelayanan Bedah

Klinik (Rawat Jalan)

| | | | | |
|-----|--|---|--|--|
| 1. | Stethoscope/Stetoskop | + | | |
| 2. | Meja Periksa/ Tempat tidur periksa/Examination Table | + | | |
| 3. | Pen Light/Medical Flash light | + | | |
| 4. | Refleks Hammer | + | | |
| 5. | TCD/Transcranial Doppler | + | | |
| 6. | Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid | + | | |
| 7. | Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital | + | | |
| 8. | Head Lamp/Lampu Kepala | + | | |
| 9. | Lampu Periksa/Examination Lamp /Hanging Lamp | + | | |
| 10. | Termometer Digital | + | | |
| 11. | Film Viewer 2 slides | + | | |
| 12. | Alat pembuka gips (manual dan elektric) | + | | |
| 13. | Suction Pump Portable/Aspirator/ Vacuum | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS D | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-----------------------------------|--|---------|---------------------|------------|
| Kamar Tindakan | | | | |
| 1. | Stethoscope / Stetoskop | + | | |
| 2. | Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid | + | | |
| 3. | Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital | + | | |
| 4. | Meja Periksa/ Tempat tidur periksa/Examination Table | + | | |
| 5. | Lampu Periksa/Examination Lamp/Hanging Lamp | + | | |
| 6. | Minor Surgery Set | + | | |
| 7. | Circumsisi set | + | | |
| 8. | Electrocauter | + | | |
| 9. | Emergency Set | + | | |
| 10. | Hecting set | + | | |
| 11. | Lokal Anestesi Set | + | | |
| 12. | Suction Pump | + | | |
| 13. | Sterilisator kering | + | | |
| Ruang persiapan (sebelum Operasi) | | | | |
| 1. | Stethoscope/Stetoskop | + | | |
| 2. | Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid | + | | |
| 3. | Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital | + | | |
| 4. | Bed Side Monitor/Bed-Patient Monitor/Patient Monitor | + | | |
| 5. | Film Viewer 2 slides | + | | |
| 6. | Suction Pump Portable/Aspirator/ Vacuum | + | | |
| 7. | Oxygen Saturatie | + | | |
| Kamar Bedah | | | | |
| 1. | Operating Table | + | | |
| 2. | Mayo Table | + | | |
| 3. | Operating Lamp Ceiling Type | + | | |
| 4. | Lampu Periksa/Examination Lamp/Hanging Lamp | + | | |
| 5. | ETT, LMA, Nasotracheal, Dewasa dan Pediatric | + | | |
| 6. | Laringoscope Set (Dewasa Dan Pediatric) | + | | |
| 7. | Fiber Optic | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS D | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-----|--|---------|---------------------|------------|
| 8. | Mesin Anesthesi | + | | |
| 9. | Defibrilator | + | | |
| 10. | Ventilator Anesthesi | + | | |
| 11. | Autoklaf | + | | |
| 12. | Mastektomi set | + | | |
| 13. | Infusion pump | + | | |
| 14. | Suction pump | + | | |
| 15. | Patient Monitor | + | | |
| 16. | Patient Stracher | + | | |
| 17. | Syringe Pump | + | | |
| | Recovery Room | | | |
| 1. | Bed Side Monitor | + | | |
| 2. | Patient Stracher | + | | |
| 3. | Defibrilator | + | | |
| 4. | Emergency trolley | + | | |
| 5. | Infusion pump | + | | |
| 6. | Suction pump | + | | |
| | Rawat Bedah Umum | | | |
| 1. | Hospital Bed | + | | |
| 2. | Stethoscope | + | | |
| 3. | Brandchard | + | | |
| 4. | Infusion pump | + | | |
| 5. | Examination lamp | + | | |
| 6. | Sympomanometer | + | | |
| 7. | Film viewer | + | | |
| 8. | Minor Surgery Instrument Set | + | | |
| 9. | Set Perawatan Luka | + | | |
| 10. | Emergency Set | + | | |
| | D. Pelayanan Kesehatan Anak | | | |
| | Klinik (Rawat Jalan) | | | |
| 1. | ECG | + | | |
| 2. | Infant dan baby pediatric resusitation | + | | |
| 3. | Infant dan baby pediatric Stetoscope | + | | |
| 4. | Examination lamp | + | | |
| 5. | Sympomanometer dengan manset untuk bayi dan anak | + | | |
| 6. | Infant dan baby weighting scale | + | | |
| 7. | Termometer rectal | + | | |
| 8. | Termometer axial | + | | |
| 9. | Reflex Hammer | + | | |
| | cold chain : | | | |
| 10. | Kulkas Vaksin | + | | |
| | Termos Portable | | | |
| 11. | Vena section set | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS D | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|----------------|---|---------|---------------------|------------|
| 12. | Baby Suction pump | + | | |
| 13. | Oxygen set dan flow meter | + | | |
| 14. | Nebulizer | + | | |
| | | | | |
| Perawatan Anak | | | | |
| 1. | Diagnostic Set | + | | |
| 2. | ECG/EKG/Electrocardiograph 3 Channels | + | | |
| 3. | Emergency Trolley/Resuscitation Crash Cart | + | | |
| 4. | Film Viewer | + | | |
| 5. | Lampu Periksa/Examination Lamp /Hanging Lamp | + | | |
| 6. | Nebulizer | + | | |
| 7. | Oxygen Concentrator Portable | + | | |
| 8. | Stethoskop Pediatric/Stetoskop Anak | + | | |
| 9. | Pediatric Hospital Bed/Tempat Tidur Anak | + | | |
| 10. | Suction Pump Portable/Aspirator /Vacuum | + | | |
| 11. | Syringe Pump | + | | |
| 12. | Infusion Pump | + | | |
| 13. | Stethoskop Infant/Baby/ Stetoskop Bayi | + | | |
| 14. | Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid Dengan Manset Untuk Bayi Dan Anak | + | | |
| 15. | Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital Dengan Manset Untuk Bayi Dan Anak | + | | |
| 16. | Termometer Digital | + | | |
| 17. | Diagnostic Set | + | | |
| | | | | |
| Perinatologi | | | | |
| 1. | Incubator | + | | |
| 2. | Infant Warmer | + | | |
| 3. | Baby Suction pump | + | | |
| 4. | Infant dan baby weighting scale | + | | |
| 5. | Infant stethoscope | + | | |
| 6. | Sphygmomanometer dengan manset untuk bayi dan anak | + | | |
| 7. | Termometer Rectal | + | | |
| 8. | Termometer Axial | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS D | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-----|------------------------|---------|---------------------|------------|
| 9. | Tongue Spatel | + | | |
| 10. | Photo Therapy | + | | |
| 11. | Baby Resusitasian Set | + | | |
| 12. | Infusion Pump | + | | |
| 13. | Syringe Pump | + | | |
| 14. | Baby Examination table | + | | |
| 15. | Examination lamp | + | | |
| 16. | Bed Side Monitor | + | | |
| 17. | Reflex hammer | + | | |
| 18. | Intubation set | + | | |
| 19. | Incubator | + | | |
| 20. | Infant Warmer | + | | |
| | | | | |

Ruang Bayi

| | | | | |
|-----|--|---|--|--|
| 1. | Lumbal needle Punction | + | | |
| 2. | Incubator | + | | |
| 3. | Incubator Transpor | + | | |
| 4. | Baby Resusitasian Set | + | | |
| 5. | Baby Suction pump | + | | |
| 6. | Infant Stetoscope | + | | |
| 7. | Sympomanometer dengan manset untuk bayi dan anak | + | | |
| 8. | Termometer rectal | + | | |
| 9. | Termometer axial | + | | |
| 10. | Reflex hammer | + | | |
| 11. | Tongue Spatel | + | | |
| 12. | Tempat tidur bayi | + | | |
| 13. | Vena section set | + | | |
| 14. | Infant Warmer | + | | |
| | | | | |

E. PELAYANAN OBSTETRI DAN GINEKOLOGI

Klinik (Rawat Jalan)

| | | | | |
|-----|-------------------------------|---|--|--|
| 1. | Meja Periksa Kebidanan | + | | |
| 2. | Meja Periksa Ginekologi | + | | |
| 3. | Timbangan Dewasa | + | | |
| 4. | Tensimeter | + | | |
| 5. | Stetoskop | + | | |
| 6. | Doppler | + | | |
| 7. | Examination lamp | + | | |
| 8. | Gynecological Examination set | + | | |
| 9. | Pap Smear Kit | + | | |
| 10. | IUD kit | + | | |
| 11. | Implant kit | + | | |
| 12. | USG Transvaginal | + | | |
| 13. | USG 2 dimensi | + | | |
| 14. | Forcep Biopsi | + | | |
| 15. | Stetoskop Laenec | - | | |
| 16. | Sterilisator portable | + | | |
| 17. | Cardiotocography | + | | |
| 18. | Minor surgery set | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS D | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-------------------|-------------------------------|---------|---------------------|------------|
| 19. | Office Histeroscopy | + | | |
| 20. | Suction pump | + | | |
| 21. | Utility trolley | + | | |
| 22. | Lemari obat kaca | + | | |
| 23. | bak Instrument kaca | + | | |
| 24. | Tromol kasa | + | | |
| 25. | ECG | + | | |
| 26. | Nierbekhen | + | | |
| 27. | Kursi Dorong | + | | |
| 28. | Standar Infus | + | | |
| 29. | Sonde uterus | + | | |
| 30. | Tampon Tang | + | | |
| 31. | Bak instrument | + | | |
| | | | | |
| Rawat Inap | | | | |
| 1. | Tempat Tidur | + | | |
| 2. | Termometer | + | | |
| 3. | Lampu Periksa | + | | |
| 4. | Stetoskop | + | | |
| 5. | Suction pump | + | | |
| 6. | Infusion set | + | | |
| 7. | Infusion pump | + | | |
| 8. | Oxygen Set √ Flow meter | + | | |
| 9. | Recusitation Set | + | | |
| 10. | USG 2 dimensi | + | | |
| 11. | Sterilisator Uap | + | | |
| 12. | Minor surgery instrument set | + | | |
| 13. | Antidecubitus Matras | + | | |
| 14. | Gynecological Examination set | + | | |
| 15. | Emergency set | + | | |
| 16. | Film viewer | + | | |
| 17. | Nebulyzer | + | | |
| 18. | Vena section set | + | | |
| 19. | Cardiotocograph | + | | |
| 20. | Food Troly | + | | |
| 21. | Lemari Obat (Kaca) | + | | |
| 22. | Tensimeter | + | | |
| 23. | Lemari Steril | + | | |
| 24. | Bak Catheter | + | | |
| 25. | Meja Suntik Beroda | + | | |
| 26. | Operating Lamp | + | | |
| 27. | Manometer | + | | |
| 28. | Perkakas | + | | |
| 29. | Pinset | + | | |
| 30. | Timbangan Bayi | + | | |
| 31. | Instrument trolley | + | | |
| 32. | Meja Periksa | + | | |
| 33. | Patient monitor | + | | |
| 34. | EKG Elektro Photo | + | | |
| 35. | Timbangan Dewasa | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS D | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|--------------------------------|--------------------------|---------|---------------------|------------|
| 36. | Sterilisator | + | | |
| 37. | Waskom mandi | + | | |
| 38. | Anatomische pinset | + | | |
| 39. | Chirurgical pinset | + | | |
| 40. | Air Viva | + | | |
| 41. | Bak instrument | + | | |
| 42. | Buli-buli panas | + | | |
| 43. | Flow meter O2 | + | | |
| 44. | Gilyserine Spuit | + | | |
| 45. | Irigator | + | | |
| 46. | Korentang | + | | |
| 47. | Lemari obat kaca | + | | |
| 48. | Nierbekhen | + | | |
| 49. | Kursi Dorong | + | | |
| 50. | Standar Infus | + | | |
| 51. | Vena Sectie Set | + | | |
| 52. | Slim Zuiger | + | | |
| 53. | Meja obat | + | | |
| 54. | Gelas takar | + | | |
| 55. | Tabung O2 | + | | |
| 56. | Baby incubator | + | | |
| 57. | Timbangan Dewasa | + | | |
| 58. | Arteri klem | + | | |
| 59. | Bed Skreen/sherm 3 | + | | |
| 60. | Kom Kompres | + | | |
| 61. | Sputum bak | + | | |
| 62. | Standar Waskom | + | | |
| 63. | Pisfot dewasa | + | | |
| 64. | Laser teraphy | + | | |
| 65. | UV Lamp | + | | |
| 66. | Branchard | + | | |
| 67. | Oksigen meter dinding | + | | |
| 68. | Suction pump dinding | + | | |
| 69. | Traffic Light | + | | |
| 70. | droppler | + | | |
| 71. | microscope labophot | + | | |
| 72. | Automatic emergency | + | | |
| 73. | Box baby | + | | |
| 74. | Emergency trolley | + | | |
| 75. | Tempat Tidur | + | | |
| 76. | Termometer | + | | |
| 77. | Lampu Periksa | + | | |
| 78. | Stetoskop | + | | |
| | | | | |
| Kamar Tindakan Persalinan (VK) | | | | |
| 1. | Delivery instrument set | + | | |
| 2. | Curretage instrument set | + | | |
| 3. | Minor surgery set | + | | |
| 4. | Doppler | + | | |
| 5. | Tensimeter | + | | |
| 6. | Suction pump | + | | |
| 7. | Examination lamp | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS D | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-----|----------------------------|---------|---------------------|------------|
| 8. | Timbangan Bayi | + | | |
| 9. | Oxygen Set √ Flow meter | + | | |
| 10. | Sterilisator | + | | |
| 11. | Forceps | + | | |
| 12. | Vacum Ekstraktor | + | | |
| 13. | Cardiotocograph | + | | |
| 14. | Stethoscope | + | | |
| 15. | Recusitation set | + | | |
| 16. | Suction Curetage | + | | |
| 17. | sectio caesarian set | + | | |
| 18. | Anesthesi Machine | + | | |
| 19. | Infusion pump | + | | |
| 20. | Infusion warmer | + | | |
| 21. | Auto tranfusion set | + | | |
| 22. | Embriotomi set | + | | |
| 23. | Timbangan Bayi | + | | |
| 24. | Operating Lamp | + | | |
| 25. | Utility Troly | + | | |
| 26. | Heacting Set | + | | |
| 27. | Alat Partus Set | + | | |
| 28. | Cardiotocography Unit | + | | |
| 29. | Gynecology Examination | + | | |
| 30. | Manometer | + | | |
| 31. | Alat Pemanas | + | | |
| 32. | Stetoskop | + | | |
| 33. | Gunting bengkok | + | | |
| 34. | Pengait IUD | + | | |
| 35. | Spekulum | + | | |
| 36. | Tenakulum | + | | |
| 37. | Pinset | + | | |
| 38. | Korentang | + | | |
| 39. | Tromol kasa | + | | |
| 40. | Pean bengkok | + | | |
| 41. | gagang pisau no. 3 | + | | |
| 42. | Meja Ginekologi | + | | |
| 43. | Lampu ginekolog | + | | |
| 44. | Chirurgical pinset | + | | |
| 45. | Meja obat | + | | |
| 46. | Busi | + | | |
| 47. | Himinoplasti | + | | |
| 48. | Forceps | + | | |
| 49. | Bak instrument | + | | |
| 50. | Bak Korentang | + | | |
| 51. | Nierbekhen | + | | |
| 52. | Sonde uterus | + | | |
| 53. | Sim Utarine Currette Blunt | + | | |
| 54. | Partus instrument set | + | | |
| 55. | Pemecah ketuban | + | | |
| 56. | Sendok kuret | + | | |
| 57. | Tampon Tang | + | | |
| 58. | Metal catheter | + | | |
| 59. | Tabung O2 | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS D | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-------------------------|--------------------------------|---------|---------------------|------------|
| 60. | Generator set | + | | |
| 61. | Pump suction | + | | |
| Kamar Operasi Kebidanan | | | | |
| 1. | Operating table (gynecologi) | + | | |
| 2. | Operating lamp | + | | |
| 3. | Anesthesi Machine | + | | |
| 4. | Ventilator dgn probe pengukur | + | | |
| 5. | Oxygen Set + Flow meter | + | | |
| 6. | Electrosurgical unit | + | | |
| 7. | UV lamp for room sterilization | + | | |
| 8. | Vacum pump | + | | |
| 9. | autoclave | + | | |
| 10. | Sectio caesarian set | + | | |
| 11. | Laparatomy set | + | | |
| 12. | Histerectomy set | + | | |
| 13. | Laparoscopy set | + | | |
| 14. | Histeroscopy set | + | | |
| 15. | Electro couter bipolar | + | | |
| 16. | Electro couter monopolar | + | | |
| 17. | Embriotomi set | + | | |
| 18. | Incubator bayi | + | | |
| 19. | Micro Surgery set | + | | |
| 20. | Operating Lamp | + | | |
| 21. | Standar Infus | + | | |
| 22. | Standar Waskom | + | | |
| 23. | Utility Troly | + | | |
| 24. | Operating table bedah | + | | |
| 25. | Electric suction pump | + | | |
| 26. | Mayo table stand mobile | + | | |
| 27. | Caesarean section set | + | | |
| 28. | Ventilator internal | + | | |
| 29. | Patient monitor | + | | |
| 30. | Meja obat | + | | |
| 31. | Perkakas | + | | |
| 32. | Ultrasonic cleaner | + | | |
| 33. | DC/AC standar | + | | |
| 34. | EKG Monitor | + | | |
| 35. | Fluid management system | + | | |
| 36. | Suction head silicone | + | | |
| 37. | Mesin Anestesi | + | | |
| 38. | Ligasure USAm | + | | |
| 39. | Folley Lab | + | | |
| 40. | Hemodinamic monitoring | + | | |
| 41. | gagang pisau no. 3 | + | | |
| 42. | Monitor Sony | + | | |
| 43. | printer video Sony | + | | |
| 44. | Mini viewer | + | | |
| 45. | Set jahit | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS D | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|---------------|--------------------------|---------|---------------------|------------|
| 46. | Ring aplikator set | + | | |
| 47. | Kocher | + | | |
| 48. | Chirurgical pinset | + | | |
| 49. | gunting lurus | + | | |
| 50. | Air Viva | + | | |
| 51. | Jarum lumbal | + | | |
| 52. | Bed side monitor | + | | |
| 53. | Lemari obat kaca | + | | |
| 54. | Meja Suntik Beroda | + | | |
| 55. | Nidle holder | + | | |
| 56. | Tromol kasa | + | | |
| 57. | Spatel lidah | + | | |
| 58. | Pean lurus | + | | |
| 59. | Spekulum cocor bebek | + | | |
| 60. | Hak langen beck | + | | |
| 61. | Speculum Shim | + | | |
| 62. | Aligator | + | | |
| 63. | Mini Laparotomy Set | + | | |
| 64. | Laringoscope | + | | |
| 65. | Folding Endurance Tester | + | | |
| 66. | Fenster Klem | + | | |
| 67. | Kromatografi Gas | + | | |
| 68. | Oksigen meter | + | | |
| 69. | Tubing Slip | + | | |
| 70. | Bak bengkok | + | | |
| | | | | |
| IGD Kebidanan | | | | |
| 1. | Stetoscope | + | | |
| 2. | Timbangan Dewasa | + | | |
| 3. | Tabung O2 | + | | |
| 4. | Bak Catheter | + | | |
| 5. | Lampu Sorot | + | | |
| 6. | Pisfot dewasa | + | | |
| 7. | Kursi Dorong | + | | |
| 8. | Standar infus | + | | |
| 9. | Electric Suction pump | + | | |
| 10. | Emergency trolley | + | | |
| 11. | meja periksa | + | | |
| 12. | Manometer | + | | |
| 13. | USG 2 Dimensi | + | | |
| 14. | Utility trolley | + | | |
| 15. | Gynecology examination | + | | |
| 16. | Timbangan bayi | + | | |
| 17. | Syringe pump | + | | |
| 18. | X-ray connect teraphy | + | | |
| 19. | Baby bath tube | + | | |
| 20. | Meja rontgen | + | | |
| 21. | Lemari obat kaca | + | | |
| 22. | Sterilisator | + | | |
| 23. | Branchard | + | | |
| | | | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS D | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|---|--|---------|---------------------|------------|
| F. PELAYANAN ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF | | | | |
| ALAT UNTUK PELAYANAN ANESTESI | | | | |
| Perlengkapan Life Support Tindakan Anestesi | | | | |
| Alat Canggih Resusitasi dan Emergency | | | | |
| 5. | Alat Pemeriksa Hemoglobin | + | | |
| 6. | Alat Pemeriksa Gula Darah | + | | |
| 7. | Alat Pemeriksa Electrolit | + | | |
| 8. | Alat Pemeriksa lactate Darah | + | | |
| ALAT PELAYANAN TERAPI INTENSIF | | | | |
| Alat Canggih Pelayanan Terapi Intensif | | | | |
| 1. | Alat Pemeriksa Hemoglobin | + | | |
| 2. | Alat Pemeriksa Gula Darah | + | | |
| 3. | Alat Pemeriksa Electrolit | + | | |
| 4. | Alat Pemeriksa lactate Darah | + | | |
| G. PELAYANAN PATOLOGI KLINIK | | | | |
| Peralatan Umum | | | | |
| 1. | Mikroskop | + | | |
| 2. | Sink Laboratorium | + | | |
| 3. | Rak untuk pewarnaan | + | | |
| 4. | Waterbath | + | | |
| 5. | Refrigerator 2-8°C | + | | |
| 6. | Sentrifus | + | | |
| 7. | Mikrosentrifus | + | | |
| 8. | Mikropipet | + | | |
| 9. | Vortex mixer | + | | |
| 10. | Timbangan analitik | + | | |
| 11. | pH meter | + | | |
| 12. | Inkubator | + | | |
| 13. | Autoklaf | + | | |
| 14. | Bunsen | + | | |
| 15. | Spektrofotometer | + | | |
| 16. | Fotometer | + | | |
| 17. | Peralatan Gelas | + | | |
| Pelayanan Hematologi | | | | |
| 1. | Hematology analyzer: Three parts differential (B) | + | | |
| 2. | Coagulometer | + | | |
| 3. | Spektrofotometer | + | | |
| 4. | Peralatan Laju Endap Darah (LED) | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS D | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|--|---|---------|---------------------|------------|
| Kimia klinik | | | | |
| 1. | Fotometer/ spektrofotometer | + | | |
| 2. | Urine Analyzer | + | | |
| H. PELAYANAN RADIOLOGI | | | | |
| Diagnostik | | | | |
| 1. | Film viewer | + | | |
| 2. | Cassette & Film X-ray semua ukuran | + | | |
| 3. | Film marker | + | | |
| 4. | Film dryer | + | | |
| 5. | USG 4D | + | | |
| 6. | Mobile x-ray | + | | |
| 7. | Picture Archiving Communication System' (PACS) | + | | |
| 8. | Peralatan protektif radiasi | + | | |
| 9. | Perlengkapan proteksi radiasi | + | | |
| 10. | Emergency Kit | + | | |
| 11. | Viewing box | + | | |
| 12. | Generator set | + | | |
| I. PELAYANAN REHABILITASI MEDIK | | | | |
| Pemeriksaan/Penilaian | | | | |
| 1. | Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table | + | | |
| 2. | Lampu Periksa/Examination Lamp/Light/Hanging lamp | + | | |
| Diagnostik | | | | |
| 1. | Goniometer | + | | |
| 2. | Food Trolley Desentralisasi | + | | |
| 3. | Inclinometer | + | | |
| 4. | Nebulizer Jet | + | | |
| 5. | Nebulizer Ultrasound | + | | |
| 6. | Oximeter/Pulse Oximetry/Oksigen Saturasi | + | | |
| 7. | Tensimeter Digital / Sphygmomanometer Digital | + | | |
| 8. | Tensimeter Anaeroid / Sphygmomanometer Anaeroid | + | | |
| 9. | Stetoskop | + | | |
| Fisioterapi Pasif | | | | |
| 1. | Cane, crutch, and walker | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS D | KEADAAN RS SAATINI | KETERANGAN |
|-----|--|---------|--------------------|------------|
| | tips and pads/Cane Set | | | |
| 2. | Crutches Set | + | | |
| 3. | Electro Stimulation & Analgesia | + | | |
| 4. | Examination Table | + | | |
| 5. | Exercise Bicycle | + | | |
| 6. | Lampu Infrared | + | | |
| 7. | Matras / Mattress cover for medical purposes | + | | |
| 8. | Microwave Diathermy | + | | |
| 9. | Platform Walker | + | | |
| 10. | Reciprocal Walker | + | | |
| 11. | Reverse Walker | + | | |
| 12. | Rolling Triceps Walker | + | | |
| 13. | Rolling/Gliding Walker | + | | |
| 14. | Shortwave Diathermy | + | | |
| 15. | Stair-Climbing Walker | + | | |
| 16. | Standar Walker | + | | |
| 17. | Kursi Roda/Wheel Chair | + | | |

GIP

| | | | | |
|----|---------------------|---|--|--|
| 1. | Peralatan Ruang GIP | + | | |
| | | | | |

J. PEMULASARAN JENAZAH

| | | | | |
|----|-------------------|---|--|--|
| 1. | Body Bags | + | | |
| 2. | Dissection Table | + | | |
| 3. | Head Lamp | + | | |
| 4. | Examination Lamp | + | | |
| 5. | Body Trolley | + | | |
| 6. | Preparation table | + | | |
| 7. | Body Bags | + | | |
| 8. | Dissection Table | + | | |

K. INSTALASI GIZI

Asuhan Gizi Rawat Inap

Kegiatan asuhan gizi

| | | | | |
|-----|--|---|--|--|
| 1. | Alat Ukur tinggi badan dan Berat badan | + | | |
| 2. | Alat Ukur Lingkar Lengan Atas | + | | |
| 3. | Knee hight (alat ukur tinggi lutut) | + | | |
| 4. | Food model | + | | |
| 5. | Skinfold | + | | |
| 6. | Timbangan Bayi | + | | |
| 7. | Alat Ukur Panjang badan Bayi | + | | |
| 8. | Bed scale | + | | |
| 9. | Bioelectrical Analisys Impedance | + | | |
| 10. | Chair scale | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS D | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-----|--|---------|---------------------|------------|
| 11. | Pita Ukur Lingkar Pinggang dan Pinggul | + | | |
| | | | | |
| | Kegiatan pelayanan makanan | | | |
| 1. | Meja Distribusi Makanan | + | | |
| 2. | Rak Alat Makan | + | | |
| 3. | Lemari alat makan | + | | |
| 4. | Alat Pemanas (kompor) | + | | |
| 5. | Refrigerator Khusus Makanan Cair | + | | |
| 6. | Refrigerator | + | | |
| 7. | Tempat Pencucian Alat | + | | |
| 8. | Food Trolley Sentralisasi | + | | |
| 9. | Food Trolley Desentralisasi | + | | |
| 10. | Trolley Makanan Kelas VIP | + | | |
| 11. | Timbangan Makanan | + | | |
| 12. | Blender | + | | |
| 13. | Alat Makan Khusus Dewasa | + | | |
| 14. | Alat Makan Pasien Anak | + | | |
| | | | | |
| | Asuhan Gizi Rawat Jalan (Di Ruang Konseling Gizi) | | | |
| 1. | Alat Ukur Tinggi Badan dan Berat Badan (Dewasa dan Anak) | + | | |
| 2. | Alat Ukur Lingkar Lengan Atas | + | | |
| 3. | Food model | + | | |
| 4. | Skinfold | + | | |
| 5. | Lemari Kaca (Untuk Food sample) | + | | |
| | | | | |
| | Penyelenggaraan Makanan (Di Ruang Penerimaan) | | | |
| 1. | Timbangan Duduk | + | | |
| 2. | Timbangan Digital | + | | |
| 3. | Trolley Barang | + | | |
| 4. | Washtafell | + | | |
| 5. | Tempat sampah | + | | |
| | | | | |
| | Di Ruang penyimpanan bahan makanan kering | | | |
| 1. | Timbangan Digital | + | | |
| 2. | Timbangan Duduk | + | | |
| 3. | Pallet | + | | |
| 4. | Refrigerator | + | | |
| 5. | Tempat Sampah | + | | |
| 6. | Chiller 4 Pintu | + | | |
| 7. | Tangga Lipat | + | | |
| 8. | Hand Lift | + | | |
| 9. | Trolley Barang | + | | |
| 10. | Timbangan Lantai | + | | |
| 11. | Container Bertutup | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS D | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|--|---------------------------------------|---------|---------------------|------------|
| 12. | AC Split | + | | |
| | | | | |
| Di Ruang penyimpanan bahan makanan segar | | | | |
| 1. | Timbangan Digital | + | | |
| 2. | Timbangan Duduk | + | | |
| 3. | Refrigerator | + | | |
| 4. | Tempat Sampah | + | | |
| 5. | Trolley Barang | + | | |
| 6. | Timbangan Duduk | + | | |
| 7. | Container Bertutup | + | | |
| 8. | Container Bertutup | + | | |
| 9. | Freezer Cabinet | + | | |
| 10. | Cold Room Chiller (Temp ✓ 2's.d 8° C) | + | | |
| 11. | Insect Killer | + | | |
| | | | | |
| Di Ruangan persiapan bahan makanan | | | | |
| 1. | Timbangan Duduk | + | | |
| 2. | Timbangan Digital | + | | |
| 3. | Mesin Pemotong Daging | + | | |
| 4. | Mesin Pemotong Sayuran | + | | |
| 5. | Bak Cuci | + | | |
| 6. | Penggiling Daging | + | | |
| 7. | Mixer | + | | |
| 8. | Blender | + | | |
| 9. | Penggiling Bumbu | + | | |
| 10. | Talenan | + | | |
| 11. | Food Processor | + | | |
| 12. | Tempat sampah | + | | |
| 13. | Insect Killer | + | | |
| 14. | Pisau | + | | |
| | | | | |
| Di Ruang pengolahan makanan | | | | |
| 1. | Timbangan | + | | |
| 2. | Cooking Range (tungku) | + | | |
| 3. | Frying Pan | + | | |
| 4. | Gelas Ukur | + | | |
| 5. | Bain Marrie | + | | |
| 6. | Blender | + | | |
| 7. | Boiling Pan | + | | |
| 8. | Boiling Pan | + | | |
| 9. | Oven | + | | |
| 10. | High Pressure Cooker | + | | |
| 11. | Rice Cooker | + | | |
| 12. | Pan Dadar / Ceplok Telur | + | | |
| 13. | Double Sink Heavy | + | | |
| 14. | Tempat Sampah | + | | |
| 15. | Trolley | + | | |
| 16. | Kuali Range | + | | |
| 17. | Refrigerator | + | | |
| 18. | Freezer | + | | |
| 19. | Chiller | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS D | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|---------------------------------------|--|---------|---------------------|------------|
| 20. | Lemari Alat | + | | |
| 21. | Rak Alat | + | | |
| 22. | Lemari Makanan Matang | + | | |
| 23. | Mesin Wrapping | + | | |
| 24. | Panci set | + | | |
| 25. | Insect Killer | + | | |
| 26. | Meja Persiapan Snack, Makanan Cair | + | | |
| 27. | Cetakan Telur | + | | |
| 28. | Wajan | + | | |
| 29. | Container Tertutup | + | | |
| | | | | |
| Di Ruang distribusi | | | | |
| 1. | Food Trolley Makanan Dengan Pemanas | + | | |
| 2. | Food Trolley Makanan Tanpa Pemanas | + | | |
| 3. | Timbangan Duduk | + | | |
| | | | | |
| Di Ruang pencuci dan penyimpanan alat | | | | |
| 1. | Bak Pencuci Alat | + | | |
| 2. | Lemari | + | | |
| 3. | Rak Alat | + | | |
| 4. | Tempat Sampah | + | | |
| | | | | |
| Di Ruang Formula | | | | |
| 1. | Sterilisator | + | | |
| 2. | Tempat Sampah | + | | |
| 3. | Gelas Ukur | + | | |
| 4. | Mixer | + | | |
| 5. | Blender | + | | |
| 6. | Kompor Gas | + | | |
| 7. | Tungku | + | | |
| 8. | Refrigerator | + | | |
| 9. | Mesin Pencuci Botol | + | | |
| 10. | Bain Marrie | + | | |
| 11. | Lemari Bahan Makanan Kering | + | | |
| 12. | Rak Botol Susu | + | | |
| 13. | Trolley | + | | |
| 14. | Rak Alat | + | | |
| 15. | Bak Pencuci Alat | + | | |
| | | | | |
| IV. SARANA DAN PRASARANA | | | | |
| 1. | Bangunan/ Ruang Gawat Darurat | + | | |
| 2. | Bangunan/ Ruang Rawat Jalan | + | | |
| 3. | Bangunan/ Ruang Rawat Inap | + | | |
| 4. | Bangunan/ Ruang Bedah | + | | |
| 5. | Bangunan/ Ruang Rawat | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS D | KEADAAN RS SAAT INI | KETERANGAN |
|-----|---|---------|---------------------|------------|
| | Intensif | | | |
| 6. | Ruang Isolasi | + | | |
| 7. | Ruang Penyimpanan Peralatan dan Barang Bersih | + | | |
| 8. | Ruang Perawat | + | | |
| 9. | Ruang Staf Dokter | + | | |
| 10. | Ruang Tunggu Keluarga Pasien | + | | |
| 11. | Bangunan/ Ruang Isolasi | + | | |
| 12. | Bangunan/ Ruang Radiologi | + | | |
| 13. | Bangunan/ Ruang Laboratorium Klinik | + | | |
| 14. | Bangunan/ Ruang Farmasi | + | | |
| 15. | Bangunan/ Ruang Gizi | + | | |
| 16. | Bangunan/ Ruang Rehabilitasi Medik | + | | |
| 17. | Bangunan/ Ruang Pemeliharaan Sarana Prasarana | + | | |
| 18. | Bangunan/ Ruang Pengelolaan Limbah | + | | |
| 19. | Ruang Sterilisasi | + | | |
| 20. | Bangunan/ Ruang Laundry | + | | |
| 21. | Bangunan/ Ruang Pemulasaraan Jenazah | + | | |
| 22. | Bangunan/ Ruang Administrasi | + | | |
| 23. | Bangunan/ Ruang Gudang | + | | |
| 24. | Bangunan/ Ruang Sanitasi | + | | |
| 25. | Bangunan/ Rumah Dinas & Asrama | + | | |
| 26. | Ambulan | + | | |
| 27. | R. Komite Medis | + | | |
| 28. | R. PKMRS | + | | |
| 29. | R. Perpustakaan | + | | |
| 30. | Ruang Jaga Koass | + | | |
| 31. | R. Pertemuan | + | | |
| 32. | Ruang Diklat | + | | |
| 33. | Ruang Diskusi | + | | |
| 34. | Skill Lab dan Audiovisual | + | | |
| 35. | Sistem Informasi Rumah Sakit | + | | |
| 36. | Sistem Dokumentasi Medis Pendidikan | + | | |
| 37. | Listrik | + | | |
| 38. | Air | + | | |

| NO | PERSYARATAN | KELAS D | KEADAAN RS SAATINI | KETERANGAN |
|--------------------------------------|--|---------|--------------------|------------|
| 39. | Gas Medis | + | | |
| 40. | Limbah Cair | + | | |
| 41. | Limbah Padat | + | | |
| 42. | Penanganan Kebakaran | + | | |
| 43. | Komunikasi | + | | |
| | | | | |
| V. ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN | | | | |
| 1. | Status Badan Hukum | + | | |
| 2. | Struktur Organisasi | + | | |
| 3. | Tatalaksana/Tata Kerja/ Uraian Tugas | + | | |
| 4. | Peraturan Internal Rumah Sakit (HBL & MSBL) | + | | |
| 5. | Komite Medik | + | | |
| 6. | Komite Etik & Hukum | + | | |
| 7. | Satuan Pemeriksaan Internal | + | | |
| 8. | Surat Izin Praktik Dokter | + | | |
| 9. | Surat Izin Kerja Bidan dan Perawat | + | | |
| 10. | Perjanjian Kerjasama Rumah Sakit & Dokter | + | | |
| 11. | Akreditasi RS | + | | |
| 12. | Surat izin penyelenggaraan Radiologi | + | | |